# EMPOWERING PEOPLE, FACILITATING COMMUNITY FOR SUSTAINABLE GROWTH



**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk**
Laporan Tahunan **2020** Annual Report

## SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumendokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "MPMX" dan "MPM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Selain itu, kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk secara umum.

Kecuali tertulis lain, seluruh angka pada tabel dan grafik yang ada dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

## DISCLAIMER

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company", "MPMX" and "MPM" hereinafter referred to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. The word "we" is at times used to simply refer to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk in general.

Unless otherwise stated, all figures in tables and graphs in this Annual Report use Indonesian notation.

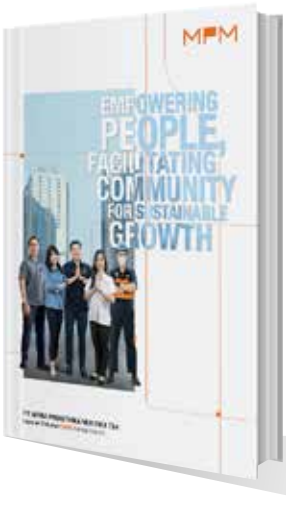
# EMPOWERING PEOPLE FACILITATING COMMUNITY FOR SUSTAINABLE GROWTH

## MEMBERDAYAKAN MANUSIA, MEMFASILITASI KOMUNITAS UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

**Di tahun 2020, dunia menghadapi situasi yang tidak pernah ada sebelumnya, yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan besar dalam tatanan ekonomi global dan berimbas pada perlambatan kinerja seluruh korporasi dunia, termasuk Indonesia. Perseroan memaknai tantangan ini sebagai bagian dari dinamika usaha yang mendorong Perseroan untuk lebih tangguh, lebih tangkas dan lebih efisien dalam menghadapi perubahan. Perseroan dan entitas anak mengupayakan berbagai cara agar dapat menjalankan aktivitas bisnis dengan aman dan memenuhi standar protokol kesehatan yang berlaku. Di sisi internal, Perseroan terus mengupayakan keselamatan karyawan dengan memberlakukan bekerja dari rumah (WFH) dan membentuk tim tanggap khusus Covid-19 di seluruh unit fungsi, dan tetap mencari peluang untuk pengembangan kompetensi karyawan dengan mengadakan berbagai pelatihan dan pemberian motivasi secara daring. Di sisi eksternal, kami terus mempertahankan kenyamanan, keamanan dan kepuasaan pelanggan dengan meningkatkan layanan digital. Perseroan juga terus bereksplorasi dalam memberikan dukungan kepada masyarakat dengan secara aktif berkontribusi memerangi Covid-19 melalui pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke berbagai rumah sakit rujukan, menyalurkan bantuan pembelajaran daring, servis motor gratis, serta memberikan informasi seputar Covid-19 tidak hanya kepada karyawan, namun juga konsumen dan masyarakat luas. Ketangkasan Perseroan dan seluruh upaya untuk meningkatkan nilai tambah keberadaan Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan bukti komitmen Perseroan untuk terus mempertahankan eksistensi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.**

In 2020, the world encountered an unprecedented situation, namely the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has brought major changes in the global economy and has an impact on the slowdown in the performance of all global corporations, including Indonesia. The Company interprets this challenge as part of the business dynamic that encourages the Company to be tougher, more agile, and more efficient in facing changes. The Company and its subsidiaries strived to find various ways to carry out business activities safely and comply with the applicable health protocol standards. On the internal side, the Company continued to strive for employee safety by implementing work from home (WFH) and establishing a special Covid-19 response team in all functional units, and still looking for opportunities to develop employee competencies with various online training and motivation. On the external side, we continued to maintain customer comfort, safety, and satisfaction with digital services improvement. The Company continues its support to the community by actively fighting against Covid-19 with the contribution of Personal Protective Equipment (PPE) to various referral hospitals, distributing online learning tools, free motorcycle service, and providing information about the Covid-19 not only to employees but also consumers and the wider community. The Company's agility and all of the efforts to enhance the added value of the Company for all stakeholders are evidence of the Company's commitment to maintaining its existence and sustainable business growth.

# KESINAMBUNGAN TEMA
## THEME CONTINUITY




## 2020

Setelah memperkuat fondasi dan kolaborasi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan siap memberdayakan para karyawan seraya memfasilitasi masyarakat di tahun yang penuh tantangan ini. Segala upaya diambil Perseroan dengan fokus pada program *wellness* karyawan dan pemberian donasi dalam berbagai rupa untuk membantu masyarakat dalam menangani Covid-19. Bersama dengan mereka, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

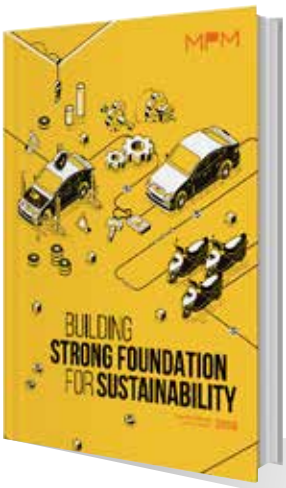
After strengthening the foundation and collaboration in previous years, the Company was poised to empower people whilst facilitating community in this challenging year. Many efforts were taken by the Company with a focus on employee wellness programs and giving donations in any form to help the community in Covid-19 countermeasures. Together with them, the Company has committed to achieving sustainable growth.

## 2019

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja dan kolaborasi dari segmen operasi agar mampu memberi nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi dalam setiap aspek operasional sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memperkuat sinergi antara Entitas Anak Perseroan.

In 2019, the Company focused on improving and strengthening the performance and collaboration of operating segments in order to give added values to the stakeholders. This effort was aligned with the Company's strategy to optimize technological excellence in every operational aspect to increase work productivity and strengthen synergies betweeen the Company's Subsidiaries.




## 2018

Hadir lebih dari tiga dekade di industri otomotif terintegrasi, hingga tahun 2018 kami terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan sinergi dalam ekosistem bisnis yang dimiliki. Di tengah kondisi makroekonomi yang tidak pasti, kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja positif Tahun Buku saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif di masa depan. Sinergi yang kuat baik antar karyawan maupun Entitas Anak, kami yakini sebagai salah satu kunci untuk mampu menempatkan MPM pada posisi strong dan sustainable. Berbagai upaya untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan usaha, kami wujudkan melalui pengarahan bisnis yang sukses dengan melakukan tinjau ulang terhadap seluruh segmen bisnis yang dimiliki, memperkuat nilai dan sinergi perusahaan, peningkatan fokus terhadap pelanggan, menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkinerja tinggi, hingga memperkuat fungsi pendukung Teknologi Informasi. Melalui upaya-upaya tersebut, kami semakin siap menjadi perusahaan yang berkapabilitas tinggi dengan visi berkelanjutan.

Being present for over three decades in the automotive industry up until 2018, we continuously strive to record positive performance by strengthening synergy within the existing business ecosystem. Amidst the uncertain macroeconomic condition, we fully understand that a positive performance in the Financial Year alone does not suffice to face massive business challenges in the future. A strong synergy both among employees as well as Subsidiaries is believed to be the key in placing MPM in a strong and sustainable position. We recognize that numerous efforts is required to build a robust foundation for business continuity by steering towards successful business through review on all existing business segments, strengthening corporate value and synergy, increasing focus on customers, creating excellent and highly performing Human Resources, as well as strengthening Information Technology supporting function. Through these efforts, we are ready to become a company with high capability and sustainable vision.

# PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN UTAMA DI 2020*/
## FINANCIAL KEY ACHIEVEMENTS IN 2020*/



**11.182**

**Pendapatan Neto**
**Net Revenues**



**134**

**Laba Tahun Berjalan**
**Profit For the Year**



**9.210**

**Jumlah Aset**
**Total Assets**



**6.324**

**Jumlah Ekuitas**
**Total Equity**

*/Seluruh angka menggunakan Notasi Bahasa Indonesia dan dalam miliar Rupiah.
*/Numerical notations are in Indonesian and in billion Rupiah.

# DAFTAR ISI
## CONTENTS

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tema 1
Theme

### PROLOG
PROLOGUE

Kesinambungan Tema 2
Theme Continuity
Pencapaian Kinerja Keuangan Utama di 2020 3
Financial Key Achievements in 2020
Daftar Isi 4
Contents

### KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting 8
Key Financial Highlights
Ikhtisar Saham 10
Share Highlights
Aksi Korporasi 11
Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 11
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 11
Information of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
Peristiwa Penting Perseroan dan Entitas Anak 12
Significant Events of the Company and its Subsidiaries

### LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 20
Message from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 24
Board of Directors' Report

### PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 32
Company Identity
Sekilas Perseroan 34
Company in Brief
Rekam Jejak 36
Milestone
Kegiatan Usaha 38
Business Line
Struktur Organisasi 40
Organizational Structure
Visi dan Misi 42
Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 43
Corporate Values
Profil Dewan Komisaris 44
Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi 50
Profile of the Board of Directors
Struktur Grup 54
Group Structure
Informasi Pemegang Saham 56
Information of Shareholders
Struktur Kepemilikan Saham 58
Shareholding Structure
Kronologis Pencatatan Saham 58
Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 58
Chronology of Other Securities Listing
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 59
Subsidiaries and Associates
Wilayah Operasional 60
Operational Area
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 62
Capital Market Supporting Institutions and Professions
Informasi Situs Web Perusahaan 63
Information of the Company's Website
Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan 64
Education and/or Training of Main Organs and Supporting Organs of the Company
Penghargaan dan Sertifikasi 70
Awards and Certifications

### TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Sumber Daya Manusia 76
Human Resources
Teknologi Informasi 97
Information Technology

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi 104
Macroeconomics Review
Tinjauan Industri 105
Industry Review
Tinjauan Per Segmen Operasi 106
Review of Operations by Operating Segment
Tinjauan Keuangan 114
Financial Review
Kemampuan Membayar Utang 118
Debt paying Ability
Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan 119
Capital Structure and Policy
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 119
Material Commitments for Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal 120
Capital Goods Investment Realization
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan 120
Material Information and Facts after Reporting Date
Prospek Usaha 120
Business Prospect
Proyeksi Tahun 2021 121
2021 Projection
Kebijakan Dividen 122
Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 122
Realization of the Use of Proceeds
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 123
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties, and Transactions Containing Conflict of Interests

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company 124

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity 129




## TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE


Pedoman dan Kebijakan *Good Corporate Governance* ("GCG")
Good Corporate Governance ("GCG") Guidelines and Policies 134

Peta Arah GCG
GCG Roadmap 135

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 136

Implementasi dan Penilaian Penerapan Praktik GCG
Implementation and Assessment of the GCG Practices Application 136

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 148

Direksi
Board of Directors 155

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors 162

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 163

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliated Relationships among Member Board of Directors, Board of Commissioners and Main Shareholders and/or Controlling Shareholders 165

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 167

Komite Audit
Audit Committee 167

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 172

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee 177

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 180

Hubungan Investor
Investor Relations 182

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 183

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 187

Auditor Eksternal
External Auditor 190

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 191

Perkara Penting
Legal Cases 198

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 198

Akses Informasi
Information Access 198

Pedoman Perilaku dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture of the Company 199

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Share Ownership Program 200

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti
Policy on the Provision of Long Term Incentives to the Board of Directors and/or Key Management Personnels 200

*Whistleblowing System*
Whistleblowing System 201

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy 205

Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy 205

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy of Supplier Selection and Ability Improvement 205

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company Governance Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies 206




## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR")
Corporate Social Responsibility ("CSR") 224

Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Objectives of Coporate Social Responsibilities 225

Pelaksanaan Kegiatan CSR
CSR Implementation 226

Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Our Responsibilities for Consumer 236

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational, Health and Safety Practices 239

Rencana Pelaksanaan Program CSR Tahun 2021
CSR Program Plan for 2021 242

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk 245


## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT





# KILAS KINERJA
## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**Pendapatan Perseroan secara konsolidasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,2 triliun**

The Company's consolidated revenue in 2020 amounted to Rp11.2 trillion.

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

| **Uraian** (dalam miliar Rp) | 2020 | 2019 | 2018 | **Description** (in billion Rp) |
|---|---|---|---|---|
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN** | | | | **STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** |
| Aset Lancar | 2.770 | 3.522 | 6.014 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 6.440 | 6.042 | 5.929 | Non-Current Assets |
| **Jumlah Aset** | **9.210** | **9.564** | **11.943** | **Total Assets** |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.798 | 1.755 | 2.826 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.088 | 543 | 348 | Non-Current Liabilities |
| **Jumlah Liabilitas** | **2.886** | **2.298** | **3.174** | **Total Liabilities** |
| **Jumlah Ekuitas** | **6.324** | **7.266** | **8.769** | **Total Equity** |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 9.210 | 9.564 | 11.943 | Total Liabilities and Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 6.324 | 7.087 | 8.624 | Equity Attributable to Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | - | 179 | 145 | Non-Controlling Interests |
| Saham Beredar (dalam jutaan saham) | 4.463 | 4.463 | 4.463 | Outstanding Shares (in million shares) |
| **LAPORAN LABA RUGI** | | | | **STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS** |
| Pendapatan Neto | 11.182 | 16.560 | 15.590 | Net Revenues |
| Laba Bruto | 1.049 | 1.398 | 1.134 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 345 | 592 | 532 | Operating Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 134 | 466 | 3.702 | Profit for the Year |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 94 | 450 | 3.854 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Profit Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 119 | 433 | 3.660 | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 15 | 33 | 42 | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Total Comprehensive Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 78 | 416 | 3.812 | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 16 | 34 | 42 | Non-Controlling Interests |
| Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | 27 | 101 | 871 | Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah) |
| EBITDA Konsolidasi | 498 | 844 | 5.871 | Consolidated EBITDA |
| **RASIO KEUANGAN** | | | | **FINANCIAL RATIOS** |
| Margin Laba Bruto | 9,4% | 8,4% | 7,3% | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Usaha | 3,1% | 3,6% | 3,4% | Operating Profit Margin |
| Margin Laba Tahun Berjalan | 1,2% | 2,8% | 23,7% | Profit for the Year Margin |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | 1,5% | 4,9% | 31,0% | Return on Assets |
| Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas | 12,7% | 6,4% | 42,2% | Return on Equity |
| Rasio Lancar | 2,0% | 2,0x | 2,1x | Current Ratio |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 1,5x | 0,2x | 0,3x | Total Liabilities to Total Assets Ratio |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas | 0,3x | 0,3x | 0,4x | Total Liabilities to Total Equity Ratio |
| Tingkat Perputaran Jumlah Aset | 0,5x | 1,5x | 1,4x | Total Assets Turnover |
| Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas | 1,2x | 0,06x | 0,04x | Debt to Equity Ratio |

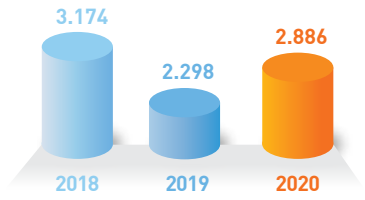
## JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah



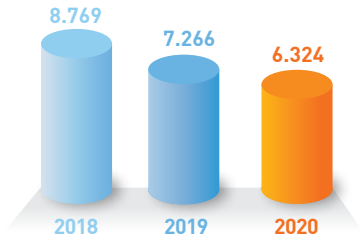

## JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah



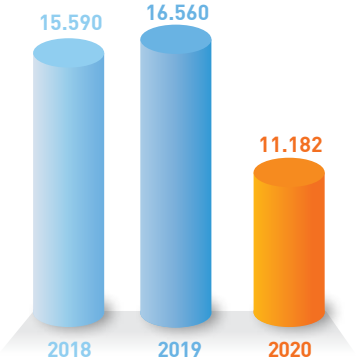

## JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah



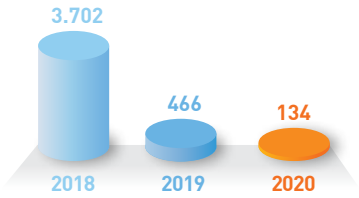

## PENDAPATAN NETO
NET REVENUES

dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah

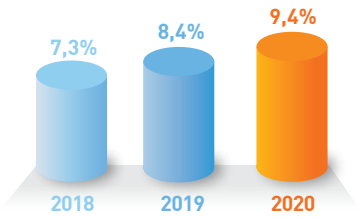



## LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

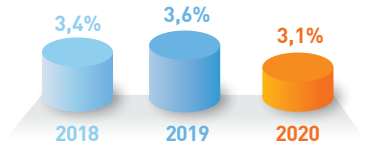
dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah



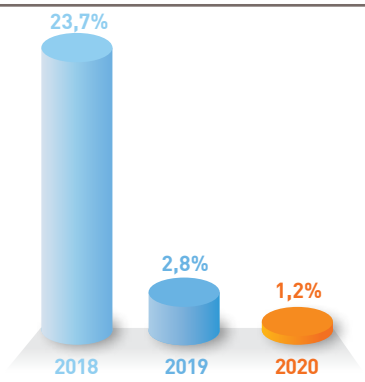

## MARGIN LABA BRUTO
GROSS PROFIT MARGIN



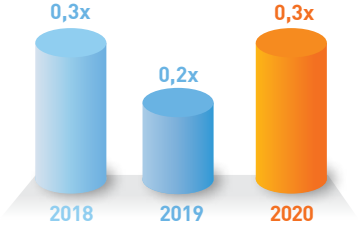

## MARGIN LABA USAHA
OPERATING PROFIT MARGIN



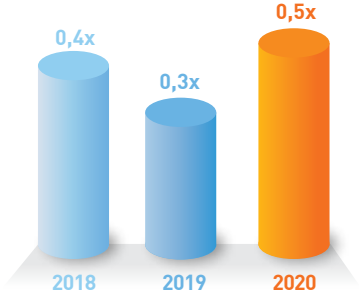

## MARGIN LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR MARGIN




## RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET
TOTAL LIABILITIES TO TOTAL ASSETS RATIO



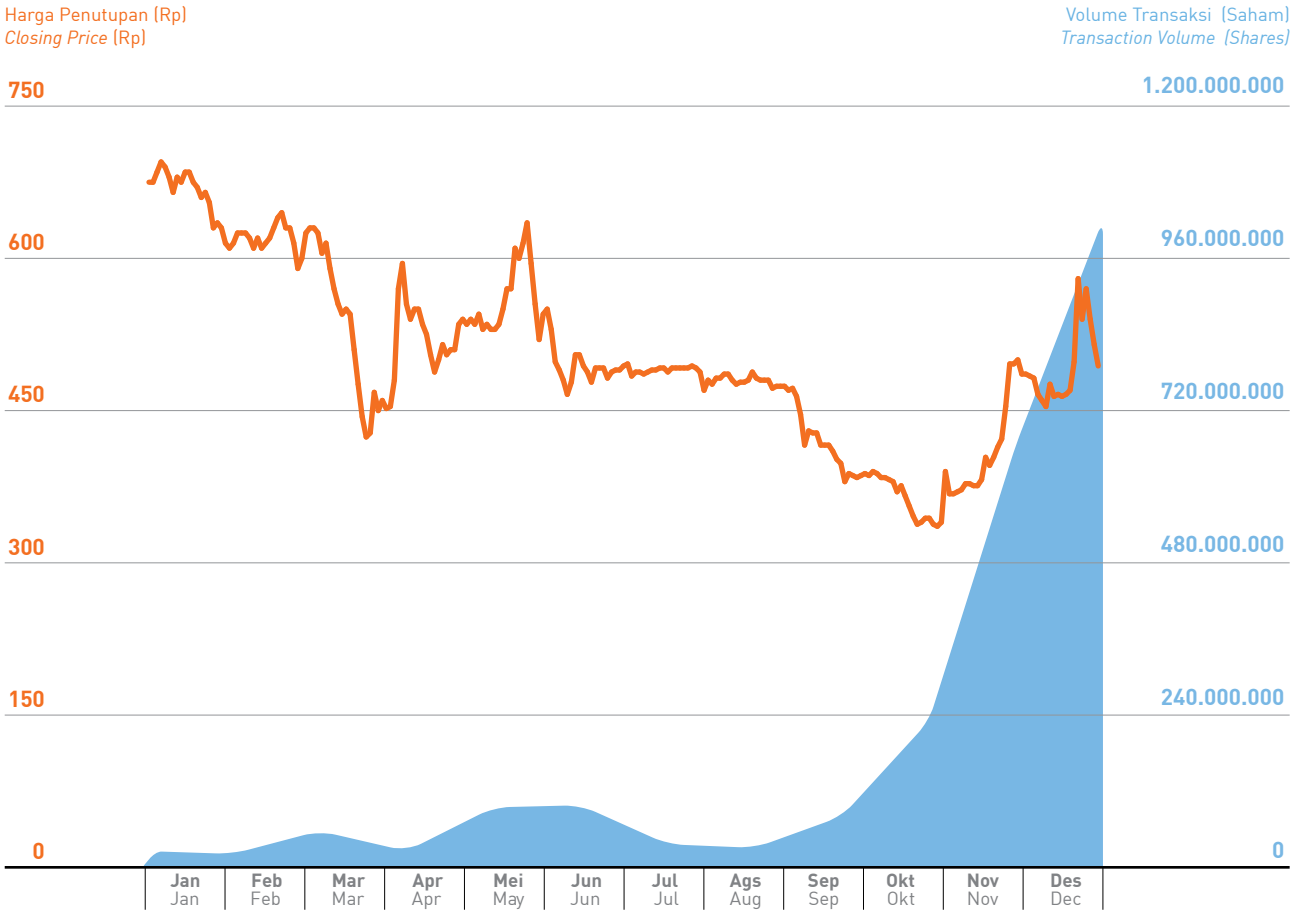

## RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS
TOTAL LIABILITIES TO TOTAL EQUITY RATIO



# IKHTISAR SAHAM
## SHARE HIGHLIGHTS

| Triwulan Quarter | Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares) | Harga Saham Share Price | | | Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | | |
| **2020** | | | | | | |
| I | 4.462.963.276 | 715 | 418 | 460 | 5.772.600 | 2.052.963.106.960 |
| II | 4.462.963.276 | 635 | 446 | 488 | 2.205.600 | 2.177.926.078.688 |
| III | 4.462.963.276 | 505 | 376 | 386 | 6.031.800 | 1.722.703.824.536 |
| IV | 4.462.963.276 | 630 | 316 | 494 | 30.894.900 | 2.204.703.858.344 |
| **2019** | | | | | | |
| I | 4.462.963.276 | 1.165 | 890 | 1.065 | 141.564.100 | 4.753.055.888.940 |
| II | 4.462.963.276 | 1.500 | 820 | 855 | 568.015.900 | 3.815.833.600.980 |
| III | 4.462.963.276 | 880 | 570 | 685 | 308.071.000 | 3.057.129.844.060 |
| IV | 4.462.963.276 | 760 | 640 | 665 | 71.503.000 | 2.967.870.578.540 |

### GRAFIK IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS CHARTS



# AKSI KORPORASI
## CORPORATE ACTION



Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

During financial year of 2020, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and changes in the nominal value of shares.

# PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
## TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2020, there was not any kind of temporary suspension of trading and/or delisting of the Company's shares.

# INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
## INFORMATION OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Pada tahun 2020, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2020, the Company and/or its Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Conversion Obligation.

# PERISTIWA PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK
## SIGNIFICANT EVENTS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES



**Januari**
January

PT Mitra Pinasthika Mulia mengadakan *city touring* bertajuk *"Genio on the Street"* diikuti oleh 1.000 *rider* millennial.

PT Mitra Pinasthika Mulia held a city touring entitled "Genio on the Street" which was attended by 1,000 millennial riders.




PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika menempati kantor operasional yang berada di Gedung AKR Tower Lt 22, Jl. Panjang No. 5, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika occupied its operational office located at AKR Tower Building 22nd Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk District, West Jakarta.




PT Mitra Pinasthika Mulia dinobatkan sebagai *Best of the Best in Public Relations* di ajang Honda Award 2019 oleh PT Astra Honda Motor (AHM).

PT Mitra Pinasthika Mulia was awarded Best of The Best in Public Relations in Honda Award 2019 by PT Astra Honda Motor (AHM).




**Februari**
February

Perseroan berkolaborasi dengan Universitas Prasetiya Mulya untuk menyelenggarakan **Marketition**, yakni kompetisi bagi mahasiswa tingkat pascasarjana jurusan bisnis, ekonomi, dan manajemen di Indonesia dan Asia.

The Company collaborated with Prasetiya Mulya University to organize **Marketition**, a competition for graduate students majoring in business, economics and management both in Indonesia and Asia region.



Perseroan bekerja sama dengan Harvard Business Publishing Corporate Learning untuk mengadakan *Executive Leadership Program*, yakni *training* khusus yang ditujukan bagi para *senior leader* Grup MPM.

The Company collaborated with Harvard Business Publishing Corporate Learning to organize an Executive Leadership Program, a special training targeting senior leaders of MPM Group.



**April**
April

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent menjalin kerja sama dengan PT Pefindo Biro Kredit dalam rangka membantu Divisi Risiko Kredit untuk melakukan mitigasi risiko sewa menyewa kendaraan.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent cooperated with PT Pefindo Biro Kredit in order to assist the Credit Risk Division to mitigate risk of vehicle leases.






## Mei
May

Program MPMBerbagi di wilayah Jawa Timur & NTT dilakukan oleh PT Mitra Pinasthika Mulia dengan memberikan bantuan berupa unit ambulans, ventilator, APD dan alkes kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Surabaya yang diterima langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Walikota Surabaya Tri Rismaharini.

Through MPMBerbagi Program in East Java and NTT, PT Mitra Pinasthika Mulia donated ambulance, ventilators, Personal Protective Equipment and medical equipment to East Java Provincial Government and Surabaya City Government which were directly received by Governor of East Java, Khofifah Indar Parawansa and Surabaya Mayor, Tri Rismaharini.






Program MPMBerbagi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang dilakukan oleh Perseroan bersama dengan Entitas Anak, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent memberikan donasi APD tahap I kepada beberapa RS rujukan penanganan Covid-19.

MPMBerbagi program in the Jakarta, Bogor, Depok, and Tangerang areas was carried out by the Company together withits Subsidiaries, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, to donate PPE phase I to several referral hospitals for handling Covid-19.




Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik dan *Public Expose* secara virtual.

The Company held electronic Annual General Meeting of Shareholders and virtual Public Expose.



## Juni
June

Program MPMBerbagi tahap II Perseroan bersama Entitas Anak, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent memberikan donasi APD, Ventilator kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang diterima langsung oleh Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany dan beberapa RS rujukan di wilayah Tangerang & Tangerang Selatan.

Phase II of MPMBerbagi program, the Company and its Subsidiaries, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Mitra Pinasthika Mustika Rent donated PPE and ventilators to City Government of South Tangerang which were directly received by Mayor of South Tangerang, Airin Rachmi Diany and some referral hospitals in Tangerang and South Tangerang.




PT Armada Maha Karya (Bidbox) memperkuat jangkauan layanan *business to business* (B2B) melalui kerjasama dengan Ralali, salah satu *platform online B2B marketplace* terkemuka yang membantu pengadaan belanja perusahaan secara lebih mudah, aman, dan transparan.

PT Armada Maha Karya (Bidbox) strengthened its coverage to business to business (B2B) services through the collaboration with Ralali, one of the leading online B2B marketplace platforms that support the corporate procurement with an easy, safer and more transparent process.



Perseroan termasuk salah satu perusahaan yang tergabung dalam Gabungan Perusahaan Nasional yang melakukan serah terima bantuan APD kepada Kementerian Pertahanan RI. Bantuan tersebut diterima langsung oleh Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto.

The Company was one of the members of National Company Association that handed over PPE assistance to the Indonesian Ministry of Defense. The assistance was received directly by the Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto.




Perseroan efektif menambah kepemilikan sahamnya dari sebelumnya 56,87% menjadi 88,0% di Entitas Anak, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.

The Company effectively increased its share ownership from 56.87% to 88.0% in its Subsidiary, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.




## Juli
July

Dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran dan penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan serta mewujudkan perusahaan yang bersih dan sehat, Grup MPM memperkenalkan *Whistleblowing System* ("WBS") barunya kepada karyawan yang diberi nama "MPM, Ayo Bicara!".

In order to prevent violations and irregularities in managing the company and to realize a clean and healthy company, MPM Group introduced its new Whistleblowing System ("WBS") to employees named "MPM, Ayo Bicara!".



## Agustus
August

Dalam rangka menyediakan pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu melahirkan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang siap memasuki dunia kerja, PT Mitra Pinasthika Mulia mengadakan kontes tingkat regional bagi guru SMK Teknis & Bisnis Sepeda Motor (TBSM) bertajuk "Kontes Kreativitas Pembelajaran Online 2020", yang diadakan secara virtual.

In order to provide higher quality education and produce ready to work Human Resources ("HR"), PT Mitra Pinasthika Mulia held a regional competition for teachers of Technical & Motorcycle Business Vocational Schools (TBSM) entitled "2020 Online Learning Creativity Contest", which was held virtually.




PT Mitra Pinasthika Mulia dinobatkan sebagai *The Best Customer Handling (Large Category Main Dealer)* oleh PT Astra Honda Motor (AHM).

PT Mitra Pinasthika Mulia was awarded The Best Customer Handling (Large Category Main Dealer) by Astra Honda Motor (AHM).

## September
September




PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika meraih predikat Asuransi Terbaik 2020 untuk kategori Asuransi Umum dengan Aset di atas 1-5 triliun Rupiah, dalam ajang penghargaan *Best Insurance Awards 202*0 yang diadakan oleh Majalah Investor.

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika won the Best Insurance 2020 for the General Insurance category with assets above 1-5 trillion Rupiah, in the Best Insurance Awards 2020 held by Investor Magazine.



**November**
November

Perseroan mendonasikan perangkat belajar daring kepada anak-anak asuh SOS Children's Village Indonesia yang berada di kota Jakarta, Bogor, dan Maumere (Flores) yang terkena dampak pandemi Covid-19.

The Company donated online learning devices to SOS Children's Village Indonesia in Jakarta, Bogor and Maumere (Flores) to support their foster children's online education as the impact of Covid-19 pandemic.




PT Mitra Pinasthika Mustika Rent menyelenggarakan *annual customer gathering* secara virtual guna mempererat tali silaturahmi dengan para pelanggan setianya sekaligus memberikan *update* seputar produk dan layanan terkini.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent held a virtual annual customer gathering to strengthen the relationship with its loyal customers as well as to provide updates about the latest products and services.




PT Mitra Pinasthika Mulia dinobatkan sebagai *Main Dealer* Terbaik Pelaksana *AHM Best Student* 2020 oleh PT Astra Honda Motor (AHM).

PT Mitra Pinasthika Mulia was awarded The Best Main Dealer for conducting AHM Best Student 2020 from AHM.




**Desember**
December

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), anak perusahaan dari MPM*Rent*, dinobatkan sebagai *"The Best Auction"* untuk kinerja tahun 2019 dari Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Banten.

PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), subsidiary of MPM*Rent*, was awarded as "The Best Auction" for the 2019 performance from Regional Office of the Directorate General of State Assets (DJKN) Banten.





# LAPORAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT REPORT

**Yang menjadi inisiatif kunci di dalam kinerja operasional adalah program digitalisasi dalam rangka mendorong kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih *agile*, tanggap terhadap perubahan-perubahan dan tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini.**

The key initiative in operational performance was the digitization program in order to encourage the Company's operational activities to be more agile, responsive to changes and survive during this Covid-19 pandemic.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu secara tangkas merespon berbagai perubahan yang ada dan segera mengambil sejumlah kebijakan strategis yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan para karyawan.**

In the midst of uncertain economic context, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors was agile in response to various changes and immediately took a number of strategic policies with focus on the employees' health and safety.

**EDWIN SOERYADJAYA**
Komisaris Utama *President Commissioner*

**Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk berhasil melewati tahun 2020 yang penuh dengan tantangan karena adanya pandemi Covid-19.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris kembali menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2020.

## Tinjauan Makroekonomi

Seperti yang kita ketahui bersama, tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi seluruh pelaku ekonomi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang dimulai di China pada akhir 2019, secara perlahan memasuki negara kita di kuartal pertama 2020. Ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2020 tercatat minus 3,49% secara tahunan, menjadikan Indonesia resmi memasuki resesi setelah pada kuartal II tahun 2020 ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi. Target pertumbuhan ekonomi nasional yang sebelumnya sebesar 5,3% tidak tercapai, dimana realisasi aktual akibat pandemi Covid-19 tersebut menjadi minus 2% berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Realisasi tersebut sejalan dengan proyeksi Pemerintah yaitu di kisaran minus 2,2% hingga 1,7%.

Kondisi ekonomi ini juga tentunya berdampak pada industri otomotif yang mengalami kelesuan dimana bisnis penjualan mobil dan motor menurun drastis sebesar hampir 50%. Selain itu, industri pembiayaan juga tidak luput dari situasi tersebut dimana terdapat kenaikan *Non-Performing Loan* (NPL) yang signifikan dari Entitas Asosiasi yang bergerak di bidang pembiayaan. Hal-hal inilah yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020.

## Tinjauan Kinerja Direksi dan Perseroan

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu secara tangkas merespon berbagai perubahan yang ada dan segera mengambil sejumlah kebijakan strategis yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan para karyawan.

Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah-langkah manajemen dalam mendukung masyarakat dengan secara aktif berkontribusi memerangi Covid-19 melalui pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke berbagai rumah sakit rujukan, menyalurkan bantuan pembelajaran daring, servis motor gratis, serta memberikan edukasi seputar Covid-19 tidak hanya kepada karyawan, namun juga konsumen dan masyarakat luas.

Direksi dinilai telah berupaya melakukan pengelolaan Perseroan secara optimal. Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp11,2 triliun di tengah situasi pandemi Covid-19, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,6 triliun. Perseroan juga mampu membukukan Laba Tahun Berjalan di akhir tahun sebesar Rp134 miliar. Pencapaian ini tentunya menambah optimisme seluruh insan Perseroan untuk segera bangkit bersama dan bertumbuh secara sehat di tahun-tahun berikutnya, terutama setelah pandemi Covid-19 berakhir.

**Our esteemed Shareholders,**

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my gratitude to Almighty God for His blessings upon us that allowing PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk to overcome the challenging year of 2020 due to Covid-19 pandemic.

Again, through this Annual Report, the Board of Commissioners would like to deliver accountability report for the oversight function throughout 2020.

## Macroeconomic Review

As we have known, 2020 was a very difficult year for all economies around the world, including Indonesia. The Covid-19 pandemic began in China at the end of 2019 and gradually penetrated our country in the first quarter of 2020. Indonesia's economy in the third quarter of 2020 stood at minus 3.49% Year on Year (YoY), leading the country to officially plunge into recession following the economic contraction in the second quarter of 2020. The initial target of national economic growth of 5.3% was not achieved, as the actual realization was minus 2% due to the Covid-19 pandemic based on data released by the Central Bureau of Statistics (BPS). This actual figure was in line with the Government's projection in the range of minus 2.2% to 1.7%.

This economic context also adversely affected the automotive industry has experienced a downturn, leaving the cars and motorcycles sales plummeted by nearly 50%. In addition, the financing industry also did not slip from this context as there was a significant increase in Non-Performing Loans (NPL) of Associates that engaged in the financing sector. These factors eventually influenced the Company's performance throughout 2020.

## Evaluation on Performance of the Board of Directors and the Company

Amid the uncertain economic context, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors was agile in response to various changes and immediately took several strategic policies with a focus on the employees' health and safety.

The Board of Commissioners is also pleased to welcome management's actions to support the community through active contribution in Covid-19 countermeasures by providing Personal Protective Equipment (PPE) to various referral hospitals, distributing distance learning assistance, free motorbike services, and providing education about the Covid-19 not only to employees, but also to consumers and the wider community.

In our opinion, the Board of Directors has put some efforts to manage the Company optimally. In terms of financial performance, the Company managed to book revenue of Rp11.2 trillion against the backdrop of the Covid-19 pandemic, compared to Rp16.6 trillion in the prior year. The Company was also able to post an Rp134 billion Profit for the Year at the end of the year. This achievement certainly increases the optimism of all the Company's personnel to immediately emerge together and flourish healthily in the following years, especially after the Covid-19 pandemic ends.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil melakukan upaya-upaya efisiensi biaya di segala lini sekaligus tetap menjalankan berbagai inisiatif untuk memelihara peluang pertumbuhan di masa depan, melalui perbaikan kegiatan operasional secara berkesinambungan dan juga melalui digitalisasi di semua segmen bisnis Perseroan.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategis Perseroan

Dewan Komisaris terus mendukung implementasi kebijakan strategis Perseroan dalam memperkuat struktur bisnisnya dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dengan memastikan bisnis terus berjalan dan terus beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung strategi Perseroan untuk terus mengembangkan kemampuan digital dalam kegiatan operasional Perseroan untuk menciptakan produk yang relevan bagi pelanggan sekaligus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat pesat baik di masa kini dan yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan terhadap penerapan strategi Perseroan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang berintegritas.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Melihat perkembangan terakhir dari kondisi ekonomi, Dewan Komisaris menilai bahwa situasi di tahun 2021 akan semakin membaik. Kondisi perdagangan akhir tahun 2020 yang menunjukkan penguatan nilai Rupiah didorong oleh adanya kebijakan pemerintah yang akan melakukan program vaksinasi nasional. Pemerintah sendiri memiliki target pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 4,3%-5,5% di tahun 2021. Dengan pulihnya perekonomian nasional, maka diharapkan dapat berdampak positif terhadap perbaikan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa sektor otomotif akan kembali bergairah secara bertahap di tahun-tahun berikutnya, dimana pandemi Covid-19 diharapkan sudah sepenuhnya berakhir di tahun 2023.

Untuk itu, Dewan Komisaris tetap memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mengantisipasi prospek bisnis tersebut di tahun mendatang.

## Pandangan Terhadap Implementasi GCG

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG di tahun 2020 sesuai dengan *roadmap* GCG Perseroan yang telah disusun. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu perwujudan pemenuhan prinsip GCG Perseroan yang utama, yaitu pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik oleh seluruh organ utama dan pendukung Perseroan.

Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi khusus atas sejumlah upaya dan/atau inisiatif lainnya untuk menyempurnakan dan memperbaharui Tata Kelola Perseroan sehingga sesuai dengan perkembangan jaman yang meliputi seluruh organ-organ dalam Perseroan, antara lain pembaharuan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, pendekatan asesmen risiko untuk perencanaan tahunan, pembaharuan WBS dan *refreshment* Kode Etik untuk seluruh karyawan Grup MPM serta dimulainya pelaksanaan kegiatan berkelanjutan di lingkungan Grup MPM sebagaimana untuk pertama kalinya telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2020.

In terms of operational, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors which has succeeded in cost-efficiency efforts on all fronts concurrently continuing various initiatives to maintain growth opportunities in the future, through continuous improvement of operational activities and also through digitization in all business segments of the Company.

## Oversight on Strategic Implementation of the Company

The Board of Commissioners continued to support the implementation of the Company's strategic policies to strengthen its business structures and to deliver added value for shareholders and other stakeholders by ensuring business continuity and always adapting to Covid-19 pandemic conditions.

In addition, the Board of Commissioners also supported the Company's strategy to continue digital capabilities development in the Company's operational activities to create related products for customers while adapting to highly rapid technological developments both today and in the future.

Based on the results of supervision over the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners ensures that the Company consistently complied with the prevailing laws and regulations and maintained its reputation as a company with integrity.

## View on Business Prospect of the Company

Looking at the recent progress in the economic context, the Board of Commissioners considers that the situation in 2021 will improve. At the end of 2020, the trade saw a strengthening Rupiah, which was driven by the government policy on the national vaccination program. The government itself has given its projection, stating that the national economic growth target will be in the range of 4.3%-5.5% in 2021. With the recovery of the national economy, we expect to see a positive impact on the improvement of the Company's performance.

The Board of Commissioners believes that the automotive sector will return to vigor gradually in the following years, as the Covid-19 pandemic is expected to fully end in 2023.

Therefore, the Board of Commissioners continues to provide full support to the Board of Directors to anticipate these businesses' prospects in the coming year.

## Opinion on Implementation of GCG

The Board of Commissioners believes that the Company has made efforts to apply GCG principles in 2020 under the Company's GCG roadmap that has been established. Compliance with the prevailing laws and regulations is one of the manifestations of fulfilling accountability as the main principle of the Company's GCG which has been well implemented by all the main and supporting organs of the Company.

The Board of Commissioners would also like to appreciate the efforts and/other initiatives to improve and update the Corporate Governance in line with current development covering all organs of the Company, such as renewal of Board Charters, risk assessment approach for annual planning, renewal of WBS and refreshment of Code of Conducts for all employees within MPM Group as well as commencing the implementation of sustainable activities within MPM Group as disclosed for the first time in the Company's 2020 Sustainability Report.

Terkait dengan kinerja para komite yang berada langsung di bawahnya, Dewan Komisaris mengapresiasi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") serta Komite Tata Kelola Perusahaan ("Komite GCG") yang telah mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi dan/atau pelaporan yang akurat dan akuntabel secara tepat waktu.

## Pandangan Terhadap Implementasi WBS

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan dengan baik. Di tahun 2020, Perseroan telah menunjuk pihak independen untuk menjamin pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG. Penerapan WBS ini diharapkan dapat menjadi media yang independen bagi karyawan untuk menyampaikan potensi pelanggaran yang mungkin terjadi. Dewan Komisaris, baik secara langsung dan/atau tidak langsung melalui Komite Audit akan terus mengawal implementasi WBS agar dapat berjalan dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat ke Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui beberapa cara, baik secara informal maupun secara formal melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2020, Rapat Gabungan telah terselenggara sebanyak 3 kali dengan pembahasan mencakup kinerja operasional dan keuangan, SDM, strategi dan arah pengembangan bisnis, termasuk inisiatif strategis yang sedang dan perlu untuk dilakukan Perseroan agar tetap mempertahankan kinerja yang baik, serta hal-hal terkait penanggulangan dan memutus mata rantai pandemi Covid-19.

## Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, dimana susunan Dewan Komisaris saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2019. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang tetap menaruh kepercayaan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

## Apresiasi

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tantangan yang berat serta mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya sepanjang tahun 2020. Dengan adanya sinergi yang kuat di dalam Grup MPM, kami akan terus berupaya agar Perseroan dapat terus bertumbuh di masa depan dan memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

In terms of the Board Committee's performance, the Board of Commissioners appreciates the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") and the Corporate Governance Committee ("GCG Committee") for supporting the performance of the Board of Commissioners by providing accurate and accountable recommendations and/or reporting in a timely manner.

## View on Implementation of WBS

The Board of Commissioners considers that the implementation of the WBS by the Company has run properly. In 2020, the Company has appointed an independent party to ensure the implementation of GCG best practices. The implementation of this WBS is expected to be an independent medium for employees to convey potential actions deemed to be detrimental to the Company. The Board of Commissioners, either directly and/or indirectly through the Audit Committee will continue to oversee the implementation of the WBS to properly run as planned.

## Frequency and Advise on the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors in various ways, both informally and formally through Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors. Throughout 2020, Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors were held 3 times with discussions covering operational and financial performance, HR, strategy and business development direction, including necessary strategic initiatives to undertake in order to maintain good performance, and other issues related to the Covid-19 pandemic countermeasures.

## Composition of the Board of Commissioners

During 2020, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged, as the incumbent composition of the Board of Commissioners was based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2019. On this occasion, we would like to thank the shareholders for their continued trust in us to carry out the oversight function on the management of the Company.

## Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees of the Company for their support, enabling the Company to overcome the tough challenges and be able to maintain its business continuity throughout 2020. With a strong synergy within the MPM Group, we will continue to strive and to grow in the future while providing maximum added values to all shareholders and other stakeholders.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



**Edwin Soeryadjaya**
Komisaris Utama
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Strategi Perseroan di tahun ini lebih fokus untuk memastikan bisnis terus berjalan seraya mempersiapkan diri untuk bertumbuh pada momentum yang tepat, salah satunya melalui digitalisasi bisnis.**

The Company's strategy in this year has focused more on ensuring the business continuity while preparing to grow at the right momentum, one of which through business digitization.

**SUWITO MAWARWATI**
Direktur Utama *President Director*

**Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankanlah saya memanjatkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena semua pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah berkat rahmat-Nya. Selain itu, dedikasi dan loyalitas yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan juga turut mendukung pencapaian tersebut dimana hal tersebut patut diberikan apresiasi tersendiri.

Mewakili Direksi Perseroan, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan laporan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Sebagaimana kita ketahui bersama, seluruh negara di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19. Bisa dikatakan tahun 2020 merupakan tahun terberat yang pernah ada bagi hampir seluruh sektor bisnis mengingat krisis seperti ini tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Pandemi Covid-19 ini menekan perekonomian global dan nasional secara dalam, dimana menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat minus 2,07%.

Pasar otomotif merupakan sektor usaha yang terkena imbas sangat besar dari pandemi Covid-19. Penjualan mobil nasional di pasar domestik mengalami penurunan signifikan sebesar 48,4% dari 1.030.126 unit di tahun 2019 menjadi 532.027 unit di tahun 2020. Kondisi serupa juga dialami penjualan sepeda motor baru yang turun drastis 43,6% menjadi 4.361.008 unit di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 6.487.460 unit. Sejalan dengan lesunya sektor otomotif dan sektor lainnya, industri pembiayaan juga terkena imbasnya, hal ini tercermin dari penurunan piutang pembiayaan lebih dari 18% secara nasional.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan memulai tahun 2020 dengan optimis untuk terus bertumbuh baik secara organik maupun anorganik, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Semenjak pandemi Covid-19 dimulai pada akhir kuartal I 2020, strategi Perseroan lebih fokus untuk memastikan bisnis terus berjalan dengan melakukan pengamatan yang cermat dari waktu ke waktu, untuk dengan sigap dapat memberikan respon yang tepat terhadap perubahan regulasi pemerintah dan kondisi ekonomi yang sedang berjalan, serta untuk dapat menjalankan berbagai kebijakan strategis untuk mengatasi berbagai kendala yang ditimbulkan oleh adanya pandemi Covid-19. Perseroan juga mempersiapkan diri untuk bertumbuh pada momentum yang tepat melalui digitalisasi bisnis, penyempurnaan bisnis proses, diversifikasi produk dan juga secara aktif mencari peluang untuk pertumbuhan anorganik.

## Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, dimana kinerja ini berada di bawah target-target yang telah dicanangkan di awal tahun 2020. Penurunan kinerja Perseroan tersebut secara umumnya disebabkan karena

**Dear esteemed Shareholders,**

First of all, allow me to offer my praise and gratitude to Almighty God, as the Company's achievements throughout 2020 were due to His grace. In addition, the dedication and loyalty shown by our colleagues also propelled this achievement, which deserves a special appreciation.

On behalf of the Board of Directors, I would like to submit the report on the Company's performance throughout 2020.

As we know, all countries around the world including Indonesia have been affected by the Covid-19 pandemic. 2020 remained the toughest year ever for almost all business sectors since we faced an unprecedented crisis. The Covid-19 pandemic has deeply suppressed the global and national economy, in which the Central Bureau of Statistics stated that Indonesia's economic growth contracted by 2.07%.

The automotive market remained one of the business sectors that have been greatly affected by the Covid-19 pandemic. The national sales of cars in the domestic market saw a significant decline of 48.4% from 1,030,126 units in 2019 to 532,027 units in 2020. Likewise, sales of new motorcycle dropped drastically by 43.6% to 4,361,008 units in 2020 compared to 6,487,460 units in 2019. In line with the sluggishness of the automotive sector and other sectors, the financing industry was also affected, as reflected in the decline in financing receivables by more than 18% nationally.

## Strategy and Strategic Policies

The Company began the year with optimism to continue to grow both organically and inorganically, enabling it to provide sustainable added value for shareholders.

Since the Covid-19 pandemic began at the end of the first quarter of 2020, the Company's strategy has focused more on ensuring the business continuity by making careful observations from time to time, being agile in response to government regulations and ongoing economic conditions, as well as to be able to carry out a wide-range of strategic policies to overcome the various obstacles posed by the Covid-19 pandemic. The Company is also preparing to grow at the right momentum through business digitization, business process improvement, product diversification and also actively seeking opportunities for inorganic growth.

## Performance of the Company

Overall, the Company's financial and operational performance saw a decline compared to the previous year's achievement, which was below the predetermined targets in early 2020. The fall in the Company's performance was generally due to the Covid-19 pandemic that had occurred since the end of the first quarter of

pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir kuartal pertama tahun 2020, di kuartal kedua penurunan penjualan dan peningkatan Non Performing Loan (NPL) pada Entitas Asosiasi, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia menjadi kontribusi utama penurunan kinerja, namun demikian pada kuartal ketiga sampai dengan akhir tahun, terlihat perkembangan yang cukup positif atas kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Indikator bisnis utama memperlihatkan adanya tren kenaikan dari penjualan sepeda motor dibandingkan dari titik terendah penjualan pada bulan Mei 2020. Selain itu, NPL PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia menjadi lebih baik apabila dibandingkan dengan kuartal kedua 2020. Di tahun 2020 ini, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terbukti paling *resilient* dan berhasil membukukan pertumbuhan premi bruto yang positif dan mengalami kenaikan sebesar 2,7% dibandingkan pencapaian tahun lalu.

2020. In the first quarter, there was a drop in sales and an increase in Non-Performing Loans (NPL) in its Associates, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, which were the main contributors to the decline in performance. However, in the third quarter to the end of the year, there was a quite positive upturn in the Company's financial and operational performance. The main business indicators showed an upward trend in motorcycle sales compared to the lowest point of sales in May 2020. In addition, the NPL of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia was improving when compared to the second quarter of 2020. In 2020, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika proved to be the most resilient and managed to record a positive gross premium growth and an increase of 2.7% compared to last year's achievement.

Dalam menghadapi kendala-kendala pada tahun 2020, sejumlah upaya-upaya telah dilakukan untuk menjaga profitabilitas dan likuiditas, antara lain kebijakan *cost leadership* yang tercermin dari penurunan beban usaha, yang mencerminkan bahwa upaya kami dalam menerapkan *cost leadership* telah membawa hasil yang signifikan; penundaan sebagian belanja modal, sehingga total realisasi sebesar 85,0% dari rencana belanja modal yang dibuat pada awal tahun 2020; serta untuk menjaga likuiditas, di kuartal kedua Perseroan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman dari Bank secara efektif selain Perseroan juga memiliki kondisi arus kas yang sangat sehat.

In coping with obstacles in 2020, several efforts have been made to maintain profitability and liquidity, including cost leadership policies as reflected in a reduction in operating expenses, particularly fixed operating expenses, which reflected that our efforts in implementing cost leadership have brought significant results; postponement of part capital expenditures, leading to total realization was 85.0% of the planned capital expenditures in early 2020; as well as to maintain liquidity, in the second quarter the Company has capitalized on the loan facility from the Bank effectively in addition to a very healthy cash flows of the Company.

## Pencapaian Target

Dibandingkan pencapaian tahun lalu, penurunan pendapatan pada Segmen Operasi Distribusi, Ritel dan *Aftermarket* tercatat sebesar 34,5% dan Segmen Operasi Transportasi sebesar 19,5%. Di lain pihak, Segmen Operasi Lainnya yang dikontribusikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, membukukan peningkatan pendapatan sebesar 11,4%. Pendapatan Perseroan secara konsolidasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,2 triliun, turun 32,5% atau sebesar Rp5,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya dan apabila dibandingkan dengan target, pencapaian hanya mencapai 63,9%. Sejalan dengan penurunan Pendapatan, Laba Tahun Berjalan Perseroan juga turun 71,2% dari Rp466 miliar di tahun 2019, menjadi Rp134 miliar di tahun 2020. Laba Tahun Berjalan tersebut hanya mencapai 26,5% dari target yang dicanangkan, penurunan signifikan disebabkan karena adanya pengakuan *loss* dari Entitas Asosiasi, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, sebesar Rp119 miliar.

## Target Achievement

Compared to last year's achievement, the revenue from the Distribution, Retail and Aftermarket Segment decreased by 34.5%, while the Transportation Segment fell 19.5%. On the other hand, the Other Operating Segment contributed by the Company's Subsidiary, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, posted a 11.4% increase in revenue. The Company's consolidated revenue in 2020 stood at Rp11.2 trillion, down 32.5% or Rp5.4 trillion compared to the previous year and only reached 63.9% of the target. In line with the decrease in Revenue, the Company's Profit for the Year also dropped 71.2% from Rp466 billion in 2019 to Rp134 billion in 2020. The Profit for the Year only reached 26.5% of the predetermined target, a significant decrease due to the recognition of the loss from Associates, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia amounting to Rp119 billion.

## Digitalisasi Operasional

Khusus untuk kinerja operasional Perseroan di tahun 2020, Perseroan memberikan dukungan kepada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, antara lain mengkoordinasikan *cost leadership* dan program-program digitalisasi, mengawasi pelaksanaan strategi dan prinsip kehati-hatian dalam tata kelola pinjaman pihak ketiga untuk menjaga arus kas tetap sehat dan tetap memenuhi kewajiban terhadap pelanggan dan pemasok, memanfaatkan sebaik-baiknya sejumlah insentif dari pemerintah di masa pandemi Covid-19, menggali sumber-sumber pendapatan baru untuk produk asuransi.

## Operational Digitization

In terms of operational performance in 2020, the Company provided support to Subsidiaries and Associates, including coordinating cost leadership and digitization programs, overseeing the implementation of strategies and principles of prudence in the governance of third party loans to maintain healthy cash flow and continuing to meet obligations to customers and suppliers, making the best use of a number of incentives from the government during the Covid-19 pandemic, exploring new sources of income for insurance products.

Yang menjadi inisiatif kunci di dalam kinerja operasional adalah program digitalisasi dalam rangka mendorong kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih *agile*, tanggap terhadap perubahan-perubahan dan tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini. Pencapaian inisiatif digitalisasi pada tahun 2020 antara lain implementasi dan proses sertifikasi IISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ("ISO 27001:2013"), pengembangan sistem daring untuk integrasi bisnis Grup MPM, kegiatan lelang kendaraan pada Segmen Operasi Transportasi, dan juga kegiatan-kegiatan pendukung operasional seperti melakukan *IT Forum* Grup MPM dan *Digital Day* yang bertujuan untuk memperkuat pengetahuan teknologi informasi dan menyelaraskan rencana kegiatan teknologi informasi dengan kebutuhan Grup MPM dan mengikuti tren industri.

## *Empowering People*

Kinerja Perseroan dalam pengelolaan SDM di tahun 2020 mencakup 3 fokus utama yaitu keselamatan fisik dan mental karyawan, *wellness program* dan digitalisasi. Selain menjalankan ketiga fokus utama tersebut, Perseroan tetap terus menjalankan program-program SDM yang berkelanjutan dan telah dimulai oleh Perseroan sebelumnya untuk tetap meningkatkan kualitas dan kapabilitas, ketahanan karyawan Grup MPM baik secara fisik maupun mental dalam era *digital disruption*.

Hasil survey *Employee Satisfaction Level* Perseroan yang diadakan di akhir tahun 2020 untuk pelaksanaan *Wellness Program* menunjukkan apresiasi yang baik dan nilai yang tinggi, oleh karena itu *Wellness Program* menjadi program unggulan dalam Pengelolaan SDM dan akan tetap dijalankan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis Perseroan, digitalisasi di bidang pengelolaan SDM di tahun 2020 adalah program berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dimana Perseroan terus beradaptasi dan merubah cara-cara dalam pengelolaan SDM yang didominasi generasi milenial dan yang memberikan kemudahan akses dimanapun dan kapanpun dan program *Employer Branding* melalui sosial media telah terbukti meningkatkan *awareness* dan *image* positif Grup MPM.

## Prospek Usaha

Lembaga pemeringkat internasional, *Fitch Ratings,* memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih secara bertahap hingga mencapai 5,3% pada tahun 2021. Pemulihan tersebut didukung oleh stimulus belanja pemerintah dan ekspor neto Indonesia, termasuk dari perbaikan harga komoditas.

Sementara itu, pemerintah Indonesia memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,3%-5,5% di tahun 2021. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, otoritas fiskal telah menganggarkan dana sebesar Rp619,83 triliun untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2021.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat diyakini akan berdampak positif terhadap sektor otomotif di

The key initiative in operational performance was the digitization program in order to encourage the Company's operational activities to be more agile, responsive to changes and survive during this Covid-19 pandemic. The achievements of digitization initiatives in 2020 included the implementation and certification process of ISO 27001:2013 Information Security Management System ("ISO 27001:2013"), online system development for business integration of the MPM Group, vehicle auction activities in the Transportation Segment, and also operational support activities such as conducting the IT Forum MPM Group and Digital Day which aimed to strengthen the information technology knowledge and align the information technology activity plans with the needs of the MPM Group and keep abreast of industry trends.

## Empowering People

The Company's performance in HR management in 2020 included 3 main focuses - the physical and mental safety of employees, wellness programs and digitization. Aside from carrying out these three main focuses, the Company also continued to carry out sustainable HR programs that have been initiated by the Company previously to continue improving the quality, capabilities and resilience of MPM Group employees both physically and mentally in the digital disruption era.

The results of the Company's Employee Satisfaction Level survey held at the end of 2020 for the implementation of the Wellness Program showed a good appreciation and high value, thus the Wellness Program has become a flagship program in HR and will continue to be carried out in a sustainable manner.

As part of the Company's strategic policy, digitalization in HR management in 2020 was a continuous program from previous years as the Company continued to adapt and change the ways in managing its HR which dominated by the millennials. It also provided easy access anywhere and anytime. We also saw that the Employer Branding program through social media has been proven to increase awareness and positive image of the MPM Group.

## Business Prospect

The international rating agency, Fitch Ratings, gives its prediction that Indonesia's economic growth will gradually recover to reach 5.3% in 2021. This recovery will be supported by stimulus for government spending and Indonesia's net exports, including improvements in commodity prices.

Meanwhile, the Indonesian government estimates that the Indonesian economy will grow in the range of 4.3%-5.5% in 2021. To accelerate economic recovery, the fiscal authority has budgeted Rp619.83 trillion for the National Economic Recovery (PEN) program in 2021.

Government efforts to increase people's purchasing power are believed to have a positive impact on the automotive sector in

tahun 2021. Sejalan dengan membaiknya pasar otomotif, industri pembiayaan juga diprediksi pulih dimana piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 5,0% sejalan dengan adanya optimisme industri akan peningkatan penjualan kendaraan yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan industri *multifinance* ke debitur.

2021. In line with the improving automotive market, the financing industry is also predicted to recover, where financing receivables are expected to grow 5.0% in line with industry optimism that increased vehicle sales will also increase the financing of multifinance industry to debtors.

Prospek bisnis yang menjanjikan tersebut membawa optimisme tersendiri bagi kami untuk memperbaiki kinerja Perseroan di tahun mendatang. Untuk itu, kami tetap melanjutkan serangkaian kebijakan strategis yang berfokus pada meningkatkan ketahanan dengan memperkuat proses dasar.

These lucrative business prospects bring our optimism to improve the Company's performance in the coming year. To this end, we will continue a series of strategic policies that focus on increasing resilience by strengthening basic processes and adaptation to seek future growth sources for the company.

## Peningkatan Kualitas GCG

Perseroan menyadari tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik yang senantiasa harus secara konsisten dan berkomitmen dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG meskipun di tengah pandemi Covid-19. Sesuai dengan Peta Arah GCG, Perseroan tetap melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas GCG Perseroan, antara lain memperbaharui pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, implementasi WBS baru yang bekerjasama dengan PricewaterhouseCoopers dan sejalan dengan program berkala untuk *refreshment* atas Kode Etik Grup MPM yang berlaku untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan Karyawan, melanjutkan implementasi pendekatan asesmen risiko *Top-Down* untuk melengkapi pendekatan *Bottom Up* (risiko operasional) untuk perencanaan tahunan.

## Improving GCG Quality

The Company realizes its responsibility as a public company that shall always be consistent and committed to carry out its business activities in accordance with the principles of GCG even in the midst of the Covid-19 pandemic. In accordance with the GCG Roadmap, the Company continues to comply with prevailing laws and regulations and strives to improve the quality of the Company's GCG, including updating the Board Charters, implementing a new WBS in collaboration with PricewaterhouseCoopers and in line with periodic programs for refreshment of the MPM Group Code of Conducts which applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Employees, continuing the implementation of the Top-Down risk assessment approach to complement the Bottom Up approach (operational risk) for annual planning.

Sebagai salah satu bentuk realisasi prinsip-prinsip GCG khususnya yang terkait dengan kepentingan para pemangku eksternal, untuk pertama kalinya Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik dan *Public Expose* secara *virtual* serta pengungkapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan berkelanjutan Grup MPM selama tahun 2020 dalam Laporan Keberlanjutan yang juga dirilis oleh Perseroan untuk pertama kalinya.

As a form of realization of GCG principles, especially those related to the interests of external stakeholders, for the first time the Company held a General Meeting of Shareholders electronically and a virtual Public Expose as well as disclosing the implementation of the sustainable activities of the MPM Group during 2020 in the Sustainability Report which also released by the Company for the first time.

## Penambahan Anggota Direksi

Berdasarkan RUPST Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Ivan Hindarko sebagai Direktur Perseroan yang baru. Dengan pengalaman beliau yang mumpuni di berbagai perusahaan besar, kami yakin beliau akan memberikan kontribusi yang signifikan dan membuat jajaran Direksi semakin bertambah solid.

## Additional Member of the Board of Directors

Based on the Company's AGMS which was held on May 18, 2020, the shareholders approved the appointment of Mr. Ivan Hindarko as the new Director of the Company. With his qualified experience in various large companies, we are convinced that he will deliver a significant contribution and make the Board of Directors even more solid.

## Dukungan terhadap Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

Kami tetap konsisten menjalankan program-program CSR dimana di masa pandemi Covid-19 ini, program-program CSR kami lebih banyak difokuskan pada penanganan pandemi Covid-19. Melalui MPMBerbagi, kami memberikan donasi berupa mobil ambulans, mesin ventilator, APD, dan masih banyak lainnya kepada tenaga medis, rumah sakit-rumah sakit dan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan sosialisasi protokol kesehatan untuk komunitas ataupun masyarakat umum.

## Support for the Community During the Covid-19 Pandemic

We consistently conducted CSR programs during the Covid-19 pandemic. Our CSR programs were more focused on Covid-19 pandemic countermeasures. Through MPMBerbagi, we provided donations of ambulances, ventilators, PPE, and many others to medical personnel, hospitals and health facilities throughout Indonesia. In addition, we also carried out health protocol outreach activities for the community or the general public.

## Apresiasi

Kami telah membuktikan kapabilitas seluruh insan Grup MPM dalam melewati tantangan dan mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan. Kuncinya adalah kekompakan dan kepemimpinan yang handal sehingga dapat menghasilkan sinergi yang kokoh dan menghasilkan tim yang hebat. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang diberikan, serta kepada seluruh karyawan Grup MPM yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam mendukung Perseroan.

Tidak lupa kami ucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa menaruh kepercayaan terhadap kami terutama di masa sulit ini.

## Appreciation

We have proven the capabilities of all MPM Group personnel in overcoming challenges and maintaining the Company's business continuity. The key is solidarity and reliable leadership, enabling us to produce strong synergy and a great team. Therefore, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for the advice and direction, and to all MPM Group employees who have demonstrated high dedication and loyalty in supporting the Company.

Also, we would like to express our utmost gratitude to our shareholders, business partners and other stakeholders who have always put their trust in us, especially in this difficult time.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Director



**Suwito Mawarwati**
Direktur Utama
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN
## COMPANY PROFILE

**Grup MPM menambah porsi kepemilikan saham atas PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika menjadi 88,0%.**

MPM Group increased its stake in PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika to 88.0%.

# IDENTITAS PERUSAHAAN
## COMPANY IDENTITY

**Nama Perusahaan**
Company Name

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

**Bidang Usaha**
Line of Business

Perdagangan, Jasa, Industri, dan Pengangkutan Darat

Trading, Services, Industry, and Land Transportation

**Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

2 November 1987

November 2, 1987

**Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Deed No. 2 of Notary Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta dated November 2, 1987 and amended by deed No. 6 dated July 1, 1988; these deeds were approved on the basis of the decision of the Minister of Justice No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated August 11, 1988, registered with the Secretariat of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated August 29, 1988, and published in Supplement No. 1025 of the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.

**Modal Dasar**
Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000

**Modal Disetor**
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp2.231.481.638.000
Nilai nominal: Rp500 per lembar saham

Rp2,231,481,638,000
Face (par) value: Rp500 per share

## Kode Saham
Ticker Code

MPMX

## Pencatatan di Bursa Saham
Stock Exchange Listing

Tercatat di Bursa Efek Indonesia
pada 29 Mei 2013

Listed on the Indonesia Stock Exchange
on May 29, 2013

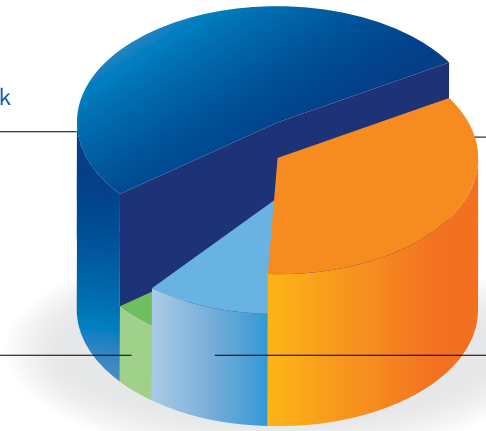
## Pemegang Saham (per 31 Desember 2020)
Shareholders (as of December 31, 2020)

52,210%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

34,241%
Publik/*Public*

3,426%
Saham Tresuri/*Treasury Stock*

10,123%
Morninglight Investments S.A.R.L



## Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Lippo Kuningan
Lantai 26/26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Karet Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

+62 21 2971 0170

+62 21 2911 0320

corsecmpm@mpm-ho.com
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

ir@mpm-ho.com
Hubungan Investor/Investor Relations

corcomm@mpm-ho.com
Komunikasi Korporat/Corporate Communication

www.mpmgroup.co.id

mpmworld

@mpmgroup

MPM Group

MPM Group
(PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

@ExperienceMPM

# SEKILAS PERSEROAN
## COMPANY IN BRIEF




**Perseroan didirikan pada 1987 dan mendapatkan status badan hukum Perseroan Terbatas ("PT") pada 1988. Perseroan memulai kegiatan usahanya di bidang distribusi sepeda motor yang kemudian memulai usaha penjualan sepeda motor secara ritel pada 1992. Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis di berbagai bidang usaha, yaitu penjualan ritel sepeda motor, distribusi mobil, penjualan suku cadang sepeda motor, pembiayaan, dan asuransi, sampai merambah ke jasa *dealership* penjualan kendaraan roda empat dengan platform *online*.**

The Company was established in 1987 and obtained the status of a Limited Liability Company ("PT") in 1988. The Company started its business activities in the field of motorcycle distribution which then started the business of selling motorcycles in retail in 1992. The Company continued to develop business in various business fields, motorcycle retail sales, car distribution, motorcycle parts sales, financing, and insurance, to venturing into vehicle sales dealership services with an online platform.

Didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Mitra Pinasthika Mustika, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama dan tetap mempertahankan nama yang digunakannya sejak awal berdiri.

Pada awalnya kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang distribusi sepeda motor dan khususnya sejak tahun 1992 Perseroan mulai menekuni bisnis penjualan sepeda motor secara ritel yang kemudian semakin berkembang dan merambah berbagai bidang usaha, penjualan ritel sepeda motor, distribusi mobil, penjualan suku cadang sepeda motor, pembiayaan, penyediaan produk asuransi, hingga jasa *dealership* penjualan kendaraan roda empat dengan platform *online.*

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 20 Mei 2013. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp1.455.000.000.000 yang digunakan untuk menjalankan berbagai ekspansi bisnis dan langkah-langkah strategis agar dapat mempertahankan eksistensinya serta terus memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan telah bertransformasi dari perusahaan distributor sepeda motor menjadi suatu korporasi besar dan memiliki reputasi sebagai perusahaan *smart mobility* dalam industri konsumer otomotif, yang merupakan bukti nyata dari implementasi langkah-langkah strategis yang telah dijalankan Perseroan selama lebih dari 3 dekade untuk pengembangan Grup MPM.

Langkah-langkah strategis tersebut antara lain memusatkan bisnis distribusi sepeda motor di bawah PT Mitra Pinasthika Mulia; mendirikan sejumlah badan usaha baru yang bergerak di bidang penyediaan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa), yaitu PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, di bidang distribusi cadang dan pelumas, yaitu PT Putra Mustika Prima, dan di bidang usaha penjualan mobil yang berbasis teknologi informasi, yaitu PT Armada Maha Karya; melakukan akusisi atas PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang penyewaan mobil yang kemudian berkembang meliputi bidang usaha penunjang dari bisnis penyewaan mobil, yaitu: jasa lelang, penjualan mobil bekas, dan layanan jasa alih daya; serta melakukan akusisi atas 2 badan usaha yang bergerak di bidang pembiayaan, yaitu PT Sasana Artha Finance dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, yang kemudian melakukan penggabungan atas kedua badan usaha tersebut pada tahun 2014 menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, dimana PT Mitra Pinasthika Mustika Finance kemudian merubah nama menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia.

Perseroan telah melakukan sejumlah divestasi saham, yaitu saham-saham milik Perseroan dalam PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (dahulu PT Sasana Artha Finance yang telah menggabungkan diri dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) kepada JACCS Co. Ltd., yang dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 40,0% dan kemudian pada tahun 2017 sebanyak 20,0%, serta di tahun 2018 melakukan divestasi sejumlah 100,0% saham Grup MPM dalam PT Federal Karyatama kepada Grup ExxonMobil.

Established in 1987 under the name of PT Mitra Pinasthika Mustika, the Company has never changed and kept maintaining its name since the establishment.

Initially, the Company's business activities engaged in motorcycle distribution, particularly since 1992 the Company embarked on selling motorcycles in retail which then increasingly grew and engaged in various business areas, motorcycle retail sales, car distribution, motorcycle spare parts sales, financing, and insurance products, to venturing into vehicle sales dealership services with an online platform.

The Company conducted Initial Public Offering on May 20, 2013. From this corporate action, the Company managed to receive proceeds of Rp1,455,000,000,000 which were used for business expansion and strategic moves to maintain the Company's existence while delivering sustainable added value for the stakeholders.

The Company has transformed from a motorcycle distributor company into large corporate and has a reputation of smart mobility company in the automotive consumer industry, an ocular proof of the implementation of strategic initiatives the Company has taken for more than 3 decades to grow the MPM Group.

Such strategic initiatives include focusing on motorcycle distribution business under PT Mitra Pinasthika Mulia; establishing several new business entities, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika to engage in the provision of non-life insurance products, PT Putra Mustika Prima to engage in spare parts and lubricants distribution, and PT Armada Maha Karya to carry out information technology-based car sales; acquisition of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent which was engaged in car rental which then expanded to supporting business areas from car rental business, namely: auction service, used car sales, and outsourcing service; acquisition of 2 business entities engaging in the financing, PT Sasana Artha Finance and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, then merged the two business entities in 2014 to become PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, which later changed its name to PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia.

The Company has divested its shareholding in PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Sasana Artha Finance which has merged with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) to JACCS Co. Ltd., which was carried out in 2012 as much as 40.0% and then in 2017 as much as 20.0%, and in 2018 the MPM Group divested its wholly owned shares 100.0% in PT Federal Karyatama to the ExxonMobil Group.

# REKAM JEJAK
## MILESTONE

### 1987

Pertama kali didirikan oleh William Soeryadjaya dengan nama PT Mitra Pinasthika Mustika.

Established by William Soeryadjaya under the name of PT Mitra Pinasthika Mustika.

### 1988

Pendirian PT Federal Karyatama yang bergerak di bidang pabrikasi dan pengemasan minyak pelumas/oli bermerek "Federal Oil" untuk sepeda motor dan "Federal Mobil" untuk mobil serta membuat campuran dan mengemas oli bermerek "AHM Oil" yang khusus dipakai sebagai oli sepeda motor *Original Equipment Manufacturer* (OEM) Honda di Indonesia.

Establishment of PT Federal Karyatama which was engaged in The Company which was engaged in the manufacturing and packaging of lubricant under the "Federal Oil" brand for motorcycles and the "Federal Mobil" brand for cars as well as blending and packaging oil under the "AHM Oil" brand used specifically for Original Equipment Manufacturer (OEM) Honda motorcycles in Indonesia.

### 2014

Tahap finalisasi proses penggabungan usaha PT Mitra Pinasthika Mustika Finance dan PT Sasana Artha Finance, menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (dahulu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance).

Finalization stage of the merger process of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and PT Sasana Artha Finance, to become PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance).

### 2015

Pendirian PT Putra Mustika Prima.

Establishment of PT Putra Mustika Prima.

### 2016

Perseroan termasuk dalam "50 *Best Companies*" oleh Majalah Forbes Indonesia.

The Company was included in "50 Best Companies" by Majalah Forbes Indonesia.

### 2017

- Peluncuran logo, visi dan misi yang baru Grup MPM sebagai wujud transformasi menuju MPM yang baru.
- Penyelesaian transaksi penjualan 20,0% saham Perseroan di PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia kepada JACCS Co., Ltd.
- Perayaan hari jadi yang ke-30 tahun.

- The launch of MPM Group new logo, vision and mission as part of its transformation into the new MPM.
- MPM completed the sale of a 20.0% stake in PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia to JACCS Co., Ltd.
- MPM's 30th anniversary.

### 2018

- Penyelesaian divestasi strategis untuk 100% kepemilikan sahamnya dalam PT Federal Karyatama, ke Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited.
- Peluncuran PT Armada Maha Karya (Bidbox), diler *online* pertama untuk berbagai merek mobil di Indonesia, yang berada di bawah Grup MPM di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

- Completion of the strategic divestment of 100% of its stake in PT Federal Karyatama, to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited.
- The launch of PT Armada Maha Karya (Bidbox), the first online dealer in Indonesia for various car brands under MPM Group at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

## 1992

Pembukaan gerai ritel MPMMotor pertama untuk melakukan penjualan langsung sepeda motor.

The opening of MPMMotor's first retail outlet for motorcycle direct selling.

## 1994

Pengambilalihan saham PT Sasana Artha Finance.

Acquisition of PT Sasana Artha Finance.

## 2010

Pendirian PT Mitra Pinasthika Mulia dan mengalihkan kegiatan distribusi sepeda motor Perseroan yang semula dijalankan oleh MPM kepada PT Mitra Pinasthika Mulia.

Establishment of PT Mitra Pinasthika Mulia and transferred motorcycle distribution activities which were initially carried out by MPM to PT Mitra Pinasthika Mulia.

## 2012

- Pengambilalihan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance beserta anak-anak perusahaannya.
- Pendirian PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.
- JACCS Co., Ltd., mengambilalih 40,0% saham PT Sasana Artha Finance dengan opsi untuk membeli saham tambahan.

- Acquisition of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance along with its subsidiaries.
- Establishment of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.
- JACCS Co., Ltd., acquired 40.0% stake in PT Sasana Artha Finance with option to buy additional shares.

## 2013

- Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MPMX". Sejak saat itu, Perseroan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto yang merupakan entitas anak Perseroan resmi ditunjuk sebagai diler nasional kedua oleh PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

- The Company conducted Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under ticker code "MPMX". Since then, the Company officially carry out status of a Publicly Listed Company.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto - the Company's Subsidiary, was officially appointed as the second national dealer by PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

## 2019

- Penobatan Grup MPM sebagai Living Legend Company oleh majalah Warta Ekonomi.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Peresmian *pool* lelang pertama milik PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi), entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

- MPM Group was awarded Living Legend Company by Warta Ekonomi magazine.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as the Company's Controlling Shareholder
- The inauguration of the first pool auction owned by PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi), subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

## 2020

Grup MPM menambah porsi kepemilikan saham atas PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika menjadi 88,0%.

MPM Group increased its stake in PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika to 88.0%.

# KEGIATAN USAHA
## BUSINESS LINE

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir yang disetujui dalam RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Akta No. 45 tanggal 18 Mei 2020), maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Adapun kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

1. Penjualan dan perdagangan besar sepeda motor baru;
2. Penjualan dan perdagangan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped;
3. Perdagangan besar dan perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
4. Perdagangan mobil baru dan mobil bekas;
5. Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil;
6. Industri *Sparepart* Kendaraan Bermotor;
7. Industri Aksesories Kendaraan Bermotor;
8. Jasa konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup konsultasi, bisnis, manajemen dan administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
9. Jasa Konsultasi Keamanan Informasi;
10. Jasa transportasi pengangkutan.

Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

1. Jasa reparasi dan perawatan sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor, serta pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan sepeda motor;
2. Jasa pemeliharaan, perawatan dan reparasi peralatan mobil;
3. Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, termasuk tetapi tidak terbatas:
   - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan mobil, bus, truk, dan sejenisnya;
   - Jasa sewa guna usaha dengan hak opsi;
4. Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan bisnis tersebut di atas.

### Produk dan Jasa

Perseroan didukung oleh 5 Entitas Anak yang bergerak di 3 segmen operasi, yaitu Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*, Transportasi, dan Lainnya.

As referred to in the most recent Articles of Associations which was approved in AGMS dated May 18, 2020 (Deed No.45 dated May 18, 2020), the Company's purposes and objectives are to carry out activities in the areas of trading, services, industry and land transportation. The Company's main business activities include:

1. Wholesale trade of new motorcycles;
2. Retail trade of new motorcycles, including motorcycle;
3. Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories;
4. New cars and used cars trade;
5. Car spare parts and accessories trade;
6. Motor vehicle sparepart industry;
7. Motor vehicle accessories industry;
8. Other management consulting activities covering consultation, business, management and administration and carry out investment through participation in other companies both directly or indirectly;
9. Information Security Consulting Service;
10. Transportation Service.

In order to support the main activities, the Company may carry out supporting business activities, namely:

1. Motorcycle repair and maintenance including motorcycle washing and other maintenance, treatment and repair of motorcycle equipment;
2. Maintenance, treatment and repair of car equipment service;
3. Motor vehicle rent and buy services, including but not limited:
   - Rental activities and lease-option of ground transportation for four or more wheel drive and cars, buses, trucks, and the like;
   - Lease-option service;
4. Car and motorcycle fuel sales.

As at year-end 2020, the Company carried out all the business activities as mentioned above.

### Products and Services

The Company is supported by 5 Subsidiaries which are engaged in 3 operating segments which are Distribution, Retail, and Aftermarket, Transportation, and Others.

## Distribusi, Ritel, dan Aftermarket

**PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPM*Mulia*")**
Distributor sepeda motor merek HONDA khusus untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, dan didukung dengan distribusi ritel oleh MPM*Motor*.

**PT Putra Mustika Prima ("MPM*Parts*")**
Penyedia dan distributor oli, berbagai suku cadang dan aki untuk sepeda motor dan/atau mobil. Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020, Manajemen MPM*Parts* telah menghentikan operasionalnya.

**PT Armada Maha Karya ("Bidbox")**
Penyedia jasa *dealership* penjualan mobil dengan menggunakan platform *online*. Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

## Transportasi

**PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*")**
Penyedia jasa sewa/rental kendaraan bermotor untuk jangka pendek dan jangka panjang serta layanan pendukungnya, terutama bagi konsumen korporat. Segmen operasi Transportasi juga dikontribusikan oleh entitas anak dari MPM*Rent*, yaitu PT Surya Anugerah Kencana, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, PT Grahamitra Lestarijaya dan PT Dayakarya Solusi Sejati.

## Lainnya

**PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*")**
Penyedia produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa) seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi pengangkutan laut, asuransi rangka kapal, dan asuransi rekayasa, dan lain-lain.

**Entitas Asosiasi**
Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 Entitas Asosiasi, yaitu PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JACCS MPMF Indonesia") yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan, termasuk jasa keuangan di bidang asuransi, layanan konsultasi dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak serta jasa pembiayaan konsumen.

Baik Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi tersebut di atas menawarkan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah karena adanya perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran.

Per 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di sejumlah entitas anak yang telah dihentikan operasionalnya dan/atau dalam proses likuidasi, yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mobil (dalam proses likuidasi), PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik (dalam likuidasi) PT Ananta Cipta Tama (dalam likuidasi), PT Ananta Karya Tama (dalam likuidasi), PT Antar Anugrah Teknologi (dalam likuidasi).

## Distribution, Retail, and Aftermarket

**PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPM*Mulia*")**
Distributor of motorcycle of the HONDA brand in East Java and East Nusa Tenggara, supported by the retail distribution of MPM*Motor*.

**PT Putra Mustika Prima ("MPM*Parts*")**
Provider and distributor of lubricants, variety of spare parts and battery for motorcycle and/or cars. As of December 31, 2020, MPM*Parts* has discontinued its operations.

**PT Armada Maha Karya ("Bidbox")**
Provider of dealership services for car sale through online platform. General and motor vehicle trading, by selling, vehicle trading using software, computer consultant activities and other computer facility management.

## Transportation

**PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*")**
Provider of transportation rental services for short and long term and its supporting services, especially for corporate consumers. The Transportation operation segment is also contributed by MPM*Rent*'s subsidiaries, namely PT Surya Anugerah Kencana, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, PT Grahamitra Lestarijaya and PT Dayakarya Solusi Sejati.

## Others

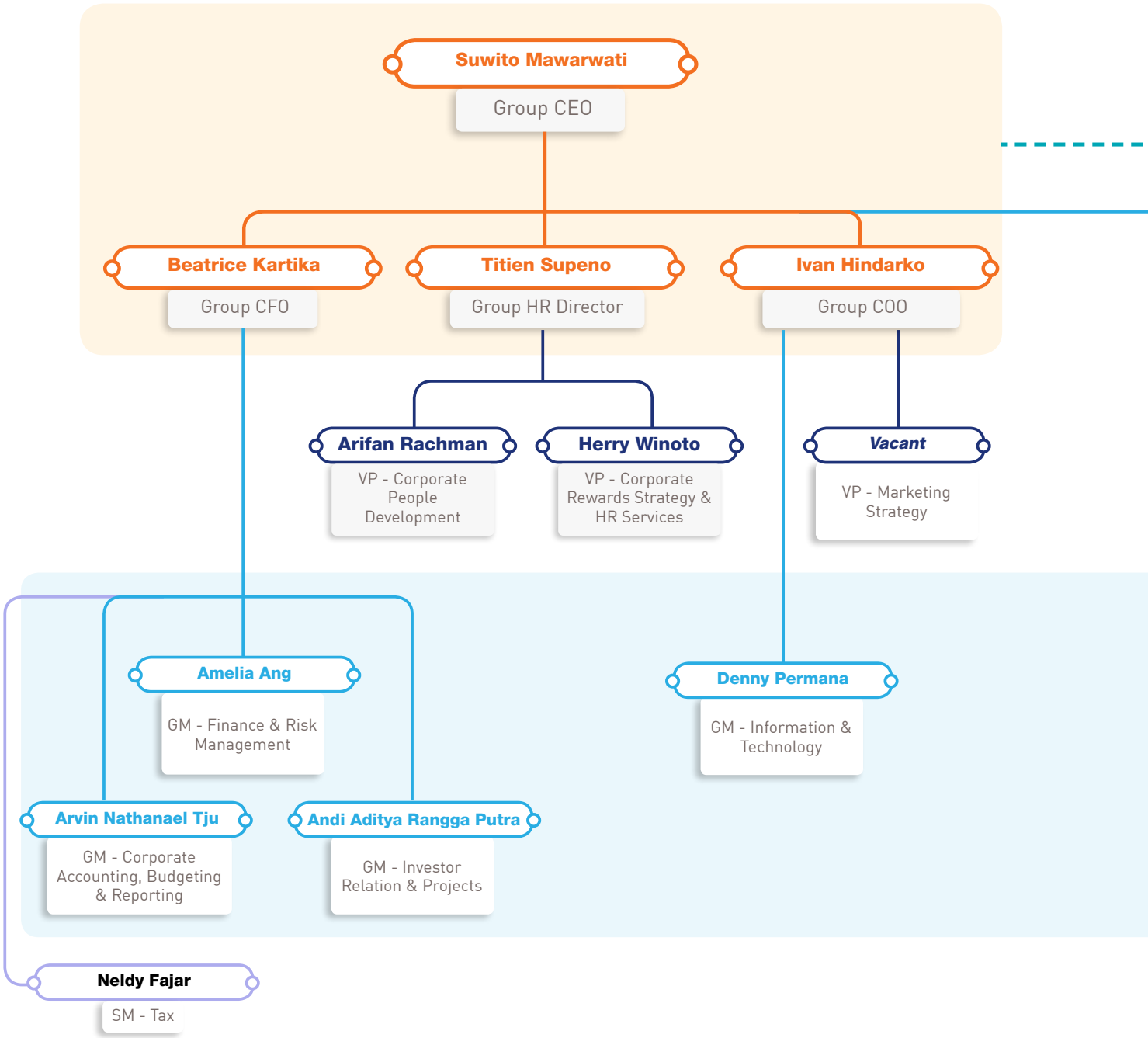
**PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*")**
Provider of general insurance (non-life) products among other motor vehicle insurance, property insurance, marine cargo insurance, marine hull insurance, engineering insurance, etc.

**Associates**
In addition, the Company also has 1 Associates, PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JACCS MPMF Indonesia") which is engaged in the financing services business, including financial services in the fields of insurance, consulting service and trade through software utilization, as well as consumer financing products.

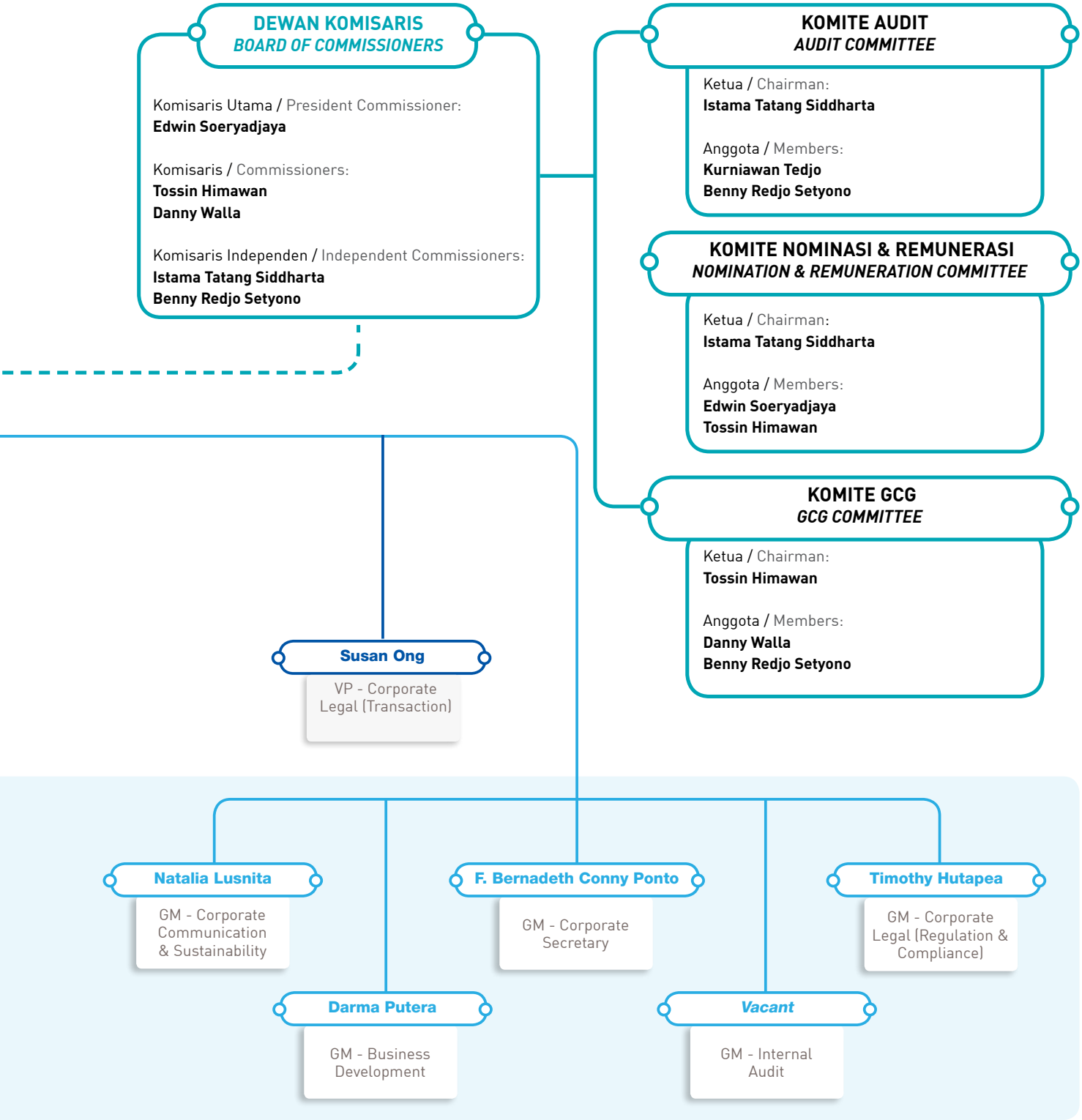
Both Subsidiaries and Associates offer different types of products and services which are managed separately due to differences of business models and marketing strategies.

As of December 31, 2020, the Company held shares-both direct and indirect- at several subsidiaries whose operational activities were and/or in liquidation process, namely PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mobil (in liquidation process), PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik (in liquidation), PT Ananta Cipta Tama (in liquidation), PT Ananta Karya Tama (in liquidation), PT Antar Anugrah Teknologi (in liquidation).

# STRUKTUR ORGANISASI
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE




Hubungan hierarkis | Hiearchical relationship
Hubungan pengawasan | Supervision relationship


DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama / President Commissioner:
Edwin Soeryadjaya
Komisaris / Commissioners:
Tossin Himawan
Danny Walla
Komisaris Independen / Independent Commissioners:
Istama Tatang Siddharta
Benny Redjo Setyono
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Ketua / Chairman:
Istama Tatang Siddharta
Anggota / Members:
Kurniawan Tedjo
Benny Redjo Setyono
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ketua / Chairman:
Istama Tatang Siddharta
Anggota / Members:
Edwin Soeryadjaya
Tossin Himawan
KOMITE GCG
GCG COMMITTEE
Ketua / Chairman:
Tossin Himawan
Anggota / Members:
Danny Walla
Benny Redjo Setyono
Susan Ong
VP - Corporate Legal (Transaction)
Natalia Lusnita
GM - Corporate Communication & Sustainability
F. Bernadeth Conny Ponto
GM - Corporate Secretary
Timothy Hutapea
GM - Corporate Legal (Regulation & Compliance)
Darma Putera
GM - Business Development
Vacant
GM - Internal Audit

# VISI DAN MISI
## VISON AND MISSION

### V I S I
### vision

**Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.**

To positively impact lives through smart mobility and social integration.

### M I S I
### mission

**Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling*) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.**

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimised business model and cross selling), by the most talented people (high performance culture) in our industry.

Perseroan memiliki visi dan misi yang berfungsi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategi bisnis serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis. Visi dan misi tersebut telah diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada pertengahan tahun 2016.

The Company has vision and mission that functions as foundation in determining business strategy policy and serves as guidance in carrying out the business activities. The vision and mission have been proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in mid-year 2016.

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN
## CORPORATE VALUES

### Progressive Thinking

**Kami percaya pada kekuatan ide.** Tidak peduli dari mana pun ide tersebut berasal. Kami merangkul ide-ide dan pengetahuan baru yang membantu kami untuk maju.

**We believe in the power of ideas.** No matter where they come from, we embrace new ideas and new knowledge to help us progress.

### Active Ownership

**Kami percaya tindakan kami akan berpengaruh bagi orang lain.** Penuh semangat dalam mengendalikan diri atas tindakan kami dan menjadi proaktif akan menuntun pada kesuksesan ekosistem kita.

**We believe our actions will impact others.** Being excited to take personal ownership of our actions and being proactive will lead to the success of our ecosystem.

### Collaboration

**Kami percaya bahwa realisasi impian yang paling berpengaruh terjadi saat kita bekerja bersama-sama** dan menghilangkan kendala untuk memberikan kekuatan kolektif masyarakat kita.

**We believe that the most impactful realization of our dreams happens when we work jointly together** and remove our constraints to deliver the collective power of our people.

MPM CREDO

**Sepuluh *beliefs* yang menopang ketiga elemen CREDO tersebut sebagai fondasi dalam realisasinya, adalah sebagai berikut:**

1. Kita senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki.
2. Para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja.
3. Kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kolaborasi, dan semangat untuk berprestasi tinggi.
4. Keunggulan daya saing kita didorong oleh kepemilikan yang aktif dan kemampuan untuk berpikir secara progresif.
5. Kami bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka.
6. Para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka.
7. Kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas tanpa kompromi.
8. Kita menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok.
9. Prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai.
10. Keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi lingkungan.

**The ten beliefs which support the three elements of CREDO as foundation in its realization are as follows:**

1. We should be grateful for what we have.
2. Our leaders should be respectable and humble.
3. Our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence.
4. Our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively.
5. We are responsible to keep our customer happy by exceeding their expectations.
6. Our shareholders deserve a fair return for their investments.
7. Trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity.
8. Our partners and suppliers deserve respect, care and fairness.
9. Both individual and group achievements should be recognized and rewarded.
10. Our existence should help our community.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### EDWIN SOERYADJAYA

**Komisaris Utama**
**President Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** / **Nationality** | Indonesia |
| **Usia** / **Age** | 71 tahun/years old |
| **Domisili** / **Domicile** | Jakarta |



**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Desember 2010, dan diangkat kembali pada tanggal 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Bachelor of Business Administration dari University of Southern California (1974).

**Riwayat Jabatan**
Beliau mengawali kariernya di PT Astra Internasional Tbk pada tahun 1978. Pada tahun 1993, Beliau mengundurkan diri dari jabatan terakhirnya sebagai Wakil Direktur Utama untuk mendirikan perusahaannya sendiri. Pada tahun 1992, beliau merintis PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, yang merupakan suatu perusahaan investasi yang bergerak di bidang sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen.

Beliau juga merupakan seorang filantropi yang aktif terlibat dalam kegiatan amal melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri, Yayasan William dan Lily, serta Yayasan Ora Et Labora (bertugas sebagai Dewan Pembina). Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai *"Ernst & Young Entrepreneur of the Year"* pada 2010.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015. dan diangkat kembali pada tahun 2018.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Hingga saat ini, beliau merupakan Presiden Komisaris beberapa perusahaan yang masih terafiliasi dengan Perseroan, yaitu PT Adaro Energy Tbk sejak tahun 2007, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak tahun 2009, PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak tahun 2016, dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 1997.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

**Legal Basis of Appointment**
Resolutions of Shareholders of the Company dated December 22, 2010, and was reappointed as President Commissioner on February 13, 2013 and May 8, 2018.

**Educational Background**
Bachelor of Business Administration from University of Southern California (1974).

**Career History**
He began his career in PT Astra Internasional Tbk in 1978. In 1993, he resigned from his last position as Vice President Director to establish his own company. In 1997, he founded PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, an investment company that focuses on natural resources, infrastructure, and consumer products.

He is also a philanthropy who is actively engaged in charity activities through Adaro Bangun Negeri Foundation, William and Lily Foundation and Ora Et Labora Foundation (serving on the Board of Trustee). He was awarded as "Ernst & Young Entrepreneur of the Year" in 2010.

**Concurrent Positions in MPM Group**
Member of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and was reappointed in 2018.

**External Concurrent Positions**
Up to present, he has been the President Commissioner of several companies which are still affiliated with the Company, namely PT Adaro Energy Tbk since 2007, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk since 2009, PT Merdeka Copper Gold Tbk since 2016, dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 1997.

**Affiliate Relations**
He has affiliation with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder but does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

## TOSSIN HIMAWAN

**Komisaris**
**Commissioner**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 73 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali untuk periode berikutnya pada tanggal 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
*Doctor in Status Nascendi* di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan, Bandung (1973).

**Riwayat Jabatan**
Berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri kendaraan bermotor dan pendanaan konsumen, beliau memiliki perjalanan karier yang sangat mengesankan sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau merintis karier di Grup Astra selama kurang lebih 37 tahun (1972 sampai dengan 2009) dan memegang berbagai jabatan seperti:
- Direktur Automotive I di PT Astra International Tbk merangkap sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk dan Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2005-2008).
- Anggota Direksi & Dewan Komisaris di Lingkungan Astra Group (1987–2007).
- Direktur Utama Bersama dan Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (dahulu dikenal dengan PT Federal Motor) (2007–2008).
- Komisaris PT Federal International Finance dan PT Astra Credit Company.
- Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Di Perseroan, beliau juga merupakan Ketua Komite GCG sejak tahun 2019 dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018. Hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia sejak 2013 dan Komisaris PT Grahamitra Lestarijaya (entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) sejak 2015.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Direktur Utama PT Rasi Unggul Bestari sejak 2020.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20, 2013 and has been reappointed for the subsequent period on May 8, 2018.

**Educational Background**
Doctor in Status Nascendi degree in Corporate Management from Parahyangan University, Bandung (1973).

**Career History**
Having more than 40 years of experience in the automotive and consumer financing industries, he has an impressive career history prior to joining the Company. He has been with Astra Group for around 37 years (from 1972 until 2009) and held various positions such as:
- Director of Automotive I at PT Astra International Tbk and had also served as President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2005-2008)
- Member of the Board of Directors & Board of Commissioners within the Astra Group (1987–2007).
- Joint President Director and President Commissioner of PT Astra Honda Motor (formerly known as PT Federal Motor) (2007-2008)
- Commissioner of PT Federal International Finance and PT Astra Credit Company.
- Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

**Concurrent Positions in MPM Group**
At the Company, he has also been the Chairman of GCG Committee since 2019 and Member of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and was reappointed in 2018. Up to present, he has also served as President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia since 2013 and Commissioner of PT Grahamitra Lestarijaya (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2015.

**External Concurrent Positions**
President Director of PT Rasi Unggul Bestari since 2020.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## DANNY WALLA

**Komisaris**
**Commissioner**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 75 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971).

**Riwayat Jabatan**
Berpengalaman selama kurang lebih 34 tahun di Grup Astra, beliau dikenal sebagai salah satu pendiri PT Federal Motor, yang kemudian berubah nama menjadi PT Astra Honda Motor. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Astra antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Anggota Komite GCG Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Hingga saat ini, beliau memegang beberapa posisi sebagai Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak Juni 2016, Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia sejak 2009.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
He joined the Company as a Commissioner in 2010 and was reappointed as the Commissioner of the Company on February 13, 2013 and May 8, 2018.

**Educational Background**
Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1971).

**Career History**
Having career for around 34 years in Astra Group, he is known as one of the founder of PT Federal Motor, which was then changed its name to PT Astra Honda Motor. He once served as President Director at several subsidiaries of Astra Group, such as PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Astra Otoparts Tbk.

**Concurrent Positions in MPM Group**
Member of the Company's GCG Committee since 2015 and was reappointed in 2018.

**External Concurrent Positions**
Up to present, he has held several positions as Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk since June 2016, Advisor to the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005, and Commissioner of PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia since 2009.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## ISTAMA TATANG SIDDHARTA

**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 61 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 13 Februari 2013, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Doktorandus Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

**Riwayat Jabatan**
Beliau merintis kariernya sebagai Kepala KAP Siddharta Siddharta & Widjaja yang merupakan *partner* lokal bagi kantor akuntan internasional KPMG dan hingga saat ini merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
- Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali pada tahun 2018.
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tahun 2018.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Hingga saat ini beliau merupakan Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak tahun 2004 dan Presiden Direktur PT Amalgamated Tricor sejak tahun 2009.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolution of Shareholders of the Company dated February 13, 2013 and was reappointed as Independent Commissioner on May 8, 2018.

**Educational Background**
Doctorandus of Accounting from the University of Indonesia (1980).

**Career History**
He began his career as Head of Public Accounting Firm of Siddharta Siddharta & Widjaja, a local partner of the international accountant of KPMG and is currently a member of the Indonesian Institute of Public Accountants.

**Concurrent Positions in MPM Group**
- Chairman of the Company's Audit Committee since 2013 and was reappointed in 2018.
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015 and was reappointed in 2018.

**External Concurrent Positions**
Up to present, he has been the Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk since 2004 and President Director of PT Amalgamated Tricor since 2009.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## BENNY REDJO SETYONO

**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 60 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019.

**Riwayat Pendidikan**
- Sarjana Ekonomi dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1985).
- MBA dari Graduate School of Business di University of Southern California (1991).
- Master of Accounting dari School of Accounting, Graduate School of Business di University of Southern California, Los Angeles, USA (1992).

**Riwayat Jabatan**
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2016-2018), Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Komisaris PT Sara Lee Tbk (2012-2014), Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Direktur PT Toyota-Astra Motor (2003-2011), Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Toyota Astra (2000-2003), Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003), dan Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000).

Selain itu, beliau juga aktif sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Pasca Sarjana - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, Anggota Dewan Pengawas di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas, dan Pendiri dan Anggota Dewan Pembina di Yayasan Dharma Bhakti ILUNI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Ikatan Alumni ILUNI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
- Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2019.
- Anggota Komite GCG Perseroan sejak 2019.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Hingga saat ini beliau memegang posisi Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk sejak tahun 2016, Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra AVIVA Life Indonesia sejak tahun 2014, dan Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2019.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2019.

**Educational Background**
- Bachelor Degree in Economics & Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995).
- MBA from Graduate School of Business, University of Southern California (1991).
- Master of Accounting from School of Accounting, Graduate School of Business, University of Southern California (1992).

**Career History**
Prior to joining the Company, he had served as Member of the Indonesian Economist Association (ISEI) (2016-2018), Audit Committee Member of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Commissioner of PT Sara Lee Tbk (2012-2014), President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Director of PT Toyota-Astra Motor (2003-2011), Board of Supervisory Toyota Astra Pension Fund (2000-2011), Director of PT Toyota Manufacturing Indonesia (2000-2003), Director of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003), and Director of PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000).

In addition, he is also a University Lecturer at the Faculty of Economic and Business and in Graduate Programs in Accounting at University of Indonesia, Board of Supervisory Member at Association of Priority Lines Company, Founder and Board of Trustee Member of Dharma Bhakti (ILUNI) Foundation of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

**Concurrent Positions in MPM Group**
- Member of the Company's Audit Committee since 2019.
- Member of the Company's GCG Committee since 2019.

**External Concurrent Positions**
Up to present, he has held various positions as Vice President Director of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk since 2016, Independent Commissioner and Chairman of Risk Committee of PT Astra AVIVA Life Indonesia since 2014, and Audit Committee Member of PT XL Axiata Tbk since 2019.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.


HOLD

# PROFIL DIREKSI
## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### SUWITO MAWARWATI

**Direktur Utama**
**President Director**

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 56 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |



**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Lulusan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta jurusan Manajemen (1987).

**Riwayat Jabatan**
Sebelum bergabung dengan Grup MPM, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). Selama 10 tahun di PT Astra International Tbk, beliau dipercayai memangku berbagai jabatan seperti Kepala Bagian Penjualan, Representative Manager, dan Branch Manager. Beliau bergabung dengan Grup MPM pada tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika di Surabaya, kemudian pada tahun 2011 dipercaya sebagai Presiden Direktur PT Mitra Pinashtika Mulia, salah satu entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan distributor tunggal sepeda motor bermerek HONDA untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Hingga saat ini beliau memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Mitra Pinasthika Mulia sejak 2010, Komisaris Utama PT Putra Mustika Prima sejak 2020, dan Komisaris PT Armada Maha Karya sejak 2019.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2020.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 27, 2018.

**Educational Background**
Graduated from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Management (1987).

**Career History**
Prior to joining the MPM Group, he worked at PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). During his 10-year career at PT Astra International Tbk, he was entrusted to hold various positions such as Head of Sales, Representative Manager and Branch Manager. He joined MPM Group in 1997 and served as Director of PT Mitra Pinasthika Mustika in Surabaya, then in 2011, he was entrusted as President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia, one of subsidiaries of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and sole distributor of HONDA motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara regions.

**Concurrent Positions in MPM Group**
Up to present, he has served as President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia since 2010, President Commissioner of PT Putra Mustika Prima since 2010, and Commissioner of PT Armada Maha Karya since 2019.

**External Concurrent Positions**
He did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2020.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## TITIEN SUPENO

**Direktur Sumber Daya Manusia**
**Human Resources Director**

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 48 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |



**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan RUPST tanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada 8 Mei 2018. Kemudian, pada RUPST Perseroan yang diadakan pada 27 Mei 2019, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur beliau dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur.

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1994) dan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (1996).

**Riwayat Jabatan**
Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan SDM dan analisis pemasaran, beliau pernah menjabat sebagai Kepala SDM di PT Anugerah Pharmindo Lestari yang merupakan bagian dari Zuellig Pharma Company sejak 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager SDM di PT Heinz ABC sejak 2008, serta menduduki berbagai posisi manajerial di PT HM Sampoerna (Philip Morris International) sejak 2001.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia sejak 2015.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2020.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolutions of AGMS on February 13, 2013 and was reappointed for the second tenure based on the Company's AGMS Resolutions on May 8, 2018. Then on the Company's AGMS on May 27, 2019, the Company's shareholders approved the nomenclature change for her title, from Independent Director to Director.

**Educational Background**
Bachelor's degree in Economy from Trisakti University (1994) and Master of Management degree from Trisakti University (1996).

**Career History**
Having more than 20 years of experience in HR management and marketing analysis, he had served as Head of HR at PT Anugerah Pharmindo Lestari, a member of Zuellig Pharma Company since 2009. Previously, he had served as General Manager of HR at PT Heinz ABC since 2008, and held various management positions at PT HM Sampoerna (Philip Morris International) since 2001.

**Concurrent Positions in MPM Group**
Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia since 2015.

**External Concurrent Positions**
She did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31,2020.

**Affiliate Relations**
She has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## BEATRICE KARTIKA

**Direktur Keuangan**
**Finance Director**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 46 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 dan diangkat kembali pada 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997).

**Riwayat Jabatan**
Mengawali karier di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk pada tahun 2008. Selama perjalanan kariernya di Grup Saratoga, beliau ditunjuk sebagai Kepala Departemen Keuangan pada tahun 2013 dan diangkat sebagai Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Grup Saratoga pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik, Hans Tuanakota & Mustofa anggota Deloitte (1997-2000) dan selama 8 tahun mengawasi Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan di Grup PT Apac Inti Corpora.

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Grup MPM per 31 Desember 2020.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2020.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2017 and was reappointed on May 8, 2018.

**Educational Background**
Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University (1997).

**Career History**
She began her career at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 2008. During her career in Saratoga Group, she was apponted as the Head of Finance Department in 2013 and was appointed as the Finance Director in several subsidiaries of Saratoga Group in 2015. Prior to joining with the Company, she had experiences as an Auditor at a Public Accountant Office, Hans Tuanakota & Mustofa (member of Deloitte) (1997-2000) and for 8 years had supervised the Accounting, Budget and Reporting Division in PT Apac Inti Corpora Group.

**Concurrent Positions in MPM Group**
She did not have any concurrent positions in MPM Group as of December 31, 2020.

**External Concurrent Positions**
She did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2020.

**Affiliate Relations**
She has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

## IVAN HINDARKO

**Direktur Operasional**
**Operation Director**



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 43 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Mei 2020.

**Riwayat Pendidikan**
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (2001)
- Executive Education dari National University of Singapore – Business School untuk bidang General Management (2014-2015) dan Strategic Management (2009)

**Riwayat Jabatan**
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier di Cargill Feed & Nutrition dan menjabat sebagai Strategy Execution Director, kemudian sebagai Country Director (2018-2019).

Beliau merintis kariernya dan menjadi bagian dari Export Marketing Division di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Asia Pulp & Paper Group) (2001-2003) dan kemudian bergabung dengan Bentoel Prima Group (British American Tobacco) (2003-2005) sebagai B2B Sales Manager, Printing & Packaging Products. Kemudian beliau bekerja di beberapa divisi di Philip Morris International (PT HM Sampoerna Tbk) selama 7 tahun (2005-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Regional Manager QA Governance-Asia Pacific. Beliau kemudian bergabung dengan Sinarmas Agribusiness & Food (Golden Agri Resources) selama 5 tahun (2013-2018) termasuk menjabat sebagai Direktur PT Sinarmas Surya Sejahtera (2016-2018).

**Rangkap Jabatan dalam Grup MPM**
Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak 2020, Direktur PT Putra Mustika Prima sejak 2020, Direktur PT Armada Maha Karya sejak 2019. Selain itu, beliau juga menjadi anggota Dewan Komisaris beberapa perusahaan, yaitu PT Surya Anugerah Kencana, (entitas anak PT Mitra Pinashtika Mustika Rent) sejak 2019, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (entitas anak PT Mitra Pinashtika Mustika Rent) sejak 2019, PT Mitra Pinasthika Mustika Oto (entitas anak PT Mitra Pinashtika Mustika Rent) sejak 2020, dan PT Dayakarya Solusi Sejati (entitas anak PT Mitra Pinashtika Mustika Rent) sejak 2019.

**Rangkap Jabatan Eksternal**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2020.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 18, 2020.

**Educational Background**
- Bachelor of Civil Engineering from University of Brawijaya (2001).
- Executive Education from National University of Singapore – Business School in General Management (2014-2015) and Strategic Management (2009).

**Career History**
Prior to joining the Company, he had career at Cargill Feed & Nutrition and served as Strategy Execution Director, then held position as Country Director (2018-2019).

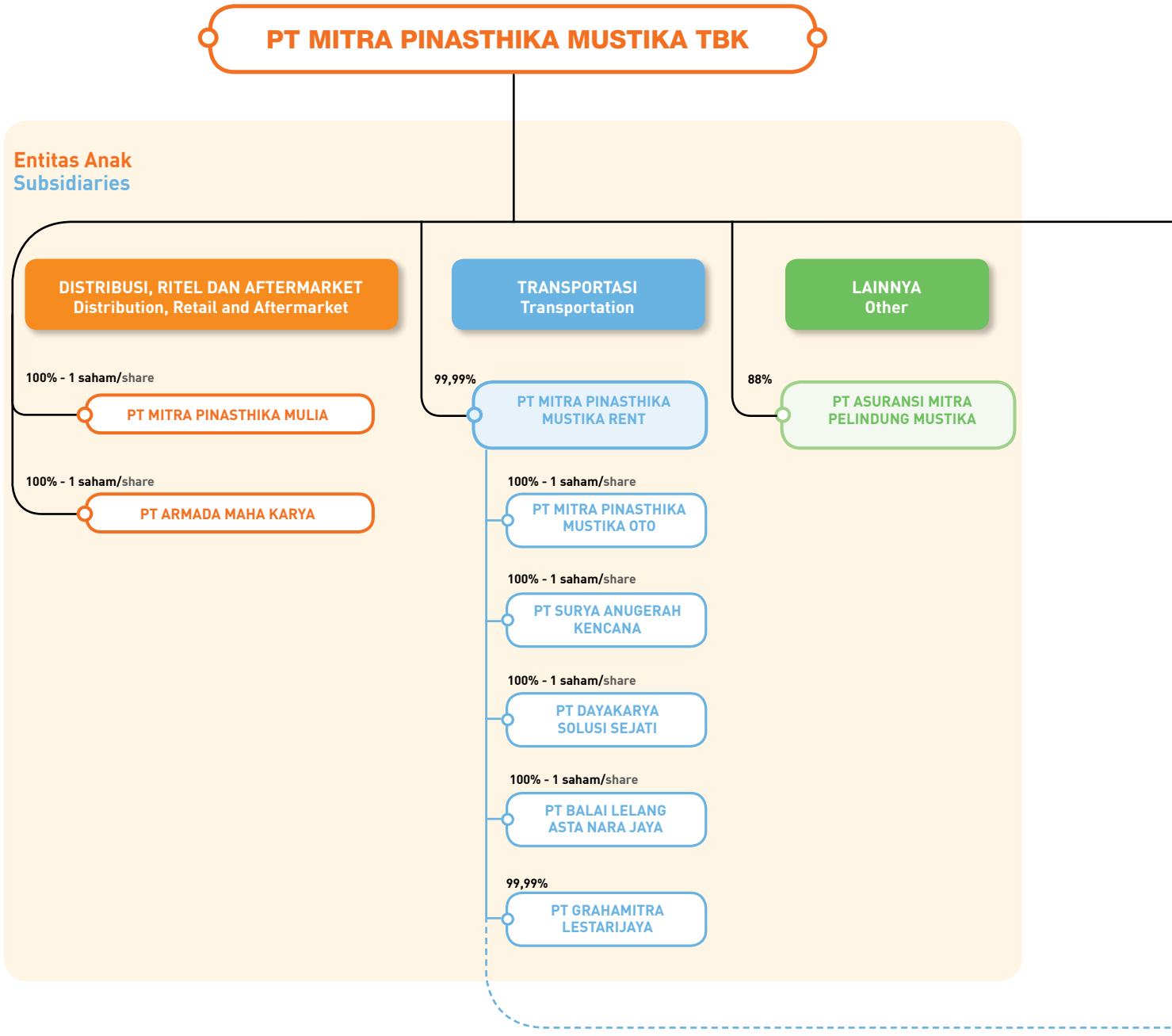
He began his career and became a part of Export Marketing Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Asia Pulp & Paper Group) (2001-2003) and then joined Bentoel Prima Group (British American Tobacco) (2003-2005) as B2B Sales Manager, Printing & Packaging Products. He had worked at several divisions of Philip Morris International (PT HM Sampoerna Tbk) for 7 years (2005-2013) with last position as Regional Manager QA Governance-Asia Pacific. He had joined Sinarmas Agribusiness & Food (Golden Agri Resources) for 5 years (2013-2018) including holding position as Director of PT Sinarmas Surya Sejahtera (2016-2018).

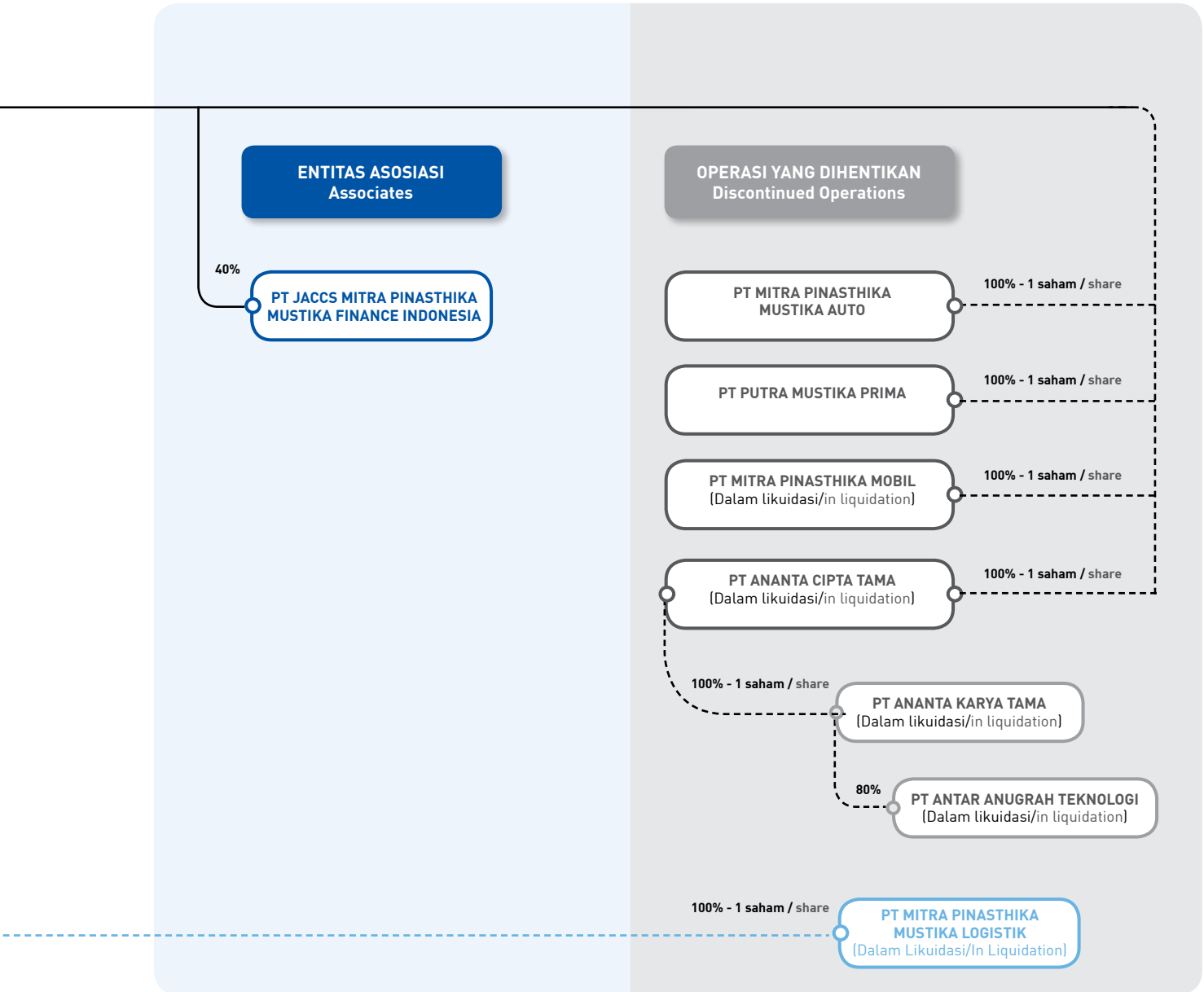
**External Concurrent Positions**
Up to present he has also served as President Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2020, Director of PT Putra Mustika Prima since 2020, and Director of PT Armada Maha Karya since 2019. In addition, he has also been a member of the Board of Commissioners at several companies, such as PT Surya Anugerah Kencana (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2019, PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2019, PT Mitra Pinasthika Mustika Oto (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2020, and PT Dayakarya Solusi Sejati (subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) since 2019.

**External Concurrent Positions**
He did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31,2020.

**Affiliate Relations**
He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

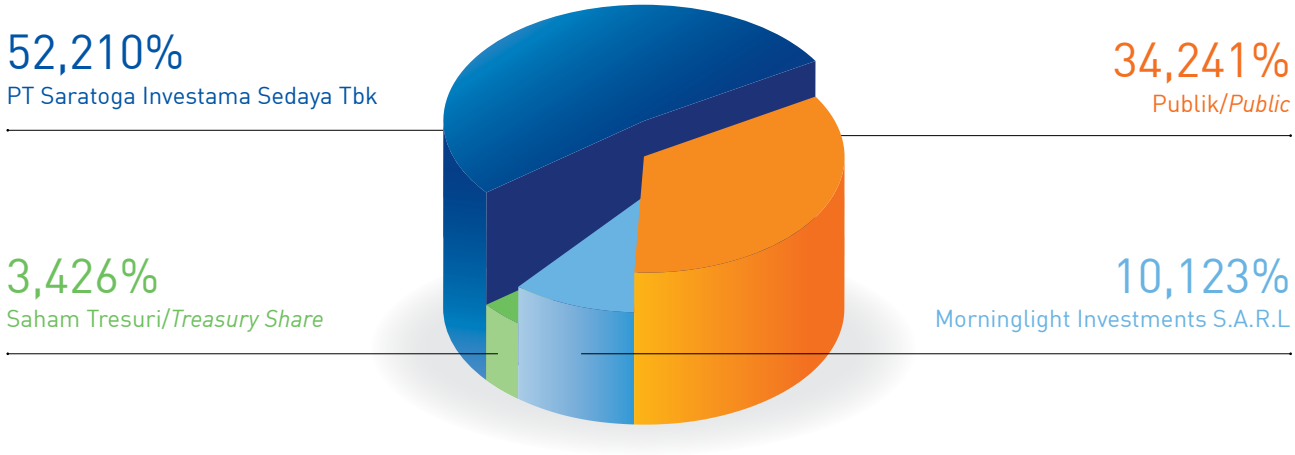
# STRUKTUR GRUP
## GROUP STRUCTURE




ENTITAS ASOSIASI
Associates
40%
PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA
OPERASI YANG DIHENTIKAN
Discontinued Operations
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA AUTO
100% - 1 saham / share
PT PUTRA MUSTIKA PRIMA
100% - 1 saham / share
PT MITRA PINASTHIKA MOBIL
(Dalam likuidasi/in liquidation)
100% - 1 saham / share
PT ANANTA CIPTA TAMA
(Dalam likuidasi/in liquidation)
100% - 1 saham / share
100% - 1 saham / share
PT ANANTA KARYA TAMA
(Dalam likuidasi/in liquidation)
80%
PT ANTAR ANUGRAH TEKNOLOGI
(Dalam likuidasi/in liquidation)
100% - 1 saham / share
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA LOGISTIK
(Dalam Likuidasi/In Liquidation)

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM
## INFORMATION OF SHAREHOLDERS

**Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:**
**Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2020 is as follows:**




**Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2020**
**List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31, 2020**

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|---|---|---|
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 2.330.096.841 | 52,210% |
| Morninglight Investments S.A.R.L | 451.804.647 | 10,123% |
| **Total** | **2.781.901.488** | **62,333%** |

**Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan <5% per 31 Desember 2020**
**List of Shareholders of the Company with < 5% Ownership as of December 31, 2020**

| Kelompok Pemegang Saham<br>Group of Shareholders | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|---|---|---|---|
| Individu (Kolektif) Domestik<br>Domestic Individual (Cumulative) | 12.975 | 939.779.515 | 21,057% |
| Individu (Kolektif) Asing<br>Foreign Individual (Cumulative) | 26 | 27.509.500 | 0,616% |
| Institusi (Kolektif) Domestik<br>Domestic Institution (Cumulative) | 38 | 292.391.449 | 7,529% |
| Institusi (Kolektif) Asing<br>Foreign Institution (Cumulative) | 64 | 378.640.924 | 8,464% |
| **Total** | **13.103** | **1.681.061.788** | **37,667%** |

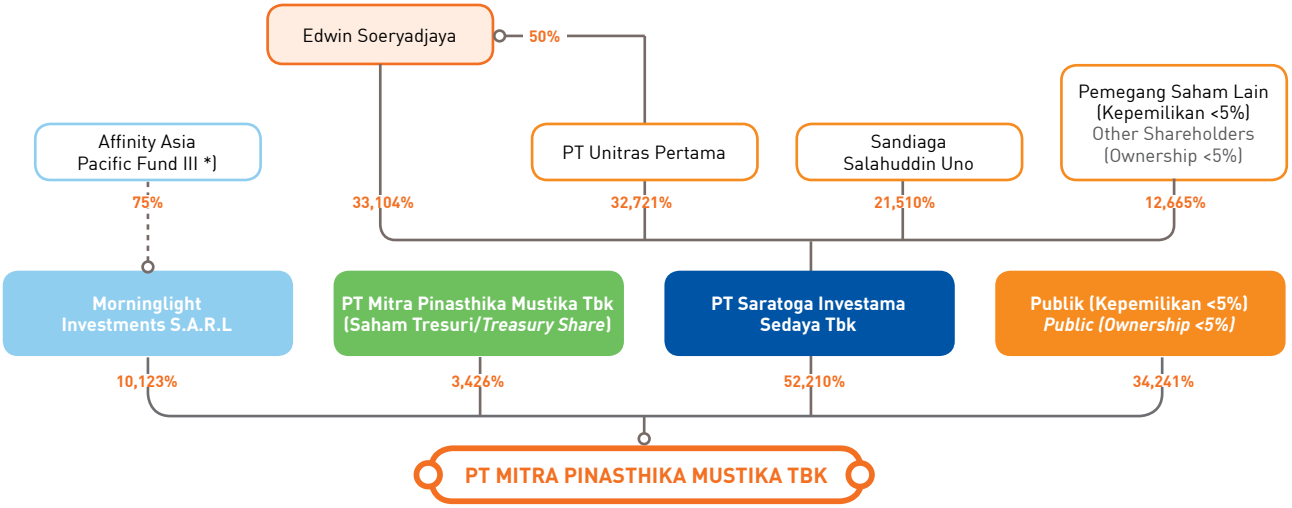
## Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020
## List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jabatan<br>Designation | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|---|---|---|---|
| Edwin Soeryadjaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 130.000 | 0,003% |
| Tossin Himawan | Komisaris<br>Commissioner | 69.129.700 | 1,549% |
| Danny Walla | Komisaris<br>Commissioner | 51.978.000 | 1,165% |
| Istama Tatang Siddharta | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0 | 0,000% |
| Benny Redjo Setyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0 | 0,000% |
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama<br>President Director | 7.294.070 | 0,163% |
| Beatrice Kartika | Direktur<br>Director | 814.100 | 0,018% |
| Titien Supeno | Direktur<br>Director | 8.109.183 | 0,181% |
| Ivan Hindarko | Direktur<br>Director | 0 | 0,000% |

## Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
## List of Shareholders Based on Classification of Shareholders as of December 31, 2020

| Status Pemilik<br>Owner Status | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Nasional Domestic Shareholders** | | | |
| Perorangan \| Retail | 12.975 | 939.779.515 | 21,057% |
| Koperasi \| Cooperative | 2 | 4.600 | 0,000% |
| Dana Pensiun \| Pension Fund | 1 | 900.000 | 0,020% |
| Perseroan Terbatas \| Corporation | 29 | 2.622.448.290 | 58,760% |
| Reksadana \| Mutual Funds | 7 | 42.780.400 | 0,959% |
| **Sub Total** | **13.014** | **3.605.912.805** | **80,796%** |
| **Pemodal Asing Foreign Shareholders** | | | |
| Perorangan \| Retail | 26 | 27.509.500 | 0,616% |
| Badan Usaha \| Corporation | 65 | 829.540.971 | 18,587% |
| **Sub Total** | **91** | **857.050.471** | **19,204%** |
| **Total** | **13.105** | **4.462.963.276** | **100,000%** |

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
## SHAREHOLDING STRUCTURE




*) Affinity Asia Pacific Fund III adalah perusahaan yang mengelola dan karenanya tidak mempunyai pemegang saham utama.
Affinity Asia Pacific Fund III is a management company and therefore does not have majority shareholder.

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-136/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Saham Umum Perdana ("IPO") pada tanggal 20 Mei 2013.

The Company received effective statement from Financial Services Authority ("FSA") through its letter No.S-136/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering ("IPO") on May 20, 2013.

| Tanggal<br>Date | Aksi Korporasi<br>Corporate Action | Jumlah Penambahan Saham<br>Total Additional Shares | Nilai Nominal<br>Nominal Value | Harga Penawaran<br>Offering Price | Jumlah Saham Tercatat<br>Total Listed Shares | Bursa<br>Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 Mei 2013<br>May 29, 2013 | IPO<br>IPO | 970.000.000 | Rp500 | Rp1.500 | 970.000.000 | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| 29 Mei 2013<br>May 29, 2013 | Pencatatan Saham Pendiri<br>Company Listing | | Rp500 | - | 3.492.963.276 | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| **Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat** | | | | | 4.462.963.276 | **Total Listed Shares** |

# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
## CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not issue other securities. Therefore, information of other securities listing chronology, changes of other securities, corporate actions that result in changes of other securities, name of exchange where other securities listed, and rating of other securities are not disclosed in this Annual Report.

# ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
### Subsidiaries and Associates

| Nama Perusahaan<br>Company Name | Tahun Berdiri<br>Establishment Date | Bidang Usaha<br>Line of Business | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Status<br>Status | Jumlah Aset (Rp Juta)<br>Total Asset (Rp Million) | Alamat<br>Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| MPM*Mulia* | 2010 | Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung<br>Sales of two-wheel vehicles and its supporting components | 99,9% | Beroperasi<br>Operating | 1.706.592 | Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275, Indonesia<br>www.mpm-motor.co.id |
| MPM*Parts*[*/] | 2015 | Distribusi minyak pelumas<br>Distribution of oil lubricant | 100,0% | Beroperasi*<br>Operating | 35.971 | Jl. Jalur Sutera Kav.9A Alam Sutera Tangerang, Indonesia<br>www.mpm-parts.com |
| MPM*Rent* | 2008 | Penyewaan kendaraan<br>Vehicle rental | 99,9% | Beroperasi<br>Operating | 2.563.746 | Sunburst, CBD Lot II No. 10 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322, Indonesia<br>www.mpm-rent.com |
| MPM*Insurance* | 2012 | Asuransi umum<br>General insurance | 88,0% | Beroperasi<br>Operating | 1.702.005 | Wisma Slipi, Lantai 5 Jl. Jend. S. Parman Kav.12 Jakarta 11480, Indonesia<br>www.mpm-insurance.com |
| Bidbox[**/] | 2017 | Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, sewa beli, jual beli dengan cicilan, sewa kendaraan dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak<br>General and motor vehicle trading, by selling, leases, leases with installment, vehicle rental and trading using software | 100,0% | Beroperasi<br>Operating | 2.970 | Lippo Kuningan, Lantai 26 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia<br>www.bidbox.id |

*/ Terhitung sejak 31 Desember 2020, MPM*Parts* dihentikan operasionalnya.
As of December 31, 2020, MPM*Parts* has discontinued its operations
**/ Terhitung sejak 9 Desember 2020, Bidbox sudah pindah domisili ke Lippo Kuningan, Jakarta Selatan.
As of December 9, 2020, Bidbox has moved its domicile to Lippo Kuningan, South Jakarta.

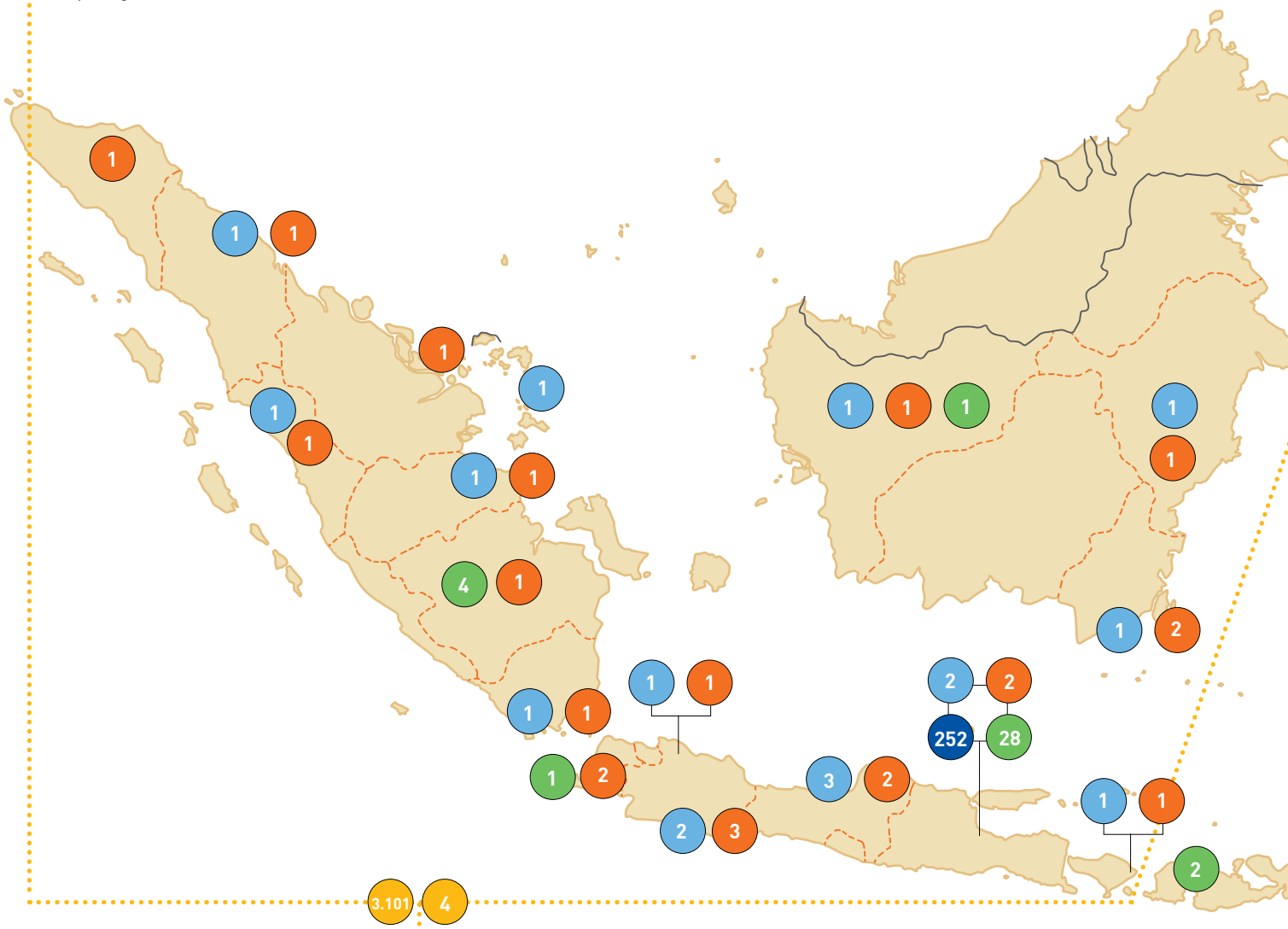
### Entitas Asosiasi
### Associates

| Nama Perusahaan<br>Company Name | Tahun Berdiri<br>Establishment Date | Bidang Usaha<br>Line of Business | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Status<br>Status | Jumlah Aset (Rp Juta)<br>Total Asset (Rp Million) | Alamat<br>Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| JACCS MPMF Indonesia | 1990 | Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang<br>Consumer financing, leasing, and factoring | 40,0% | Beroperasi<br>Operating | 9.566.963 | Lippo Kuningan, Lantai 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia<br>www.mpm-finance.com |

# WILAYAH OPERASIONAL
## OPERATIONAL AREA

Keberadaan wilayah operasional Entitas Anak dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

The operational area of the Subsidiaries is described as follows:




**MPM*Insurance***

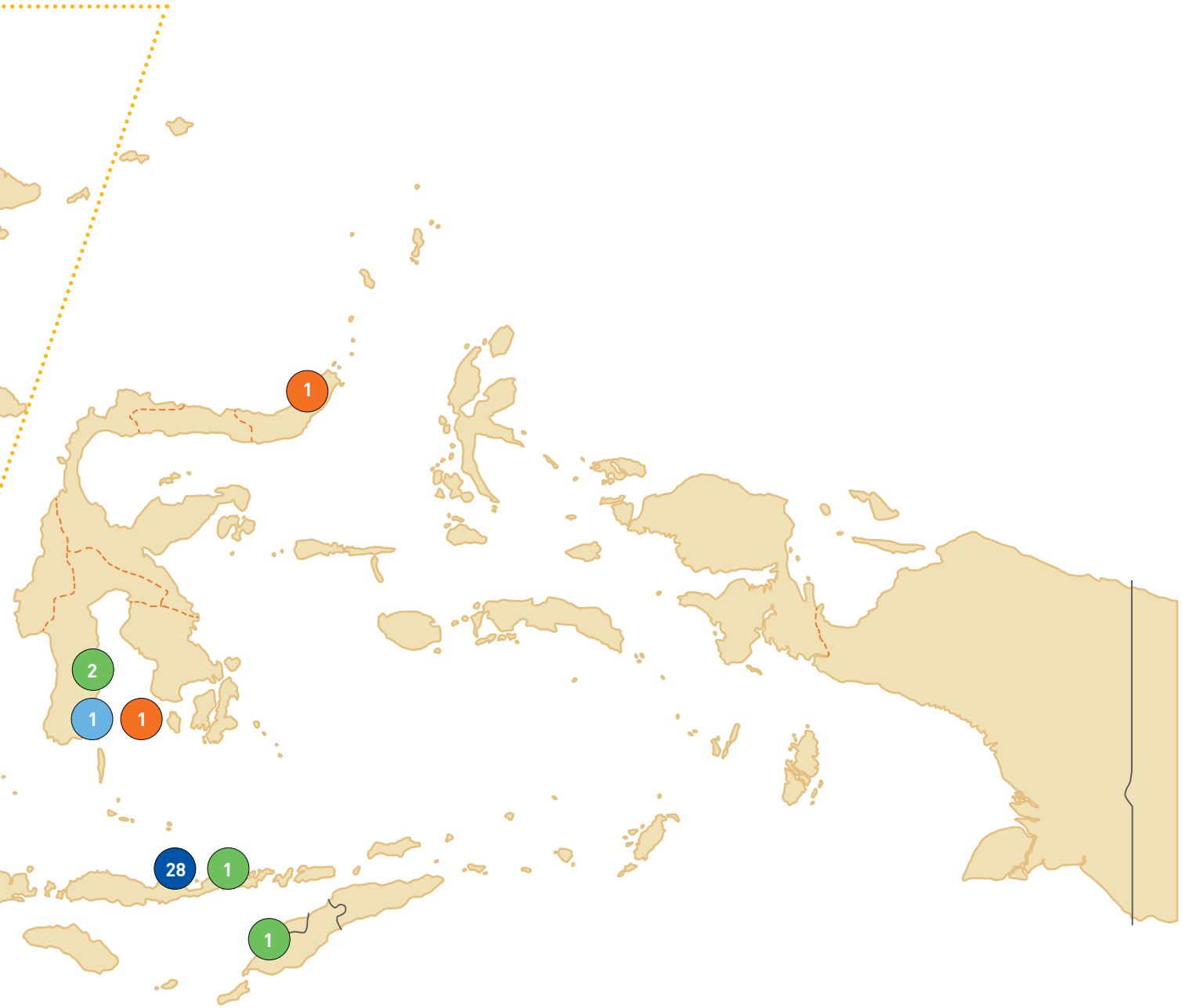
**18** Kantor (Pusat, Cabang, dan Perwakilan)
Offices (Head, Branch, and Representative)

**MPM*Parts***

**3.101** Gerai Mitra
Partner Outlets

**4** Kantor (Pusat dan Cabang)*
Offices (Head and Branch)*

* Wilayah operasional mencakup 3.101 gerai mitra dan 4 kantor (pusat dan cabang) yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan.
* The operational area covers 3,101 partner outlets and 4 offices (head and branch) scattered in Java, Bali, Sumatra and Kalimantan.




| MPM*Mulia* | | MPM*Rent* | | MPM*Motor* | |
|---|---|---|---|---|---|
| 280 | Diler<br>Dealers | 8 | Kantor Cabang<br>Branch Offices | 40 | Gerai Ritel<br>Retail Outlets |
| | | 16 | *Representative Office* (RO) serta *Service Point* (SERPO)<br>Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO) | | |

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

| **Lembaga/Profesi** Institution/ Professions | **Nama** Name | **Alamat** Address | **Jasa yang Diberikan** Services Rendered | **Biaya** Fee | **Periode Penugasan** Period of Assignment |
|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Siddharta Widjaja & Rekan | Wisma GKBI, 33rd Floor<br>Jl. Jend. Sudirman 28<br>Jakarta 10210, Indonesia<br>Tel: +62 21 574 2333/<br>+62 21 574 2888 | Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan<br><br>To conduct audit on Consolidated Financial Statements of the Company | 1.750.000.000 | 2020 |
| Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar | PT Datindo Entrycom | Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120, Indonesia<br>Tel: +62 21 350 8077 (hunting)<br>Fax: +62 21 350 8078 | Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.<br><br>To record the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the listing of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company | 40.000.000 | 2020 |



# INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
## INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE




Sebagai perusahaan terbuka yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, Perseroan menyediakan situs web resmi yaitu www.mpmgroup.co.id yang dapat diakses oleh publik. Dalam rangka menyediakan informasi yang material dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, secara berkala Perseroan melakukan pengkinian informasi yang ada di dalam situs web.

Adapun berbagai informasi yang dapat diakses dalam situs web Perseroan meliputi:

- Informasi Kontak Perseroan
- Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Perseroan
- Riwayat Singkat Perseroan dan Tonggak Sejarah Perseroan
- Struktur organisasi Perseroan dan Grup MPM
- Informasi Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan Perseroan
- Pedoman Perilaku/Kode Etik
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
- Anggaran Dasar
- Prospektus
- Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
- Profil Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal
- Pedoman dari Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Risk Management Team
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- Informasi RUPS
- Informasi Dividen
- Kebijakan-Kebijakan Tertentu Perseroan
- Informasi Program CSR Perseroan dan Laporan Keberlanjutan

As a publicly listed company that upholds transparency principle, the Company provides official website, www.mpmgroup.co.id which can be accessed by public. In order to provide material and relevant information for all stakeholders as well as complying with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuer or Public Company, on regular basis the Company updates the existing information on website.

Information that can be accessed on Company's website include:

- The Company's Contact Information
- Vision, Mission, and Corporate Values
- Brief History of the Company and Company Milestones
- The Company's Organization and MPM Group Structure
- Information of the Company's Shareholders and Ownership Structure
- Code of Conduct
- Annual Reports and Financial Statements
- Article of Association
- Prospectus
- Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners
- Profile of Corporate Secretary
- Internal Audit Unit
- Charter of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Risk Management Team.
- Capital Market Supporting Institutions and Professions
- GMS Information
- Dividend Information
- The Company's Specific Policies
- Information of the Company's CSR Programs and Sustainability Reports

# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ORGAN UTAMA DAN ORGAN PENDUKUNG PERUSAHAAN

## EDUCATION AND/OR TRAINING OF MAIN ORGANS AND SUPPORTING ORGANS OF THE COMPANY

Sepanjang tahun 2020, organ utama Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ pendukungnya, yaitu Komite Audit, KNR, Komite GCG, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pendidikan dan/atau pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company's main organs consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with their supporting organs, Audit Committee, NRC, GCG Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit attended various education and/or trainings with the following details:

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Tossin Himawan | Komisaris<br>Commissioner<br><br>Ketua Komite GCG<br>Chairman of GCG Committee<br><br>Anggota KNR<br>Member of NRC | Pelatihan Mengenal dan Menghindari "*Fraud*" di Pasar Modal<br>Training on Recognizing and Avoiding Fraud in Capital Market | 6 Februari/<br>February, 2020<br>Jakarta | Lembaga Pendidikan & Pelatihan Pasar Modal (LP3M) Investa |
| | | Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham.<br><br>Socialization and Dissemination on the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders. | 8 September 2020,<br>Webinar | OJK<br>FSA |
| Benny Redjo Setyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner<br><br>Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee<br><br>Anggota Komite GCG<br>Member of GCG Committee | Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Dengan Kualifikasi/Kompetensi: Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama).<br><br>Risk Management of Insurance Companies with Qualifications/Competencies: Risk Analysis Implementation of Very Complex Insurance Companies to Improve Company Performance (Key). | 9 Maret/March<br>2020, Webinar | Lembaga Sertifikasi Profesi Aplikasi Asuransi dan Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) |
| | | *Digital and Risk Management in Insurance Web Seminar 2020: Pandemic Covid-19: Lesson Learned & Moving Forward.* | 5 Agustus/August<br>2020, Webinar | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) |
| | | *Merger and Acquisition in Indonesia: Shaping The New Future of Financial Industry.* | 15-16 September<br>2020, Webinar | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |

## DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama<br>President Director | Harvard-MPM *Executive Leadership Program* | 12-14 Februari/ February 2020, Jakarta | Harvard Business Publishing Corporate Learning |
| Titien Supeno | Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | Harvard-MPM *Executive Leadership Program* | 12-14 Februari/ February 2020, Jakarta | Harvard Business Publishing Corporate Learning |
| | | Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham.<br>Socialization and Dissemination on the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders. | 8 September 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| | | Sosialisasi RUU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan<br>Socialization of Job Creation Bill on Manpower Cluster | 8 Oktober/October 2020, Webinar | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |
| | | APINDO *Members Gathering* "Mengupas UU Ciptaker"<br>APINDO Members Gathering "Analysis on Job Creation Law" | 12 Oktober/October 2020, Webinar | Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) |
| | | Forbes Indonesia *Digital Conference 2020 "Culture of Innovation"* | 21 Oktober/October 2020, Webinar | Forbes Indonesia |
| | | *Omnibus Law on Job Creation* | 18 November 2020, Webinar | KPMG Indonesia & Lubis Ganie Surowidjojo ("LGS") Law Firm |
| Beatrice Kartika | Direktur Keuangan<br>Finance Director | Harvard-MPM *Executive Leadership Program*. | 12-14 Februari 2020/February, Jakarta | Harvard Business Publishing Corporate Learning |
| | | *Tax briefing webinar covering topical issues during this global Covid-19 pandemic and update on Indonesian APAs and the recently-issued tax regulations on VAT for overseas e-commerce.* | 16 Juni 2020 /June, Webinar | PricewaterhouseCoopers (PwC) |
| | | *Economic Outlook "The New Abnormal: Indonesia's Outlook amid Global Dislocations" bersama Wellian Wirianto (Economist Global Treasury - Research & Strategy).* | 23 Juni 2020 /June, Webinar | OCBC NISP Bank |
| | | Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham.<br>Socialization and Dissemination on the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders. | 8 September 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| | | *The 6th Indonesian Finance Association Internasional Conference.* | 16-17 September 2020, Webinar | Indonesian Finance Association (IFA) |
| | | *Building an Effective Ecosystem for ESG* | 22 September 2020, Webinar | KPMG & Spencer Stuart |

## DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | | MPM Group Compliance Forum: 2020 OJK *Reporting*, Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("MPM Group *Compliance Forum*: 2020 OJK *Reporting*").<br>MPM Group Compliance Forum: 2020 Reporting, Socialization of FSA Regulation No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activities and FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transaction and/or Conflicts of Interest Transaction ("MPM Group Compliance Forum: 2020 OJK Reporting"). | 5 Oktober/October 2020, Webinar | MPM ACADEMY |
| | | *Finance & Treasury Forum.* | 22 Oktober/October 2020, Webinar | ANZ Indonesia |
| | | *Partnership Gathering 2020.* | 20 Oktober/October 2020, Webinar | Bank BTPN |
| | | Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara *Capital Market Summit & Expo* (CMSE).<br>Restructuring and Corporate Action in a series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) event. | 20 Oktober/October 2020, Webinar | BEI<br>IDX |
| | | CFO *Innovation Visual Forum*. | 11-13 November 2020, Webinar | Questex Asia |
| Ivan Hindarko | Direktur Operasional<br>Operation Director | Harvard-MPM *Executive Leadership Program.* | 12-14 Februari/February 2020, Jakarta | Harvard Business Publishing Corporate Learning |

## KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Benny Redjo Setyono | Anggota<br>Member | Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.<br>Training can be found in the Board of Commissioners' Education and/or Training section. | | |
| Kurniawan Tedjo | Anggota<br>Member | Diskusi Panel "Kisruh Berbagai Kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Tanggung Jawab dan Relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal"<br>Panel Discussion "Chaotic Various Cases of Financial Statements Manipulation: Responsibilities and Relationships between the Audit Committee and the External Auditor | 14 Februari/February 2020, Jakarta | Ikatan Komite Audit Indonesia<br>The Indonesian Institute of Audit Committee |
| | | *Post-Lockdown Recovery: Redesign your BCM and Reputation After the Pandemic* | 28 Juli/July 2020, Webinar | GRC Management |
| | | EY *Forensics webinar*: ISO 37001 | 13 November 2020, Webinar | Ernst & Young (EY) Indonesia |
| | | *Enhancing Communication and Collaboration: Learning from the Pandemic* | 2-3 Desember/December 2020, Webinar | The Institute of Internal Auditors (IIA) |

## KNR / NRC

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Tossin Himawan | Anggota<br>Member | Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.<br>Training can be found in the Board of Commissioners' Education and/or Training section. | | |

## KOMITE GCG / GCG COMMITTEE

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Tossin Himawan | Ketua<br>Chairman | Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.<br>Training can be found in the Board of Commissioners' Education and/or Training section. | | |
| Benny Redjo Setyono | Anggota<br>Member | Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.<br>Training can be found in the Board of Commissioners' Education and/or Training section. | | |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

| Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organized by |
|---|---|---|
| *GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting* | 21-23 Januari/January 2020, Jakarta | National Center for Sustainability Reporting (NCSR) |
| Pendalaman Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta *sharing session* terkait Implementasi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017<br>Understanding FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as a sharing session related to the Implementation of FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 | 4 Februari/February 2020, Jakarta | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & BEI/IDX |
| *ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency I: Corporate Legal & Corporate Action Batch 2* | 26-27 Februari/February 2020, Jakarta | ICSA |
| Penilaian Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Goverment Assessement | 3 Maret/March 2020, Jakarta | ICSA & BEI/IDX |
| *E-Proxy and E-Voting Platform* | 26 Maret/March 2020, Webinar | Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) |
| Relaksasi Peraturan OJK<br>Relaxation of FSA Regulations | 8 April 2020, Webinar | ICSA |
| *E-Proxy* | 15 April 2020, Webinar | ICSA |
| *SR & Covid-19 What and How to Report?* | 23 April 2020, Webinar | ICSA |
| *OJK Regulation on E-GMS: What's New* | 30 April 2020, Webinar | Assegaf Hamzah & Partners |
| Sosialisasi atas 2 Peraturan OJK<br>a. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan<br>b. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.<br>Socialization of 2 FSA Regulations<br>a. FSA Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies<br>b. FSA Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies by Electronic Means | 5 Mei/May 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| *OJK Casts a Wider Net on Material Transactions* | 8 Mei/May 2020, Webinar | Assegaf Hamzah & Partners |
| Kewajiban Notifikasi Merger dan Akusisi dalam Situasi Pandemi Covid 19, dan Mitigasi Risikonya<br>Obligation of Merger and Acquisition Notification during Covid-19 Pandemic and Risk Mitigation | 12 Mei/May 2020, Webinar | Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia |
| Dialog terkait Penerapan Peraturan OJK 15 & 16<br>Dialogue on FSA Regulation 15 & 16 Implementation | 20 Mei/May 2020, Webinar | Asosiasi Emiten Indonesia |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

| Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organized by |
|---|---|---|
| Sosialisasi Peraturan I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang<br>Socialization of Rule I-B regarding Listing of Debt Securities | 9 Juni/June 2020, Webinar | BEI<br>IDX |
| *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to Asean Asset Class* | 17 Juni/June 2020, Webinar | RSM Indonesia & BEI/ IDX |
| *Why You Should Protect Your Data* | 2 Juli/July 2020, Webinar | ICSA |
| Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah 2020<br>Benefits of the Company's Funding through Issuance of Sukuk and 2020 Sharia Capital Market Outlook | 8 Juli/July 2020, Webinar | BEI & OJK<br>IDX & FSA |
| *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)* | 9 Juli/July 2020, Webinar | Global Reporting Initiative ("GRI") & BEI/ IDX |
| *SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)* | 21 Juli/July 2020, Webinar | GRI & BEI/IDX |
| *Risk Management for Corporate Secretary* | 23 Juli/July 2020, Webinar | ICSA |
| *Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy* | 4 Agustus/August 2020, Webinar | GRI & BEI/IDX |
| Sosialisasi/Socialization:<br>a. Peraturan OJK No. 37/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan; dan<br>b. Peraturan OJK No. 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten<br>a. FSA Regulation No. 37/POJK.04/2020 regarding Procedures for Exemptions to the Obligation of Disclosure Principle for Issuers or Public Companies which are Financial Institutions in order to Prevent and Mitigate Financial System Crisis; and<br>b. FSA Regulation No. 43/POJK.04/2020 regarding Obligations of Information Disclosure abd Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria of Issuers | 11 Agustus/August 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| Sosialisasi/Socialization:<br>a. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan<br>b. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.<br>a. FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction<br>b. FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction | 11 Agustus/August 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| Pendalaman Peraturan OJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.<br>Understanding in FSA Regulation 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction | 14 Agustus/August 2020, Webinar | ICSA |
| Pentingkah *Market Capitalization*?<br>Is Market Capitalization Important? | 3 September 2020, Webinar | ICSA |
| Sosialisasi dan diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan.<br>Socialization and Dissemination on Capital Market, Obligations that Should be Fulfilled by Issuers and Role of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Running the Company. | 8 September 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| *Excellent Attitude For Corporate Secretary* | 28 September 2020, Webinar | ICSA |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

| Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organized by |
|---|---|---|
| *ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN) 2nd Webinar 2020*<br>*Future of the board – "How the role of the company secretaries will evolve?"* | 29 September 2020, Webinar | ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN) |
| Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor<br>Strategy of Sukuk Issuance During Pandemic to Attract Investors | 1 Oktober/October 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| Sosialisasi dan Implementasi/Socialization and Implementation<br>IDX Industrial Classification (IDX-IC) | 15 Oktober/October 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam Rangkaian Acara *Capital Market Summit & Expo* (CMSE)<br>Restructuring and Corporate Action in a Series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) | 20 Oktober/October 2020, Webinar | BEI<br>IDX |
| Tantangan *Corporate Secretary* Dalam Menghadapi *New Normal*<br>Challenges of Corporate Secretary in Dealing with New Normal | 22 Oktober/October 2020, Webinar | ICSA |
| *Focus Group Discussion* Dalam Rangka Dengar Pendapat atas Rancangan perubahan Surat Edaran OJK (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik<br>Focus Group Discussion/Public Hearing on Draft Amendment to FSA Circular Letter regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies | 11 November 2020, Webinar | OJK<br>FSA |
| *Corporate Culture* | 19 November 2020, Webinar | ICSA |
| Undangan Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat<br>Hearing Invitation for Rule-Making of Indonesia Stock Exchange Draft No. II-S regarding Equity-Type Securities Trading in Special Monitoring and Amendment to Rule No. I-A regarding Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies | 11 Desember/December 2020, Webinar | BEI<br>IDX |
| *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Forum 2020* | 16 Desember/December 2020, Webinar | NCSR & Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) |

## UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT

| Peserta<br>Participants | Nama Pelatihan<br>Training Title | Tempat dan Tanggal<br>Venue and Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| SM | *Seminar Workshop Cybersecurity* | 29 Januari/January 2020, Jakarta | Swiss German University |
| SM | *Monthly Talk & Sharing Session "Auditing Scrum Team"* | 12 Februari/February 2020, Jakarta | ISACA Indonesia |
| SM, AM | *Round Table Discussion "Machine Learning & Artifical Intelligence Implementation on Fraud Detection"* | 25 Februari/February 2020, Jakarta | ACFE Indonesia |
| SVP | *Analyzing & Improving Business Process* | 29 Februari/February 2020, Depok | IIA |
| SM | *Internal Audit Consideration in Response to Covid-19: Navigating an Unprecedented Challenge* | 8 April 2020, Webinar | Deloitte Indonesia |
| SM, M, AM, SVP, Officer | *Internal Audit MPM Group Forum*<br>*Embracing Disruption and Challenges During Global Pandemic* | 25-27 November 2020, Webinar | MPM Group |
| SM | *IIA 2020 National Conference* | 2 Desember/December 2020, Webinar | IIA |

M: Manager
SM: Senior Manager
AM: Associate Manager
SVP: Supervisor

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARDS AND CERTIFICATIONS

## Penghargaan Awards

### MP*Mulia*




1




2




3




4




5

| No. | Tanggal/Bulan Penerimaan<br>Receiving Date | Nama Penghargaan<br>Name of Awards | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 1 | Januari/January 2020 | *Best of the Best Public Relation Honda* | Astra Honda Motor |
| 2 | April 2020 | *Best Product Quality Operations - Region 2* | Astra Honda Motor |
| 3 | Juli/July 2020 | *Best Warranty Claim Operations - Region 2* | Astra Honda Motor |
| 4 | Agustus/August 2020 | *The Best Customer Handling (Large Category Main Dealer)* | Astra Honda Motor |
| 5 | 26 November 2020 | *The Best Main Dealer for Organizing AHM Best Student 2020* | Astra Honda Motor |

## MPM*Motor*







| No. | Tanggal/Bulan Penerimaan<br>Receiving Date | Nama Penghargaan<br>Name of Awards | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 6 | 30 Juni/June 2020 | Juara 2 GC (Group Customer) *Championship*<br>Second Winner of GC Championship | MP*Mulia* |
| 7 | 30 Juni/June 2020 | Juara 3 GC (Group Customer) *Championship*<br>Third Winner of GC Championship | MP*Mulia* |
| 8 | 24 Juli/July 2020 | Juara Terbaik 1 Kontes Layanan Honda (Regional)<br>Winner of Honda Service Contest | MP*Mulia* |
| 9 | 24 Juli/July 2020 | Juara Terbaik 1 Kategori Pimpinan Jaringan *Dealer Wing M3Z*<br>Winner of Dealer Wing M3Z Network Leader | MP*Mulia* |
| 10 | 24 Juli/July 2020 | Juara Terbaik 1 Kategori *Front Line People Dealer Reguler* M3Z<br>Winner of Front Line People Dealer Regular M3Z | MP*Mulia* |
| 11 | 24 Juli/July 2020 | Juara Terbaik 1 Kategori *Front Line People Dealer Wing* M3Z<br>Winner of Front Line People Dealer Wing M3Z | MP*Mulia* |
| 12 | 24 Juli/July 2020 | Juara Terbaik 1 Kategori *Deliveryman Dealer Wing* M3Z<br>Winner of Deliveryman Dealer Wing M3Z | MP*Mulia* |
| 13 | 11 Agustus/August 2020 | *The Best Report* Semester I - 2020 | Honda Sales Operation |

## MPM*Insurance*




14




15



16




17




18

| No. | Tanggal/Bulan Penerimaan<br>Receiving Date | Nama Penghargaan<br>Name of Awards | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 14 | 24 Agustus/August 2020 | Predikat *Excellent* pada ajang 21st *Insurance Awards*<br>Excellent Predicate at 21st Insurance Awards | Infobank |
| 15 | 22 September 2020 | Asuransi Terbaik 2020 untuk kategori Asuransi Umum dengan Aset di atas 1-5 Triliun Rupiah<br>Best Insurance 2020 - Category of General Insurance with Assets above Rp1-5 trillion | Best Insurance 2020 (Majalah Investor) |
| 16 | 22 September 2020 | Asuransi Terbaik 2020 Kategori Asuransi Umum Aset di atas Rp 1 – 5 Triliun pada ajang *Investor Awards Best Insurance* 2020<br>Best Insurance 2020 - Category of General Insurance with Assets above Rp1-5 trillion at Investor Awards Best Insurance 2020 | Berita Satu |
| 17 | 27 Oktober/October 2020 | *TOP 5 Financial Performance of Indonesia Best Insurance Award 2020 with Assets 1-2T, category General Insurance* pada acara 7th *Indonesia Best Insurance Award 2020*<br>TOP 5 Financial Performance of Indonesia Best Insurance Award 2020 with Assets 1-2T, category of General Insurance at 7th Indonesia Best Insurance Award 2020 | Warta Ekonomi |
| 18 | 19 November 2020 | *Best General Insurance* 2020 kategori Ekuitas Rp300 miliar - Rp500 miliar pada ajang 2020 *Insurance Award*<br>Best General Insurance 2020, category of Rp300 billion-Rp500 billion Equity at 2020 Insurance Award | Media Asuransi |

## MPM*Rent*




## PT Dayakarya Solusi Sejati




## Sertifikasi Certification MPM*Rent*




| No. | Tanggal/Bulan Penerimaan<br>Receiving Date | Nama Penghargaan<br>Name of Awards | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 19 | 18 Februari/February 2020 | P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terbaik Tingkat Provinsi Banten Tahun 2020<br>Best Occupational Health and Safety Committee in 2020 - Banten Province | Gubernur Banten/Governor of Banten |
| 20 | 26 Februari/February 2020 | *TaxPayer Award* | DJP Banten/Banten Directorate General of Taxes |
| 21 | 27 Februari/February 2020 | Piagam Penghargaan Sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2020<br>Charter Award as Company with Zero Accident in 2020 - Banten Province | Gubernur Banten/Governor of Banten |
| 22 | 17 September 2020 | Penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja)<br>Occupational Health and Safety Management System Award | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |
| 23 | 17 September 2020 | *Zero Accident Award* | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |
| 24 | 27 Februari/February 2020 | P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terbaik Tingkat Provinsi Banten Tahun 2020<br>Best Occupational Health and Safety Committee in 2020 - Banten Province | Gubernur Banten/Governor of Banten |
| 25 | 17 September 2020 | Penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja)<br>Occupational Health and Safety Management System Award | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |

## Sertifikasi Certification

| No. | Tanggal/Bulan Penerimaan<br>Receiving Date | Jenis Sertifikasi<br>Type of Certification | Badan Penerbit<br>Issuing Agency | Masa Berlaku<br>Vailidity Period |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 Mei/May 2020 | SNI ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu | PT TUV Rheinland Indonesia | 4 Mei/May 2020 - 3 Mei/May 2023 |



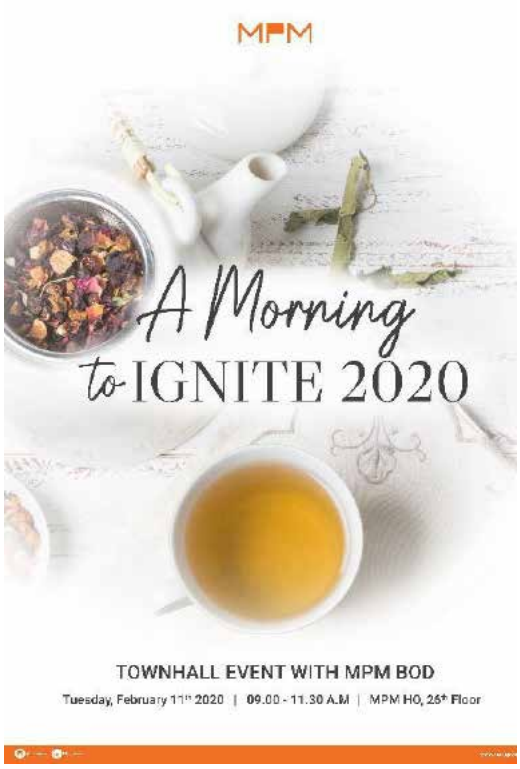


# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
## BUSINESS SUPPORT FUNCTION

**Sepanjang tahun 2020, salah satu fokus Perseroan dalam *Employee Engagement* adalah berkaitan dengan *wellness*, karena kesehatan mental dari para karyawan merupakan hal utama yang harus dijaga selama pandemi Covid-19.**

Throughout 2020, one of the Company's focuses in Employee Engagement was related to wellness since the mental health of the employees are the main thing that must be maintained during the Covid-19 pandemic.

# SUMBER DAYA MANUSIA
## HUMAN RESOURCES






Bagi Perseroan, SDM menjadi elemen penting dalam meraih keunggulan bersaing dan mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya untuk merespon tantangan, memberikan bantuan kepada masyarakat serta menyesuaikan diri untuk menghadapi perkembangan yang berkelanjutan agar semakin kompetitif.

Di tahun 2020, seluruh dunia mengalami krisis yang sama, yaitu pandemi Covid-19 yang berdampak besar bagi seluruh aspek kehidupan. Dalam hal ini, SDM merupakan salah satu isu terbesar yang dihadapi oleh banyak perusahaan dari berbagai industri. Kondisi ini tentunya menuntut Perseroan untuk **adaptif** dan **inovatif** dalam mengelola SDM dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif di dalam Grup MPM dengan efekftif dan efisien.

Fokus-fokus utama Perseroan dalam Pengelolaan SDM di tahun 2020 adalah:
- memastikan produktivitas dan kesejahteraan karyawan yang mencakup sejumlah spektrum (yaitu fisik, psikologis, keuangan, dkk);
- beradaptasi dengan perubahan demografi dimana Gen Z memasuki dunia kerja melalui modernisasi manfaat SDM; serta
- memperkenalkan beberapa terobosan inisiatif berbasis video digital yang disukai oleh sebagian besar pekerja saat ini.

For the Company, HR is a pivotal element in gaining competitive advantage and encouraging business growth. Therefore, the Company conducts HR management by mobilizing all resources and the capabilities to respond to challenges, provide assistance to the community as well as being tailored to sustainable development in order to be more competitive.

During 2020, the whole world was experiencing the same crisis - the Covid-19 pandemic which has a major impact on all aspects of life. In this regard, HR is one of the biggest issues faced by many companies from various industries. This condition certainly requires the Company to be **adaptive** and **innovative** in managing HR and maintaining a conducive workplace within the MPM Group in an effective and efficient manner.

The main focuses of the Company in HR Management in 2020 were:

- ensuring employee productivity and well-being covering a number of spectrums (i.e. physical, psychological, finance, et al);
- adapting to changing demographics as Gen Z is entering the workforce through modernizing the benefits of HR; and
- introducing some of the groundbreaking digital video-based initiatives as preferred by most workers today.

## *HR Contigency Plan*

## HR Contingency Plan




Keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan fokus dari Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun *HR Contingency Plan* untuk Covid-19 untuk dilaksanakan di seluruh lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak, yaitu antara lain:

1. Pembentukan *Emergency Response Team*.
2. Melaksanakan tindakan-tindakan pencegahan penularan Covid-19 atau Protokol Kesehatan (PROKES) sesuai dengan arahan pemerintah, termasuk penyemprotan area kerja dengan *disinfectant* dan pemberlakukan kebijakan *Work From Home* ("WFH").
3. Pembagian masker kepada karyawan.
4. Penyebaran dan pemasangan poster di lingkungan kerja serta.
5. Pengiriman *email blast* mengenai pencegahan Covid-19 dan PROKES, baik ke karyawan maupun ke pelanggan/vendor.
6. Perseroan telah bekerjasama dengan Rumah Sakit Awal Bros Group dan akan mempercepat pengecekan kesehatan karyawan dan dapat memberikan referensi ke Rumah Sakit rujukan Covid-19.
7. Melakukan asesmen mengenai fungsi-fungsi yang penting dalam operasional dan melakukan *cross-training*.

Employee health and safety is the focus of the Company. Hence, the Company has prepared an HR Contingency Plan for Covid-19 to be implemented in the entire workplace of the Company and its Subsidiaries, among others:

1. Establishment of Emergency Response Team.
2. Implement measures to prevent the Covid-19 transmission or the Health Protocol in accordance with government guidance, including spraying work areas with disinfectants and enforcing the Work From Home ("WFH") policy.
3. Distribution of masks to employees.
4. Distribution and installation of posters in the workplace as well.
5. Email blasts regarding the Covid-19 prevention and Health Protocol, both to employees and to customers/vendors.
6. The Company has worked closely with Awal Bros Hospital Group and will speed up employee health checks and can provide references to Covid-19 referral hospitals.
7. Conduct assessments regarding important functions in operations and conduct cross-training.

## *Wellness Program*

Sepanjang tahun 2020, salah satu fokus Perseroan dalam *Employee Engagement* adalah berkaitan dengan *wellness*. Program *Wellness* Perseroan sebenarnya sudah lama dijalankan, namun dengan adanya pandemi Covid-19, Perseroan semakin gencar melaksanakan program tersebut karena kesehatan mental dari para karyawan merupakan hal utama yang harus dijaga selama pandemi Covid-19 disamping inisiatif-inisiatif dalam mengembangkan kompetensi dan pengetahuan karyawan.

Perseroan memfasilitasi berbagai kegiatan secara daring maupun dengan *sharing article blast* melalui *Employee Communication email* atau sosial media, yang terbagi dalam beberapa spektrum (fisik, spiritual, finansial, intelektual, emosional, dan lingkungan) untuk karyawan Grup MPM.

## Wellness Program

Throughout 2020, one of the Company's focuses in Employee Engagement was related to wellness. The Company's Wellness Program has actually been in operation for a long time. However, due to the Covid-19 pandemic, the Company was getting more and more aggressive to carry out the program since mental health of the employees is the main thing that must be maintained during the Covid-19 pandemic, as well as developing initiatives competence and knowledge of employees.

The Company conducted various activities online and by sharing article blasts through Employee Communication email or social media, divided into several spectrums (physical, spiritual, financial, intellectual, emotional, and environmental) for MPM Group employees.

# MPM *Wellness Program*







## ENVIRONMENTAL

- Bring Your Own Tumbler
- Gerakan Langit Biru Jakarta




## PHYSICAL

- Wellness Contest 2020
- Fruit Friday Program
- Webinar Health Cooking Class
- WEBINAR SERIES bersama/with dr. Nicolas Suhendra: (i) All About Nutrition, (ii) Good Posture, dan (iii) Easy Home Exercise Technique
- Home Sweet Home: Online Workout program
- Article Blasts: 6 gerakan Olahraga di Rumah, How to Boost Immune Systems, Healthy Habits, Mini Exercises, Tips Puasa Sehat Saat Pandemi, 10 Time Saving Breakfast Recipes, Bike your way to better health, Best Times of Day to Take Supplements, 5 Foods that Fight High Cholestrol, Food that helps Mental Heatlh, Simple Vegan Swaps, Fight the Right from for You, 11 Reasons Why You Should Drink Green Tea, The Best Time To Drink Green Tea, The Weekend Work Out, How to Prevent Back Pain while Working from Home, 4 Ways Maintain Your Colestrol Levels.









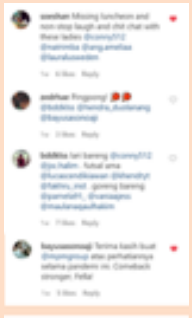




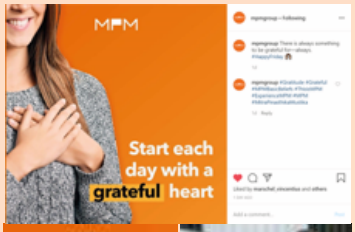


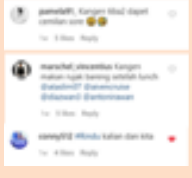




## SPIRITUAL






- Kegiatan Meditasi dan Yoga bersama ANJASMARA/Meditation and Yoga with ANJASMARA
- Employee Engagement terkait dengan CREDO melalui akun Instagram (@mpmgroup)/ Employee Engagement related to CREDO through Instagram (@mpmgroup)
- Article blast: Meditation for Beginner, Full Body Yoga Workout, Health Benefit of Gratitude, 8 Ways to have ore Gratitude's, Be Grateful IG Series, Staying Connected with Family and Friends, How to Stay Connected During Physical Distancing, Social Wellnes.

## FINANCIAL




- Webinar Financial Wellness for Millenials with JOUSKA
- Article Blasts: Strategi Mengatur Keuangan Saat Menghadapi Pandemi Covid-19, dan Tips Hemat Belanja Online di Masa Pandemi/ Strategies for Managing Finance When Facing the Covid-19 Pandemic, and Tips for Saving Online Shopping in Pandemic Times




## INTELLECTUAL




- Sharing Sessions dengan tema Growth Mindset/Sharing Sessions with Growth Mindset theme.
- Article Blast: Foods to Boost Brainpower, How to Improve Personal Skill at Work and for All Part of Your Life, Improving Occupational Wellness, 10 Ways to Practice Growth Mindset, 15 Ways to Improve Memory, How to Get Creative

- WEBINAR SERIES bersama Psikolog Rosdiana Setyaningrum: (i) Managing Stress in the Time of Covid-19, (ii) Finding your way to Happiness, (iii) Building your Personal Branding.
- Article Blast: Menjaga Kondisi Mental Saat Corona, 7-ways to Reduce Stress, Avoid Burnout at Work, Foods that Helps Mental Health, Train your Brain, Healthier Stress Respone, How to Control Your Thoughts so They don't Control You, 18 Ways to be more Positive at Work, 6 Ways to Produce after-work Stress on the Cheap!, Daily Succes Habits, Cara Mencegah Kondisi Mental Selama Wabah Corona, How Many Breaks a Day Works Best for You?, Take a 3 to 5-Minute Mindfulness Meditation Break, Stress vs. Anxiety, Tips for Coping with Anxiety
- WEBINAR SERIES with Psikolog Rosdiana Setyaningrum: (i) Managing Stress in the Time of Covid-19, (ii) Finding your way to Happiness, (iii) Building your Personal Branding.
- Article Blast: Maintain Mental Condition During Corona, 7-ways to Reduce Stress, Avoid Burnout at Work, Foods that Helps Mental Health, Train your Brain, Healthier Stress Respone, How to Control Your Thoughts so They don't Control You, 18 Ways to be more Positive at Work, 6 Ways to Produce afterwork Stress on the Cheap!, Daily Succes Habits, How to Prevent Mental Conditions During Corona Outbreaks, How Many Breaks a Day Works Best for You?, Take a 3 to 5-Minute Mindfulness Meditation Break, Stress vs Anxiety, Tips for Coping with Anxiety.

## EMOTIONAL

















## Digitalisasi

Di era digital saat ini, teknologi memainkan peranan penting dalam membangun SDM yang unggul. SDM Perseroan semakin didominasi oleh kaum milenial, hampir 70,0%, yang menginginkan segala hal menjadi serba efisien dan fleksibel melalui pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, Perseroan harus beradaptasi terhadap gaya kerja mereka agar dapat memanfaatkan potensi mereka secara optimal di tengah lingkungan yang semakin kompetitif. Sebagai bentuk respon Perseroan terhadap kemajuan teknologi sekaligus mendukung gaya kerja kaum milenial, berbagai inisiatif digitalisasi dilakukan di dalam proses pengelolaan SDM yang baru diluncurkan di tahun 2020 disamping juga tetap menjalankan kegiatan-kegiatan lain yang telah dimulai dari tahun-tahun sebelumnya.

### Sistem Rekrutmen Digital

Sebagai pelopor metode rekrutmen digital dan juga sebagai inisiatif dalam program digitalisasi SDM, yaitu kami mengubah cara dalam merekrut karyawan, Grup MPM menerapkan kembali sejumlah metode untuk merekrut calon karyawan yang akan bergabung, dengan cara digital, berikut ini:

**Ujian berbasis permainan**

Metode ini telah digunakan selama 5 tahun terakhir, dimana Grup MPM merupakan perusahaan Indonesia pertama yang menggunakan metode ini. Bekerjasama dengan pengembang asal Inggris, ujian berbasis permainan mampu mendefinisikan profil kandidat dan efektif diterapkan pada kandidat muda, yang memiliki keterkaitan penting dengan strategi *employer branding*.

**Tes intelijensi secara daring dan *mobile friendly***

Tes yang dilakukan dikembangkan secara internal dan menyediakan hasil yang cepat serta mendorong pengambilan keputusan secara cepat bagi rekruter kami. Selain itu, penerapan tes secara daring terbukti mampu mengurangi pemakaian kertas dan keterlibatan tenaga kerja dalam tes tersebut.

**Tes kecocokan budaya**

Merupakan sebuah tes daring yang bertujuan untuk mengetahui apakah kandidat memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan nilai CREDO kami.

***Virtual interview berbasis video***

Di tahun 2020, Perseroan mulai menggunakan teknologi baru yaitu aplikasi JOBMA untuk perekrutan pegawai.

Jobma adalah platform wawancara lewat video di mana wawancara antara perusahaan perekrutan dan pencari kerja dapat dilakukan secara langsung atau direkam secara khusus dengan pertanyaan khusus yang telah disiapkan sebelumnya. MPM mulai mengadopsi Jobma pada pertengahan tahun 2020 dan digunakan di seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup MPM.

Beberapa keuntungan menggunakan Jobma adalah sebagai berikut:

1. Hemat waktu - wawancara langsung tatap muka antara pengguna/SDM dan satu kandidat dapat memakan waktu antara 2 hingga 4 jam. Dengan Jobma, peninjauan wawancara yang direkam dengan pertanyaan yang telah ditetapkan dapat diselesaikan oleh pengguna/SDM dalam waktu kurang dari setengah jam. Kalikan ini dengan jumlah kandidat dan efisiensinya menjadi lebih tinggi.

## Digitalization

In today's digital era, technology plays an important role in building superior HR. The Company's HR is increasingly dominated by millennials, almost 70.0%, who want everything to be completely efficient and flexible through the use of technology. Therefore, the Company must adapt to their work style in order to take advantage of their potential optimally amidst the higher competitive environment. As a form of the Company's response to technological advances while supporting the work style of the millennials, various digitization initiatives are being carried out in the process of HR management that was just rolled out in 2020 aside from continuing to carry out other activities commenced from previous years.

### Digital Recruitment System

As a pioneer of digital recruitment methods and as initiative in the HR digitization program, we transform our way of recruiting employees. The MPM Group re-implements a number of methods for recruiting prospective employees, digitally, as follows:

**Gamified Assessment**

This method has been used for the last 5 years, the MPM Group was the first Indonesian company that used this method. In collaboration with UK-based developer, the game-based assessment is able to define candidate's profiling and is effectively applied in recruiting young talents who have important engagement with employer branding strategy.

**Intellligence tests**

The tests are developed in-house and provide fast results and drive rapid decision making for our recruiters. In addition, the application of online tests has been proven to reduce paper use and the involvement of workers in these tests.

**Culture fitness test**

An online test that aims to find out whether a candidate upholds values that match Our CREDO.

**Virtual Interview**

In 2020, the Company began to use new technology, the JOBMA application for employee recruitment.

Jobma is a video interview platform where interviews between hiring company and jobseeker can be conducted both live or especially recorded with specific questions prepared beforehand. MPM began adopting Jobma in mid-2020 and is in use throughout the Group.

Some advantages of using Jobma includes the following:

1. Time efficient – traditional face-to-face live interviews between user/HR and one candidate may take between 2 to 4 hours. With Jobma, review of recorded interviews with preset questions can be completed by user/HR in less than half an hour. Multiply this with a number of candidates and the efficiency becomes even higher.

2. Fleksibilitas waktu/sumber daya - wawancara tradisional membutuhkan kecocokan ketersediaan waktu antara pengguna/SDM dan kandidat, dimana hal ini menciptakan proses yang berkepanjangan. Dengan Jobma, seorang kandidat dapat merekam jawabannya atas pertanyaan yang telah ditetapkan kapan saja di waktu yang paling nyaman bagi mereka, dan pengguna/SDM dapat meninjau video yang direkam di waktu luang mereka. Perekrutan secara keseluruhan menjadi jauh lebih singkat.
3. Daya tarik yang lebih besar - berdasarkan penelitian, pencari kerja Milenial dan Gen Z lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan yang memanfaatkan teknologi, terutama berbasis video, dalam proses rekrutmen mereka, dan Jobma berusaha keras untuk memenuhi preferensi ini.
4. Mengurangi bias - sering kali dalam wawancara tradisional, apa yang ditanyakan oleh seorang pengguna/HR kepada seorang kandidat mungkin berbeda dari apa yang mereka tanyakan kepada kandidat yang berbeda karena berbagai alasan, dan ini dapat menciptakan bias baik yang disadari maupun tidak disadari. Dengan Jobma, setiap kandidat (untuk posisi yang sama) akan menerima pertanyaan yang sama. Oleh karena itu, pengguna/HR akan memiliki respons yang terfokus, tidak ada obrolan yang tidak perlu atau sepele, sehingga evaluasi keseluruhan akan berkurang biasnya.
5. Alat yang paling cocok untuk digunakan selama pandemi Covid-19 - seperti yang diterima secara luas, interaksi tatap muka sangat berkurang selama pandemi Covid-19, oleh karena itu meningkatkan kebutuhan alat wawancara tele-video seperti Jobma.

### Inisiatif *Employer Branding*

Perseroan secara konsisten menjalankan inisiatif *Employer Branding* untuk menjaring karyawan yang potensial. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, hampir 70,0% karyawan Grup MPM adalah generasi milenial. Sementara itu, generasi Z angkatan pertama juga sudah mulai masuk ke dunia kerja. Mengingat generasi Z merupakan pengguna media sosial dan teknologi digital terbesar, maka Perseroan beradaptasi dan banyak menjalankan program *employer branding* melalui media sosial berbasis video agar dapat menjangkau generasi Z tersebut.

Seperti telah direncanakan sebelumnya dan juga dikarenakan adanya pembatasan kegiatan-kegiatan fisik di tahun 2020, Perseroan memfokuskan diri pada kegiatan-kegiatan *Employer Branding* melalui akun-akun media sosial yang dimilikinya, yaitu TikTok, Instagram, YouTube, dan LinkedIn untuk meningkatkan *awareness* dan *image* Grup MPM.

- **TikTok: @experiencempm**
  Perseroan mengadakan *Challenge* dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun MPM. Program dengan *hashtag* #MPM33bday dan #MPMTikTokChallenge ini berhasil mengundang antusiasme tinggi para karyawan dengan adanya 90 video yang dikirimkan dari 62 peserta dan ditonton sebanyak 36.500 kali untuk hashtag #MPM33bday dan 37.700 kali untuk hashtag #MPMTikTokChallenge. Program tersebut dinilai sukses mengingat Perseroan baru memiliki akun TikTok di bulan Oktober 2020, namun mampu menjaring pengikut yang cukup banyak.

2. Time/resource flexibility – traditional interview requires matching time availability between user/HR and candidate, and this creates a prolonged process. With Jobma, a candidate can record his/her answers to preset questions at any time most convenient to them, and user/HR can review the recorded video at their leisure. Overall recruitment becomes a lot shorter.
3. Greater appeal – based on research, Millennial and Gen Z jobseekers are more attracted to hiring companies that utilize technology, especially video based, in their recruitment process, and Jobma goes a long way to satisfy this preference.
4. Reduced bias – often times in traditional interviews, what one user/HR asks to a candidate may be different from what they ask to different candidates due to a variety of reasons, and this can create bias whether realized or not. With Jobma, each and every candidate (for the same role) will receive exactly the same preset questions, therefore user/HR will have focused responses, no unnecessary or trivial chitchat, thus overall evaluation will be less biased.
5. Most suitable tool to use during the Covid-19 pandemic, – as widely accepted, face-to-face interaction is greatly reduced during the Covid-19 pandemic, therefore elevating the need for a tele-video interview tool such as Jobma.

### Employer Branding Initiatives

The Company consistently carries out Employer Branding Initiatives to attract potential employees. As previously mentioned, nearly 70.0% of the MPM Group's employees are the millennials. Meanwhile, the first generation Z has also started working. The generation Z is the largest social media and digital technology users. Therefore, the Company adapts and conducts a lot of Employer Branding Programs through video-based social media in order to reach the generation Z.

As planned beforehand and due to restrictions on physical activities in 2020, the Company focused on Employer Branding activities through its social media accounts - TikTok, Instagram, YouTube and LinkedIn to increase awareness and image of MPM group.

- **TikTok: @experiencempm**
  The Company held a Challenge to commemorate the MPM's Birthday. Program with the hashtag #MPM33bday and #MPMTikTokChallenge succeeded in garnering high enthusiasm from employees with 90 videos sent from 62 participants and 36,500 views for the hashtag #MPM33bday and 37,700 times for the #MPMTikTokChallenge hashtag. The program was successful since the Company made a TikTok account in October 2020, but it was able to attract quite a number of followers.












- **Instagram: @mpmgroup**
  Konten-konten di akun Instagram Grup MPM, antara lain mengenai Credo, MPM *Business*, *self development* tips, *employee engagement activities* dan lainnya. Saat ini akun instagram Grup MPM memiliki 4 *highlights*, yaitu 33 Tahun MPM, Bisnis MPM, TikTok, dan MPM Credo dan akan ditambah lagi untuk ke depannya.

- **Instagram: @mpmgroup**
  The content on the MPM Group Instagram account, including Credo, MPM Business, self-development tips, employee engagement activities and others. Currently, instagram account of MPM Group has 4 highlights - 33 Years of MPM, MPM Business, TikTok, and MPM Credo and will be added more in the future.




33 Tahun MPM




Bisnis MPM




TikTok




MPM Credo

- **YouTube: MPM Group**
  Perseroan memperbaharui tampilan akun YouTube menjadi lebih atraktif dan menambah *thumbnail* ke *website* dan sosial media Grup MPM, membuat sejumlah kategori dan *playlist* baru untuk setiap konten video dalam akun YouTube, yaitu: *MPM Birthday Wishes TikTok Challenge, MPM Events, MPM Life, MPM Young Talent Program, MPM Vlog, CSR, and MPM Story*, serta menambah deskripsi mengenai MPM (alamat *email* dan tautan ke seluruh sosial media Grup MPM).

- **YouTube: MPM Group**
  The Company updated the YouTube account display to be more attractive, adding thumbnails to website and social media of MPM Group, creating a number of new categories and playlists for each video content in the YouTube account: MPM Birthday Wishes TikTok Challenge, MPM Events, MPM Life, MPM Young Talent Program, MPM Vlog, CSR, and MPM Story, and adding a description of the MPM (email address and links to all MPM Group social media).

Perseroan melibatkan 13 peserta *MPM Young Talent Program* 2019 untuk mengisi konten *library* di YouTube. Setiap *Management Trainee* membuat video dengan beberapa tema pilihan yang berkaitan dengan pengalaman *On-the Job Training* yang paling menarik, hobi baru setelah mulai bekerja, pengetahuan tentang MPM, dan *life hack*.

- **LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)**
  Membuat LIFE PAGE di Linkedin yang merupakan salah satu program untuk meningkatkan *Company's image* dan desirability, serta mendukung efektivitas dalam proses rekrutmen. Berdasarkan *engagement rate* selama 3 bulan terakhir di bulan 2020, konten terbaik adalah yang berkaitan dengan Informasi Perusahaan, Kegiatan Operasional Perusahaan, Bisnis Grup MPM, Tips Pengembangan Diri, dan Aktivitas *Webinar* Perseroan.

### Program *E-Learning*

Perseroan menyadari bahwa SDM yang berkualitas dan berkompetensi merupakan salah satu faktor yang akan berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan dan juga sebagai salah satu komitmen Perseroan menindaklanjuti hasil *Employee Effectiveness Survey* tahun 2019, antara lain lebih mengembangkan program-program di bidang pelatihan/*training*, maka Perseroan berusaha memfasilitasi pelatihan yang tepat bagi para karyawan dan sesuai dengan kebutuhan agar para karyawan dapat mempertahankan konsistensi kinerja serta mengembangkan kualitas kinerja yang lebih baik.

Di kuartal pertama 2020, Perseroan meluncurkan *E-Learning* yang diberi nama *Moodle*. Program digital ini mentransformasikan modul pelatihan dan pengembangan menjadi pengalaman belajar secara daring dan dapat diintegrasikan dengan modul *E-learning (Moodle)* yang berbeda dari setiap Entitas Anak sehingga menciptakan satu ekosistem besar untuk berbagai bentuk pelajaran.

Untuk program digital *Moodle* ini, Perseroan telah melakukan investasi sebesar Rp265 miliar dan di tahun 2020 sejumlah modul telah direalisasikan dan juga masih ada yang dalam pengembangan, antara lain:

- Perseroan: *Code of Conduct, Onboarding*;
- MP*Mulia*: *General Product Knowledge;*
- MPM*Parts*: 8 *Step Call Salesman Training;*
- JACCS MPM Finance Indonesia: *New Employee Orientation Program, Basic Custodian;*
- MPM*Rent*: Peraturan Perusahaan dan Kode Etik, *Driver Development Program;*
- MPM*Insurance*: *CGI Training*, Uji Pemahaman SOP Klaim MV, Persiapan Ujian Sertifikasi AAAIK 101-108, *Induction Program Marketing* III, Prinsip Dasar Asuransi, *Engineering Insurance,* dan *Fire & Property Insurance.*

Untuk ke depannya, pelatihan melalui *Moodle* akan semakin dikembangkan karena dianggap mampu meningkatkan jumlah partisipasi, lebih efektif, dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah kelulusan. Hal ini dibuktikan pada Entitas Anak Perseroan, yaitu MPM*Rent* terdapat kenaikan sebesar 35,5% jumlah pengemudi yang mengikuti pelatihan serta kenaikan sebesar 56,2% untuk waktu pelatihan pengemudi, sedangkan ada MPM*Insurance* terdapat kenaikan peningkatan kelulusan sertifikasi menjadi sebanyak 80,0% yang semula pada tahun 2019 hanya 40,0%.

The Company involved 13 participants of the MPM Young Talent Program 2019 to fill library content on YouTube. Every Management Trainee made videos with multiple selected themes related to the most interesting On-the Job training, new hobbies after starting work, knowledge about MPM, and life hacks.

- **LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)**
  Creating LIFE PAGE on Linkedin which is one of the programs to increase the Company's image and desirability, as well as supporting the effectiveness in the recruitment process. Based on the engagement rate for the last 3 months in 2020, the best content was related with Company Information, Operational Activities of the Company, MPM Group Business, Personal Development Tips, and Company Webinar Activities.

### E-Learning Program

The Company realizes that qualified and competent HR is one of the factors that will have a positive impact on the development of the Company and also as one of the Company's commitments to follow up on the results of the 2019 Employee Effectiveness Survey, among others, to further develop programs in the field of training. Therefore, the Company strives to facilitate proper training for employees tailored to their needs, enabling them to maintain consistency in performance and develop better quality performance.

In the first quarter of 2020, the Company launched an E-Learning named Moodle. This digital program transforms training and development modules into online learning experiences and can be integrated with different E-learning (Moodle) modules from each Subsidiary to create one large ecosystem for various forms of learning.

For this Moodle digital program, the Company has invested Rp265 billion and in 2020 a number of modules have been realized and some are still under development, including:

- Perseroan: Code of Conduct, Onboarding ;
- MP*Mulia*: General Product Knowledge;
- MPM*Parts*: 8 Step Call Salesman Training;
- JACCS MPM Finance Indonesia: New Employee Orientation Program, Basic Custodian;
- MPM*Rent*: Company Regulation and Code of Conducts, Driver Development Program;
- MPM*Insurance*: CGI Training, MV Claims SOP Understanding Test, AAAIK Certification Exam Preparation 101-108, Induction Program Marketing III, Insurance Basic Principles, Engineering Insurance, and Fire & Property Insurance.

In the future, training through Moodle will be further developed since it is able to increase the number of participation, be more effective, and ultimately increase the number of graduations. As evidenced by the Company's Subsidiary - MPM*Rent*, there was an increase of 35.5% in the number of drivers participating in training and an increase of 56.2% for driver training time, while in MPM*Insurance*, there was an increase in certification graduation to 80.0% from only 40.0% in 2019.

## *Human Resources Hub (HR Hub)*

SDM yang dimiliki oleh Perseroan didominasi oleh kaum milenial yang banyak melakukan digitalisasi melalui internet pada semua aktivitasnya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membawa budaya berinteraksi dan berkomunikasi melalui digital media sebuah *portal internal online* dan *mobile friendly* untuk berbagai modul yang mencakup:

a. ***Performance Management System* (PMS)**
   Proses ini sepenuhnya dijalankan secara daring selama 3 tahun terakhir;
b. **Pengujian Talenta**
   Tersedia bagi seluruh pengguna yang diizinkan dan menjadi basis dari manajemen talenta dengan menggunakan metodologi Model JDI;
c. ***Replacement Table Chart* (RTC)**
   Tersedia bagi seluruh pengguna yang yang diizinkan yang merupakan bagian dari pengawasan kesiapan rencana suksesi;
d. **Lembur**
   Terkoneksi secara langsung dengan anggaran tahun berjalan, sistem daring secara langsung mengeliminasi proses administrasi yang membutuhkan kertas dalam jumlah banyak; dan
e. ***Flexible Benefits & Credo Points***
   Sistem ini memperbolehkan karyawan untuk mengalokasikan anggaran pribadi mereka sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing.

## *Young Talent Program*

Sebagai salah satu upaya suksesi dan regenerasi dalam Grup MPM, Perseroan membentuk *Young Talent Program*, sebuah program *Management Trainee* (MT) yang berlangsung secara intensif selama 12 bulan dan diberikan hanya kepada lulusan baru dari institusi terbaik, baik lokal maupun internasional. Program ini meliputi sesi tatap muka dalam kelas, pengajaran, *on-the-job training* di Perseroan atau Entitas Anak di mana para kandidat dapat membangun wawasan, mengembangkan pengetahuan teknikal dan non-teknikal, serta meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai grup.

Sepanjang tahun 2020, Angkatan ke-5 *Young Talent Program* tahun 2019 sebanyak 13 orang menjalani rotasi di baik di kantor pusat Perseroan maupun di Entitas Anak Perseroan. Setelah lulus, mereka akan mulai menempati posisi *Supervisor* di tahun 2021. Perseroan sendiri akan kembali melakukan perekrutan MT baru melalui jalur *Young Talent Program* pada tahun 2021.

## Fleksibilitas dan Mobilitas

Perseroan senantiasa berupaya mengakomodir kebutuhan karyawan akan fleksibilitas dan mobilitas dalam pekerjaan mereka melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

### *Car Ownership Program* (COP)

Program ini memungkinkan para karyawan untuk memiliki pilihan dalam memperoleh mobil, menyewa mobil, atau tidak mengambil mobil, namun bisa ditukarkan dengan uang tunai dengan nilai yang sama.

### Kegiatan *work-life balance*

Perseroan selalu berupaya agar para karyawan memiliki keseimbangan dalam bekerja agar mereka terhindar dari rasa bosan dan stres.

## Human Resources Hub (HR Hub)

The Company's HR is dominated by millennials who digitize a lot via the internet in all their activities. Therefore, the Company seeks to bring a culture of interaction and communication through digital media, an online and mobile friendly internal portal for various modules which include:

a. **Performance Management System (PMS)**
   This process has been fully carried out online for the last 3 years;
b. **Talent Assessment**
   Available for all authorized users and it serves as the basis of talent management using the JDI Model methodology;
c. **Replacement Table Chart (RTC)**
   Available for all authorized users who are part of the succession plan readiness monitoring;
d. **Overtime**
   Directly connected to the current year's budget, the online system directly eliminates administrative processes that require large amounts of paper; and
e. **Flexible Benefits & Credo Points**
   This system allows employees to allocate their personal budget according to their individual needs and wants.

## Young Talent Program

As one of the succession and regeneration efforts in the MPM Group, the Company established the Young Talent Program, a Management Trainee (MT) program which lasts intensively for 12 months and is given only to new graduates from the best institutions, both local and international. This program includes face-to-face classroom sessions, teaching, on-the-job training at the Company or Subsidiaries where candidates can build insights, develop technical and non-technical knowledge, and improve their ability to interact with various groups.

Throughout 2020, 13 batches of the 5th Young Talent Program in 2019 underwent rotation at both the Company's head office and the Company's subsidiaries. After graduating, they will begin to occupy the Supervisor position in 2021. The Company itself will re-recruit new MTs through the Young Talent Program in 2021.

## Flexibility and Mobility

Employees are given greater freedom to arrange budget allocations based on their needs and wants.

### Car Ownership Program (COP)

This program allows employees to have the choice of acquiring a car, renting a car, or not taking the car, but it can be exchanged for cash of the same value.

### Work-life balance activities

The Company always strives for employees to have a balance at work so that they avoid feeling bored and stressed.

**Area kerja yang modern**

Area kerja dirancang sedemikian rupa menjadi satu area terbuka yang besar tanpa ada penyekat. Di dalam area tersebut juga disediakan mesin kopi yang dilengkapi dengan kursi bar serta area umum untuk bersantai dan melakukan permainan-permainan sederhana, serta murals untuk melakukan *selfie*.

## Pengembangan Karier

Tidak dapat dipungkiri bahwa program pengembangan karier merupakan salah satu bentuk jaminan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan. Dalam setahun, Perseroan membuka kesempatan untuk promosi karier sebanyak 2 kali, yaitu di bulan Maret dan September. Hal ini dilakukan agar pengelolaan pengembangan karier karyawan lebih siap dan terencana, sehingga setiap karyawan memiliki tujuan yang jelas dalam memperoleh promosi karier maupun imbalan yang diinginkan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk menentukan karyawan tersebut layak mendapatkan promosi meliputi:

1. Dapat menunjukkan kinerja terbaik serta konsisten;
2. Tidak pernah bertindak indisipliner selama 1 tahun terakhir;
3. Menerima pandangan serta umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait sikap dan perilakunya selama masa kerja; dan
4. Kompetensi yang dimiliki karyawan, dengan mengacu kepada kamus Kompetensi Kepemimpinan Grup MPM yang merupakan turunan dari CREDO Perseroan.

Masing-masing Entitas Anak diberi keleluasaan untuk mengelola proses promosi secara individual, namun hal tersebut tidak berlaku untuk level General Manager ke atas, yang dikelola langsung oleh Perseroan. Pada tahun 2020, persentase jumlah karyawan Grup MPM yang dipromosikan tercatat sebanyak 92 orang atau sekitar 5,0% dari karyawan tetap.

## Membangun Budaya Perusahaan yang Kuat

Budaya perusahaan yang kuat akan mendorong para karyawan untuk selalu merasa sebagai bagian dari perusahaan dimana mereka bekerja. Oleh karena itu, seluruh karyawan diharapkan terus memupuk rasa kepemilikan dan bekerja dengan optimal dengan berlandaskan pada nilai-nilai CREDO.

Setiap tahun, Perseroan selalu berupaya mengkaji penerapan budaya perusahaan di Grup MPM sekaligus melakukan pengembangan melalui berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:

1. CREDO *Awareness*, antara lain berupaya menciptakan *awareness* dengan visualisasi dan bantuan virtual seperti *murals*, *wallpaper* di komputer karyawan, maskot **(Kola, Tiki,** dan **Owie)**;
2. CREDO *Education*, antara lain melalui pelatihan dengan 103 (10 Beliefs and 3 CREDO) FM *Credo Show, Credo Show Special Edition* dan menggabungkan CREDO dengan berbagai aktivitas lainnya; dan
3. CREDO *Internalization Program*, antara lain dengan cara menghubungkan CREDO dengan proses rekrutmen dan *Performance Management System*.

## *Refreshment Code of Conduct*

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melakukan *refreshment* Pedoman Perilaku bagi seluruh karyawan Grup MPM yang dilakukan secara daring, yang bertujuan untuk menumbuhkan komitmen yang kuat dan membudaya dari seluruh karyawan agar

**Modern work area**

The work area is designed in such a way as to be a large open area without any dividers. In the area there is also a coffee machine equipped with bar stools as well as a common area to relax and do simple games, as well as murals for doing cells.

## Career Development

It is unarguably that career development programs are a form of guarantee for improving employee welfare. Within a year, the Company opens opportunities for career promotions 2 times, in March and September. This is done so that the management of employee career development is more prepared and planned, allowing each employee to have clear objectives in obtaining career promotion and desired rewards.

Some of the criteria established to determine the employee is eligible for promotion include:

1. Able to show the best and consistent performance;
2. Never act indiscipline for the past 1 year;
3. Receiving reviews and positive feedback from stakeholders regarding their attitudes and behavior during the work period; and
4. Competencies possessed by employees, which refers to the MPM Group Leadership Competency dictionary which is a derivative of the Company's CREDO.

Each Subsidiary is given the discretion to manage the promotion process individually, however this does not apply to General Manager level and above, which is directly managed by the Company. In 2020, the percentage of the number of MPM Group employees who were promoted was recorded as 92 people or around 5.0%.

## Building Strong Corporate Culture

A strong company culture will encourage employees to always feel like they are part of the Company where they work. Therefore, all employees are expected to continue to foster a sense of belonging and work optimally based on CREDO values.

Every year, the Company always strives to review the implementation of corporate culture in the MPM Group while developing it through various strategic initiatives as follows:

1. CREDO Awareness, among others trying to create awareness with visualization and virtual aids such as murals, wallpaper on employees' computers, mascots (Kola, Tiki, and Owie);

2. CREDO Education, including training with 103 (10 Beliefs and 3 CREDO) FM Credo Show, Credo Show Special Edition and combining CREDO with various other activities; and

3. CREDO Internalization Program, among others by connecting CREDO with the recruitment process and the Performance Management System.

## Refreshment Code of Conduct

On July 17, 2020, the Company conducted a refreshment of the Code of Conduct for all employees of the MPM Group which was carried out online, with the aim of fostering a strong and cultural commitment of all employees, allowing the Code of Conduct to be

Pedoman Perilaku dapat ditegakkan di lingkungan Grup MPM dan kegiatan ini erat kaitannya dengan adanya WBS baru yang diluncurkan oleh Perseroan. Penjelasan lebih lanjut mengenai WBS ini disampaikan dalam halaman 201-204.

upheld within the MPM Group. This activity was closely related to the existence of the new WBS launched by the Company. Further explanation regarding the WBS is disclosed on page 201-204.

Pada tahun 2021, module mengenai Pedoman Perilaku rencananya akan dijadikan bagian komprehensif dalam MOODLE untuk *refreshment* terhadap seluruh karyawan secara berkala.

In 2021, the module regarding the Code of Conduct is planned to be a comprehensive part of the MOODLE for regular refreshment of all employees.

## Profil Karyawan

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan 2,7% dari 2.242 orang menjadi 2.183 orang.

Komposisi karyawan Grup MPM berdasarkan tingkat jabatan, jenjang pendidikan, masa kerja, dan kelompok usia untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini (di luar pengemudi MPM*Rent* sejumlah 1.705 orang):

## Employee Profile

In 2020, the number of employees of the Company and Subsidiaries decreased by 2.7% from 2,242 people to 2,183 people.

The composition of MPM Group employees based on their level of position, education level, working period, and age group for 2019 and 2020 can be seen in the following tables (excluding MPM*Rent* drivers of 1,705 people):

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan** **Employee Composition Based on Position**

| **Tingkat Jabatan / Position Level** | **2020** | | **2019** | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah / Total** | **%** | **Jumlah / Total** | **%** |
| General Manager & Vice President | 36 | 1,6% | 37 | 1,7% |
| Manager & Senior Manager | 111 | 5,1% | 111 | 5,0% |
| Supervisor & Associate Manager | 516 | 23,6% | 535 | 23,9% |
| Staff & Officer | 1.519 | 69,6% | 1.559 | 69,5% |
| Jumlah / Total | 2.182 | 100,0% | 2.242 | 100,0% |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan** **Employee Composition Based on Education Level**

| **Jenjang Pendidikan / Education Level** | **2020** | | **2019** | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah / Total** | **%** | **Jumlah / Total** | **%** |
| Sarjana atau lebih tinggi / Undergraduate degree or above | 1.073 | 49,2% | 1.097 | 47,5% |
| Diploma | 275 | 12,6% | 266 | 11,5% |
| Lain-lain / Others | 835 | 38,3% | 879 | 41,0% |
| Jumlah / Total | 2.183 | 100,0% | 2.242 | 100,0% |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja** **Employee Composition Based on Working Period**

| **Masa Kerja / Working Period** | **2020** | | **2019** | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah / Total** | **%** | **Jumlah / Total** | **%** |
| ≤ 1 tahun / years | 526 | 24,1% | 536 | 23,9% |
| 1 – 5 tahun / years | 627 | 28,7% | 674 | 30,1% |
| 5 – 10 tahun / years | 690 | 31,6% | 691 | 30,8% |
| 10 – 15 tahun / years | 192 | 8,8% | 197 | 8,8% |
| 15 tahun / years | 148 | 6,8% | 144 | 6,4% |
| Jumlah / Total | 2.183 | 100,0% | 2.242 | 100,0% |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia** — **Employee Composition Based on Age Group**

| Kategori Usia / Age Group | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah / Total | % | Jumlah / Total | % |
| ⩽ 25 tahun / years old | 238 | 10,9% | 257 | 11,4% |
| 26 – 30 tahun / years old | 508 | 23,3% | 540 | 23,9% |
| 31 – 40 tahun / years old | 1.027 | 47,0% | 1.026 | 45,4% |
| 41 – 50 tahun / years old | 347 | 15,9% | 357 | 16,2% |
| 51 – 55 tahun / years old | 49 | 2,2% | 50 | 2,5% |
| > 55 tahun / years old | 14 | 0,6% | 12 | 0,6% |
| Jumlah / Total | 2.183 | 100,0% | 2.242 | 100,0% |

Sementara itu, komposisi karyawan Grup MPM berdasarkan segmen operasi dan status kepegawaian untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini (termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 1.705 orang):

Meanwhile, the composition of the MPM Group employees is based on operating segment and employment status for 2019 and 2020 can be seen in the tables below (including MPM*Rent* drivers of 1,705 people):

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Segmen Operasi** — **Employee Composition Based on Operating Segment**

| Segmen Operasi / Operating Segments | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah / Total | % | Jumlah / Total | % |
| Perseroan / the Company | 82 | 2,1% | 100 | 2,2% |
| Distribusi, Ritel dan Aftermarket / Distribution, Retail and Aftermarket | 1.271 | 32,7% | 1.310 | 28,3% |
| Transportasi / Transportation | 2.278 | 58,6% | 2.956 | 63,9% |
| Lainnya / Others | 257 | 6,6% | 259 | 5,6% |
| Jumlah / Total | 3.888 | 100,0% | 4.625 | 100,0% |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** — **Employee Composition Based on Employment Status**

| Status Kepegawaian / Employee Status | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah / Total | % | Jumlah / Total | % |
| Pegawai Tetap / Permanent Employee | 1.898 | 48,8% | 1.943 | 42,0% |
| Pegawai Kontrak / Contract Employee | 1.990 | 51,2% | 2.682 | 58,0% |
| Jumlah / Total | 3.888 | 100,0% | 4.625 | 100,0% |

## Perseroan Berinvestasi Dalam Pengembangan Para Pimpinan Dan Karyawan

Pelatihan dan pengembangan karyawan di Grup MPM tidak hanya diberikan secara internal saja, tetapi Perseroan menghimbau para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan eksternal dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya serta mengutamakan pelatihan yang dilaksanakan secara daring.

## The Company invests in the development of leaders and employees

Training and employee development in the MPM Group is not only provided internally, but the Company urges employees to develop their competence by participating in external training while still considering cost efficiency and prioritizing online training.

**HARVARD-MPM *Executive Development Program***




HARVARD-MPM *Executive Development Program*



Sejalan dengan implementasi MOODLE sebagaimana telah disampaikan, untuk pertama kalinya Perseroan melaksanakan program komprehensif untuk *Senior Leaders*, yaitu HARVARD-MPM *Executive Development Program*. Diikuti oleh 54 peserta meliputi anggota Direksi, karyawan-karyawan dengan level *General Manager, Senior Manager* dan *Manager* terpilih, dari Perseroan dan Entitas Anak.

Sejumlah module telah direncanakan dalam program ini yang bertujuan untuk memberikan *best-in-class leadership development program,* antara lain *Strategy & Execution, Innovation, Digital Mindset,* dan *Leading People*. Dimulai dengan module pertama, yaitu *Strategy & Execution* pada 12-14 Februari 2020 dengan metode tatap muka. HARVARD-MPM *Executive Development Program* tersebut ditunda pelaksanaanya dikarenakan pandemi Covid-19.

## Pelatihan dan Pengembangan Grup MPM

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar kurang lebih Rp1,8 miliar untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup MPM dimana rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

In line with the implementation of MOODLE as mentioned earlier, for the first time the Company has implemented a comprehensive program for Senior Leaders, the HARVARD MPM Executive Development Program. Attended by 54 participants, including members of the Board of Directors, employees at General Manager level, Senior Manager and selected Manager, from the Company and Subsidiaries.

A number of modules have been planned in this program which aims to provide the best-in-class leadership development program, including Strategy & Execution, Innovation, Digital Mindset, and Leading People. Starting with the first module, Strategy & Execution on February 12-14, 2020 with the face-to-face method. The implementation of the HARVARD-MPM Executive Development Program was postponed due to the Covid-19 pandemic.

## MPM Group Training and Development

Throughout 2020, the Company has allocated costs of approximately Rp1.8 billion for training and competency development of employees of all companies within the MPM Group. Details can be seen as follows:

**Perseroan/ the Company */**

| **Peserta berdasarkan Level Jabatan **/** Participants based on Position Level **/ | **Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop** Training/Seminar/Workshop Name | **Tujuan Pelatihan** Training Purpose | **Penyelenggara** Organizer | **Tanggal Pelatihan** Training Date |
|---|---|---|---|---|
| SVP | Penyusunan Perjanjian Utang Piutang dan Pengikatan Jaminan<br>Preparation of Accounts Receivable and Collateral Agreement | Teknis/ Technical | Kontan Academy | 18 Januari/January 2020 |
| VP, GM, SM, MGR | Harvard-MPM *Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/ Leadership | | 12-14 Februari/ February 2020 |
| AM, SM | *Round Table Discussion "Machine Learning & Artifical Intelligence"* | Teknis/ Technical | ACFE Indonesia | 25 Februari/ February 2020 |
| SM | Seminar Nasional: Harmonisasi Peranan Konsultan dan Akuntan Pulik dalam meningkatkan kepatuhan sukarela WP<br>National Seminar: Harmonizing the Role of Public Consultants and Accountants in increasing the voluntary compliance of Taxpayers | Teknis/ Technical | IKPI | 27 Februari/ February 2020 |
| SM | Beracara di Pengadilan Pajak dengan Praktik Pengadilan Semu<br>Going to the Tax Court with Pseudo Court Practices | Teknis/ Technical | IKPI | 2 Maret/March 2020 |
| GM, SPV, AM, SM | *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation and Crisis Management on Social Media* | Teknis/ Technical | AsiaPR | 10-11 Maret/March 2020 |
| VP | IRCP | Teknis/ Technical | APINDO | 23 Maret/March 2020 |
| SPV | Kebijakan OJK di Sektor Pasar Modal Terkait Dampak Virus Corona<br>FSA Policies in Coronavirus Impact-Related Capital Market Sectors | Teknis/ Technical | ICSA | 15 April 2020 |
| SPV | *E-Proxy* | Teknis/ Technical | ICSA & KSEI | 23 April 2020 |
| SPV | *SR & Covid-19 What and How to Report?* | Teknis/ Technical | ICSA | 30 April 2020 |
| SPV | *OJK Casts a Wider Net on Material Transactions* | Teknis/ Technical | Assegaf Hamzah & Partners | 12 Mei/May 2020 |
| SPV | *Online Class eASY.KSEI - Meeting Hall* | Teknis/ Technical | KSEI | 20 Mei/May 2020 |

| Perseroan/ the Company */ | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Peserta berdasarkan Level Jabatan **/** Participants based on Position Level **/** | **Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop** Training/Seminar/Workshop Name | **Tujuan Pelatihan** Training Purpose | **Penyelenggara** Organizer | **Tanggal Pelatihan** Training Date |
| SPV | Dialog terkait Penerapan Peraturan OJK 15 & 16<br>Dialogue related to the Implementation of FSA Regulation 15 & 16 | Teknis/<br>Technical | Asosiasi Emiten Indonesia | 20 Mei/May 2020 |
| SPV | *Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?* | Teknis/<br>Technical | ICSA | 20 Juni/June 2020 |
| SPV | *Sustainability Report: A Practical Guidance* | Teknis/<br>Technical | ICSA | 2 Juli/July 2020 |
| SPV | *Why You Should Protect Your Data* | Teknis/<br>Technical | ICSA | 8 Juli/July 2020 |
| SPV | Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah 2020<br>Benefits of Company Funding through Sukuk Issuance and Islamic Capital Market Outlook 2020 | Teknis/<br>Technical | OJK & BEI<br>FSA & IDX | 9 Juli/July 2020 |
| SPV | Pendalaman Peraturan OJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha<br>Understanding of FSA Regulation 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions & Changes in Business Activities | Teknis/<br>Technical | ICSA | 9 Juli/July 2020 |
| Seluruh karyawan<br>All employees | Sosialisasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct* Perusahaan | Lainnya/<br>Others | | 17 Juli/July 2020 |
| SPV | *Best Practice* "Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik"<br>Best Practice "FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan for Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies & FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically" | Teknis/<br>Technical | ICSA | 21 Juli/July 2020 |
| SPV | Sosialisasi Peraturan OJK No. 37/POJK.04/2020 tentang Tata cara pengecualian pemenuhan prinsip keterbukaan bagi emiten atau perusahaan publik yang merupakan lembaga jasa keuangan dalam rangka pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan<br>FSA Regulation No. 37/POJK.04/2020 concerning procedure for exemption from fulfilling the transparency principle for issuers or public companies that are financial institutions in order to prevent and handle financial system crisis. | Teknis/<br>Technical | OJK<br>FSA | 11 Agustus/August 2020 |
| SPV | Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan<br>Socialization of FSA Regulation No.42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions | Teknis/<br>Technical | OJK<br>FSA | 11 Agustus/August 2020 |
| SPV | Pendalaman Peraturan OJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan<br>Understanding of FSA Regulation No.42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions | Teknis/<br>Technical | OJK<br>FSA | 14 Agustus/August 2020 |
| SPV | Pentingkah *Market Capitalization*?<br>Is Market Capitalization Important? | Teknis/<br>Technical | ICSA | 3 September 2020 |
| GM | Kuliah PPAK<br>PPAK Lectures | Teknis/<br>Technical | UNTAR | 1 September 2020 |

**Perseroan/ the Company */**

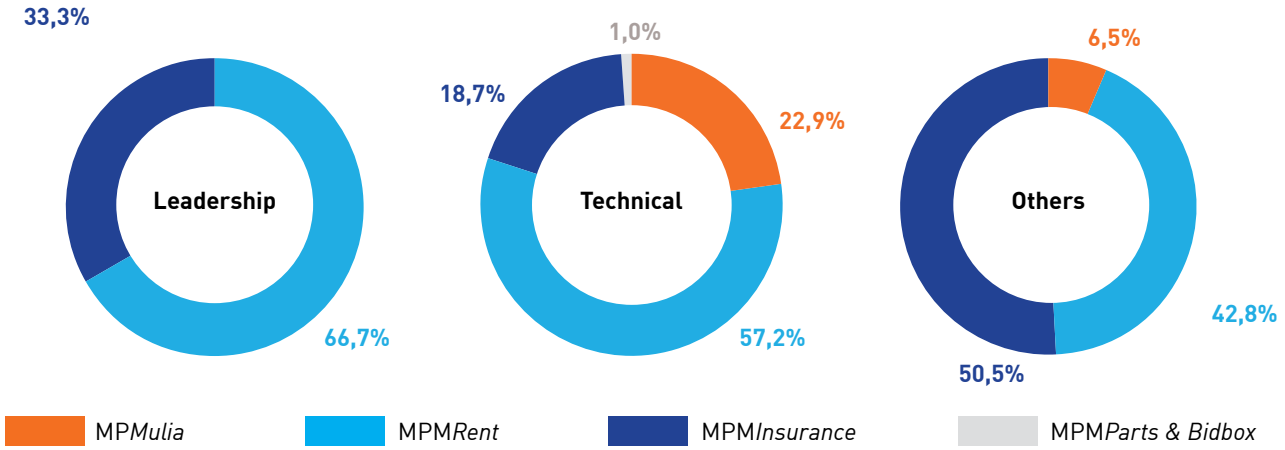
| **Peserta berdasarkan Level Jabatan **/** Participants based on Position Level **/** | **Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop** Training/Seminar/Workshop Name | **Tujuan Pelatihan** Training Purpose | **Penyelenggara** Organizer | **Tanggal Pelatihan** Training Date |
|---|---|---|---|---|
| SM | *Dealing With Supply Chain Risk Disruption and Technology's Role* | Teknis/ Technical | GRC | 3 September 2020 |
| Seluruh karyawan All employees | *Mental Health Talk 1: Managing Stress in The Time of Covid-19* | Lainnya/ Others | | 16 September 2020 |
| SM | *Excellent Attitude For Corporate Secretary* | Teknis/ Technical | ICSA | 28 September 2020 |
| GM | DE PSAK 47: Kontrak Asuransi Diskusi Perspektif Akuntan Publik, Aktuaris & Preparer<br>DE PSAK 47: Insurance Contracts Perspectives Discussion of Public Accountants, Actuaries & Preparers | Teknis/ Technical | IAI | 28 September 2020 |
| SM | Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor<br>Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors | Teknis/ Technical | OJK & BEI FSA & IDX | 1 Oktober/October 2020 |
| GM, SPV, VP, AM, SM | MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/ Technical | | 15 Oktober/October 2020 |
| Seluruh karyawan All employees | *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/ Others | | 16 Oktober/October 2020 |
| SPV | Sosialisasi *Implementasi IDX Industrial Classification* (IDX-IC)<br>Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC) | Teknis/ Technical | IDX | 20 Oktober/October 2020 |
| SPV | Tantangan *Corporate Secretary* Dalam Menghadapi *New Normal*<br>Challenges of Corporate Secretary in Facing the New Normal | Teknis/ Technical | ICSA | 22 Oktober/October 2020 |
| SM, AM | Aspek Perpajakan Untuk Bisnis *Shipping* dan *Forwarding*<br>Taxation Aspects for Shipping and Forwarding Business | Teknis/ Technical | IKPI | 27 Oktober/October 2020 |
| AM | *Strategy Initiatives & Management Office* | Teknis/ Technical | GMC | 11 November 2020 |
| VP | *Winning Team in The Next Normal* | Teknis/ Technical | Andrew Tani & Co | 18 November 2020 |
| SPV | Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan<br>Introduction of easySR.com - Sustainability Reporting Platform | Teknis/ Technical | Asosiasi Emiten Indonesia | 19 November 2020 |
| Seluruh karyawan All employees | *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/ Others | | 20 November 2020 |
| SPV | *Corporate Culture* | Teknis/ Technical | ICSA | 26 November 2020 |
| SPV | Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal<br>SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market Environment | Teknis/ Technical | Asosiasi Emiten Indonesia | 2 Desember/ December 2020 |

*/ Pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan disampaikan dalam halaman 64-67. Pelatihan/ *training* yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan disampaikan dalam halaman 67-69. Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal disampaikan pada halaman 69 dan Divisi Corporate IT disampaikan pada halaman 99.
Trainings attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners of the Company are disclosed on page 64-67. Trainings attended by the Corporate Secretary of the Company are disclosed on page 67-69. The trainings attended by the Internal Audit Unit are disclosed on page 69. and trainings of the Corporate IT Division are presented on page 99.

**/ VP = Vice President, GM = General Manager, SM = Senior Manager, MGR = Manager, AM = Associate Manager, SPV = Supervisor, OFF = Officer, STF = Staff

## Tujuan Pelatihan Entitas Anak

## Subsidiaries Training Purpose




**MP*Mulia* - MPM*Motor***

| **Nama Pelatihan/Seminar / Workshop**<br>Training/Seminar/Workshop Name | **Tujuan Pelatihan**<br>Training Purpose |
|---|---|
| Harvard-*MPM Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/Leadership |
| MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/Technical |
| *Customer Assisstance Officer (CAO) Certification* | Teknis/Technical |
| *TFT Delivery (Batch 1)* | Teknis/Technical |
| *Low Budget High Impact Marketing* | Lainnya/Others |
| *Professional Consultative Selling Skill Batch 2* | Teknis/Technical |
| *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation & Crisis Management On Social Media* | Teknis/Technical |
| *Lead 3 for Manager Modul 2* | Managerial |
| *Business Management Program (Mini MBA) - Modul 2 & 3* | Teknis/Technical |
| *Main Dealer Leadership Program (MDLP) Batch 2* | Teknis/Technical |
| *TFT Salesmanship 1* | Teknis/Technical |
| Kompetensi *Customer Behaviour & Market Segmentation*<br>Customer Behavior & Market Segmentation Competencies | Teknis/Technical |
| Kompetensi *Public Relation Knowledge*: Menulis *Press Release* Yang Menarik<br>Public Relations Knowledge Competencies: Writing Attractive Press Release | Teknis/Technical |
| 3 Jam Jago Hitung & Lapor Pph<br>3 Hours Good at Counting & Reporting Pph | Teknis/Technical |
| *Speak Infront of the Camera Confidently* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel: Basic* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel: Advance* | Teknis/Technical |
| Makin Produktif Di N*ew Era*<br>More Productive In New Era | Lainnya/Others |
| Menyambut Era Baru WHT – *e-Bupot*<br>Welcoming the New Era of WHT - e-Bupot | Teknis/Technical |
| Bedah Kasus Pengadilan Pajak<br>Tax Court Case Review | Teknis/Technical |
| Menyambut KPP *In Action* Di Masa Covid-19 Penelitian Pemeriksaan<br>Welcoming KPP In Action during the Covid-19 Audit Research Period | Teknis/Technical |
| *Management System BSC* | Managerial |
| *Data Analytic Encouraging Strategic Decision Through Data* | Teknis/Technical |
| *Define Goal Sucess Metrics and Prioritize With Impact - Effort Analysis* | Lainnya/Others |
| *Training* Juri Pagelaran Unjuk Kreativitas | Teknis/Technical |
| *ASSDP (Area Sales Supervisor Development Program) – Level Basic* | Teknis/Technical |

**MP*Mulia* - MPM*Motor***

| **Nama Pelatihan/Seminar / Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
|---|---|
| *SFMDP (Salesforce Management Development Program) – Level Basic* | Teknis/Technical |
| *NDDP (PIC Net.Dev Development Program) – Level Basic* | Teknis/Technical |
| *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/Others |
| *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/Others |
| Sosialisasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct* Perusahaan<br>Socialization of Whistleblowing System and Code of Conduct | Lainnya/Others |
| *Awareness* ISO 27001:2013 | Lainnya/Others |

**Grup MPM*Rent* MPM*Rent* Group**

| **Nama Pelatihan/Seminar/Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
|---|---|
| Harvard-MPM *Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/Leadership |
| MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/Technical |
| *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation and Crisis Management on Social Media* | Teknis/Technical |
| *E-Tarra (H2H) Implementation Training* | Teknis/Technical |
| *Sales Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *New Hire Induction 2020 (Batch 1-10 )* | Lainnya/Others |
| *Training Sistem* Asuransi *(Mantle)* | Teknis/Technical |
| Kunjungan Pabrik *G-Force*<br>G-Force Factory Visit | Teknis/Technical |
| Gada Utama - *Management Security* | Teknis/Technical |
| *Moodle LMS Implementation Training* | Teknis/Technical |
| *Behavioural Event Interview Training* | Teknis/Technical |
| *Operation Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *Document Management System Training* | Teknis/Technical |
| *The New Economy Online Training* | Kepemimpinan/Leadership |
| *Ms. Excel Training - Working with Format* | Teknis/Technical |
| *Leadership Summit* | Kepemimpinan/Leadership |
| *Coaching & Mentoring Online Training* | Kepemimpinan/Leadership |
| *Being Independent Training - New Mindset, New Result* | Managerial |
| *Being Independent Training - Where Are You Going To Go?* | Managerial |
| *Leadership Seminar: Lead and Plan* | Kepemimpinan/Leadership |
| *Switch the Gear Seminar* | Managerial |
| *Training Sistem Asuransi (Mantle)* | Teknis/Technical |
| *Being Independent - Time Quadrant* | Managerial |
| *Service Standard Training* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel Training - Logical Function 1 & 2* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel Training - Lookup Function & Pivot Table* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel Training - Working with Charts and Filtering Data* | Teknis/Technical |
| *Basic Technician Training* | Teknis/Technical |
| *CCM Internal Training: Creative Communication & Product Knowledge* | Teknis/Technical |
| *Training Appraisal* "Deklarasi Jumlah OR" | Teknis/Technical |

| Grup MPM*Rent* MPM*Rent* Group | |
|---|---|
| **Nama Pelatihan/Seminar/Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
| *Personal Effectiveness* - Bertindak Proaktif *(Batch 1)* | Managerial |
| *Virtual Communication Session : "Code of Conduct & Whistleblowing System"* | Lainnya/Others |
| *Appraisal Team Training* | Teknis/Technical |
| *Credo Talk : Integrity* | Managerial |
| *DSS New System Training* | Teknis/Technical |
| *Being Independent - Change* | Managerial |
| *Ms. Excel Training - Logical Function* | Teknis/Technical |
| *Personal Effectiveness* - Implementasi Tujuan Secara Efektif *(Batch 1 & 2)* | Managerial |
| *Personal Effectiveness* - Bertindak Proaktif *(Batch 2)* | Managerial |
| *Ms. Excel Training - Working with Charts and Filtering Data* | Teknis/Technical |
| *Risk Management Refreshment Training* | Teknis/Technical |
| *Being Independent - Balance* | Managerial |
| *Personal Effectiveness - Continuous Improvement (Lean Service) (Batch 1 & 2)* | Managerial |
| *Data Analysis & Visualization (Power BI)* | Teknis/Technical |
| *Sales Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *Operation Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *Credo Talk x Inspiring Business : Problem Solving Process for Effective Decision Making* | Managerial |
| *Personal Effectiveness* - Menentukan Tujuan *(Batch 2)* | Teknis/Technical |
| *Personal Effectiveness - Integrity (Batch 1 & 2)* | Managerial |
| *Branch Manager Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *Interviewing Technique: Behavioral Event Interview* | Teknis/Technical |
| *Personal Effectiveness - Implementasi Tujuan Secara Efektif (Batch 2)* | Managerial |
| *Credo Talk : Breaking The Silo* | Managerial |
| *Being Independent - Choices and Consequences* | Managerial |
| *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/Others |
| *Professional Communication Training* | Teknis/Technical |
| *Personal Effectiveness - Building Trust and Respect (Batch 1 & 2)* | Managerial |
| *Document Development Socialization* | Teknis/Technical |
| *Ms. Excel Training - Sumifs, Averageifs, Countifs* | Teknis/Technical |
| Sosialisasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct* Perusahaan<br>Whistleblowing System and Code of Conduct Socialization | Lainnya/Others |
| *Ms. Excel Training - Multilevel Logical Functions* | Technical |
| *Personal Effectiveness - Effective Communication (Batch 1)* | Managerial |
| *DSS New System Transfer Knowledge* | Teknis/Technical |
| *Credo Talk : Intrapreneurship* | Managerial |
| Sertifikasi Ahli K3 Umum | Teknis/Technical |
| *Personal Effectiveness - Teamwork (Batch 1)* | Managerial |
| *Tableau (Data Visualization Software) Training* | Teknis/Technical |
| *Sales Orientation Training* | Technical |
| *Ms. Excel Training - Interactive Dashboard (1 & 2)* | Teknis/Technical |
| *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/Others |
| *Operation Orientation Training* | Teknis/Technical |
| *Better Invoicing Process Training* | Teknis/Technical |
| *Interviewing Technique - Behavioral Event Interview (BEI)* | Teknis/Technical |
| *Being Independent - Dream Big* | Managerial |
| *Sosialisasi QR Apps* | Teknis/Technical |

| MPM*Insurance* | |
|---|---|
| **Nama Pelatihan/Seminar/Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
| Harvard-*MPM Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/Leadership |
| MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/Technical |
| *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation and Crisis Management on Social Media* | Teknis/Technical |
| *Training & Sertifikasi QRGP* | Lainnya/Others |
| Pendaftaran CGI<br>CGI registration | Lainnya/Others |
| Gada Utama - *Management Security* | Teknis/Technical |
| *Moodle LMS Implementation Training* | Technical |
| *Great Leadership* | Kepemimpinan/Leadership |
| Tutorial Ujian PAI A10-Matematika Keuangan<br>PAI A10 Exam Tutorial - Financial Mathematics | Lainnya/Others |
| Tutorial A60-Matematika Aktuaria<br>A60-Actuarial Mathematics Tutorial | Lainnya/Others |
| Stimulus Pemerintah Terkait HR di Masa Pandemik Covid-19<br>Government Stimulus Regarding HR during the Covid-19 Pandemic | Lainnya/Others |
| *Web Training Underwriting & Policy Processing* | Teknis/Technical |
| *Impact of Covid-19 on PAR & Business Interuption Policy and Its Legal Aspect* | Teknis/Technical |
| *Property Underwriting Gathering AAUI Update* - Menyambut Era New Normal | Teknis/Technical |
| Penanganan Klaim *Marine Hull Insurance*<br>Marine Hull Insurance Claim Handling | Teknis/Technical |
| *Post Covid-19 Pandemic : Reinsurance Market Update* | Teknis/Technical |
| Sarasehan Aktuaris : Peran Tenaga Aktuaris Dalam Memajukan Industri Asuransi Umum<br>Actuarial Workshop: The Role of Actuaries in Advancing the General Insurance Industry | Teknis/Technical |
| *Sharing Knowledge* Tantangan Industri Asuransi di Era New Normal | Managerial |
| *8-Stop Call Training* | Teknis/Technical |
| Sertifikasi CGI 002<br>CGI 002 Certification | Lainnya/Others |
| Webinar Konsorsium Suretyship & Asuransi Kredit Indonesia<br>Indonesian Consortium Suretyship & Credit Insurance Webinar | Teknis/Technical |
| Amendemen *Draft* Eksposur PSAK 74 Kontrak Asuransi<br>Amendments to the Exposure PSAK 74 Insurance Contracts Draft | Teknis/Technical |
| Sertifikasi CGI 001<br>CGI 001 Certification | Lainnya/Others |
| Sosialisasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Asuransi & Perusahaan Reasuransi melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Terintegrasi (SILARAS)<br>Socialization of Annual Financial Reports of Insurance Companies & Reinsurance Companies through the Integrated Reporting System Application (SILARAS) | Lainnya/Others |
| *Post-Lockdown Recovery : Redesign Your BCM & Reputation After The Pandemic* | Managerial |
| *International Webinar Excellent Service in the New Normal* | Managerial |
| Covid-19 & Implikasinya Terhadap Klaim *Business Interruption* | Teknis/Technical |
| *Webinar " Further With Risk Management 2020 "* | Managerial |
| *Insurance Insights & Strategies in a Covid-19 World* | Managerial |
| Sosialisasi Peraturan OJK No. 39/POJK.05/2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No.14/POJK.05/2015 tentang retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri<br>Socialization of FSA Regulation No. 39 / POJK.05 / 2020 concerning the second amendment to FSA Regulation No.14 / POJK.05 / 2015 regarding self-retention and domestic reinsurance support | Lainnya/Others |
| *Webinar Risk Management : Protecting Value Through Legal, Litigation & Reputation Risk Management : What a Company Should Anticipate in a Court Case* | Managerial |
| *Webinar Adjusting to the New Normal : Oppurtunities to Invest in The Uncertain Period* | Managerial |
| Webinar Kajian Risiko Kegempaan DKI Jakarta<br>Jakarta Seismic Risk Assessment Webinar | Teknis/Technical |
| *Webinar Dealing With Supply Chain Risk Disruption & Technology Role* | Managerial |
| *Sosialisasi Whistleblowing System & Code of Conduct (Batch I - IV)*<br>Socialization of Whistleblowing System & Code of Conduct (Batch I-IV) | Lainnya/Others |
| Webinar Penerbitan Polis AKM di *Sytem Webcare*<br>AKM Policy Publishing Webinar at the Webcare System | Teknis/Technical |
| Sosialisasi Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan<br>Socialization of Consumer Protection in the Financial Services Sector | Lainnya/Others |

| MPM*Insurance* | |
|---|---|
| **Nama Pelatihan/Seminar/Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
| Diskusi Persiapan Penyampaian Rencana Kerja Pemisahan Usaha Asuransi Syariah<br>Discussion on Preparation for Submission of Work Plan for Sharia Insurance Business Separation | Lainnya/Others |
| Sosialisasi RUU Cipta Kerja<br>Socialization of the Job Creation Law | Lainnya/Others |
| Webinar Adaptasi Industri Perasuransian Dalam Penyelamatan Ekonomi Di Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19<br>Webinar of Adaptation of the Insurance Industry in Economic Saving During and After the Covid-19 Pandemic | Managerial |
| *Online Reguler Insurance Classes (ORIC) : 1001 (Risk and Insurance)* | Managerial |
| Bedah Polis & Klaim Asuransi Alat Berat (CPM)<br>In depth: Policy & Heavy Equipment Insurance Claims (CPM) | Teknis/Technical |
| *Webinar Risk Management : Portraying The JIWASRAYA CASE through the Lens of GRC* | Managerial |
| Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman TP Perbankan dan TP Pasar Modal sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko Tinggi<br>The Role of Financial Services Providers (PJK) in Prevention of Money Laundering (ML) through the Understanding of Banking and Capital Market ML as Criminal Acts of High Risk ML Origin | Lainnya/Others |
| *Health in New Normal* | Lainnya/Others |
| *Developing Risk Based KPI* | Managerial |
| Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman TP Kehutanan sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko Tinggi<br>The Role of PJK in Prevention of ML through the Understanding of Forestry ML as Criminal Acts of High Risk ML Origin | Lainnya/Others |
| Memahamai 50 Klausul-klausul Penting Polis Asuransi Harta Benda<br>Understanding the 50 Important Clauses of the Property Insurance Policy | Teknis/Technical |
| Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman TP Narkotika sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko Tinggi<br>The Role of PJK in Prevention of ML through the Understanding of Drugs ML as Criminal Acts of High Risk ML Origin | Lainnya/Others |
| Diskusi Interaktif AAUI Penanganan Klaim Selama Masa Pandemi Covid-19<br>AAUI Interactive Discussion on Claim Handling During the Covid-19 Pandemic Period | Teknis/Technical |
| Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman TP Korupsi sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko Tinggi<br>The Role of PJK in Prevention of ML through the Understanding of Corruption ML as Criminal Acts of High Risk ML Origin | Lainnya/Others |
| Sosialisasi Aplikasi Perlindungan Konsumen Keuangan (APPK)<br>Socialization of the Financial Consumer Protection Application | Lainnya/Others |
| Sosialisasi Peraturan OJK No. 44/Pojk.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank<br>Socialization of FSA Regulation No. 44 / Pojk.05 / 2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-bank Financial Services Institutions | Lainnya/Others |
| PHK & Pesangon menurut UU Cipta Kerja & PKWT-PKWTT Menurut UU Cipta Kerja<br>Layoffs & Severance Pay according to the Job Creation Law & PKWT-PKWTT According to the Job Creation Law | Teknis/Technical |
| Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 19/Seojk.05/2020 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi<br>Socialization of FSA Circular Letter No.19/Seojk.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channels | Lainnya/Others |
| *Roundtable Strategic Risk Management & Risk Based Budgeting In The Economic Recession* | Managerial |
| Update Regulasi dan Permasalahan Hukum di Pengadilan Terkait Dengan Perasuransian<br>Update on Regulations and Legal Issues in Courts Related to Insurance | Lainnya/Others |
| Sosialisasi Mengenai Pencegahan *Fraud* dan Tindak Pidana di Bidang Perasuransian oleh OJK<br>Socialization Regarding Fraud Prevention and Crime in the Insurance Sector by the FSA | Lainnya/Others |
| *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/Others |
| *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/Others |

| **MPM*Parts*** | |
|---|---|
| **Nama Pelatihan/Seminar / Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
| Harvard-*MPM Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/Leadership |
| MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/Technical |
| *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation and Crisis Management on Social Media* | Teknis/Technical |
| *8-Step Call Training for Salesman* | Teknis/Technical |
| *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/Others |
| *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/Others |
| Sosialisasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct* Perusahaan<br>Socialization of Whistleblowing System and Code of Conduct | Lainnya/Others |

| **Bidbox** | |
|---|---|
| **Nama Pelatihan/Seminar / Workshop**<br>**Training/Seminar/Workshop Name** | **Tujuan Pelatihan**<br>**Training Purpose** |
| Harvard-*MPM Executive Leadership Program* | Kepemimpinan/Leadership |
| MPM Group Compliance Forum - 2020 OJK Reporting | Teknis/Technical |
| *Corporate Communication: Strengthen Brand Reputation and Crisis Management on Social Media* | Teknis/Technical |
| *Mental Health Talk 2 : Finding Your Way To Happiness* | Lainnya/Others |
| *Mental Health Talk 3 : Building Your Personal Branding* | Lainnya/Others |
| Sosialisasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct* Perusahaan<br>Socialization of Whistleblowing System and Code of Conduct | Lainnya/Others |



# TEKNOLOGI INFORMASI
## INFORMATION TECHNOLOGY

### Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini telah membawa dampak pada terbatasnya pergerakan manusia akibat *social distancing* dan *physical distancing*, menjadikan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan tersebut. Secara langsung, pandemi Covid-19 telah mempercepat terjadinya transisi perubahan budaya bekerja jarak jauh bagi segenap jajaran karyawan Perseroan.

Perkembangan Teknologi Informasi ("TI") yang selama ini dikembangkan oleh Divisi Corporate IT telah dirasakan manfaatnya dan dapat membantu Perseroan beradaptasi dengan kondisi yang terjadi sehingga mampu menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran central dalam mendorong kegiatan operasional karyawan untuk tetap produktif selama WFH.

### Pelaksanaan Kinerja TI Tahun 2020

Pada 2020, Divisi Corporate IT Perseroan telah melaksanakan beragam kebijakan strategis yang menjadi bagian dari rencana jangka panjang Perseroan secara keseluruhan. Beberapa inisiatif strategis tersebut adalah:

1. *Cost Leadership;*
2. *Data Analytics;*
3. *Operational Excellence through Intelligent Network;*
4. *One MPM Digital Platform;*
5. Sertifikasi ISO 27001:2013.

***Cost Leadership***

Menjadi tantangan bagi Divisi Corporate IT untuk dapat melakukan efisiensi biaya sehingga dapat menghemat anggaran yang sudah direncanakan di dalam kondisi Pandemi Covid-19, dengan tetap mencapai target yang ditetapkan oleh Perseroan. *Cost Leadership* merupakan program kerja tahunan yang berkesinambungan dan merupakan salah satu fokus kerja utama Divisi Corporate IT dengan tetap memprioritaskan kualitas layanan.

Hasil program *Cost Leadership* selama periode 2020, Divisi Corporate IT berhasil melakukan efisiensi *operational expense* dengan cukup signifikan, dengan hasil semua program 2020 berhasil di *deliver* dengan kualitas yang baik dan dengan kinerja operasional yang *excellence.*

***Data Analytics***

Data sudah menjadi kebutuhan pada saat ini, sehingga sangat diperlukan kemampuan untuk membaca dan menganalisis data yang dimiliki oleh Perseroan. Dengan memperkaya informasi dari hasil mengolah data, strategi bisnis dapat lebih akurat dan terencana dengan matang dengan mempertimbangkan risiko dari setiap lini bisnis dan prospek bisnis ke depannya.

### Information Technology Governance Policy

The ongoing Covid-19 pandemic has given the impact on restrictions human mobility due to social distancing and physical distancing, making information technology a highly important role as a solution to overcome these issues. Directly, the Covid-19 pandemic has accelerated the transformational change in the culture of distance working for all levels of the Company's employees.

The Information Technology ("IT") development that has been conducted by the Corporate IT Division benefiting the Company and support it to adapt with the current conditions in order to produce effective and efficient performance. The use of IT has a central role in encouraging employee operational activities to remain productive during WFH.

### IT Performance in 2020

In 2020, IT Corporate Division has conducted various strategic policies which became a part of the Company's thorough long term plan. Some strategic initiatives were as follows:

1. Cost Leadership;
2. Data Analytics;
3. Operational Excellence through Intelligent Network;
4. One MPM Digital Platform;
5. Certification of ISO 27001:2013.

**Cost Leadership**

It became a challenge for the Corporate IT Division to carry out cost efficiency, enabling it to save the predetermined budget in the Covid-19 pandemic conditions, while still achieving the designated targets. Cost Leadership is a continuous annual work program and is one of the main focus tasks of the Corporate IT Division while still prioritizing service quality.

The result of Cost Leadership program during 2020 was a significant operational expense efficiency successfully conducted by Corporate IT Division, leading to successful delivery of all 2020 programs with good quality and excellence operational performance.

**Data Analytics**

Data has become current necessity, therefore it is important to have the ability to read and analyze the Company's data. By enriching information from the results of processing data, business strategies can be more accurate and well-planned by considering the risks of each line of business and future business prospects.

Program *Data Analytics* di 2020 menghasilkan program *automation data flow* dimana data-data operasional di Entitas Anak dapat ditransformasikan ke dalam *system business intelligence* (BI) *dashboard* yang sangat berguna bagi pengambil keputusan baik di tingkat operasional maupun tingkat management. Divisi Corporate IT juga memiliki kapabilitas dalam mengembangkan sistem pengambilan keputusan berbasis *Artificial Intelligence Machine Learning* yang juga telah diimplementasikan di salah satu unit Entitas Anak.

***Operational Excellence through Intelligent Network***
*Intelligent Network Architecture* memungkinkan pengalihan jaringan utama ke jaringan *back-up* secara otomatis jika ada gangguan terhadap jaringan utama tersebut. Penerapan teknologi *Intelligent Network* merupakan salah satu strategi utama dalam mengoptimalkan sumber daya jaringan yang ada sehingga proses *back-up* dapat dilakukan antara jaringan yang berbeda secara otomatis. Teknologi *Intelligent Network* inipun menjanjikan adanya penurunan biaya operasional infrastruktur jaringan *private* namun dengan kualitas layanan yang terjaga.

**One MPM *Digital Platform***
*Digital disruption* telah mengubah model bisnis banyak perusahaan di segala sektor industri, tidak terkecuali industri otomotif. Kesadaran untuk melakukan transformasi digital terjadi di semua entitas dalam Grup MPM. Untuk membangun ekosistem berbasis digital baik maupun untuk memberikan layanan yang baik bagi *customer* memerlukan SDM yang mumpuni serta sejumlah investasi teknologi digital.

One MPM *Digital Platform* adalah inisiatif strategis dari Perseroan bagi seluruh entitas dalam Grup MPM untuk mengembangkan platform digital dalam Grup MPM untuk menjangkau pelanggan melalui *Digital Channel*. Platform ini akan memudahkan bagi unit bisnis untuk melakukan kolaborasi produk dan jasa (*product/service bundling*), baik *inter-company* di Grup MPM maupun dengan pihak eksternal.

Dengan One MPM *Digital Platform* maka integrasi produk Grup MPM dapat terjadi dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan volume bisnis. One MPM *Digital Platform* juga diharapkan menjadi akselarator adopsi digital untuk seluruh Grup MPM dengan menyediakan kemampuan untuk melakukan *initial development* dan *integration, digital traffic acquisition, leads nurturing* hingga *traffic conversion*.

**ISO 27001:2013**
*Cyber security* merupakan salah satu *issue* besar dalam beberapa tahun terakhir seiring pesatnya penggunaan internet untuk kepentingan bisnis maupun berbagai aktifitas lainnya. Dengan adanya pandemi Covid-19, ancaman *cyber security* semakin meningkat. Hal ini tentunya menjadi perhatian utama bagi *management* Perseroan dan juga Divisi Corporate IT untuk menerapkan metode pengamanan data atau informasi yang menyeluruh yang mencakup aspek *People, Process dan Technology.*

ISO 27001:2013 merupakan salah satu *standard framework* untuk Manajemen Keamanan Informasi yang telah diakui di seluruh dunia. Dengan menerapkan standard ISO 27001:2013 dimana penerapannya adalah berbasiskan *Risk Management*, maka diharapkan Grup MPM semakin aware dalam menjaga keamanan informasi/data perusahaan dan pelanggan/partner.

The Data Analytics program in 2020 produced a data flow automation program where operational data in the Subsidiaries was able to be transformed into a dashboard business intelligence (BI) system which is very useful for decision makers at both the operational and management levels. The Corporate IT Division also has the capability to develop a decision making system based on Artificial Intelligence Machine Learning which has also been implemented in one of the Subsidiaries.

**Operational Excellence through Intelligent Network**
The Intelligent Network Architecture allows automatic diversion of the main network to the back-up network if there is any disruption to the main network. The implementation of Intelligent Network technology is one of the main strategies in optimizing existing network resources, enabling the back-up process to be done between different networks automatically. The Intelligent Network technology currently assures a reduction in the operational costs of private network infrastructure but with well-maintained service quality.

**One MPM Digital Platform**
Digital disruption has changed the business model of many companies in all industrial sectors, including the automotive industry. The awareness of digital transformation occurs in all entities within the MPM Group. In order to build a good digital-based ecosystem and to provide good services to customers require qualified HR and a number of digital technology investments.

One MPM Digital Platform is a strategic initiative of the Company for all entities within the MPM Group to develop a digital platform within the MPM Group to reach customers through the Digital Channel. This platform will make it easier for business units to collaborate on products and services (product/service bundling), both inter-company within the MPM Group and with external parties.

With One MPM Digital Platform, the integration of MPM Group products may properly occur which in turn will increase business volume. One MPM Digital Platform is also expected to be an accelerator for digital adoption for the entire MPM Group by providing the ability to carry out initial development and integration, digital traffic acquisition, leads nurturing, to traffic conversion.

**ISO 27001:2013**
Cyber security is one of the biggest issues in recent years in line with the rapid use of the internet for business purposes and various other activities. With the Covid-19 pandemic, the threat of cyber security is increasing. This is of course a major concern for the management of the Company and also for the Corporate IT Division to implement comprehensive data or information security methods covering the aspects of People, Process and Technology.

ISO 27001:2013 is a world-wide known standard framework for Information Security Management. By applying the ISO 27001:2013 standard which is based on Risk Management, the MPM Group is expected to be more aware in maintaining the security of information/data of the Company and customers/partner.

Corporate IT telah melaksanakan proses implementasi dan sertifikasi ISO 27001:2013 sebagai jaminan bahwa Divisi Corporate IT telah memenuhi standard minimum dalam Manajemen Keamanan Informasi. Penerapan standar ini mendorong Grup MPM untuk mengikuti standar keamanan informasi yang berada di lingkungan kerja masing-masing. Penerapan ISO 27001:2013 ini juga akan meningkatkan rasa aman dan kepercayaan konsumen akan keamanan data pribadi, serta melindungi informasi rahasia yang berada di dalam Perseroan.

Corporate IT has carried out the implementation process and ISO 27001:2013 certification as an assurance that the Corporate IT Division has met the minimum standards in Information Security Management. The implementation of this standard encourages the MPM Group to follow information security standards in their respective workplace. The implementation of ISO 27001:2013 will also increase consumers' sense of security and trust in the security of personal data, as well as to protect confidential information of the Company.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2020, Divisi Corporate IT telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Training and Competency Development

Throughout 2020, the Corporate IT Division has participated in various activities training and competency development as follows:

| **Peserta**<br>**Participants** | **Jumlah Peserta**<br>**Number of Participants** | **Nama Pelatihan**<br>**Training Name** | **Penyelenggara**<br>**Organizers** | **Waktu & Tempat Pelaksanaan**<br>**Time & Venue of Training** |
|---|---|---|---|---|
| Data Management | 3 Peserta<br>3 Participants | Tableau Data Visualizations | Tableau Software Company | 5 Februari 2020; Go Work Space<br>February 5, 2020; Go Work Space |
| Human Resource/GA, IT, SIMO, Internal Auditor, Manajemen Risiko<br>Human Resource/GA, IT, SIMO, Internal Audit, Risk Management | 15 Peserta<br>15 Participants | *Workshop: Implementation* ISO 27001:2013 | Badan Sertifikasi Terakreditasi Global NQA | 2&4 Mei, 2, 4, 18, 22&25 Juni, 2 Juli 2020; Online<br>May 2&4, June 2, 4, 18, 22&25, July 2, 2020; Online |
| IT Grup, Marketing, Internal Auditor, SIMO<br>IT Group, Marketing, Internal Auditor, SIMO | 45 Peserta<br>45 Participants | • *IT Forum: Digital Collaboration in MPM Group during & after Covid-19 pandemic*<br>• *Workshop: Cloud adoption and analytics predictive & prescriptive* | IT Holding, Amazon Web Services, & Google | 16-17&23 September 2020, 1 Oktober 2020; Online<br>September 16-17&23, October 1, 2020; Online |
| Data Management | 2 Peserta<br>2 Participants | *Python Basic* | Data Management Holding | 24 September 2020; Online<br>September 24, 2020; Online |
| Data Management | 3 Peserta<br>3 Participants | *Microsoft Cloud Workshop - Machine Learning* | Solusi Consultant | 9 Oktober 2020; Online<br>October 9, 2020; Online |
| Data Management | 3 Peserta<br>3 Participants | *Microsoft Azure Fundamentals* | Solusi Consultant | 20-21 Oktober 2020; Online<br>October 20-21, 2020; Online |
| Data Management | 1 Peserta<br>1 Participant | *SQL Data Warehouse* | Solusi Consultant | 2-6 November 2020; Online<br>November 2-6, 2020; Online |
| Divisi Corporate IT<br>Corporate IT Division | 2 Peserta<br>2 Participants | *Lead Auditor* untuk Keamanan Informasi IRCA<br>Lead Auditor for Information Security IRCA | Badan standardisasi BSI British Standards Institution | 9-13 November 2020; Online<br>November 9-13, 2020; Online |
| All Employee MPM Group | 81 Peserta<br>81 Participants | Seminar: *MPM Digital Day* | Marketing MPM HO | 26 November 2020; Online<br>November 26, 2020; Online |
| IT Grup | 35 Peserta<br>35 Participants | *Workshop: Container Enablement* | Amazon Web Services | 8 Desember 2020; Online<br>December 8, 2020; Online |
| IT Grup | 35 Peserta<br>35 Participants | *Workshop: Serverless Enablement* | Amazon Web Services | 11 Desember 2020; Online<br>December 11, 2020; Online |

## Rencana Pengembangan TI Tahun 2021

Terdapat 5 area kerja Divisi Corporate IT yang menjadi fokus dalam pelaksanaannya, yaitu:

***Cost Leadership***

Merupakan program kerja tahunan yang berkesinambungan dan merupakan salah satu fokus kerja utama Divisi Corporate IT dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran IT dan mencari potensi efisiensi anggaran tanpa berdampak kepada kualitas layanan kepada Perseroan. Salah satu target dari program Cost Leadership ini adalah optimalisasi biaya operasional IT dengan tetap mengedepankan kualitas layanan yang *excellence* bagi *user* Grup MPM.

***Big Data and Advanced Analytics***

Pemanfaatan *Big Data* menjadi satu keharusan bagi satu perusahaan yang kompetitif dan memiliki visi menjadi pemain utama di bidang industrinya. Salah satu cara mewujudkan hal tersebut adalah *data oriented* dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. *Big Data* adalah salah satu teknologi yang berkembang dengan sangat cepat yang memungkinkan pengumpulan data digital dalam berbagai bentuknya. Dengan kombinasi *Big Data* dan *Advanced Analytics* (pemanfaatan *Machine and Deep Learning*), maka diharapkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan menghasilkan *output* yang diharapkan.

***Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System***

Seiring pertumbuhan bisnis, risiko selalu ada dan berpotensi menghambat capaian sasaran/target Perseroan. Perseroan menilai penting untuk melakukan pengembangan perangkat lunak pengelolaan risiko Perseroan yang sudah ada guna meningkatkan fungsi dan kemudahan pengguna dalam mengelola dan melaporkan risiko yang sudah teridentifikasi sebelumnya. Pengembangan perangkat lunak manajemen risiko membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan melakukan perlakuan risiko serta melakukan monitoring/review terhadap capaian dari target mitigasi yang telah ditetapkan. Perangkat lunak dapat memberikan peringatan dini terhadap risiko signifikan yang telah ditetapkan serta laporan capaian mitigasi terkait dan potensi munculnya risiko baru sehingga manajemen dan jajarannya diharapkan dapat mengantisipasinya dan memberikan setiap keputusan strategis berdasarkan kajian risiko Perseroan.

***One MPM Business Collaboration for MPM Group***

Sebagai *platform digital* yang dikembangkan di sepanjang 2020, *One MPM* saat ini sudah siap untuk digunakan oleh Entitas Anak yang mulai masuk area *digital business*.

***Cyber Security Protection System***

Sebagai program berkesinambungan dalam menjalankan program pengamanan data, informasi serta aset berharga perusahaan dari potensi *cyber-attack*, pada tahun 2021, Corporate IT berencana mengimpelementasikan *advanced security program* bernama SIEM - *Security Information and Event Management*. Sistem SIEM ini merupakan sistem pengamanan aset IT yang mengedepankan program pencegahan daripada program *reactive* yang umumnya dilakukan selama ini. Dengan program SIEM, maka potensi ancaman terhadap keamanan aset informasi perusahaan dapat lebih dini dideteksi dikarenakan program ini menggunakan program berbasis *Artificial Intelligence* dalam mengenali pola ancaman *cyber*.

## IT Development Plan in 2021

There are 5 work areas of the Corporate IT Division as the implementation focuses as follows:

**Cost Leadership**

It is a continuous annual work program and is one of the main work focuses of the Corporate IT Division in optimizing the use of IT budgets and seeking potential budget efficiency without impacting the quality of service to the Company. One of the targets of this Cost Leadership program is the optimization of IT operational costs while maintaining excellent service quality for MPM Group users.

**Big Data and Advanced Analytics**

The use of Big Data is a must for a competitive company with a vision to become a major player in its industry. To this end, data oriented in the planning and decision-making process is one of the ways. Big Data is one of the fastest growing technologies that allows the collection of digital data in its various forms. With a combination of Big Data and Advanced Analytics (utilizing Machine and Deep Learning), the planning and decision making processes are expected to be more accurate and result the expected output.

**Enhancement of the Enterprise Risk Management (ERM) System**

As the business grows, risks are always present and have the potential to disrupt the achievement of the Company's objectives/targets. The Company considers it important to develop the Company's existing risk management software in order to improve the functions and convenience for users in managing and reporting the identified risks. Risk management software development assists the Company in identifying, analyzing, evaluating and treating risks as well as monitoring/reviewing the achievements of the predetermined mitigation targets. The software can provide early warning of the predetermined significant risks as well as reports on the achievements of related mitigation and the potential for the emergence of new risks, thus, management and staff are expected to be able to anticipate them and provide every strategic decision based on the Company's risk assessment.

**One MPM Business Collaboration for MPM Group**

As a digital platform developed throughout 2020, One MPM is currently ready to be used by Subsidiary which commence the digital business area.

**Cyber Security Protection System**

As a continuous program of securing data, information and company valuable assets from potential cyber-attacks, in 2021, Corporate IT plans to implement an advanced security program called SIEM - Security Information and Event Management. This SIEM system is an IT asset security system that prioritizes a preventive program instead of the reactive program that has generally been carried out so far. With the SIEM program, potential threats to the security of company's information assets can be detected earlier since it uses Artificial Intelligence based programs to recognize patterns of cyber threats.

# Publikasi *IT Security Awareness* 2020
# 2020 IT Security Awareness Publication











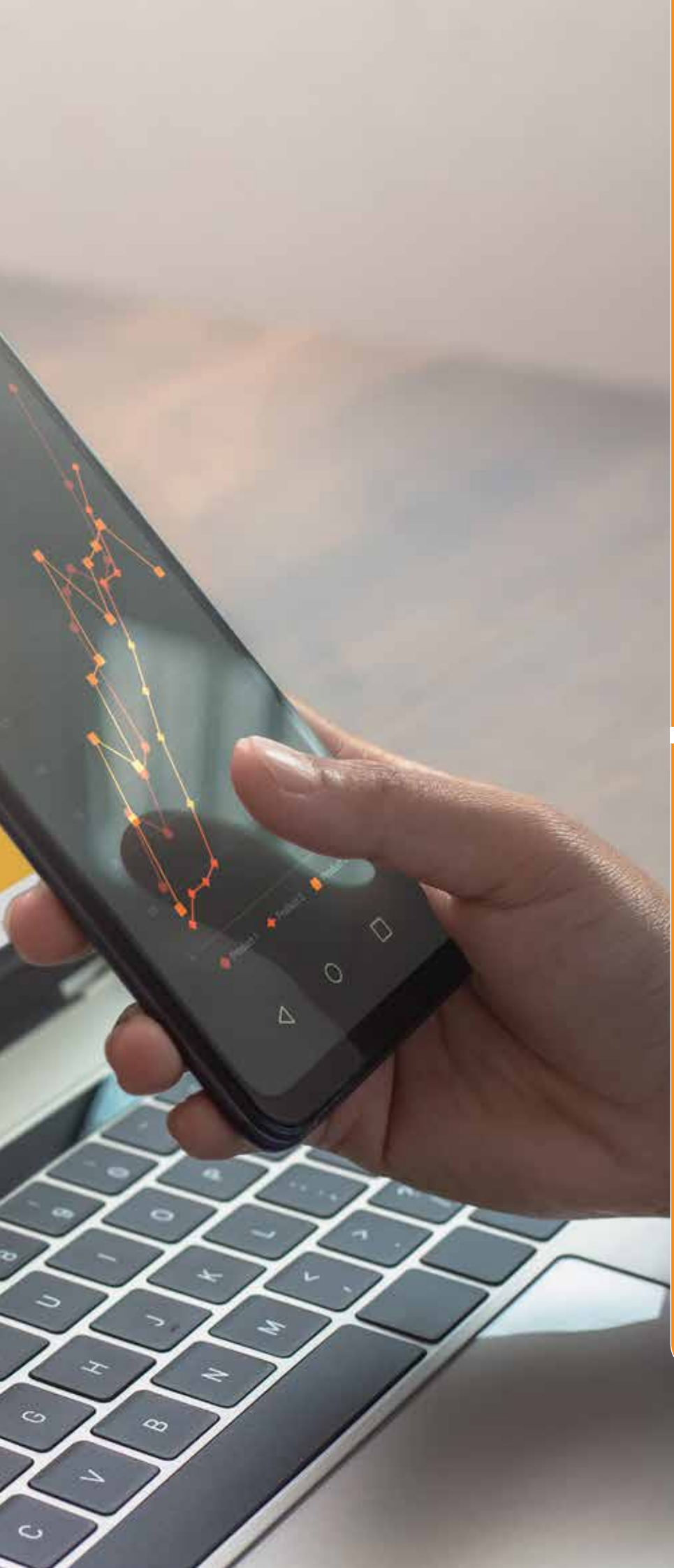








Product 1
Product 2
Product 3
100
50
0



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

**Perseroan akan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk pulih ke kondisi seperti sebelum pandemi. Oleh karena itu, Perseroan akan berupaya menjaga profitabilitas dengan Laba Tahun Berjalan yang tetap positif di tahun mendatang.**

The Company will continue to make every effort to recover to its pre-pandemic condition. Therefore, the Company will strive to maintain profitability with a positive Profit for the Year in the coming year.

# TINJAUAN MAKROEKONOMI
## MACROECONOMICS REVIEW




Tahun 2020 memberikan banyak tantangan global sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang mulai mewabah sejak akhir 2019 di Tiongkok dan menyebar ke berbagai belahan dunia. Banyak negara di dunia tidak terkecuali Indonesia menerapkan kebijakan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 melalui pembatasan sosial atau *lockdown*, yang membuat aktivitas sosial dan ekonomi terhenti. Hal tersebut tentunya berdampak negatif terhadap perekonomian global.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) RI pada kuartal III-2020 tercatat minus 3,49% secara tahunan, menjadikan Indonesia resmi masuk ke jurang resesi setelah pada kuartal II-2020 ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi. Secara kuartalan, ekonomi sudah mulai tumbuh sebesar 5,05% dan secara kumulatif masih terkontraksi 2,03%. Dibandingkan kuartal II-2020, realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut membaik mengingat di kuartal tersebut, kontraksi yang terjadi cukup dalam hingga mencapai 5,32%. Pada kuartal IV-2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi 2,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, sepanjang tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai minus 2,07% dibandingkan tahun 2019.

2020 has delivered many global challenges as a result of the Covid-19 pandemic which began to plague since the end of 2019 in China and spread all over the world. Many countries in the world, including Indonesia, have implemented policies to push down the spread of Covid-19 through social restrictions or lockdowns, which have stopped social and economic activities. This certainly had a negative impact on the global economy.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2020 was minus 3.49% year on year (yoy), making Indonesia officially plunged into a recession after the contraction in the second quarter of 2020. On a quarterly basis, the economy had started to grow by 5.05% and cumulatively still contracted by 2.03%. Compared to the second quarter of 2020, the actual economic growth improved considering that in that quarter, the contraction was deep enough to reach 5.32%. In the fourth quarter of 2020, economic growth contracted 2.19% compared yoy. Thus, throughout 2020, Indonesia's economic growth reached minus 2.07% yoy.

# TINJAUAN INDUSTRI
## INDUSTRY REVIEW

Industri otomotif menderita pukulan berat akibat pandemi Covid-19 dan mengalami penurunan penjualan kurang lebih 40% secara tahunan dibandingkan tahun 2019. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang disebabkan pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap lapangan kerja dan daya beli konsumen.

The automotive industry was severely hit by the Covid-19 pandemic and saw a sales decline of approximately 40% yoy. The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) due to the Covid-19 pandemic had a negative impact on employment and consumer purchasing power.

Penjualan mobil nasional di pasar domestik mengalami penurunan signifikan sebesar 48,4% dari 1.030.126 unit di tahun 2019 menjadi 532.027 unit di tahun 2020. Sementara itu, penjualan industri sepeda motor baru juga mencatat penurunan sebesar 43,6% menjadi 4.361.008 unit di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 6.487.460 unit.

The national sales of cars in the domestic market decreased significantly by 48.4% from 1,030,126 units in 2019 to 532,027 units in 2020. Meanwhile, sales of the new motorcycle industry also recorded a decline of 43.6% to 4,361,008 units in 2020 compared to 6,487,460 units in 2019.

Sejalan dengan lesunya sektor otomotif dan sektor lainnya, industri pembiayaan juga terkena imbasnya, yang tercermin dari penurunan piutang pembiayaan lebih dari 18% secara nasional. Namun demikian, industri perusahaan pembiayaan *(multifinance)* berhasil menekan rasio pembiayaan bermasalah *(non performing financing*/NPF) di akhir tahun 2020. Menurut data statistik OJK, NPF *multifinance* bergerak naik sejak Januari 2020 menjadi 2,56% hingga mencapai klimaksnya pada Juli 2020 sebesar 5,60%. Memasuki Agustus 2020, kebijakan otoritas dan pemerintah melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta berbagai pendekatan *multifinance* berhasil meredupkan lonjakan NPF hingga akhirnya secara konsisten mencapai 4,01% hingga akhir Desember 2020.

In line with the sluggish automotive sector and other sectors, the financing industry was also affected, as reflected in the decline in financing receivables by more than 18% nationally. However, the finance company industry succeeded in suppressing the ratio of non-performing financing (NPF) at the end of 2020. According to statistics from the FSA, multi-finance NPF has moved up since January 2020 to 2.56% to reach the climax in July 2020 is 5.60%. Entering August 2020, the policies of the authorities and the government loosened Large-Scale Social Restrictions (PSBB), and provided various multi-finance approaches which eventually succeeded in dimming the NPF spike until it consistently reached 4.01% by the end of December 2020.

Menanggapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya menjalankan beberapa strategi guna mempertahankan kelangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19, di antaranya:

- Menerapkan strategi dan prinsip kehati-hatian dalam tata kelola pinjaman pihak ketiga untuk menjaga arus kas tetap sehat dan kewajiban terhadap pelanggan dan pemasok dapat terpenuhi selama pandemi.
- Giat menggali sumber-sumber pendapatan baru, seperti kegiatan pemasaran yang intensif untuk produk asuransi pada segmen Operasi Lainnya.
- Melakukan efisiensi untuk menekan biaya operasi di semua lini usaha.
- Mulai melakukan pengembangan lini bisnis agar dapat melakukan transaksi secara daring, terutama dalam menghadapi *New Normal*, contohnya melalui pengembangan sistem daring untuk kegiatan lelang pada segmen Operasi Transportasi.
- Melakukan pengamatan yang cermat dari waktu ke waktu dan dengan sigap memberikan respon yang tepat terhadap aturan baru pemerintah dan kondisi ekonomi yang sedang berjalan.

In response to these conditions, the Company strived to implement several strategies to maintain business continuity in the midst of the Covid-19 pandemic, including:

- Implemented strategies and prudent principles in the governance of third-party loans to keep cash flows healthy and fulfill obligations to customers and suppliers during the pandemic.
- Be active in exploring new revenue sources, such as intensive marketing activities for insurance products in the Other segment.
- Performed efficiency to reduce operating costs in all lines of business.
- Started developing business lines in order to make transactions online, especially in overcoming the New Normal, for example through the development of an online system for auction activities in the Transportation segment.
- Made careful observations from time to time and promptly respond to new government regulations and ongoing economic conditions.

# TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI
## REVIEW OF OPERATIONS BY OPERATING SEGMENT

Grup MPM menjalankan kegiatan bisnis yang terbagi atas 3 segmen operasi, yakni:
1. Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*;
2. Transportasi; dan
3. Lainnya.

The MPM Group carries out business activities which are divided into 3 operating segments:
1. Distribution, Retail and Aftermarket;
2. Transportation; and
3. Others.

## SEGMEN OPERASI DISTRIBUSI, RITEL, DAN AFTERMARKET

Segmen Distribusi, Ritel dan *Aftermarket* dikontribusikan oleh MP*Mulia*, MPM*Motor* dan Bidbox.

## DISTRIBUTION, RETAIL AND AFTERMARKET OPERATING SEGMENTS

The Distribution, Retail and Aftermarket segment was contributed by MP*Mulia*, MPM*Motor* dan Bidbox.

## MP*Mulia*

### Fokus dan Inisiatif Strategis

Fokus MP*Mulia* pada tahun 2020 ada 3 hal yaitu meningkatkan *market share* di setiap segmen dan area, meningkatkan penjualan dan keberlanjutan bisnis melalui *improvement* digitalisasi, dan menguatkan *Internal Process* melalui *Business Process Re-Engineering*. MP*Mulia* berusaha memperkuat *internal process* melalui efisiensi proses, penguatan infrastruktur IT, pengembangan dan *engagement* karyawan, serta internalisasi *value*. Untuk memperkuat finansial MP*Mulia*, pada tahun 2020 MP*Mulia* tetap melanjutkan skema *Dealer Financing* untuk pembiayaan diler dan memastikan arus kas tetap positif.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Untuk meningkatkan kinerja dan pangsa pasarnya, MP*Mulia* melakukan serangkaian strategi pemasaran sebagai berikut:
1. Perbaikan keuntungan Diler dan mempertahankan *stock market* sehingga arus kas Diler tetap terjaga.
2. Tetap fokus mempertahankan dominasi pasar.
3. Tetap mempertahankan kepuasan Pelanggan baik dari sisi produk maupun pelayanan di jaringan dengan mempertahankan *Customer Satisfaction Level* yang tinggi.
4. Peningkatan implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) di jaringan dengan formula *improvement probability*.
5. Integrasi dan penyempurnaan fitur-fitur di ekosistem digital roda dua.
6. Berkolaborasi dan bersinergi dengan Perusahaan Pembiayaan untuk menyediakan layanan penjualan kredit yang kompetitif dan aman di masa pandemi Covid-19.

### Produk Baru

Pada tahun 2020 MP*Mulia* memperkenalkan 2 produk baru yaitu New Honda Beat dan New Honda Scoopy.

### Kinerja Bisnis 2020

MP*Mulia* melakukan kegiatan usahanya melalui 280 diler motor Honda dan bengkel yang memberikan layanan purna jual dan suku cadang resmi Honda di wilayah Jawa Timur dan

## MP*Mulia*

### Focus and Strategic Initiatives

In 2020, MP*Mulia* focused on 3 things, namely increasing market share in each segment and area, increasing sales and business sustainability through digitalization improvements, and strengthening the Internal Process through Business Process Re-Engineering. MP*Mulia* strived to strengthen internal processes through process efficiency, strengthening IT infrastructure, developing and engaging employees, and internalizing values. To strengthen MP*Mulia*'s finances, in 2020 MP*Mulia* continued the Dealer Financing scheme for dealer financing and ensured a positive cash flow.

### Marketing Strategy and Market Share

To improve its performance and market share, MP*Mulia* carried out a series of marketing strategies as follows:
1. Repair Dealer profits and maintain stock market to maintain the Dealer's cash flow.
2. Stay focused on maintaining market dominance.
3. Maintain customer satisfaction both in terms of products and services on the network by maintaining a high Customer Satisfaction Level.
4. Improve the implementation of Customer Relationship Management (CRM) in the network with an improved probability formula.
5. Integration and improvement of features in the two-wheel digital ecosystem.
6. Collaborate and synergize with Finance Companies to provide competitive and safe credit sales services during the Covid-19 pandemic.

### New Products

In 2020 MP*Mulia* introduced 2 new products - New Honda Beat and New Honda Scoopy.

### Business Performance in 2020

MP*Mulia* carried out its business activities through 280 Honda motorcycle dealers and workshops that provide after-sales service and official Honda spare parts in East Java and East Nusa

Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2020, MP*Mulia* mencatatkan tingkat penjualan motor sebanyak 555.501 unit, menurun dari tahun 2019 yaitu 913.749 unit, yang disebabkan diantaranya pandemi Covid-19 diakhir kuartal pertama yang mempengaruhi daya beli dan mobilitas masyarakat, kebijakan Perusahaan Pembiayaan yang ketat dalam melakukan seleksi pemberian kredit di masa pandemi Covid-19, keterbatasan pasokan Sepeda Motor Honda dari Astra Honda Motor (AHM), akibat PSBB, serta cuaca buruk yang mengakibatkan harga hasil panen rendah dan mempengaruhi daya beli masyarakat di Jawa Timur. Namun, pada periode semester dua tahun 2020, performa penjualan MP*Mulia* mengalami peningkatan dikarenakan PSBB yang lebih longgar yang meningkatkan mobilitas masyarakat, adanya periode panen di beberapa wilayah Jawa Timur yang mempengaruhi daya beli masyarakat, fleksibilitas layanan kredit sudah diikuti oleh sejumlah Perusahaan Pembiayaan FIF dan JACCS MPM Finance Indonesia, adanya produk baru dari Honda yaitu tipe baru motor Scoopy, serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat dengan bunga rendah dan bantuan langsung tunai dari Pemerintah untuk menambah daya beli masyarakat.

## MPM*Motor*

### Fokus dan Inisiatif Strategis

Pada tahun 2020, MPM*Motor* berfokus untuk memaksimalkan *Customer Relation Management* (CRM) di Bisnis H1 dan H123, Pengembangan *Customer Services* melalui teknologi aplikasi dan memperkuat kompetensi *front line* people di MPM*Motor* dalam *selling skill* khususnya dengan penggunaan platform digital, serta melakukan berbagai perbaikan dan efisiensi.

Beberapa kebijakan strategis MPM*Motor* untuk memperkuat *Internal Process* melalui penyederhanaan proses-proses yang ada di cabang dan sentralisasi beberapa proses *Head Office*. Selain itu, untuk memperkuat finansial, MPM*Motor* menjalin kerjasama yang baik dengan Perusahaan Pembiayaan agar mendapat skema pembiayaan yang menguntungkan. MPM*Motor* juga senantiasa menjaga arus kas agar tetap positif dan memaksimalkan margin di setiap cabang.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam memasarkan produk, MPM*Motor* memaksimalkan penggunaan teknologi digital dengan utilisasi *database* konsumen, melalui pengembangan *Customer Relation Management center* (CRM), memaksimalkan platform digital media sosial sebagai alat aktivitas promosi, *branding* dan mendapatkan *leads*. MPM*Motor* menjalin kerjasama yang baik dengan Perusahaan Pembiayaan agar bisa memberikan layanan pembiayaan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Di tengah persaingan pasar yang agresif, MPM*Motor* berusaha menjaga harga yang kompetitif serta memberikan pelayanan sesuai standar *Network Operational System* (NOS) di semua cabang. Serta berfokus untuk meningkatkan produktivitas pos baik pos penjualan maupun pos servis.

Tenggara. In 2020, MP*Mulia* recorded a motorcycle sales of 555,501 units, a decrease compared to 2019 of 913,749 units, which was due to, among others, the Covid-19 pandemic at the end of the first quarter which affected people's purchasing power and mobility, Financing Companies policies that were strict in selecting credit distribution during the Covid-19 pandemic, the limited supply of Honda Motorcycles from Astra Honda Motor (AHM), due to Large-Scale Social Restriction (PSBB), and bad weather resulted in low crop prices and affected people's purchasing power in East Java. However, in the second semester of 2020, MP*Mulia*'s sales performance increased due to a more loosened PSBB that increased community mobility, there was a harvest period in several areas of East Java that affected people's purchasing power, the flexibility of credit services was followed by a number of FIF and JACCS MPM Finance Indonesia, Financing Companies, the launch of a new product from Honda - a new type of Scoopy motorcycles, as well as the distribution of People's Business Credit (KUR) with low interest and direct cash assistance from the Government to increase people's purchasing power.

## MPM*Motor*

### Focus and Strategic Initiatives

In 2020, MPM*Motor* focused on maximizing Customer Relationship Management (CRM) in H1 and H123 Business, Customer Service Development through application technology and strengthening front line people's competencies at MPM*Motor* in selling skills, especially with the use of digital platforms, as well as making various improvements and efficiencies.

MPM*Motor*'s strategic policies to strengthen the Internal Process by simplifying existing processes in branches and centralizing several Head Office processes. In addition, to strengthen finances, MPM*Motor* established good cooperation with the Finance Company in order to get a profitable financing scheme. MPM*Motor* also maintained a positive cash flow and maximized margins in each branch.

### Marketing Strategy and Market Share

In marketing products, MPM*Motor* maximizes the use of digital technology by utilizing consumer databases, by developing Customer Relations Management (CRM) centers, maximizing digital social media platforms for promotional activities, branding and getting leads. MPM*Motor* establishes good cooperation with financing companies in order to provide flexible financing services tailored to consumer needs. In the midst of aggressive market competition, MPM*Motor* strives to maintain competitive prices and provides services according to Network Operational System (NOS) standards in all branches as well as focusing on increasing the productivity of both sales and services.

### Produk Baru
MPM*Motor* menambah 2 tipe motor baru Honda yang dipasarkan di tahun 2020, yaitu New Honda Beat dan New Honda Scoopy.

### Kinerja Bisnis 2020
Pada tahun 2020, jumlah gerai MPM*Motor* mencakup 40 gerai ritel dengan total penjualan sepeda motor kepada konsumen sejumlah 104.997 unit di tahun 2020, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 153.755 unit. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yakni pandemi Covid-19 yang mempengaruhi daya beli dan mobilitas dari masyarakat, kebijakan dari perusahaan pembiayaan sangat ketat dalam melakukan seleksi pemberian kredit terutama di triwulan kedua 2020 yang berdampak pada jumlah penjualan sepeda motor secara keseluruhan terutama pada kontribusi penjualan kredit serta pemberlakuan PSBB di banyak wilayah cabang MPM*Motor* yang berdampak pada turunnya jumlah *walk-in customer*. Namun secara umum, walaupun dengan adanya kendala di tahun 2020, MPM*Motor* masih mampu memperoleh profit dan meminimalkan jumlah cabang yang rugi serta dapat bersaing dengan diler-diler lain baik dari segi harga, pelayanan maupun layanan purna jual.

## MPM*Parts*

### Fokus dan Strategi Pemasaran
Sepanjang tahun 2020 MPM*Parts* berfokus pada upaya pengaturan ulang strategi penjualan dan distribusi produk dan juga strategi pemasaran dengan memaksimalkan penggunaan *channel digital* yang telah ada.

### Kinerja Bisnis 2020
Wilayah operasional MPM*Parts* pada tahun 2020 meliputi 4 kantor (pusat dan cabang) dan 3.101 gerai mitra yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan. MPM*Parts* membukukan penjualan sebesar Rp162 miliar, menurun dari 2019 yaitu Rp266 miliar.

Sepanjang tahun 2020, kendala/pemasalahan utama yang mempengaruhi kegiatan operasional MPM*Parts* dan penurunan penjualan adalah faktor eksternal, yaitu Prinsipal dan pandemi Covid-19, yang menyebabkan Perseroan tidak dapat lagi memasarkan/mendistribusikan produk dan/atau di area tertentu, keterbatasan produk khususnya *fast moving*, penutupan sejumlah *outlet* dan keterlambatan distribusi. Upaya-upaya yang telah diakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan tersebut adalah antara lain dengan menjual produk yang masih pada gudang Perseroan, melakukan *Flush Out* terhadap produk *slow moving*, memfokuskan penjualan pada *existing area*, melakukan pengawasan operasional dengan *Sales Force Automation* (SFA) dan *cost leadership,* pengaturan ulang prosedur pemesanan produk *(fast moving)* serta memberdayakan *support* dari Prinsipal.

Berdasarkan hasil telaah strategis atas bisnis MPM*Parts* dan dengan mempertimbangkan *business rational* yang sejalan dengan fokus Perseroan untuk memperkuat bisnis usaha secara organik, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 kegiatan operasional MPM*Parts* dihentikan.

### New Products
MPM*Motor* added 2 types of new Honda motorcycles to be marketed in 2020, namely the New Honda Beat and the New Honda Scoopy.

### Business Performance in 2020
In 2020, the number of MPM*Motor* outlets covered 40 retail outlets with total motorcycle sales to consumers of 104,997 units in 2020, a decrease compared to 153,755 units in 2019. This was due to several factors, the Covid-19 pandemic which affected the purchasing power and mobility of the community, the strict policies of finance companies in selecting credit distribution, especially in the second quarter of 2020 which had an impact on the total sales of motorcycles as a whole, especially in the contribution of credit sales as well as the enactment of PSBB in many MPM*Motor* branch areas which resulted in a decrease in the number of walk-in customers. But in general, despite the obstacles in 2020, MPM*Motor* was still able to earn profits and minimize the number of branches that suffered losses and was able to compete with other Dealers in terms of price, service and after sales service.

## MPM*Parts*

### Focus and Marketing Strategy
Throughout 2020, MPM*Parts* focused on efforts to rearrange sales and product distribution strategies as well as marketing strategies by maximizing the use of existing digital channels.

### Business Performance in 2020
The operational area of MPM*Parts* in 2020 included 4 offices (head and branch) and 3,101 partner outlets spread across Java, Bali, Sumatra and Kalimantan. MPM*Parts* posted sales of Rp162 billion, down from Rp266 billion in 2019.

Throughout 2020, the main constraints/problems affecting MPM*Parts*' operational activities and decreased sales were external factors - Principals and the Covid-19 pandemic, which caused the Company to no longer market/ distribute products and/or in certain areas, product limitations, especially fast-moving, closure of a number of outlets and delays in distribution. Efforts that have been made to overcome these constraints/problems included selling products available in the Company's warehouse, flushing out slow-moving products, focusing sales on existing areas, conducting operational supervision with Sales Force Automation (SFA) and costs leadership, rearranging product ordering procedures (fast-moving) and empowering the support of the Principals.

Based on the results of a strategic review of MPM*Parts* business and taking into account the business rationale in line with the Company's focus on strengthening its business organically, as of December 31, 2020, MPM*Parts*' operational activities were discontinued.

## Bidbox

### Fokus dan Strategi Pemasaran

Di tahun 2020, Bidbox memfokuskan diri untuk menjalankan sejumlah upaya guna mengoptimalkan kinerjanya termasuk didalamnya sejumlah strategi pemasaran, yaitu dengan menghadirkan fitur-fitur daring terbaru, mengimplementasikan *marketing tools* yang tepat, dan menghadirkan rekomendasi solusi pembayaran terbaik dari jaringan mitra pembiayaan, guna memberikan kemudahan dan pengalaman terbaik untuk pelanggan dalam pembelian mobil secara daring.

### Kinerja Bisnis 2020

Kinerja Bidbox terdampak secara signifikan sejak pandemi Covid-19 muncul di Indonesia yang disertai dengan menurunnya daya beli masyarakat dan perubahan pola belanja masyarakat. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam perilaku belanja terutama dalam pola permintaan produk sehingga berdampak pada penurunan signifikan akan kebutuhan kendaraan roda empat sebagai kebutuhan tersier. Meskipun pertumbuhan *e-commerce* meningkat tajam, tetapi belanja masyarakat lebih diutamakan pada kebutuhan pokok dan seputar kesehatan.

Untuk kinerja kedepan, Bidbox akan berupaya untuk beradaptasi dengan pasar agar dapat terus meningkatkan relevansi penawarannya kepada pelanggan.

## SEGMEN OPERASI TRANSPORTASI

Segmen Transportasi dikontribusikan oleh MPM*Rent* dan entitas anak.

## MPM*Rent*

### Fokus dan Inisiatif Strategis

Di tahun 2020 strategi MPM*Rent* adalah melanjutkan transformasi pada internal organisasi dan juga membentuk bisnis model yang menguntungkan. Dengan berbagai permasalahan yang ada di tahun 2020 dan belum pernah terjadi sebelumnya, hal ini membuat MPM*Rent* melakukan inovasi-inovasi yang membuat kegiatan MPM*Rent* menjadi lebih *lean* dan efektif. MPM*Rent* juga memperkuat komitmen untuk menjadi *Reliable Partner* kepada pelanggan dan rekanan.

Secara operasional, MPM*Rent* berfokus pada peningkatan aspek efisiensi kerja dan *cost leadership* pada berbagai lini, dan secara strategi finansial berfokus pada peningkatan efisiensi kerja dan optimalisasi arus kas.

Secara khusus, fokus strategi pemasaran MPM*Rent* adalah pada aktivasi fungsi *Key Account Management* (KAM) dan juga optimalisasi fungsi cabang strategi pemasaran MPM*Rent* mencakup :

1. *Above The Line* (ATL):
   - Memasang iklan di media Jepang (Sarasa dan Lifenesia).
   - Bekerjasama dengan media dalam bentuk pemasangan Iklan (seperti: Bisnis Indonesia dan Kata Data IDE 2020).

## Bidbox

### Focus and Marketing Strategy

In 2020, Bidbox focused on carrying out a number of efforts to optimize its performance including a number of marketing strategies, by presenting the latest online features, implementing the right marketing tools, and presenting recommendations for the best payment solutions from a network of financing partners, and providing convenience and best experience for customers in buying cars online.

### Business Performance in 2020

Bidbox's performance has been significantly affected since the Covid-19 pandemic emerged in Indonesia, which was accompanied by a decline in people's purchasing power and changes in people's spending patterns. The Covid-19 pandemic caused changes in shopping behavior, especially in product demand patterns, resulting in a significant reduction in the need for four-wheeled vehicles as a tertiary need. Although the growth of e-commerce has increased sharply, public spending was prioritized on basic needs and around health.

For future performance, Bidbox will strive to adapt to the market in order to continue to increase the relevance of its offerings to customers.

## TRANSPORTATION SEGMENT

The Transportation segment is contributed by MPM*Rent* and its subsidiaries.

## MPM*Rent*

### Focus and Strategic Initiatives

In 2020, MPM*Rent*'s strategy was to continue the internal transformation of the organization and also to form a profitable business model. Against the backdrop of various existing and unprecedented problems in 2020 and, MPM*Rent* carried out innovations that make its activities more lean and effective. MPM*Rent* also strengthened its commitment to become a Reliable Partner to customers and partners.

Operationally, MPM*Rent* focused on improving work efficiency and cost leadership aspects in various lines, and in a financial strategy it focused on increasing work efficiency and optimizing cash flow.

Specifically, the focus of MPM*Rent*'s marketing strategy was activating the Key Account Management (KAM) function and also optimizing the functions of MPM*Rent*'s marketing strategy branch which included:

1. Above The Line (ATL):
   - Posting advertisements in Japanese media (Sarasa and Lifenesia).
   - Collaborating with the media in the form of advertising (such as: Bisnis Indonesia and Kata Data IDE 2020).

2. *Below The Line* (BTL)
   - Mengikuti *event* B2B: *Procurement Government Forum*.
   - *Sponsorship event* Golf PVG
3. *Brand Awareness*, untuk meningkatkan *brand awareness* dan meningkatkan *retention rate*.
   - Standarisasi *signage* di kantor cabang dan *branding* di kendaraan operasional.
   - *Social media activation* (Linkedin, Instagram, Facebook dan *Website*).
   - Semua kegiatan *Brand Awareness* dipublikasikan melalui media *(press release)*.

Saat ini, MPM*Rent* berada di 4 besar pemain nasional di bidang usaha ini, baik dalam jumlah armada maupun jaringan unit layanan.

### Kinerja Bisnis 2020

Pada tahun 2020, kapasitas usaha MPM*Rent* mencapai 12.278 armada. MPM*Rent* memiliki 24 gerai yang mencakup 8 kantor cabang dan 16 *Representative Office* (RO) serta *Service Point* (SERPO). MPM*Rent* mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.102 miliar, menurun dari Rp1.369 miliar pada 2019.

Di tahun 2020, MPM*Rent* tidak mengeluarkan layanan/jasa atau produk baru namun MPM*Rent* memperbarui tampilan website (www.mpm-rent.com) dengan fitur-fitur baru yang memudahkan pelanggan dalam menemukan layanan transportasi yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan (bisnis/pribadi), yaitu antara lain informasi pilihan jenis armada kendaraan, jangka waktu rental, *fleet management system*, jasa pengemudi, balai lelang dan jual beli mobil bekas serta dilengkapi dengan fitur *link chat* Whatsapp.

## SEGMEN OPERASI LAINNYA

Segmen Operasi Lainnya dikontribusikan oleh MPM*Insurance*. Dan untuk tahun buku selanjutnya Segmen Operasi Lainnya ini akan disesuaikan namanya menjadi Segmen Operasi Asuransi.

## MPM*Insurance*

### Fokus dan Strategi Pemasaran

MPM*Insurance* pada tahun 2020 berfokus untuk melanjutkan pengembangan pada produk Asuransi Kredit Multiguna (AKM) dengan bekerja sama lebih banyak dengan bank daerah dan koperasi sebagai *channeling agent* dan *fronting agent* Bank Daerah. Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang dilakukan pada tahun 2020, MPM*Insurance* adalah menjalin kerjasama dengan Bank Pemerintah dan Bank Pemerintah Daerah dan lebih aggresif bekerja sama dengan Bank Swasta yang sudah menjadi rekanan dalam memasarkan Produk Asuransi Kredit Multiguna dan untuk lebih menyeimbangkan sumber bisnis dari MPM*Insurance*. Hal ini perlu dilakukan, selain untuk menjamin *renewal rate* dan juga profitabilitas perusahaan mengingat pandemi Covid-19 yang memukul hampir semua sektor industri di Indonesia, tetapi juga untuk meningkatkan penetrasi MPM*Insurance* di pasar asuransi.

2. Below The Line (BTL)
   - Participating in the B2B event: Procurement Government Forum.
   - PVG Golf event sponsorship
3. Brand Awareness, to increase brand awareness and increase retention rate.
   - Standardization of signage at branch offices and branding in operational vehicles.
   - Social media activation (Linkedin, Instagram, Facebook and Website).
   - All Brand Awareness activities were published through the media (press release).

Currently, MPM*Rent* is among the top 4 national players in this business sector, both in the number of fleets and in the network of service units.

### Business Performance in 2020

In 2020, MPM*Rent*'s business capacity reached 12,278 fleets. MPM*Rent* had 24 outlets covering 8 branch offices and 16 Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO). MPM*Rent* recorded revenue of Rp1,102 billion, a decrease from Rp1,369 billion in 2019.

In 2020, MPM*Rent* did not issue new services or products, but MPM*Rent* updated the website appearance (www.mpm-rent.com) with new features that make it easier for customers to find the most appropriate transportation services that fit their needs (business/personal), among others, information on the choice of vehicle fleet types, rental periods, fleet management systems, driver services, auction houses and buying and selling of used cars and is equipped with a Whatsapp chat link feature.

## OTHER OPERATING SEGMENT

Other Operating Segment is contributed by MPM*Insurance*. For the next financial year, the Other Operating Segment will be named as the Insurance Operating Segment.

## MPM*Insurance*

### Focus and Marketing Strategy

In 2020, MPM*Insurance* focused on continuing the development of Multipurpose Credit Insurance (AKM) products by collaborating with regional banks and cooperatives as channeling agents and fronting agents for Regional Banks. As part of the marketing strategy carried out in 2020, MPM*Insurance* worked closely with Government Banks and Regional Government Banks and be more aggressive in collaborating with private banks that have become partners in marketing Multipurpose Credit Insurance Products and to better balance the business sources of MPM*Insurance*. This had to be done, in addition to guaranteeing the renewal rate and also the company's profitability considering the Covid-19 pandemic has hit almost all industrial sectors in Indonesia, but also to increase MPM*Insurance*'s penetration in the insurance market.

MPM*Insurance* di tahun 2020 juga mulai menggiatkan *brand awareness* kepada masyarakat dengan memakai sosial media, dengan harapan masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya akan menjadi lebih mengenal MPM*Insurance*.

## Kinerja Bisnis 2020

Ditengah pandemi Covid-19, MPM*Insurance* berhasil untuk memperoleh gross premi sebesar Rp569 miliar dimana ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp562 miliar. Hal ini tidak terlepas dari strategi yang dijalankan untuk lebih memperluas penetrasi pasar melalui rekanan broker dan agen asuransi. Selain itu, fokus pada pemasaran produk Asuransi Kredit Multiguna (AKM) juga turut membantu dalam pencapaian ini.

Pada tahun 2020 MPM*Insurance* berhasil memperoleh rating A+ *(outlook stable)* dari *Fitch Rating*. Hal ini memberikan rasa aman terhadap nasabah dan *business partner* dari MPM*Insurance* terhadap kinerja MPM*Insurance*.

## Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Strategi pemasaran yang dilakukan MPM*Insurance* adalah menjalin kerjasama dengan Bank Pemerintah dan Bank Pemerintah Daerah, menjalin kerjasama dengan *channeling agent* dan *fronting agent* dalam memasarkan Produk Asuransi Kredit Multiguna, serta mulai menggiatkan *brand awareness* kepada masyarakat dengan memakai media sosial. Diharapkan dengan inisiatif ini, maka masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya akan menjadi lebih mengenal MPM*Insurance*.

## Produk Baru

Dengan situasi ekonomi akibat pandemi Covid-19, MPM*Insurance* menunda untuk meluncurkan produk baru dan lebih memusatkan pada pengembangan jangkauan distribusi pemasaran dan mengoptimalkan pemasaran produk yang saat ini sudah dimiliki.

In 2020, MPM*Insurance* began to increase brand awareness to the public by using social media, with the hope that the public in general and the younger generation, in particular, will become more familiar with MPM*Insurance*.

## Business Performance in 2020

In the midst of the Covid-19 pandemic, MPM*Insurance* succeeded in obtaining a gross premium of Rp569 billion, which was higher than Rp562 billion in 2019. This was inseparable from the strategies implemented to further expand market penetration through brokerage partners and insurance agents. In addition, the focus on marketing Multipurpose Credit Insurance (AKM) products also helped in this achievement.

In 2020 MPM*Insurance* managed to obtain an A+ rating (stable outlook) from Fitch Rating. This gave a sense of security to customers and business partners of MPM*Insurance* over its performance.

## Marketing Strategy and Market Share

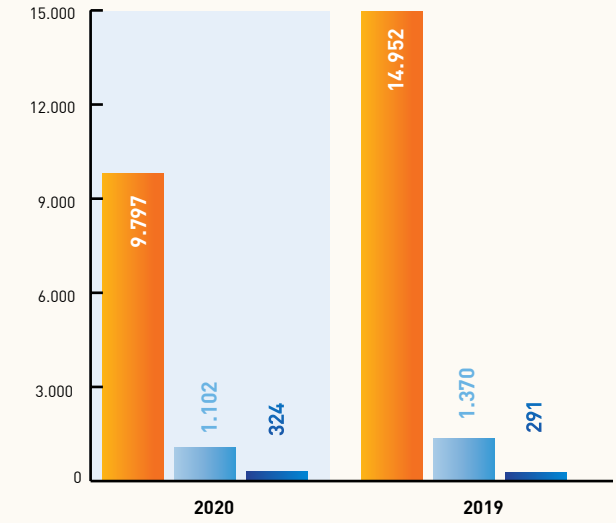
The marketing strategy carried out by MPM*Insurance* is to collaborate with Government Banks and Regional Government Banks, to collaborate with channeling agents and fronting agents in marketing Multipurpose Credit Insurance Products, and to begin to increase brand awareness to the public using social media. It is hoped that with this initiative, the public and the younger generation, will become more familiar with MPM*Insurance*.

## New Products

With the economic situation due to the Covid-19 pandemic, MPM*Insurance* has postponed the launch of new products and be more focused on expanding the marketing distribution reach and optimizing the marketing of the its existing products.

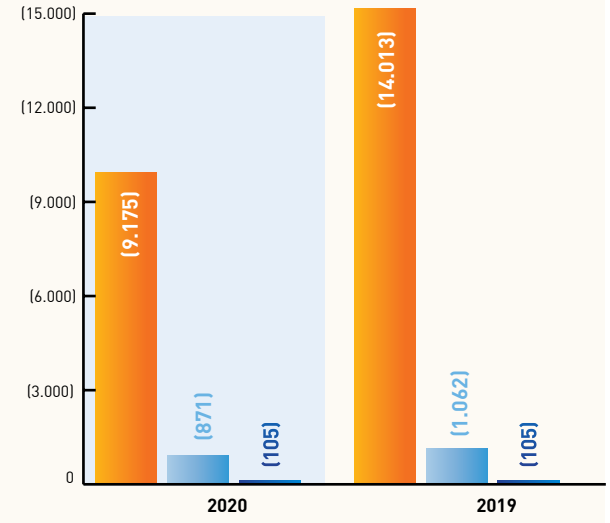
### Pendapatan per Segmen Operasi
### Revenue by Operating Segments

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)




### Biaya Pokok Pendapatan per Segmen Operasi
### Cost of Revenue by Operating Segments

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



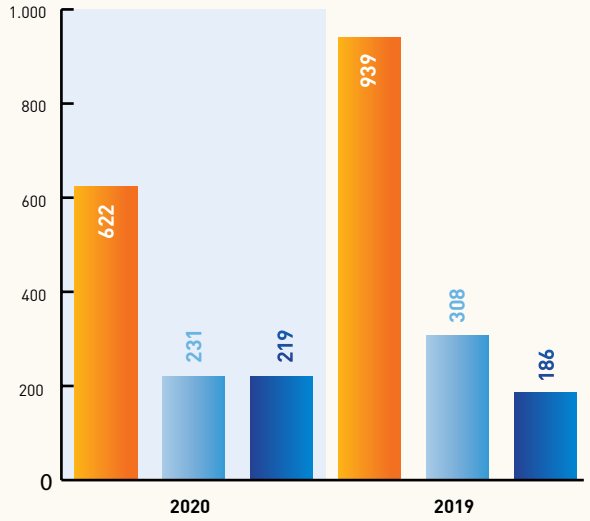

Distribusi, Ritel & *Aftermarket*/ Distribution, Retail & Aftermarket

Transportasi/Transportation

Lainnya/Others

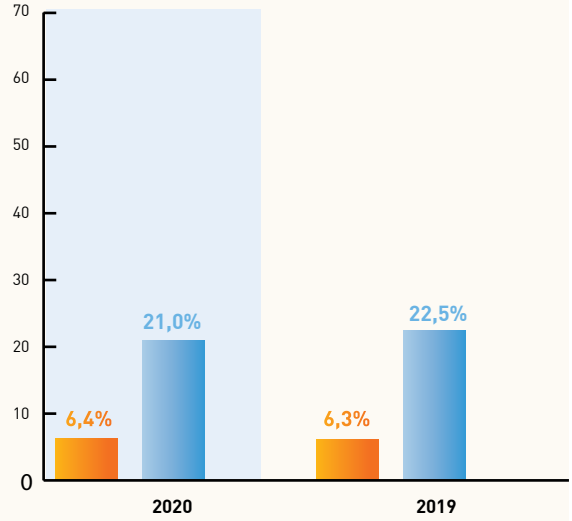
### Laba Bruto per Segmen Operasi
### Gross Profit by Operating Segment

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)




### Margin Laba Bruto per Segmen Operasi*/
### Gross Profit Margin by Operating Segment

(dalam %/in %)




*/di luar segmen operasi Lainnya/excluding Others operating segment

Distribusi, Ritel & *Aftermarket*/ Distribution, Retail & Aftermarket

Transportasi/Transportation

Lainnya/Others

## KINERJA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini kinerja satu-satunya Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu JACCS MPM Finance Indonesia.

## ASSOCIATES PERFORMANCE

The following is the performance of the only Associates, JACCS MPM Finance Indonesia.

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

| Uraian | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|
| Pendapatan | 1.775 | 1.839 | Revenue |
| (Rugi) Laba Bersih | (297) | 18 | Net (Loss) Profit |

**Fokus dan Inisiatif Strategis**

Fokus dan inisiatif strategis JACCS MPM Finance Indonesia meliputi, konsolidasi, stabilisasi kinerja, peningkatan kualitas analisa pembiayaan, efisiensi dan peningkatan produktivitas yang didukung transformasi digital untuk memperkuat pertumbuhan JACCS MPM Finance Indonesia. Selain inisiatif tersebut diatas, JACCS MPM Finance Indonesia berfokus kepada beberapa langkah-langkah berikut ini untuk memitigasi keadaan dari dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2020:

- Pengajuan program restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak Covid-19;
- Penyesuaian struktur pembiayaan JACCS MPM Finance Indonesia;
- Proses analisa dan persetujuan kredit baru yang lebih *prudent* (penerapan prinsip kehatian-hatian);
- Pendanaan dan arus kas yang lebih terkontrol;
- Efisiensi biaya operasional;

**Focus and Strategic Initiatives**

JACCS MPM Finance Indonesia's strategic focus and initiatives included consolidation, performance stabilization, improving the quality of financing analysis, efficiency and increasing productivity supported by digital transformation to strengthen JACCS MPM Finance Indonesia's growth. In addition to the above initiatives, JACCS MPM Finance Indonesia focused on the following steps to mitigate the circumstances of the impact of the Covid-19 pandemic during 2020:

- Submission of a credit restructuring program for debtors affected by Covid-19;
- Adjustment of JACCS MPM Finance Indonesia's financing structure;
- A more prudent process for analyzing and approving new loans (applying the precautionary principle);
- More controlled funding and cash flow;
- Operational cost efficiency;

- Dukungan dari pemegang saham mayoritas berupa *Back Up Facility*; dan
- Mengadopsi kebiasaan baru *(new normal)* dalam semua aspek bisnis dan operasional dengan mengedepankan protokol kesehatan yang baik terutama di kantor-kantor cabang guna memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan konsumen.

Strategi JACCS MPM Finance Indonesia di bidang operasional adalah terus melakukan peningkatan *core system,* mengembangkan aplikasi *Scorecard* dan menggunakan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) di OJK untuk meningkatkan kualitas pembiayaan. JACCS MPM Finance Indonesia juga mengembangkan sistem pembayaran melalui *Application Programing Interface system* (API) untuk proses pembayaran, perluasan layanan *Payment Gateway*, dan efisiensi biaya operasional. Sedangkan di bidang pemasaran, JACCS MPM Finance Indonesia melakukan perluasan jaringan kerjasama dengan *dealer* dari berbagai merek kendaraan baik kendaraan baru atau kendaraan bekas sebagai bentuk penerapan *multi-brand strategy*, dan pengembangan sinergi yang bermanfaat dengan Grup MPM.

## Kinerja Bisnis 2020

Wilayah operasional JACCS MPM Finance Indonesia meliputi 94 kantor cabang dan 6 kantor pemasaran tersebar di Sumatra, Jabodetabek, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Dan untuk memperkuat konsolidasi dan stabilisasi kinerja, JACCS MPM Finance Indonesia tidak melakukan penambahan jaringan baru di tahun 2020.

Di tengah pandemi Covid-19 pada perekonomian dan industri *multifinance* di Indonesia, yang berdampak pada penurunan kinerja, JACCS MPM Finance Indonesia tetap dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya dan tetap memberikan pelayanan pembiayaan kepada konsumen atau tidak melakukan *stop booking*. JACCS MPM Finance Indonesia juga dapat mempertahankan kualitas aset yang baik dan melakukan efisiensi biaya operasional.

Di tahun 2020, JACCS MPM Finance Indonesia telah meluncurkan aplikasi inti atau *core system* terbaru (*Confins* R2), untuk mendukung kegiatan bisnisnya yang menyediakan produk-produk pembiayaan yang beragam, yaitu pembiayaan kendaraan roda empat baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas, baik melalui jaringan *dealer* resmi ataupun *showroom* rekanan. Pembiayaan kendaraan roda dua yang berfokus pada pembiayaan sepeda motor baru merek "Honda" melalui sinergi yang baik dengan Grup MPM, khususnya MP*Mulia* dan MPM*Motor*. Pangsa pasar JACCS MPM Finance Indonesia pada pembiayaan motor baru "Honda" tahun 2020, mencapai 2,8% berdasarkan penjualan dari area yang diliput oleh JACCS MPM Finance Indonesia dan pangsa pasar JACCS MPM Finance Indonesia mencapai 12,5% berdasarkan penjualan di MP*Mulia*.

JACCS MPM Finance Indonesia mendapatkan penghargaan *"The Excellent in Brand among Financial Award 2020 (Millenials' Choice)"*, untuk kategori perusahaan pembiayaan beraset di bawah Rp15 triliun dari RRI dan Iconomics.

- Support from the majority shareholder in the form of a Back Up Facility; and
- Adopting new habits (new normal) in all aspects of business and operations by prioritizing good health protocols, especially in branch offices to ensure the health and safety of employees and consumers.

JACCS MPM Finance Indonesia's strategy in the operational sector was to continue improving the core system, developing the Scorecard application and using the Financial Information Service System at the FSA to improve the financing quality. JACCS MPM Finance Indonesia also developed a payment system through an Application Programming Interface system (API) for payment processing, expansion of Payment Gateway services, and efficiency in operational costs. Meanwhile, in the marketing sector, JACCS MPM Finance Indonesia has expanded its network of cooperation with dealers of various vehicle brands, both new and used vehicles, as a form of implementing a multi-brand strategy and developing beneficial synergies with the MPM Group.

## Business Performance in 2020

JACCS MPM Finance Indonesia's operational area included 94 spare offices and 6 marketing offices spread across Sumatra, Greater Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Java, Bali and Nusa Tenggara. In order to strengthen the consolidation and stabilization of performance, JACCS MPM Finance Indonesia did not add any new networks in 2020.

Against the backdrop of economy and multifinnce industry conditions due to Covid-19 pandemic, JACCS MPM Finance Indonesia saw a performance decline, but still maintained its business continuity and continued to provide financing services to consumers or did not stop bookings. JACCS MPM Finance Indonesia also managed to maintain good asset quality and carry out operational cost efficiency.

In 2020, JACCS MPM Finance Indonesia launched a new core application or core system (Confins R2), to support its business activities that provide various financing products, financing for four-wheeled vehicles, both new and used vehicles, either through official dealer networks or partner showrooms. Two-wheeler financing that focuses on financing the new "Honda" brand motorcycle through good synergy with the MPM Group, particularly MP*Mulia* and MPM*Motor*. JACCS MPM Finance Indonesia's market share in the new "Honda" motorcycle financing in 2020, reached 2.8% based on sales from the area covered by JACCS MPM Finance Indonesia and JACCS MPM Finance Indonesia's market share reached 12.5% based on sales at MP*Mulia*.

JACCS MPM Finance Indonesia was awarded "The Excellent in Brand among Financial Award 2020 (Millenials' Choice)", for the category of finance companies with assets under Rp15 trillion from RRI and Iconomics.

# TINJAUAN KEUANGAN
## FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan penanggung jawab Dra.Tohana Widjaja, MBA, CPA dalam laporannya tertanggal 9 April 2021 dengan opini "Tanpa Modifikasian".

Management's Discussion and Analysis regarding the Company's financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended on December 31, 2020 and 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Partners with the person in charge Dra.Tohana Widjaja, MBA, CPA in their report dated April 9, 2021 with an "Unmodified Opinion".

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

| Keterangan (Dalam miliar Rupiah) | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | Description (in billion Rp) |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah Aset** | **9.210** | **9.564** | **(3,7%)** | **Total Assets** |
| Aset Lancar | 2.770 | 3.522 | (21,4%) | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 6.440 | 6.042 | 6,6% | Non-Current Assets |
| **Jumlah Liabilitas** | **2.886** | **2.298** | **25,6%** | **Total Liabilities** |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.798 | 1.755 | 2,5% | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.088 | 543 | 100,7% | Non-Current Liabilities |
| **Jumlah Ekuitas** | **6.324** | **7.266** | **(13,0%)** | **Total Equity** |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk | 6.324 | 7.087 | (10,8%) | Equity Attributable to Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | - | 179 | (100,0%) | Non-Controlling Interests |

### Jumlah Aset
Perseroan membukukan jumlah aset senilai Rp9.210 miliar, turun sebesar 3,7% dari tahun 2019 sebesar Rp9.564 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas yang digunakan untuk pembayaran dividen dan akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada entitas anak di MPM*Insurance* serta penurunan pada piutang usaha dan persediaan sehubungan dengan rendahnya penjualan di tahun 2020 imbas dari pandemi Covid-19.

### Total Assets
The Company recorded total assets of Rp9,210 billion, decreased by 3.7% from Rp9,564 billion in 2019. The decrease was mainly due to a decline in cash and cash equivalents used for dividend payments and acquisition of non-controlling interest's shares in MPM*Insurance* along with a decrease in trade receivables and inventories due to the lower sales in 2020 as an impact of pandemic Covid-19.

### Aset Lancar
Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,4% dari Rp3.522 miliar pada 2019 menjadi Rp2.770 miliar pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas untuk pembayaran dividen dan akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada entitas anak di MPM*Insurance* serta penurunan pada piutang usaha dan persediaan sehubungan dengan rendahnya penjualan di tahun 2020 imbas dari pandemi Covid-19.

### Current Assets
The Company's current assets decreased by 21.4% from Rp3,522 billion in 2019 to Rp2,770 billion in 2020. This was mostly caused by a decrease in cash and cash equivalents for cash dividend payments and acquisition of non-controlling interest's shares in MPM*Insurance* along with a decrease in trade receivables and inventories due to the lower sales in 2020 as an impact of pandemic Covid-19.

### Aset Tidak Lancar
Perseroan mencatat aset tidak lancar yang meningkat sebesar 6,6% dari Rp6.042 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp6.440 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset reasuransi dari segmen bisnis Lainnya. Kenaikan pada aset reasuransi selaras dengan kenaikan estimasi liabilitas klaim di liabilitas jangka pendek.

### Non-Current Assets
The Company recorded non-current assets which increased by 6.6% from Rp6,042 billion in 2019 to Rp6,440 billion in 2020. This was mainly due to the increase in reinsurance assets from Other operating segment. The increase in reinsurance assets was aligned with the increase in estimated claims liabilities in current liabilities.

## Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2.886 miliar, naik sebesar 25,6% dari tahun 2019 sebesar Rp2.298 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan pada estimasi liabilitas klaim, adanya penarikan pinjaman baru untuk pembelian aset kendaraan di MPM*Rent* dan pencatatan liabilitas opsi jual untuk membeli saham-saham MPM*Insurance* dari pemegang opsi.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.798 miliar pada akhir tahun 2020, meningkat 2,5% dari tahun 2019 sebesar Rp1.755 miliar, terutama disebabkan karena kenaikan estimasi liabilitas klaim selaras dengan kenaikan aset reasuransi.

## Liabilitas Jangka Panjang

Sejalan dengan kenaikan liabilitas jangka pendek, Perseroan juga mencatat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 100,7%, dari Rp543 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.088 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penarikan pinjaman baru guna mendanai MPM*Rent* untuk membeli mobil baru dan pencatatan liabilitas opsi jual untuk membeli saham-saham MPM*Insurance* dari pemegang opsi.

## Ekuitas

Perseroan membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp6.324 miliar di tahun 2020, turun 13,0% dari Rp7.266 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan karena pembayaran dividen dan penurunan pada komponen ekuitas lainnya serta kepentingan nonpengendali sebagai efek dari akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali di MPM*Insurance*.

## Total Liabilities

In 2020, the Company posted total liabilities of Rp2,886 billion, an increase of 25.6% from Rp2,298 billion in 2019. This was mainly due to an increase in estimated claims liabilities, drawdown of new borrowings to purchase vehicles in MPM*Rent* and put option liability to purchase shares of MPM*Insurance* from option holders.

## Current Liabilities

The Company's current liabilities stood at Rp1,798 billion at the end of 2020, an increase of 2.5% from Rp1,755 billion in 2019, mainly due to the increase in the estimated claims liabilities in line with the upsurge in reinsurance assets.

## Non-Current Liabilities

In line with the increase in current liabilities, the Company also recorded an increase of 100.7%, in non-current liabilities from Rp543 billion in 2019 to Rp1,088 billion in 2020. This increase was mainly due to the drawdown of new borrowings in MPM*Rent* to acquired of new vehichles and there was put option liability to purchase shares of MPM*Insurance* from option holders.

## Equity

The Company recorded total equity of Rp6,324 billion in 2020, decreased by 13.0% from Rp7,266 billion in 2019, mainly caused by a dividend payments and the decrease in other equity components and non-controlling interests as the effect of acquisition of non-controlling interest's share in MPM*Insurance*.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| Keterangan (Dalam miliar Rupiah) | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | Description (in billion Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Neto | 11.182 | 16.560 | (32,5%) | Net Revenues |
| Biaya Pokok Pendapatan | (10.133) | (15.162) | (33,2%) | Cost of Revenues |
| Laba Bruto | 1.049 | 1.398 | (25,0%) | Gross Profit |
| Beban Usaha | (801) | (908) | (11,7%) | Operating Expenses |
| Pendapatan Lainnya | 118 | 132 | (10,3%) | Other Income |
| Beban Lainnya | (21) | (30) | (30,8%) | Other Expenses |
| Laba Usaha | 345 | 592 | (41,7%) | Operating Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 134 | 466 | (71,2%) | Profit for the Year |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif | 94 | 450 | (79,1%) | Total Comprehensive Income |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Profit Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 119 | 433 | (72,7%) | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 15 | 33 | (54,5%) | Non-Controlling Interests |
| Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | 27 | 101 | (72,9%) | Basic Earnings per Share (in whole Rupiah) |

## Pendapatan Neto

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan pendapatan neto sebesar 32,5%, yaitu dari Rp16.560 miliar menjadi Rp11.182 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan motor dan pendapatan sewa kendaraan.

## Biaya Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sejalan dengan menurunnya pendapatan neto, biaya pokok pendapatan juga turun 33,2%, dari Rp15.162 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp10.133 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini selaras dengan penurunan pendapatan neto.

## Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp801 miliar, turun 11,7% dari tahun 2019 sebesar Rp908 miliar. Hal ini terutama diakibatkan karena adanya penurunan biaya yang terkait dengan kinerja operasional, antara lain untuk transportasi dan penyimpanan alih daya, penurunan kompensasi karyawan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan penundaan rekrutmen dan berkurangnya perjalanan dinas.

## Pendapatan Lainnya

Perseroan memperoleh pendapatan lainnya yang berasal dari bea balik nama kendaraan, keuntungan penjualan aset tetap, penalti pembatalan penjualan, dan pendapatan investasi. Pada tahun 2020, pendapatan lain Perseroan tercatat sebesar Rp118 miliar, turun 10,3% dari tahun 2019 sebesar Rp132 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada bea balik nama kendaraan.

## Beban Lainnya

Pada tahun 2020, beban lainnya mengalami penurunan sebesar 30,8% menjadi Rp21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30 miliar. Hal ini disebabkan karena di tahun lalu terdapat pembebanan biaya pajak dan kerugian realisasi investasi di surat berharga.

## Pendapatan Keuangan

Pada tahun 2020, pendapatan keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp119 miliar, turun 26,8% dari tahun 2019 sebesar Rp163 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan penerimaan dari pendapatan bunga deposito akibat penurunan saldo deposito yang ditempatkan serta turunnya kisaran suku bunga per tahun atas deposito berjangka.

## Biaya Keuangan

Perseroan mencatat biaya keuangan sebesar Rp62 miliar, meningkat 113,8% dari tahun 2019 yaitu Rp29 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan biaya bunga atas pinjaman bank yang meningkat karena adanya pembelian unit mobil di MPM*Rent* dalam rangka peremajaan armada.

## Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp39 miliar, meningkat 140,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16 miliar, yang disebabkan oleh perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas.

## Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp119 miliar, turun 72,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp433 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan neto dan pencatatan bagian atas rugi Entitas Asosiasi.

## Net Revenues

In 2020, the Company recorded a 32.5% decrease in net revenues from Rp16,560 billion to Rp11,182 billion. This was due to lower sales in motorcycle sales and vehicle rental revenue.

## Cost of Revenues and Gross Profit

In line with the decline in net revenues, the cost of revenues also decreased by 33.2%, from Rp15,162 billion in 2019 to Rp10,133 billion in 2020. This decrease was aligned with a decline in net revenues.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 stood at Rp801 billion, dropped by 11.7% from Rp908 billion in 2019. This was mainly due to a decrease in expenses related to operational performance, including transportation and storage, outsourcing, decreased in employee compensation which in line with the Company's policy to delay recruitment and reduce business trips.

## Other Income

The Company receives other infome from vehicle registration fee, gains on sales of fixed assets, sales cancellation penalties, and investing income. In 2020, the Company's other income stood at Rp118 billion, down by 10.3% from Rp132 billion in 2019. This occurred due to a decrease in vehicle registration fees.

## Other Expenses

In 2020, other expenses decreased by 30.8% to Rp21 billion compared to Rp30 billion in previous year. This was due to tax expenses and realized loss of investment in securities that occurred last year.

## Finance Income

In 2020, the Company's finance income was recorded at Rp119 billion, dropped by 26.8% from Rp163 billion in 2019.This was driven by a decrease in time deposit interest income due to a decline in deposit balances coupled with the falling range of interest rates per annum on time deposits.

## Finance Costs

The Company recorded finance costs of Rp62 billion, an increase of 113.8% from Rp29 billion in 2019, this was due to an increase in interest expenses on the increased bank loans due to the purchase of cars at MPM*Rent* in the context of fleet renovation

## Other Comprehensive Income (Loss)

In 2020, the Company recorded other comprehensive loss of Rp39 billion, an increase of 140.8% compared to Rp 16 billion in previous year, which was due to changes in the net changes in fair value of cash flows hedges.

## Profit Attributable to Owners of the Company

In 2020, the Company recorded a profit attributable to owners of the company of Rp119 billion, a decrease of 72.7% compared to Rp433 billion in previous year. This was mainly due to a decrease in net revenues and there was share of loss of Associates.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp94 miliar, turun 79,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp450 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan neto.

### Total Comprehensive Income

In 2020, the Company recorded a total comprehensive income of Rp94 billion, a decrease of 79.1% compared to Rp450 billion in prior year. This was mostly caused by a decrease in net revenues.

### Laba per Saham Dasar

Sejalan dengan penurunan Laba Tahun Berjalan yang dialami oleh Perseroan, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar Rp27, dibandingkan tahun sebelumnya yaitu laba per saham sebesar Rp101 yang disebabkan karena adanya penurunan laba tahun berjalan.

### Basic Earnings per Share

In line with declining Profit for the Year, the Company recorded basic earnings per share of Rp27, compared to Rp101 in prior year due to a decline in profit for the year.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

| Keterangan (Dalam miliar Rupiah) | 2020 | 2019 | Description (in billion Rp) |
|---|---|---|---|
| Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 467 | (189) | Net Cash from (used in) Operating Activities |
| Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi | (542) | (117) | Net Cash used in Investing Activities |
| Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (124) | (1.897) | Net Cash used in Financing Activities |
| Kas dan Setara Kas, Awal Tahun | 1.829 | 4.032 | Cash and Cash Equivalent, Beginning of the Year |
| Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun | 1.630 | 1.829 | Cash and Cash Equivalent, End of the Year |

### Kas Neto dari (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp467 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan mencatat penggunaan kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp189 miliar. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran pajak atas pelepasan entitas anak yang terjadi di tahun 2018.

### Net Cash from (used in) Operating Activities

In 2020, the Company recorded a net cash from operating activities of Rp467 billion, while in the previous year the Company recorded a net cash use in operating activities of Rp189 billion. This occurred due to tax payments on divestment of subsidiary in 2018.

.

### Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp542 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan mencatat penggunaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp117 miliar. Hal ini terjadi karena adanya pengeluaran kas untuk akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada MPM*Insurance*.

### Net Cash used in Investing Activities

In 2020, the Company recorded a net cash used in investment activities of Rp542 billion, meanwhile in prior year, the Company recorded net cash used in investing activities amounted to Rp117 billion. This occurred due to cash disbursements for the acquisition of non-controlling interest's share in MPM*Insurance*.

### Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp124 miliar, turun 93,5% dari Rp1.897 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan pembayaran dividen yang signifikan di tahun sebelumnya sebesar Rp2.065 miliar.

### Net Cash used in Financing Activities

In 2020, net cash used in financing activities amounted to Rp124 billion, a decrease of 93.5% from Rp1,897 billion in the previous year. This was due significantly dividend payment in previous year amounting to Rp2,065 billion.

### Kas dan Setara Kas

Perseroan membukukan penurunan saldo kas dan setara kas dari Rp1.829 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.630 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran dividen dan akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada MPM*Insurance*.

### Cash and Cash Equivalents

The Company recorded an decrease of cash and cash equivalent from Rp1,829 billion in 2019 to Rp1,630 billion in 2020. This decrease was mainly due to dividend payment and acquisition of non-controlling interest's share in MPM*Insurance*.

## RASIO KEUANGAN
## FINANCIAL RATIO

| Aspek | | | Aspect |
|---|---|---|---|
| **Profitabilitas** | **2020** | **2019** | **Profitability** |
| Margin Laba Bruto terhadap Pendapatan Neto | 9,4% | 8,4% | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto | 3,1% | 3,6% | Operating Profit Margin |
| Margin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto | 1,2% | 2,8% | Profit for the Year Margin |
| Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | 1,5% | 4,9% | Return on Assets |
| Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas | 2,0% | 6,4% | Return on Equity |
| **Likuiditas** | **2020** | **2019** | **Liquidity** |
| Rasio Kas | 0,9x | 1,0x | Cash Ratio |
| Rasio Lancar | 1,5x | 2,0x | Current Ratio |
| **Solvabilitas** | | | **Solvency** |
| Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset | 0,07x | 0,04x | Debt to Total Asset Ratio |
| Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas | 0,11x | 0,06x | Debt to Total Equity Ratio |

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
# DEBT PAYING ABILITY

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/ Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur dengan 2 rasio, yaitu rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, dan rasio kas membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek. Pada 2020, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 1,5x, lebih rendah dari tahun 2019 yaitu 2,0x, yang artinya Perseroan masih memiliki tingkat likuiditas yang baik dan mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya.

### Kemampuan Membayar Utang/Tingkat Solvabilitas

Disebut juga sebagai rasio *leverage*, rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur (utang). Perhitungan rasio ini menggunakan 2 pendekatan yaitu rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang terhadap aset ("DAR"). Pada 2020, Perseroan memiliki DER sebesar 0,11x dan DAR sebesar 0,07x yang masing-masing meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 0,06x dan 0,04x.

### Liquidity Level

The Company's liquidity level is measured by 2 ratios, which are the current ratio and cash ratio. Current ratio compares current assets and current liabilities, and cash ratio compares cash and cash equivalents and current liabilities. In 2020, the Company's current ratio was 1.5x, decreased from 2.0x in 2019, which meant that the Company still has good liquidity level and was able to pay off its current liabilities.

### Solvency Level

This ratio, which is known as leverage ratio, measures the comparison between funds provided by the company owner and loans borrowed from creditors (debt). This ratio calculation uses 2 approaches, namely debt to equity ratio ("DER") and debt to asset ratio ("DAR"). In 2020, the Company had DER of 0.11x and DAR of 0.07x which respectively increased from 0.06x and 0.04x in 2019.

| KOLEKTIBILITAS PIUTANG | | | RECEIVABLES COLLECTABILITY |
|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **2020** | **2019** | **Description** |
| Piutang (hari) | 13,4 | 13,9 | AR (days) |
| Persediaan (hari) | 14,5 | 14,1 | Inventories (days) |
| Utang (hari) | 24,8 | 21,9 | AP (days) |

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan cara menghitung rasio lama penagihan *(collection period)* yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya.

The Company measures the receivables collectability of the Company by calculating the collection period ratio, which shows the time it takes for the Company to collect its receivables.

Rasio lama penagihan rata-rata adalah 13,4 hari di tahun 2020, lebih cepat daripada yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar 13,9 hari.

The average collection period ratio was 13.4 days in 2020, which was faster than that recorded in the previous year at 13.9 days.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN
## CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Hingga tahun 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait struktur permodalan, namun Perseroan berpedoman pada Peraturan Kementerian Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio DER maksimum yang diperbolehkan untuk kepentingan pajak adalah 4:1.

Until 2020, the Company did not have a specific policy regarding the capital structure, however the Company adhered to the Ministry of Finance Regulation No. 169/ PMK.010/2015, allowing ratio of 4:1 as the maximum DER ratio for tax purposes.

Perseroan senantiasa berupaya merancang pendanaannya dengan seksama guna mengurangi beban modal dan melakukan pengembangan bisnis secara fleksibel. Hal ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan.

The Company always strives to design its funding carefully in order to reduce the capital burden and carry out flexible business development. It aims to provide returns to shareholders and a wider range of benefits to stakeholders.

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki rasio DER sebesar 0,11x, yang terdiri atas liabilitas sebesar 31,3% dan ekuitas sebesar 68,7%. Komposisi liabilitas dalam struktur modal menunjukkan kenaikan, sedangkan ekuitas menurun dibandingkan tahun 2019 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2020, the Company had a DER ratio of 0.11x, consisting of liabilities of 31.3% and equity of 68.7%. The composition of liabilities in the capital structure showed a decrease, while equity decreased compared to 2019 as shown in the table below:

| **Keterangan** (Dalam miliar Rupiah) | **2020** | **2019** | **Pertumbuhan Growth** | **Description** (in billion Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Liabilitas | 2.886 | 2.298 | 25,6% | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 6.324 | 7.266 | (13,0%) | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 9.210 | 9.561 | (3,7%) | Total Liabilities and Equity |
| Persentase Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 31,3% | 24,0% | 7,3% | Total Liabilities to Total Liabilities and Equity Percentage |
| Persentase Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 68,7% | 76,0% | (7,3%) | Total Equity to Total Liabilities and Equity Percentage |

# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Throughout 2020, the Company had no material commitments capital goods investment other than those reported in the notes to the consolidated financial statements.

# REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

During 2020, the Company has realized capital goods investment as follows:

| Jenis Investasi<br>Type of Investments | Tujuan Investasi<br>Investment Objective | Nilai Investasi<br>Investment Value |
|---|---|---|
| Tanah/Land | Pendukung operasional/Operational support | Rp58 juta/million |
| Bangunan/Building | Pendukung operasional/Operational support | Rp3.139 juta/million |
| Kendaraan/Vehicles | Peningkatan kapasitas armada/<br>Fleet capacity improvement | Rp526.345 juta/million |
| Peralatan kantor/Office Equipments | Pendukung operasional/Operational support | Rp13.914 juta/million |
| Sarana dan Prasarana/Utilities and Infrastructure | Peningkatan kapasitas infrastruktur/<br>Infrastructure capacity improvement | Rp464 juta/million |
| Aset dalam Pembangunan/Asset in Construction | Konstruksi atas gudang/<br>Warehouse construction | Rp52.242 juta/million |
| **Jumlah/Total** | | **Rp596.162 juta/million** |

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN
## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER REPORTING DATE

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

As of December 31, 2020, there were no material information and facts after reporting date other than those reported in the notes to the Consolidated Financial Statements.

# PROSPEK USAHA
## BUSINESS PROSPECT

Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 6%, yang digerakkan oleh negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang diproyeksi tumbuh 6,4% di tahun 2021. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara diperkirakan mencapai 4,9% dimana Indonesia akan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,3%. Sementara itu, pemerintah Indonesia memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,3%-5,5% di tahun 2021.

According to the IMF, global economic growth will reach 6%, driven by developed countries, especially the United States (US), which is projected to grow 6.4% in 2021. Meanwhile, economic growth in the Southeast Asia region is estimated to reach 4.9% where Indonesia will record economic growth of 4.3%. Meanwhile, the Indonesian government estimates that the Indonesian economy will grow in the range of 4.3%-5.5% in 2021.

Dengan adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2021, daya beli masyarakat diperkirakan meningkat dan tentunya akan berdampak positif terhadap sektor otomotif. Seiring dengan membaiknya pasar otomotif, industri pembiayaan juga diprediksi pulih dimana piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 5% sejalan dengan adanya optimisme industri akan peningkatan penjualan kendaraan yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan industri *multifinance* ke debitur.

With the National Economic Recovery (PEN) program in 2021, people's purchasing power is expected to increase and it will have a positive impact on the automotive sector. In line with the improving automotive market, the financing industry is also predicted to recover where financing receivables are expected to grow 5% in line with industry optimism for an increase in vehicle sales which will also increase the distribution of finance for the multi-finance industry to borrowers.

Perseroan akan tetap melanjutkan serangkaian kebijakan strategi yang berfokus pada *resiliency of business* dengan memperkuat proses internal termasuk mempertahankan kepercayaan dan hubungan yang baik dengan para pelanggan, menjalankan kegiatan operasional seefektif mungkin namun tetap berkualitas, melakukan efisiensi biaya melalui penerapan strategi *cost leadership*, serta berupaya mempertahankan arus kas yang sehat.

Dalam rangka memberikan layanan prima kepada para pelanggan dan memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompetitif, Perseroan akan terus mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi agar dapat menjadi *business enabler* yang memadai. Risiko bisnis yang semakin kompleks dalam menjalankan kegiatan bisnis tentunya menuntut Perseroan untuk melakukan upaya terbaiknya dalam memitigasi berbagai risiko terutama risiko operasional serta menyusun *contingency plan* guna merespon beberapa peristiwa yang tidak bisa diprediksi dan meningkatkan peluang untuk mencapai profitabilitas.

Selain itu, Perseroan juga akan beradaptasi untuk mencari sumber perkembangan di masa depan, dan juga berusaha semaksimal mungkin untuk memulihkan pendapatan operasi kembali normal, serta tidak tertinggal untuk mengadopsi teknologi digital yang terkini ke seluruh operasional bisnis dan jajaran karyawannya.

The Company will continue a series of strategic policies which focuses on the resilience of business by strengthening internal processes including maintaining trust and good relationship with customers, running operational activities as effective as possible but still of high quality, carry out cost efficiency through the application of a cost strategy leadership, and maintaining a healthy cash flow.

In order to provide excellent service to customers and win the competition in an increasingly competitive market, the Company will continue to develop Information Technology infrastructure in order to become an adequate business enabler. Business risks are increasingly complex in carrying out business activities which certainly require the Company to make its best efforts in mitigating various risks, especially operational risks and preparing a contingency plan in response to some unpredictable events and improving opportunities to achieve profitability.

In addition, the Company will also adapt to find future development sources, whilst making every effort possible to restore operating income back to normal, as well as keeping abreast of current digital technology for all business operations and employees.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020
## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** (Dalam miliar Rupiah) | **Realisasi 2020** 2020 Realization | **Target 2020** 2020 Target | **Persentase Realisasi** Percentage of Realization | **Description** (in billion Rp) |
| Pendapatan neto | 11.182 | 17.496 | 63,9% | Net revenues |
| Laba Bruto | 1.049 | 1.605 | 65,4% | Gross Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 134 | 503 | 26,6% | Profit for the Year |
| Jumlah Ekuitas | 6.324 | 7.943 | 79,6% | Total Equity |

# PROYEKSI TAHUN 2021
# 2021 PROJECTION

Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10%-15% dibandingkan tahun 2020 untuk tahun 2021. Namun demikian, target tersebut akan disesuaikan seiring dengan potensi perbaikan situasi ekonomi makro saat pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang lebih cepat dari ekspektasi. Sementara itu, Perseroan akan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk pulih ke kondisi seperti sebelum pandemi walapun hal tersebut akan memakan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, Perseroan akan berupaya menjaga profitabilitas dengan Laba Tahun Berjalan yang tetap positif di tahun mendatang. Untuk kebijakan struktur modal, Perseroan masih akan mempertahankan skema 70% dari pinjaman Bank dan 30% dari ekuitas.

By taking into account the ongoing conditions of the Covid-19 pandemic, the Company is targeting an increase in revenue of 10%-15% for 2021 compared to 2020. However, this target will be tailored in line with potential improvement of the macroeconomic situation as recovery of post-pandemic is faster than expected. Meanwhile, the Company will continue to make every effort to recover to its pre-pandemic condition even though this will take a long time. Therefore, the Company will strive to maintain profitability with a positive Profit for the Year in the coming year. For capital structure policy, the Company will still maintain the scheme of 70% of bank loans and 30% of equity.

# KEBIJAKAN DIVIDEN
## DIVIDEND POLICY

Pada dasarnya, Perseroan dapat membagikan dividen tunai pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif yang ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Basically, the Company can distribute cash dividends in the year in which the Company records a positive retained earnings which is determined by the approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan dividen kas interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (secara bersama-sama disebut "UUPT").

In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, the Company may distribute interim cash dividends as long as the interim dividends do not cause the net asset value of the Company to be less than the issued and paid-up capital and with due observance of the provisions regarding the provision for mandatory reserve as required in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies which has been amended to Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (collectively referred to as "UUPT").

Tanpa mengesampingkan ketentuan dan persyaratan tersebut di atas, target rasio pembayaran dividen final tunai sebesar 40,0% per tahun yang dihitung dari laba bersih setelah pajak.

Notwithstanding the aforementioned terms and conditions, the target of the final cash dividend payout ratio is 40.0% per annum which is calculated from the net profit after tax.

### Informasi Pembagian Dividen Perseroan / Information of the Company's Dividend Payment

| Tahun Buku<br>Financial Year | Dasar hukum Persetujuan<br>Legal Basis of Approval | Dividen/Dividend | | | Tanggal Pembayaran Dividen<br>Dividend Payment Date |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Total | Payout Ratio (DPR) | per saham<br>per share | |
| 2019 | Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 44 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>Deed of AGMS Minutes No. 44 dated May 18, 2020, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta | Rp387.903.770.190 | 89,6% | Rp90 | 17 Juni/June 2020 |
| 2018 | Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 189 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>Deed of AGMS Minutes No. 189 dated May 27, 2019, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta | Rp2.065.254.283.680 | 56,4% | Rp480 | 28 Juni/June 2019 |

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana dimana dana tersebut sepenuhnya digunakan pada tahun 2015.

Until the end of 2020, there was no remaining balance of the proceeds from the Initial Public Offering, where the funds were fully used in 2015.

Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penawaran umum di tahun 2020. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

In addition, the Company did not conduct a public offering in 2020. Therefore, the Company does not have any reporting obligations regarding the use of proceeds from the public offering in accordance with the provisions set by the regulator.

# INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RETRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING, TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Selain informasi mengenai Transaksi Afiliasi yang diungkapan oleh Perseroan di bawah ini, tidak ada informasi material lainnya terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Apart from the information regarding Affiliated Transactions disclosed by the Company below, there is no other material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, capital/debt restructuring, and transactions containing conflict of interest.

### Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan Transaksi Afiliasi di bawah ini dimana Perseroan telah melakukan pelaporannya ke OJK dan pengumumannya ke masyarakat:

### Affiliated Transaction

In 2020, the Company has carried out the following Affiliated Transactions and has reported it to the FSA and announced it to the public:

| | |
|---|---|
| **Tanggal/Date** | 17 Juni 2020/June 17, 2020 |
| **Nilai/Value** | Rp332.048.750.000 |
| **Obyek transaksi**<br>**Object of Transaction** | 27.500 saham MPM*Insurance*, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mewakili 25% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor di MPM*Insurance*, yang dibeli oleh Perseroan dari PT Orchid Indonesia.<br><br>27,500 MPM*Insurance* shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share and representing 25% of all issued and paid-up capital in MPM*Insurance*, which was purchased by the Company from PT Orchid Indonesia. |
| **Nama pihak yang melakukan transaksi**<br>**Parties related to the transactions** | 1. Perseroan /the Company<br>2. PT Orchid Indonesia ("PT OI") |
| **Sifat hubungan afiliasi**<br>**Nature of affiliated relationship** | Perseroan dan PT OI dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Bapak Edwin Soeryadjaya, dimana:<br>1. Bapak Edwin Soeryadjaya adalah pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, dan juga merupakan Komisaris Utama Perseroan; dan<br>2. Bapak Edwin Soeryadjaya adalah pengendali PT OI secara tidak langsung.<br><br>The Company and PT OI are controlled by the same party, namely Mr. Edwin Soeryadjaya, where:<br>1. Mr. Edwin Soeryadjaya is the controlling shareholder of the Company, both directly and indirectly, and is also the President Commissioner of the Company; and<br>2. Mr Edwin Soeryadjaya is an indirect controller of PT OI. |
| **Penjelasan mengenai kewajaran transaksi**<br>**Explanation of the transaction fairness** | Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi, sebagai berikut:<br>- Berdasarkan Laporan KJPP KR No. 00033/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2020 tanggal 2 April 2020, KJPP KR berpendapat bahwa nilai pasar wajar obyek transaksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp337,08 miliar.<br>- Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP KR No. 00039/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2020 tanggal 28 April 2020, KJPP KR berpendapat bahwa transaksi adalah wajar.<br><br>The Company has appointed Kusnanto & Rekan Public Appraisal Service Office ("KJPP KR"), to conduct an assessment and provide a fairness opinion on the transaction, as follows:<br>- Based on the KJPP KR Report No. 00033/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2020 dated April 2, 2020, KJPP KR is of the opinion that the fair market value of the object of the transaction on December 31, 2019 is Rp 337.08 billion.<br>- Based on the Fairness Opinion Report of KJPP KR No. 00039/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2020 dated April 28, 2020, KJPP KR believes that the transaction is fair. |

| | |
|---|---|
| **Pemenuhan ketentuan terkait**<br>**Compliance with related provisions** | 1. Perseroan telah menunjuk KJPP KR sebagai pihak independen untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi;<br>2. Pada tanggal 19 Juni 2020 Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan serta telah menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK.<br><br>1. The Company has appointed KJPP KR as an independent party to assess and provide a fairness opinion on the transaction;<br>2. On 19 June 2020 the Company has announced the Information Disclosure to the public through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website and has submitted evidence of the announcement and supporting documents to the FSA. |

Pada tahun 2020, MPM*Insurance*, salah satu Entitas Anak Perseroan melakukan sejumlah Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha MPM*Insurance*, yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. Transaksi Afiliasi tersebut antara lain berupa perpanjangan jangka waktu asuransi kerugian (non-jiwa) dari MPM*Insurance* kepada Afiliasi Perseroan.

In 2020, MPM*Insurance*, one of the Company's Subsidiary conducted several Affiliated Transactions which was its business activities and was carried out in order to generate revenue and on regular basis, repeatedly and/or continuously. Such Affiliated Transactions were among others period renewal for general insurance (non-life) provided by MPM*Insurance* to the Company's Affiliates.

Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajiban atas transaksi afiliasi lainnya berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company continues to fulfill its obligations on other affiliated transactions based on the provisions in the FSA Regulations No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN
## LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan.

Throughout 2020, there was no change in the laws and regulations that gave significant impact to the Company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru telah terbit dan efektif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan telah diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Di antara PSAK berikut ini, yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, dan memerlukan aplikasi PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
c. PSAK 73, "Sewa"

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan standar baru PSAK 71 dan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba.

## CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

### (i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020

Certain new and interpretations of accounting standards have been issued and effective for the year ended December 31, 2020, and have applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs which become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020, relevant to the Group's consolidated financial statement, and require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

a. PSAK 71, "Financial Instruments"
b. PSAK 72, "Revenue from Contract with Customer"
c. PSAK 73, "Leases"

The Group has adopted PSAK 71, 72, and 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of applying new standard PSAK 71 and PSAK 73 as an adjustment to the beginning of retained earnings.

## PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 71 tidak berlaku terhadap entitas anak yang merupakan entitas asuransi.

**i. Klasifikasi aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Tabel berikut ini membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

## PSAK 71, "Financial Instruments"

On January 1, 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 71 is not applicable on the subsidiary which is an insurance entity.

**i. Classification of financial assets**

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

| (Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah) | **Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55** | **Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ New classification under PSAK 71** | **Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55** | **Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Aset keuangan/ Financial assets** | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 1.829.008 | 1.829.008 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 563.537 | 488.543 |
| Piutang premi/ Premium receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 90.950 | 90.950 |
| Piutang non-usaha/ Non-trade receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 50.318 | 50.318 |
| Deposit jaminan/ Guarantee deposits | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 862.284 | 862.284 |
| Aset derivatif/ Derivative assets | FVTPL | FVTPL | 13.548 | 13.548 |
| Investasi di surat berharga efek ekuitas/ Investment in equity securities | FVTPL | FVTPL | 22.058 | 22.058 |
| Investasi di surat berharga efek utang/ Investment in debt security | Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 178.116 | 178.116 |
| Reksadana/ Mutual fund | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale | FVOCI | 31.518 | 31.518 |
| Investasi dana/ Investment in fund | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale | FVTPL | 212.419 | 212.419 |
| **Jumlah aset keuangan/ Total financial assets** | | | 3.853.756 | 3.778.762 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas keuangan/ Financial liabilities** | | | | |
| Pinjaman bank – jangka pendek/ Short-term bank loans | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 168.622 | 168.622 |
| Utang usaha/ Trade payables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 821.831 | 821.831 |
| Utang reasuransi/ Reinsurance payables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 37.806 | 37.806 |
| Utang lainnya/ Other payables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 146.847 | 146.847 |
| Beban akrual/ Accrued expenses | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 182.891 | 182.891 |
| Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 236.832 | 236.832 |
| **Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities** | | | 1.594.829 | 1.594.829 |

Investasi dana dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55 karena dimiliki untuk menghasilkan pendapatan tetapi dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Grup menganggap bahwa investasi dana ini dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Investasi dana jatuh tempo dalam periode enam bulan sampai dengan satu tahun dan jangka waktu kontraktual dari aset keuangan ini memunculkan arus kas pada tanggal tertentu yang tidak semata-mata hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Oleh karena itu, aset ini telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL berdasarkan PSAK 71. Pada transisi PSAK 71, kenaikan sebesar Rp565 juta di komponen ekuitas lainnya dan penurunan di saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

**ii. Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang terjadi" dalam PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekpektasian" (ECL) dengan simplified approach. Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan menyebabkan kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dari 31 Desember 2019 sebesar Rp74.994 juta, didebitkan ke saldo laba tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp59.246 juta setelah pajak.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3c pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

Pada 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi,

The investment in fund are categorized as available-for-sale under PSAK 55 are held to provide income but may be sold to meet liquidity requirements arising in the normal course of business. The Group considers that this investment in fund is held within business model whose objective is achieved both collecting contractual cash flows and by selling this financial asset.

The investment in funds mature in six months to one year and the contractual term of this financial asset give rise on specified dates to cash flows that is not solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This asset has therefore been classified as financial assets at FVTPL under PSAK 71. On transition of PSAK 71, an increase of Rp565 million in other equity components and decrease in retained earnings at January 1, 2020.

**ii. Impairment of financial assets**

PSAK 71 replaced the "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model under simplified approach. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The allowance for impairment loss for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference created an increase from allowance for impairment loss for financial instruments as of December 31, 2019 by Rp74,994 million debited to retained earnings at January 1, 2020 amounting to Rp59,246 million net of tax.

As a result of adoption of PSAK 71, the Group has changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3c on Notes of Consolidated Financial Statements.

**PSAK 72, "Revenue from Contract with Customer"**

As of January 1, 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customer.

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over

pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PSAK 73, "Sewa"**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari Standar ini, Grup telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 tidak disajikan kembali yaitu dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, Sewa.

**i. Definisi sewa**

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dibawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

Pada masa transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah tanggal 1 Januari 2020.

**ii. Klasifikasi – penyewa**

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa "pembiayaan" atau "operasi" berdasarkan apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Dalam PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa diakui untuk sebagian besar sewa – yaitu tidak ada sewa di luar neraca.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan standar untuk aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek atas peralatan kantor (lihat Catatan 3l). Semua aset sewa lainnya, yang sebelumnya diperlakukan sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30, dicatat sebagai aset hak guna bersama dengan liabilitas sewa terkait.

Sewa yang sebelumnya dianggap sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30

Pada masa transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Group's financial statement.

**PSAK 73, "Leases"**

On January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following.

In accordance with the transitional provisions of the Standard, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, i.e. by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to retained earnings at January 1, 2020. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, Leases.

**i. Definition of a lease**

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after January 1, 2020.

**ii. Classification – lessee**

As a lessee, the Group previously categorized leases as "finance" or "operating" lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability is recognized for most leases – i.e. there are no off-balance sheet leases.

The Group has opted to apply the standard's recognition exemption for low-value assets and short-term leases of office equipment (see Note 3l). All other leased assets, which were previously treated as "operating lease" under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

Leases previously considered as "operating lease" under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020.

Right-of-use assets are measured at their carrying amount as if PSAK 73 had been applied since the lease commencement date, discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

Grup menggunakan cara praktis berikut yang diperbolehkan dalam PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diperlakukan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian karena tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas untuk sewa dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Sewa yang dimiliki Grup sebelum tanggal 1 Januari 2020 seluruhnya merupakan sewa operasi menurut PSAK 30.

**iii. Dampak terhadap laporan keuangan**

Pada masa transisi ke PSAK 73, Grup menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan restropektif modifikasian dengan mengakui Rp25.608 juta atas aset hak guna dan Rp25.869 juta liabilitas sewa, dan memperhitungkan selisihnya pada laba ditahan.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga tertimbang yang diterapkan adalah 8,5% - 8,8%.

Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp30.931 juta (tidak termasuk jumlah sewa jangka pendek yang tidak diperhitungkan saat menghitung aset hak guna dan kewajiban sewa). Jumlah ini didiskonto menggunakan suku bunga pinjaman inkremental menjadi Rp25.869 juta dan diakui sebagai liabilitas sewa pada 1 Januari 2020.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3l pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## (ii) PSAK yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group used the following practical expedients allowed in PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;
- Applied the exemption for not recognizing rightof-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measurement of the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contained an option to extend or terminate the lease.

All of the Group's leases prior to January 1, 2020 were operating leases under PSAK 30.

**iii. Impact on financial statements**

On transition to PSAK 73, the Group applying PSAK 73 using the modified restropective approach by recognized Rp25,608 million of right-of-use assets and Rp25,869 million of lease liabilities, and accounted for the difference in retained earnings.

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at January 1, 2020. The weighted average rate applied is 8.5% - 8.8%.

Operating lease commitment at December 31, 2019, was Rp30,931 million (excluding the amount of short-term lease which was not taken into account when calculating the right-of-use assets and lease liabilities). This amount was discounted using the incremental borrowing rate to Rp25,869 million and recognized as lease libilities at January 1, 2020.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3l on Notes of Consolidated Financial Statements.

## (ii) PSAK issued but not yet effective

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are as follows:

PSAK that will become effective on January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments".

PSAK that will become effective on January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

As at the authorization date of these consolidated financial statements as of December 31, 2020, the Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

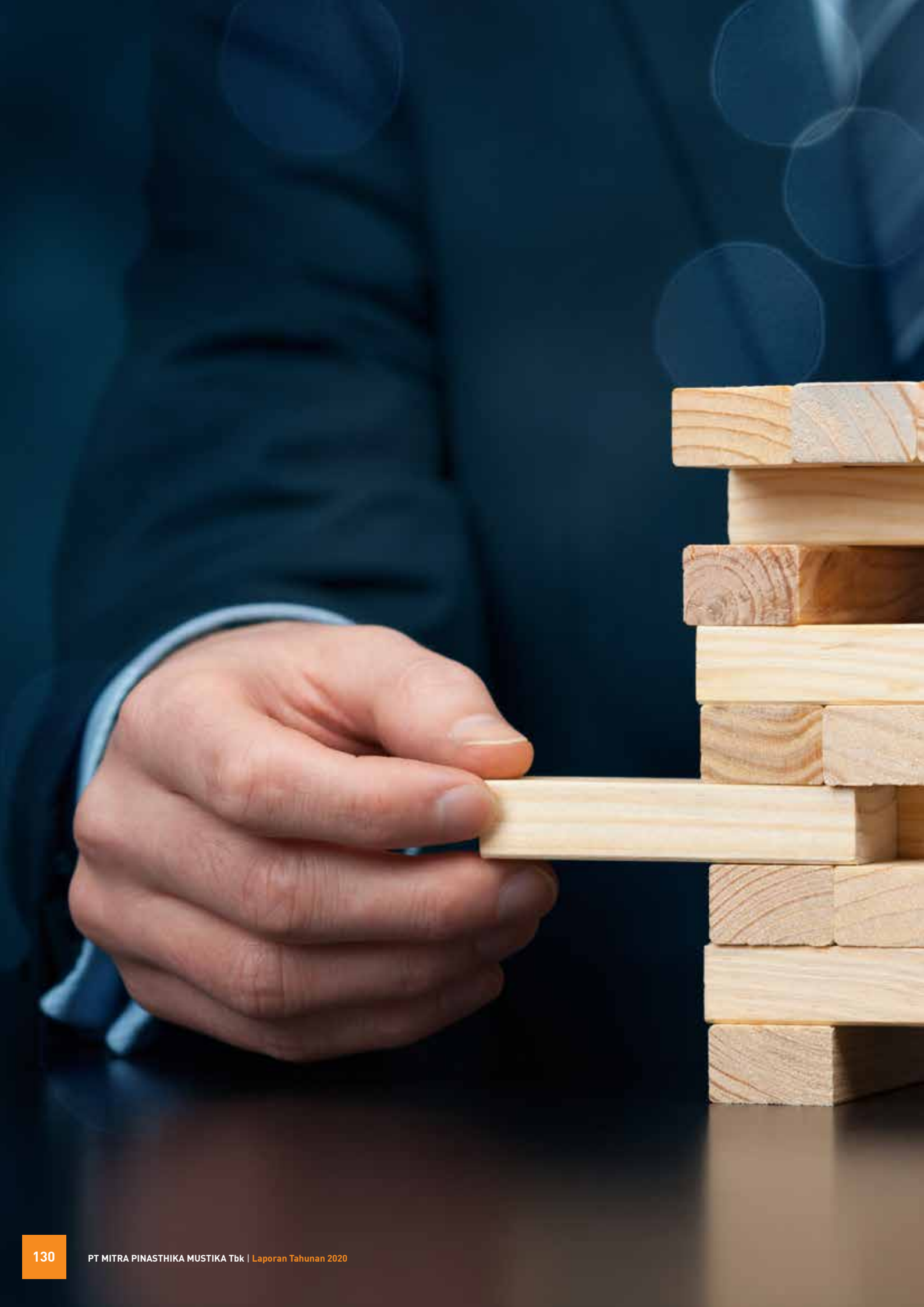


Untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya, Perseroan senantiasa memperhatikan potensi risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu serta bersikap *prudent* dalam mengembangkan bisnisnya melalui penerapan strategi yang cermat.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengoptimalkan struktur bisnisnya dengan mempertahankan kegiatan usaha yang menguntungkan. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, Perseroan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang lebih baik dan mampu menyusun perencanaan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang dengan lebih maksimal.

To maintain the sustainability of its business, the Company always pays attention to potential risks that may occur at any time and is prudent in developing its business through the implementation of careful strategies.

In addition, the Company also strives to optimize its business structure by maintaining profitable business activities. With these efforts, the Company has a better level of financial health and is able to plan for maximum long-term business growth.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE

**Konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan kunci keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan tumbuh secara berkelanjutan.**

A consistent implementation of GCG principles is the Company's key success factor to enhance corporate accountability and to grow sustainably.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menetapkan strategi yang tepat dan menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran dengan melibatkan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi. Konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan kunci keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan tumbuh secara berkelanjutan.

In order to create added value for shareholders, the Company consistenly strives to assign appropriate strategies and improve GCG principles implementation on an ongoing basis comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness by involving all management and employees of the Company in every layer and levels of the organization. A consistent implementation of GCG principles is the Company's key success factor to enhance corporate accountability and to grow sustainably.




### Transparansi/Keterbukaan

Penerapan prinsip transparansi mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah menerapkan prinsip ini melalui pengungkapan informasi material dan relevan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas hal-hal penting yang dinilai dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).

### Transparency/Disclosure

The application of the transparency principle refers to transparency in the process of decision-making and disclosure as well as the provision of relevant information about the Company which could be easily accessed by stakeholders in accordance with the standards, principles and practices of healthy business operations as well as the prevailing laws and regulations.

The Company has implemented this principle through the disclosure of material and relevant information required by the applicable laws and regulations including but not limited to important matters which are deemed to influence stakeholders' decision making namely through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.mpmgroup.co.id).

## Akuntabilitas

Prinsip ini mengedepankan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk penyusunan Pedoman untuk Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite penunjang Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

## Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat dan melaksanakannya secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dan memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan keberlangsungan bisnis.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban ini tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

## Kemandirian

Prinsip ini mengedepankan independensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

Perseroan mewajibkan setiap organ Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara obyektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan.

## Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Prinsip ini diterapkan oleh Perseroan melalui pemberian hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam lingkup internal, Perseroan terus berupaya menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh insan.

## Accountability

This principle emphasizes the clarity of functions and implementation of the Company's organs responsibilities, thus the Company's performance is able to operate in a transparent, fair, effective and efficient manner.

This principle implementation is realized through a clear segregation among the Company's organs, including the preparation of Charters for the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting committees of the Board of Commissioners. Moreover, the Company also consistently applies the prudence principle and compliance with prevailing laws and regulations in performing the Company's internal control and risk management systems.

## Responsibility

The Company constantly considers various key aspects such as prevailing laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations and implements them responsibly in every decision making and has a significant impact on the Company and business continuity.

The application of responsibility principle is reflected in the Company's compliance with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations as well as implementation of corporate social responsibility and information disclosure obligations in accordance with the stipulated regulations.

## Independence

This principle prioritizes independence and professionalism in managing business and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations that may disrupt the Company's operations.

The Company requires every organ of the Company to perform its duties and responsibilities objectively and independently, to avoid all kinds of conflict of interest and not to intervene outside the scope of its rights and obligations. Therefore, the Company maintains a culture of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.

## Equality and Fairness

This principle defines the aspect of equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations.

This principle is applied by the Company by granting equal and on par with rights for all shareholders to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. In the internal sphere, the Company continues to strive to create and develop a safe and conducive working environment for all Company personnel.

# PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG
## GCG GUIDELINES AND POLICIES



Beberapa landasan hukum yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. UUPT;
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. *Corporate Policy Manual;*
7. Pedoman-pedoman yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG;
8. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Agar tercipta sebuah sistem kerja yang terintegrasi, terencana dan terkendali, Perseroan melakukan pengawasan pengembangan, perbaikan dan evaluasi terhadap seluruh sistem, kebijakan dan prosedur kerja secara rutin. Hal ini dibutuhkan oleh Perseroan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha yang dinamis, memprediksi dan mengatasi beragam tantangan bisnis yang timbul dari situasi eksternal serta berinovasi dari waktu ke waktu.

Several legal foundations which serve as guidelines for the Company to implement GCG practices, including:

1. Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market;
2. UUPT;
3. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the FSA No. 32/SEOJK.04/2015 about Governance Guidelines for Public Companies;
4. FSA Regulation No. 8/POJK.04/ 2015 regarding Issuer or Public Company's website;
5. FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
6. Corporate Policy Manual;
7. Generally accepted guidelines on the GCG implementation;
8. Other related laws and regulations.

In order to create an integrated, planned and controlled work system, the Company conducts supervision of the development, improvement and evaluation of all systems, policies and work procedures regularly. It is needed by the Company in order to be able to adapt to the dynamic development of the business world, predict and overcome various business challenges arising from external situations and innovate from time to time.

# PETA ARAH GCG
## GCG ROADMAP

Peta Arah GCG Perseroan disusun sebagai suatu gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, dengan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya di lingkungan Grup MPM. *Roadmap* tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tata kelola perusahaan.

The Company's GCG Roadmap is prepared as an illustration of the stages of Company's GCG implementation towards an ethical and responsible corporate, by adopting good governance practices as the MPM Group's culture. The roadmap is expected to be able to provide a positive contribution in enhancing the corporate governance.

| 1987 | 2013 | 2014-2016 | 2016-2018 | 2019-2020 |
|---|---|---|---|---|
| **Pendirian Perusahaan**<br>The Company's establishment | **Melakukan IPO**<br>Conducting an IPO | **Pengembangan GCG**<br>GCG Development | **GCG sebagai Budaya**<br>GCG as a Culture | **Pembaharuan atas kelengkapan dari organisasi Perseroan dalam rangka penyempurnaan implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan**<br>An update of the Company's organization completeness in order to enhance the Corporate Governance principles implementation |
| Pemenuhan terhadap UUPT dalam hal pengelolaan dan pengawasan Perseroan. | 1. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen.<br>2. Pembentukan Komite Audit.<br>3. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).<br>4. Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (Komite GCG).<br>5. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal. | 1. Memaksimalkan penggunaan situs web resmi sebagai media transparansi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.<br>2. Penyempurnaan kebijakan terkait GCG.<br>3. Penyusunan dan penyempurnaan *Corporate Policy Manual*.<br>4. Sosialisasi GCG kepada seluruh lapisan organisasi. | 1. Mempertahankan implementasi GCG setiap saat.<br>2. Upaya peningkatan atas hasil penilaian terhadap pelaksanaan GCG | 1. Pembaharuan *Corporate Policy Manual* Perseroan.<br>2. Persiapan dan penyusunan kerangka dan kegiatan berkelanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan.<br>3. Persiapan dalam pemenuhan ketentuan atau peraturan secara elektronik. |
| Fulfillment of UUPT in terms of the Company's management and supervision. | 1. An appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors including Independent Commissioners and Independent Directors.<br>2. The Audit Committee's establishment.<br>3. An establishment of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC").<br>4. The GCG Committee's establishment.<br>5. An appointment of the Internal Audit Unit Head. | 1. Maximizing the use of offical website as a medium to improve transparency to the Shareholders and Stakeholders.<br>2. Updating GCG policies.<br>3. Developing and updating the Corporate Policy Manual.<br>4. Disseminating GCG to all levels of the organization. | 1. Upholding GCG implementation any time.<br>2. Strives to enhance the GCG assessment results | 1. Updating the Company's Corporate Policy Manual.<br>2. Preparation and composition of the sustainability framework and activities, and/ or sustainable finance.<br>3. Preparation to comply with laws and regulations electronically. |

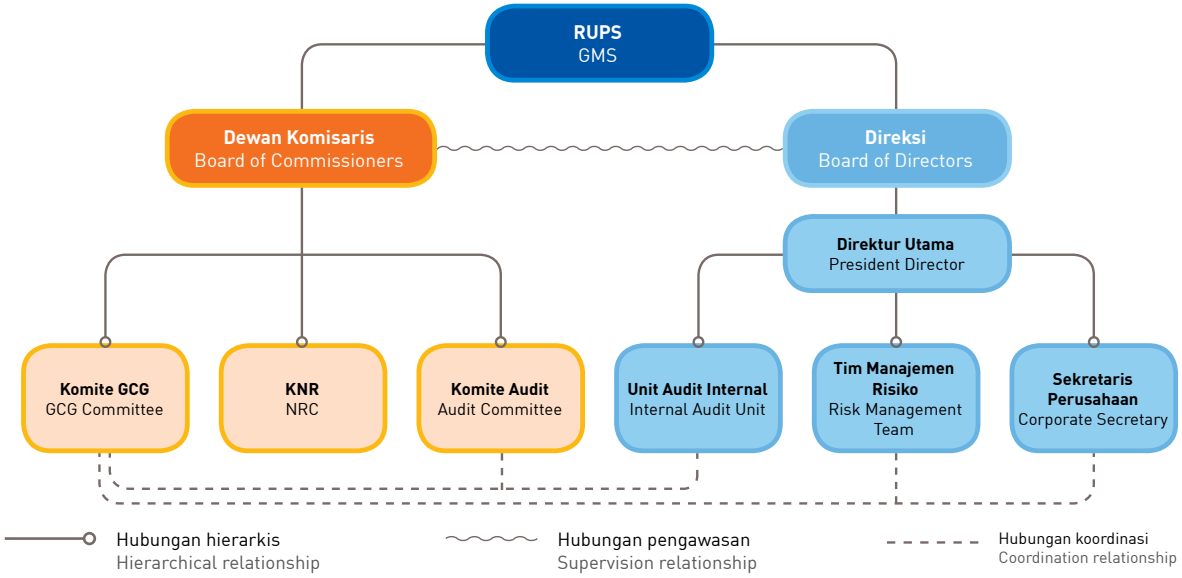
Pembaharuan Peta Arah GCG Perseroan untuk periode selanjutnya akan diformalisasi pada tahun 2021, yang memfokuskan pada implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

The update on Company's GCG Road Map for the next period will be formalized in 2021, which focuses on implementing sustainable Corporate Governance values.

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut ditunjang oleh organ-organ pendukung yang meliputi Komite Audit, KNR, Komite GCG, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Tim Manajemen Risiko yang memiliki kewenangan sendiri dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

Based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Company's governance structure comprises of the General Meeting of Shareholders, (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs are assissted by supporting organs consisting of the Audit Committee, NRC, GCG Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Team with their own authorities and work independently to meet their functions, roles and responsibilities.




# IMPLEMENTASI DAN PENILAIAN PENERAPAN PRAKTIK GCG
## IMPLEMENTATION AND ASSESSMENT OF THE GCG PRACTICES APPLICATION

Pada tahun 2020, ikhtisar dari implementasi penerapan praktik GCG telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, pembaharuan Pedoman Direksi dan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan, pembaharuan WBS, pelaksanaan internal koordinasi dalam perencanaan dan implementasi kegiatan usaha berkelanjutan serta pelaksanaan kegiatan *awareness* serta audit Sertifikasi ISO 27001:2013.

In 2020, an overview of the GCG practices implementation has been conducted by the Company among other the implementation of General Meeting of Shareholders electronically, updating Charters of the Board of Directors and the Board of Commissioners as an integral part of the Company's Corporate Policy Manual, and the WBS, implementation of internal coordination for Sustainable Business Activities Planning, and implementation of awareness activities and an auditing of ISO 27001:2013.

Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik GCG secara prosedural dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek baik kegiatan bisnis maupun operasional dari waktu ke waktu.

The Company assesses the GCG practices implementation in a procedural manner by referring to the GCG principles and a compliance towards prevailing laws and regulations. Based on the evaluation results, the Company ensures that the GCG principles have been implemented in all aspects either business or operational activities from time to time.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Tahunan Perseroan diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS lainnya, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest authority in the Company's and has authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have. The Company's Annual GMS is organized at the latest 6 months after the end of financial year, while other GMS, Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the Company's interests.

Di dalam RUPS, para Pemegang Saham Perseroan berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta dengan tidak mengurangi hak pemegang saham lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan UUPT.

At the GMS, the Shareholders of the Company are entitled to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to the extent they are related to the GMS Agenda and have no conflict of interests with the Company and without prejudice to rights of other shareholders based on Articles of Association and UUPT.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada tanggal 18 Mei 2020, berlokasi di Lippo Kuningan Lantai 26, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, 12940, pada pukul 14:15 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 45 tanggal 18 Mei 2020.

### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company held the 2019 AGMS on May 18, 2020, located at Lippo Kuningan 26th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, South Jakarta City, 12940, at 14:15 WIB. The AGMS Minutes for the 2019 Financial Year were prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta in Deed No. 45 dated May 18, 2020.

Dengan dikeluarkannya Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK 16/2020") serta sebagai langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 dalam masa PSBB di DKI Jakarta, pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019 Perseroan dilaksanakan secara elektronik, yaitu dengan fasilitas pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai Penyedia e-RUPS dalam aplikasi e.ASY KSEI ("e.ASY. KSEI") dan juga dilakukan secara fisik di lokasi RUPST sesuai dengan ketentuan dalam POJK 16/2020.

With an issuance of FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK 16/2020") as well as measures to prevent the spread of the Covid-19 during PSBB period in DKI Jakarta, the AGMS implementation for the 2019 Financial Year is carried out electronically, by means of electronic power of attorney (e-Proxy) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as e-GMS Provider in the KSEI e.ASY application ("e. ASY.KSEI") and also conducted physically at the AGMS location in accordance with the provisions in POJK 16/2020.

Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut

The implementation stages of the AGMS for the Financial Year 2019 is as follows

| **Pengumuman**<br>Announcement | **Pemanggilan**<br>Invitation | **Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST**<br>AGMS Summary Announcement | **Penyampaian Akta Berita Acara**<br>Deed of Minutes of Meeting Submission |
|---|---|---|---|
| 9 April 2020 | 24 April 2020 | 20 Mei/May 2020 | 16 Juni/June 2020 |

Publikasi Pengumuman dan Pemanggilan dilakukan pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web e.ASY.KSEI. Sedangkan Publikasi Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dilakukan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web e.ASY.KSEI.

Publication of Notifications and Invitation is made in 1 daily news paper i.e. Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the e.ASY.KSEI website. Meanwhile, the Publication of the Minutes Summary of AGMS is conducted on the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the e.ASY.KSEI website.

RUPST tersebut dipimpin oleh Bapak Tossin Himawan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 April 2020 dan dihadiri oleh 3.553.388.525 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 82,44% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS was chaired by Mr. Tossin Himawan based on the Board of Commissioners' Decree dated April 29, 2020 and was attended by 3,553,388,525 shares with valid voting rights or equivalent to 82.44% of the total shares issued by the Company.

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**
Komisaris: Tossin Himawan (Pimpinan RUPST)
Komisaris: Danny Walla

**Direksi:**
Direktur : Beatrice Kartika

Anggota Direksi lainnya dan juga sebagian dari anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti RUPST dengan video konferensi.

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dan pemungutan suara dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan diatur kembali dalam Tata Tertib RUPST Tahun Buku 2019. Tata Tertib RUPST Tahun Buku 2019 telah diunggah dalam situs Web Perseroan dan juga yang dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang menghadiri RUPST Tahun Buku 2019 serta telah dibacakan pokok-pokoknya dalam RUPST Tahun Buku 2019, antara lain sebagai berikut:

**Pengambilan Keputusan**
» Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara;
» Keputusan untuk Mata Acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
» Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara.

**Pemungutan Suara**
1. Pemungutan keputusan akan diambil berdasarkan:
   a. suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, untuk Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Mata Acara Keenam;
   b. suara setuju lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, untuk Mata Acara Rapat Ketujuh.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Pemungutan suara mengenai diri orang dan mengenai hal lain akan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:
      - dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani;
      - Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju dan/atau abstain akan diminta oleh Pimpinan Rapat untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suaranya kepada petugas;
      - Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat;
      - Notaris akan menghitung jumlah suara yang tidak setuju dan/atau abstain.

## Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The GMS implementation for 2019 financial year was attended by members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

**Board of Commissioners:**
Commissioner : Tossin Himawan (Chairman of AGMS)
Commissioner : Danny Walla

**Board of Directors:**
Director : Beatrice Kartika

Other members of Board of Directors and part of Board of Commissioners of the Company attended the AGMS through video conferences.

## Decision Making and Voting Mechanisms

The decision-making and voting mechanisms are conducted based on the Company's Articles of Association and are re-arranged in the AGMS Rules of Procedure for the Financial Year 2019. The AGMS Rules of Procedure for the Financial Year 2019 has been uploaded on the Company's wesite and was also distributed to all Shareholders who attended the 2019 AGMS. The main points have been read out at the AGMS for the Financial Year 2019, including as follows:

**Decision-making**
» Each share gives the owner the right to cast a one vote;
» Decisions for the Meeting Agenda are made based on deliberation to reach consensus;

» In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision will be made based on a voting mechanism.

**Voting**
1. The decision will be made based on:
   a. votes in favor of more than 1/2 of the total shares with voting rights present at the Meeting, for the First Meeting Agenda up to the Sixth Agenda;

   b. votes agree more than 2/3 of the total shares with voting rights present at the Meeting, for the Seventh Agenda of the Meeting.
2. Voting is carried out by the following procedure:

   a. Voting on person and regarding other matters will be conducted in the following ways:
      - with an unsigned closed letter;
      - Shareholders or their proxies who do not agree and/or abstain will be asked by the Chairman of the Meeting to raise their hands and submit their ballot papers to the officer;
      - Shareholders or their proxies who do not raise their hands are deemed to have approved the proposal submitted at the Meeting;
      - The notary will count the number of votes that do not agree and/or abstain.

b. Pimpinan Rapat dapat menentukan cara pemungutan suara lain sepanjang tidak ada keberatan dari Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir.
c. Pemegang Saham yang abstain dalam pemungutan suara dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

3. Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap Mata Acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas Mata Acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui sistem eASY.KSEI dan yang disampaikan dalam Rapat.

b. The Meeting Chairman may determine another method of voting as long as there are no objections from the Shareholders or their proxies present.
c. Shareholders who abstain from voting are deemed to cast the same votes as the majority vote of shareholders who cast votes.

3. The notary, assisted by the Securities Administration Bureau, will check and count votes for each Meeting Agenda in each Meeting decision making on the Agenda, including those based on the votes conveyed by the Shareholders through the eASY. KSEI system and those conveyed in the Meeting.

## Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2019

## Resolutions of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Pertama**<br>**First Agenda** | Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.<br>Approval of the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in Financial Year 2019. | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.551.671.125 (99,95%) | 1.717.400 (0,05%) | - |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020, dengan pendapat tanpa modifikasian;<br>To accept and approve the Company's Annual Report for Financial Year 2019, comprising of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2019, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor's Report No. 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020 dated March 27, 2020, with an "Unmodified Opinion".<br>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.<br>To grant full release and discharge (acquit et de charge) of responsibility to all members of Directors for their management actions and to all members of Board of Commissioners for their supervisory action performed during the financial year ended on December 31, 2019, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ended on December 31, 2019. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Kedua**<br>**Second Agenda** | Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.<br>Determination of the Company's Net Profit for the 2019 Financial Year | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.553.197.825 (99,99%) | 5.000 (0,0001%) | 185.700 (0,005%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan atas Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp433.065.000.000 (empat ratus tiga puluh tiga miliar enam puluh lima juta Rupiah), untuk:<br>a. Dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Final Tunai sebesar Rp90 per saham; dan<br>b. Sisanya akan disisihkan untuk menambah Saldo Laba/*Retained Earnings* Perseroan.<br>To approve and determine the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Company for the Financial Year 2019, amounting to Rp433,065,000,000 (four hundred thirty-three billion sixty-five million Rupiah), for:<br>a. Final Cash Dividend to be distributed to the Company's Shareholders, amounting to Rp90 per share, and<br>b. The remaining shall be set aside to increase the Company's Retained Earnings.<br>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final Tunai, termasuk tetapi tidak terbatas menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran, untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di OJK atau Bursa Efek Indonesia atau instansi lain terkait, serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanaan maksud dan tujuan tersebut di atas.<br>To grant power and authority to the Company's Board Directors, with substitution rights, to determine matters related to the Final Cash Dividend payment, including but not limited to, determining the payment schedule and procedure, to attend and appear before the authorized parties at FSA or Indonesia Stock Exchange or other relevant institutions, and to conduct actions deemed necessary to carry out the abovementioned purposes and objectives. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Ketiga**<br>**Third Agenda** | Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020<br>Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements of Financial Year 2020 | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.531.273.593 (99,38%) | 755.600 (0,02%) | 21.359.332 (0,6%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk:<br>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2020, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut:<br>a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar;<br>b. ruang lingkup jasa audit;<br>c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik;<br>d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2020; dan<br>e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | | |

| | |
|---|---|
| | To approve the delegation of authority from the Company's GMS to the Board of Commissioners by considering the Company's Audit Committee's recomendation to:<br>1. To appoint the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's 2020 Financial Statements including but not limited to select them based on the following criteria:<br>a. reasonable and competitive fee;<br>b. scope of audit service;<br>c. independency, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant;<br>d. recommendation from the Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to conduct audit on financial year 2020; and<br>e. does not conflict with the prevailing laws and regulations<br><br>2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya;<br>To appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant as the substitute external auditor in the event that the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, due to any reasons, is not able to carry out or complete their duties;<br>3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).<br>To assign the amount of honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant or the substitute (if any). |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Keempat**<br>**Fourth Agenda** | Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris<br>Determination of salary or honorarium and other allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.552.447.025 (99,97%) | 755.800 (0,02%) | 185.700 (0,005%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2020, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.<br>To approve the delegation of authority and power from the Company's General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, to assign the amount of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020, by taking into account the recommendation from the NRC. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Kelima**<br>**Fifth Agenda** | Pengangkatan anggota Direksi baru Perseroan<br>Appointment of new members of the Company's Board Directors | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.549.085.025 (99,88%) | 4.800 (0,0001%) | 4.298.700 (0,12%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Mengangkat Bapak Ivan Hindarko sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat ini ditutup dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.<br>To appoint Mr. Ivan Hindarko as Director of the Company since this Meeting was closed with a term of office in accordance with the provisions in the Articles of Association. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 | | |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Keenam**<br>**Sixth Agenda** | Perubahan susunan Direksi Perseroan<br>Changes in the composition of the Company's Directors |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
|---|---|---|---|
| | 3.550.682.225 (99,92%) | 4.800 (0,0001%) | 2.701.500 (0,08%) |

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menyetujui perubahan Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut:<br>Direktur Utama : Suwito Mawarwati<br>Direktur : Titien Supeno<br>Direktur : Beatrice Kartika<br>Direktur : Ivan Hindarko<br>To approve the changes in the composition of the Board of Directors of the Company, effective since the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of 2022 financial year to be convened in 2023 (without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights in accordance with the provisions of Articles of Association), as follows:<br>President Director : Suwito Mawarwati<br>Director : Titien Supeno<br>Director : Beatrice Kartika<br>Director : Ivan Hindarko<br>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to carry out all actions deemed necessary in order to implement all matters discussed and/or resolved in the Meeting Agenda, including but not limited to, restating part of or the entire resolutions in a notary deed, filing any approval application to the authorized parties/officials, and submitting notification on the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to the extent such actions do not conflict with the prevailing laws and regulations. |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Ketujuh**<br>**Mata Acara Ketujuh** | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan<br>Amendments to the Company's Articles of Association |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
|---|---|---|---|
| | 3.506.254.825 (98,67%) | 755.600 (0,02%) | 46.378.100 (1,4%) |

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam rangka penyesuaian dengan:<br>To approve changes to the Company's Articles of Association, namely in the context of adjustments to:<br>a. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017); dan<br>Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Integrated Business Licensing Services and Classification of Indonesian Business Field Standards 2017 (KBLI 2017); and<br>b. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk tetapi tidak terbatas merubah pasal-pasal dan/atau ketentuan berikut ini:<br>FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, including but not limited to amend the following articles and/or conditions:<br>i. Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;<br>ii. Pasal 9 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham;<br>iii. Pasal 10 mengenai Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS; dan<br>iv. Pasal 11 mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS;<br>v. Perubahan pasal-pasal lainnya dalam rangka penambahan dan/atau penyeragaman dan/atau penamaan yang bersifat tidak material/minor terkait dengan penyesuaian tersebut di atas, penyebutan referensi/istilah dan penomoran pasal dan/atau ayat di dalam Anggaran Dasar;<br>i. Article 3 regarding Purpose and Objectives and Business Activities;<br>ii. Article 9 concerning the General Meeting of Shareholders;<br>iii. Article 10 regarding Venue, Invitation and Chair of the GMS; and<br>iv. Article 11 concerning Quorum, Voting Rights and GMS Resolutions;<br>v. Changes to other articles in the context of adding and/or uniformity and/or naming which is immaterial/minor in connection with the above-mentioned adjustments, mention of references/terms and numbering of articles and/or paragraphs in the Articles of Association;<br>2. Menyetujui untuk kepentingan Perseroan, menyatakan kembali Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku;<br>To approve for the interests of the Company, to restate the Articles of Association entirety in accordance with applicable reference standards, as long as it does not contradict the prevailing laws and in the capital market regulations;<br>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>To approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions in the context of implementing the matters conveyed and/or decided in the Agenda of this Meeting, including but not limited to restating part or all of the decisions mentioned above into a notary deed, to submits an application to the authorized party/official and reports and/or notifies the amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as long as it does not conflict with the provisions of the prevailing laws and regulations. |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2020 |

## Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2018 di Lippo Kuningan Lantai 26, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, 12940, pada 14:25 WIB. Risalah RUPST dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang tertuang dalam Akta No. 189 tanggal 27 Mei 2019.

## The Realization of the AGMS Resolutions for Financial Year 2018

On May 27, 2019, the Company held an AGMS for the Financial Year 2018 at Lippo Kuningan 26th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, South Jakarta City, 12940, at 14:25 WIB. Minutes of the AGMS were prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta as stated in Deed No. 189 dated May 27, 2019.

## Hasil Keputusan RUPST — AGMS Results

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Pertama**<br>**First Agenda** | Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.<br>Approval of the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018 as well as to grant full release and discharge *(acquit et de charge)* to the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in Financial Year 2018. | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.553.917.672 (99,97%) | 1.236.300 (0,03%) | Nihil/None (0,00%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/ III/2019 tanggal 27 Maret 2019, dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".<br>To accept and approve the Company's Annual Report for Financial Year 2018, comprising of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, as well as ratifiy the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2018, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor's Report No. 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2019 dated March 27, 2019, with an "Unmodified Opinion".<br>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.<br>To grant full release and discharge *(acquit et de charge)* of responsibility to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of Board of Commissioners for their supervisory action carried out during the financial year ended on December 31, 2018, as long as those actions were reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ended on December 31, 2018. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2019 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Kedua**<br>**Second Agenda** | Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.<br>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2018 | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.554.968.272 (99,99%) | Nihil/None (0,00%) | 185.700 (0,01%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui dan menetapkan penggunaan atas Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah sebesar Rp3.660.250.000.000,00 (tiga triliun enam ratus enam puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), untuk: | | |

| | |
|---|---|
| | a. Dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Final Tunai sebesar Rp480 (empat ratus delapan puluh Rupiah) per saham atau dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari Rp2.118.222.372.480 (dua triliun seratus delapan belas miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah);<br>b. Sisanya akan disisihkan untuk menambah Saldo Laba/*Retained Earnings* Perseroan.<br>To approve and determine the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Company for the financial year 2018 (two thousand and eighteen), amounting to Rp3,660,250,000,000 (three trillion six hundred sixty billion two hundred fifty million Rupiah), for :<br>a. Final Cash Dividend to be distributed to the Company's Shareholders, amounting to Rp480 (four hundred and eighty Rupiah) per share, or with total amount of no more than Rp2,118,222,372,480 (two trillion one hundred eighteen billion two hundred twenty-two million three hundred seventy-two thousand four hundred eighty Rupiah);<br>b. The remaining shall be set aside to increase the Company's Retained Earnings.<br><br>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final Tunai, termasuk tetapi tidak terbatas menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran, untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di OJK atau BEI atau instansi lain terkait, serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.<br>To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to determine matters related to the payment of Final Cash Dividend, including but not limited to, assigning the payment schedule and procedure, to attend and appear before the authorized parties at FSA or Indonesia Stock Exchange or other relevant institutions, and to conduct actions deemed necessary to carry out the abovementioned purposes and objectives. |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realizationa** | 2019 |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Ketiga**<br>**Third Agenda** | Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019<br>Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2019 |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
|---|---|---|---|
| | 3.551.655.872 (99,90%) | Nihil/None (0,00%) | 3.498.100 (0,1%) |

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui pendelegasian kewenangan dari RUPS Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:<br>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan mempertimbangkan kriteria atau alasan sebagai berikut:<br>a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar;<br>b. ruang lingkup jasa audit;<br>c. independensi, kredibilitas dan pengalaman KAP dan/atau Akuntan Publik;<br>d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai KAP dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan<br>e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>2. Menunjuk KAP dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya;<br>3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).<br>To approve the delegation of authority from the Company's GMS to the Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements of Financial Year 2019, including but not limited to:<br>1. To appoint the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for financial year 2019 (two thousand and nineteen), by considering the following criteria or reasons:<br>a. reasonable and competitive fee;<br>b. scope of audit service;<br>c. independency, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant;<br>d. recommendation from the Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to conduct audit in financial year 2019 (two thousand and nineteen); and<br>e. does not conflict with the prevailing laws and regulations. |

| | |
|---|---|
| | 2. To appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a substitute external auditor in the event the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, due to any reasons, is not able to carry out or complete their duties;<br>3. Determine the amount of honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm and/ or Public Accountant or the substitute (if any). |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2019 |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Keempat**<br>**Fourth Agenda** | Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.<br>Determination of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2019. |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
|---|---|---|---|
| | 3.554.217.472 (99,97%) | 750.800 (0,02%) | 185.700 (0,01%) |

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari RUPS Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari KNR Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2019.<br>To approve the delegation of authority and power from the Company's GMS to the Board of Commissioners, by considering the recommendation from the NRC, to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2019. |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2019 |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Kelima**<br>**Fifth Agenda** | Perubahan Pengurus Perseroan<br>Changes of the Company's Management |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None |

| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
|---|---|---|---|
| | 3.554.287.872 (99,98%) | Nihil/None (0,00%) | 866.100 (0,02%) |

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut:<br>Direktur Utama : Suwito Mawarwati<br>Direktur : Titien Supeno<br>Direktur : Beatrice Kartika<br>Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya<br>Komisaris : Tossin Himawan<br>Komisaris : Danny Walla<br>Komisaris Independen : Istama Tatang Siddharta<br>Komisaris Independen : Benny Redjo Setyono<br><br>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. |

| | |
|---|---|
| | To approve the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective since the closing of the Meeting until the closing of the GMS of financial year 2022 to be convened in 2023 (without prejudice to the GMS' rights in accordance with the provisions of Articles of Association), to be:<br>President Director : Suwito Mawarwati<br>Director : Titien Supeno<br>Director : Beatrice Kartika<br>President Commissioner : Edwin Soeryadjaya<br>Commissioner : Tossin Himawan<br>Commissioner : Danny Walla<br>Independent Commissioner : Istama Tatang Siddharta<br>Independent Commissioner : Benny Redjo Setyono<br><br>To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to carry out all actions deemed necessary in order to implement all matters discussed and/or resolved in the Meeting Agenda, including but not limited to, restating part of or the entire resolutions in a notary deed, filing any approval application to the authorized parties/officials, and submitting notification on the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to the extent such actions do not conflict with the prevailing laws and regulations. |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | 2019 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Keenam**<br>**Sixth Agenda** | Penggunaan Saham Tresuri Perseroan dalam rangka implementasi Program Insentif Jangka Panjang.<br>Use of the Company's Treasury Shares in order to implement the Long-Term Incentive Program. | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Asked** | Tidak ada<br>None | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju / Agree** | **Abstain / Abstain** | **Tidak Setuju / Disagree** |
| | 3.500.371.288 (98,46%) | Nihil/None (0,00%) | 54.782.684 (1,54%) |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui penggunaan Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Tresuri Perseroan Tahun 2017, baik sebagian ataupun seluruhnya, dalam rangka implementasi Program Insentif Jangka Panjang;<br>To approve the use of Shares Buyback or Treasury Shares of the Company in 2017, either partly or entirely, in order to implement the Long-Term Incentive Program.<br><br>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan tindakan dan segala pengurusan atas pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas menentukan kriteria dan syarat pelaksanaannya, menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>To grante authorities to the Company's Board of Directors to carry out all actions and management activities in regard to the implementation of the Long-Term Incentive Program, including but not limited to, determining the criteria and requirements, signing documents and agreements, and/or making decisions deemed necessary in regard to the above mentioned resolutions, pursuant to the prevailing laws and regulations. | | |
| **Tahun Realisasi**<br>**Year of Realization** | Keputusan ini akan direalisasikan secara bertahap sesuai dengan Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak.<br>This decision will be realized in several stages in accordance with the Provision of Long-Term Incentive Policy to the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries. | | |

# DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi rekomendasi kepada Direksi perihal strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan kajian risiko dan pengawasan audit.

### Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat; tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

### Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari KNR. Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk masa jabatan yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya.

RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, anggota

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible conducting general and/or specific supervision and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk studies and audit supervision.

### Board of Commissioners Appointment Criteria

All members of the Board of Commissioners of the Company have met all the requirements and criteria for the Board of Commissioners appointment as stated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners and the prevailing laws and regulations.

The criteria for the Company's Board of Commissioners appointment are as follows:
1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of taking legal actions;
3. During 5 years prior to the appointment and during his tenure; never declared bankrupt; never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing the company to go bankrupt; never been convicted of committing a crime causing losses to the state finances and/or related to financial sector; and has never been a member of the Board of Commissioners during his tenure:
   i. has not held an AGMS;
   ii. their accountability as members of Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. caused a company obtains a license and approval from or registered at the FSA failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reportsto the FSA.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in accordance with the scope of work.

### Procedure for the Appointment/Selection and Termination/Resignation of the Board of Commissioners

The appointment of Board of Commissioners' members of the Company is executed by the GMS based on a recommendation from the Board of Commissioners which has considered the KNR's recommendations. The Company's Board of Commissioners is appointed for a term commencing from his appointment date until the fifth AGMS since his appointment.

The GMS may dismiss a member of the Board of Commissioners at any time by adhering to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, members of

Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

the Company's Board of Commissioners have a right to resign from their positions and the Company is required to convene a GMS to decide on the resignation request.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris mengenai kebijakan keberagaman, dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta keberagaman kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

## Diversity Policy of the Board of Commissioners, Composition

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners regarding the diversity policy, in determining the composition of the Board of Commissioners' members, the Company considers its conditions and needs as well as the diversity of candidates for the Board of Commissioners of the Company in terms of academic qualifications, expertise, experience, age and gender without discrimination.

The diversity aspect in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen from several elements such as expertise/education and work experience as can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

## Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, yakni terdiri dari 5 orang, yaitu Komisaris Utama, 2 Komisaris Independen, dan 2 Komisaris.

## Composition and Tenure of The Board of Commissioners

As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners composition complies with the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter comprising of 5 people, namely the President Commissioner, 2 Independent Commissioners, and 2 Commissioners.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Designation | **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | **Tahun Berakhir**<br>Year Ended |
|---|---|---|---|
| Edwin Soeryadjaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Keputusan Pemegang Saham tertanggal 22 Desember 2010 yang diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018<br>Resolution of Shareholders dated December 22, 2010 who was reappointed based on the Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018 | RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023<br><br>The AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023 |
| Tossin Himawan | Komisaris<br>Commissioner | Keputusan RUPSLB tertanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018<br>EGMS Resolution dated September 20, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018 | |
| Danny Walla | Komisaris<br>Commissioner | Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018<br>Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018 | |
| Istama Tatang Siddharta | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018<br>Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018 | |
| Benny Redjo Setyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan RUPST tertanggal 27 Mei 2019<br>Resolution of the AGMS dated May 27, 2019 | |

## Rangkap Jabatan

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada halaman 44-48.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Terkait dengan fungsi pengawasan yang dijalankannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melakukan tugas tersebut terdapat beberapa aturan yang perlu diperhatikan yaitu:
   a. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali: hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku;
   b. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan termasuk di dalamnya adalah evaluasi terhadap Rencana Bisnis Perseroan;
   c. Dewan Komisaris wajib mengkaji, mengoreksi dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, maka yang harus diperhatikan yaitu: Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti hasil temuan audit serta rekomendasi dari Fungsi Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
3. Membentuk komite-komite yang bekerja di bawahnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang sekurang-kurangnya terdiri dari:
   a. Komite Audit;
   b. KNR;
   c. Komite GCG.
4. Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris pada ayat (3) diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
5. Wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif.
6. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
7. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang dapat mengakibatkan pengalihan tanggung jawab Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa khusus kepada 1 orang anggota Dewan Komisaris untuk mengambil tindakan yang bersifat rutin dan tidak strategis.
9. Memberi persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-

## Concurrent Positions

Information regarding Board of Commissioners' concurrent positions can be seen in the profiles of each member of the Board of Commissioners on page 44-48.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In relation to the supervisory function it performs, the Board of Commissioners has duties and responsibilities as set out in the Board of Commissioners Guidelines, including:

1. The Board of Commissioners is obliged to supervise implementation of Board of Directors' duties and responsibilities as well as provide advice to Board of Directors. In conducting their duties, there are several rules that need to be considered, namely:
   a. Board of Commissioners is prohibited to get involved in the decision making process on the Company's operational activities, except: other matters stipulated in the Company's Article of Association and prevailing regulations;
   b. The Board of Commissioners is obliged to direct, monitor and evaluate the Company's strategic policy implementation includes an evaluation of the Company's business Plan;
   c. The Board of Commissioners is obliged to review, correct and approve the Company's Annual Report.
2. The Board of Commissioners must ensure GCG implementation in every business activity of the Company in all levels or layers of the organization. In running of these functions, points that must be considered: Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit Function of the Company and Public Accountant, as well as results FSA supervision and/or the results of supervision by other authorities.
3. Establish committees working under it to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation, which at least consist of:
   a. Audit Committee;
   b. NRC;
   c. GCG Committee.
4. Members of the Committees under the Board of Commissioners in paragraph (3) are appointed through the Board of Commissioners' decree and/or based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.
5. Must ensure that the committees that have been established constantly carry out their duties effectively.
6. Coordinate with the Directors in growing, ensuring and supervising the Company's compliance with internal and external regulations.
7. It is prohibited to give general power of attorney to other parties which could result in the transfer of responsibility of the Commissioners.
8. The Board of Commissioners may grant special powers to its 1 member to take routine and non-strategic actions.
9. Give approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of the Company, namely:
   a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of the Company in banks) in the

bank) dengan jumlah Rp15.000.000.000 atau lebih. Ketentuan pinjam meminjam antara Perseroan dengan anak perusahaan wajib mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku;

b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri ataupun melakukan penambahan penyertaan pada perusahaan lain;
c. membeli, menjual, memindahtangankan dan/atau menghapuskan aset milik Perseroan, dengan nilai Rp15.000.000.000 atau lebih;
d. melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan di dalam maupun di luar negeri; dan
e. memberikan jaminan perusahaan.

## Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sejak tahun 2014 dan terakhir kali telah diperbaharui pada tahun 2020.

Pedoman Dewan Komisaris bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
7. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
8. Waktu Kerja dan Rapat
9. Hak dan Wewenang
10. Hubungan Kerja
11. Penilaian Kinerja dan Evaluasi
12. Pengkajian dan Pembaruan

Pedoman Dewan Komisaris secara lengkap dapat dilihat pada situs web Perseroan.

### Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris, apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen dari keseluruhan 5 orang anggota Dewan Komisaris. Secara persentase, komposisi Komisaris Independen Perseroan mencapai 40,0%, dimana telah melebihi jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yaitu paling kurang 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

amount of Rp15,000,000,000 or more. The terms of lending and borrowing between the Company and its subsidiaries must refer to the prevailing Indonesian capital market regulations;

b. establishing a business or participating in other companies both inside and outside the country or making additional participation in other companies;
c. buy, sell, transfer and/or write off the assets of the Company, with a value of Rp15,000,000,000 or more;
d. releasing capital participation in subsidiaries at home or abroad; and
e. provide a corporate guarantee.

## Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a Charter which serves as a reference in performing their duties, authorities and responsibilities since 2014 and the last time it was updated in 2020.

The Charter of the Board of Commissioners is aimed to serve the interests of the Company, shareholders and other stakeholders in order to achieve the Company's vision and mission. In general, the Charter of the Board of Commissioners includes the following:

1. Objective
2. Composition and Criteria
3. Term of Service
4. Concurrent Positions
5. Work Ethics
6. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
7. Duties and Responsibilities of the President Commissioner
8. Working Hours and Meetings
9. Rights and Authorities
10. Employment Relations
11. Performance Appraisal and Evaluation
12. Assessment and Update

The complete Board of Commissioners Charter can be seen on the Company's website.

### Policy Related to the Resignation of the Board of Commissioners if Being Committed to Financial Crime

As stated in the Board of Commissioners Charter, if there is a member of the Board of Commissioners who is involved in a financial crime, then that person must resign as a member of the Board of Commissioners.

## Independent Commissioners

The Company has 2 Independent Commissioners out of a total of 5 members of the Board of Commissioners. In term of percentage, the composition of the Company's Independent Commissioners reaches 40.0%, or has exceeded the minimum percentage as required by FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), which sets at least 30.0% of the total members of the Board of Commissioners.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 di atas, Bapak Istama Tatang Siddharta dan Bapak Benny Redjo Setyono yang masing-masing menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan profesional serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan berfokus pada tujuan dan kepentingan Perseroan.

Komitmen tersebut dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh kedua Komisaris Independen Perseroan untuk kemudian diserahkan kepada Perseroan.

Mengacu kepada POJK No. 33/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 kali masa jabatan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini dikeluarkan oleh Perseroan, jabatan masing-masing Komisaris Independen Perseroan belum melebihi 2 kali masa jabatan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Dewan Komisaris tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai pengganti pimpinan rapat.

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat berkala di tahun 2020, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on POJK No. 33/2014 above, Mr. Istama Tatang Siddharta and Mr. Benny Redjo Setyono, who respectively serve as Independent Commissioners of the Company, have met the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment in the next period.
2. Do not have the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company.
4. Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

### Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioners is committed to perform their duties and responsibilities independently, objectively and professionally as well as avoiding all types of conflict of interest and focusing on the Company's goals and interests.

This commitment is stated in the Independence Statement Letter signed by those two Independent Commissioners and then being submitted to the Company.

Referring to POJK No. 33/2014, Independent Commissioners who have served for 2 terms of office may be reappointed for the next term of office as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS. As of the publishing date of this Annual Report, the position of each Independent Commissioner of the Company has not exceeded 2 terms of office based on the Company's Articles of Association.

## The Board of Commissioners' Meetings

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners upon written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from 1 person or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner and if the person concerned is unable to attend, the Board of Commissioners' meeting may still take place by delegating authority to another member of the Board of Commissioners as a replacement for the meeting chairman.

### The Board of Commissioners' Meeting Frequency

The Board of Commissioners has organized periodic meetings in 2020, either physically or by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of holding meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association of, 6 times with attendance levels of each member of Board of Commissioners are as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Edwin Soeryadjaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 100,0% |
| Tossin Himawan | Komisaris<br>Commissioner | 6 | 100,0% |
| Danny Walla | Komisaris<br>Commissioner | 6 | 100,0% |
| Istama Tatang Siddharta | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 100,0% |
| Benny Redjo Setyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 100,0% |

### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2020 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Laporan Kegiatan Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja Tahun Buku 2020 dari komite-komite yang berfungsi mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:
   b. Komite Audit;
   c. KNR; dan
   d. Komite GCG;
2. Tugas pengawasan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2019;
3. Persetujuan Korporasi antara lain untuk transaksi pembelian saham-saham dalam MPM*Insurance*, dan pemberian Jaminan Perusahaan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada Entitas Anak Perseroan;
4. Rencana penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2019 dan penunjukan Pimpinan RUPS;
5. Realisasi dari kewenangan yang diberikan oleh RUPST Tahun Buku 2019 setelah mempertimbangkan rekomendasi terkait komite-komite dibawah Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dalam rangka audit untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
6. Pemberian arahan/nasehat dalam persiapan penyusunan *Budget*/Anggaran Tahunan Grup MPM Tahun Buku 2021 *(Kick off Budget Meeting* 2021);
7. Persetujuan *Budget*/Anggaran Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2021 termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris di tahun 2021 (*Calendar of Event*);
8. Pembaharuan Pedoman Dewan Komisaris.

Informasi mengenai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam halaman 161 Laporan Tahunan ini.

## Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjabat. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan akan memberikan orientasi singkat mengenai kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Di tahun 2020, tidak ada orientasi yang diberikan mengingat tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

### The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Board of Commissioners Meeting in 2020 discussed the following matters, among others:

1. Activity Reports for the 2019 Financial Year and Work Plans for the 2020 Financial Year of committees supporting the Board of Commissioners' duties and responsibilities such as:
   b. Audit Committee;
   c. NRC; and
   d. GCG Committee;
2. Supervisory duties that have been performed by the Board of Commissioners during the 2019 financial year as described in the 2019 Financial Year Annual Report;
3. A Corporate approval, among others, for purchase of shares in MPM*Insurance*, and provision of corporate guarantees for the credit facilities provided by Bank to the Company's Subsidiaries;
4. Plans of holding AGMS for the Financial Year 2019 and the appointment of the Chairperson of the GMS;
5. The realization of authorities granted by the AGMS for the 2019 Financial Year after considering recommendations related to the committees under Board of Commissioners of the Company, including but not limited to an appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant in the framework of auditing the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year;
6. Providing direction/advice in preparation for MPM Group's Annual Budget/Budget assignment for the Financial Year 2021 (Kick off Budget Meeting 2021);
7. Providing an Approval of the Annual Consolidated Budget for Financial Year 2021 Budget including plan/schedule of the Board of Commissioners' Meeting in 2021 (Calendar of Event);
8. Updating the Board of Commissioners Charters.

Information regarding the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors is presented on page 161 of this Annual Report.

## Orientation Program for New Board of Commissioners

The Company does not yet have a special orientation program for new members of the Company's Board of Commissioners. However, the Corporate Secretary will provide a brief orientation regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. There was no orientation program provided by the Company as no new members of the Board of Commissioners appointed in 2020.

## Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektifivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 komite, yaitu Komite Audit, KNR, serta Komite GCG.

Dewan Komisaris telah menerima Laporan Kegiatan Tahun 2020 dan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun 2021 dari ketiga komite tersebut. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan pedoman dan ruang lingkup penugasan yang diatur dalam pedoman dan/atau piagam masing-masing. Pada tanggal 31 Januari 2021, Dewan Komisaris menerima pertanggungjawaban dari ketiga komite tersebut.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen, dapat dilihat pada halaman 57 Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. pemberitahunan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan
2. pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada tahun 2020, laporan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.

## Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris di Tahun 2020

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 diungkapkan dalam halaman 64 Laporan Tahunan ini.

## Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 committees, namely the Audit Committee, NRC, and the GCG Committee.

The Board of Commissioners has received the 2020 Activity Report and the Annual Work Plan for 2021 from the three committees. Based on their reports, the Board of Commissioners considers that the committees have carried out their duties and responsibilities optimally, in accordance with the charters and scope of assignments set out in the respective guidelines and/or charters. On January 31, 2021, the Board of Commissioners accepted the responsibilities of the three committees.

## Share Ownership of the Board of Commissioners

Ownership of the Company's Shares which is registered on behalf of the members of the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioner, can be seen on page 57 of this Annual Report.

Based on the Charter of the Company's Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Company with a deadline in accordance with FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies ("POJK 11/2017"), namely:

1. notification to the Company at the latest 3 working days; and
2. reporting to FSA at the latest 10 days.

In 2020, reports on changes in share ownership of members of Board of Commissioners have been carried out in accordance with Board of Commissioners Guidelines.

## Education and/or Training Programs of The Board of Commissioners in 2020

Information regarding education and/or training programs for members of the Board of Commissioners in 2020 is disclosed on page 64 of this Annual Report.

# DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas jalannya kepengurusan perusahaan dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### Kriteria Pengangkatan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria pengangkatan Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun kriteria pengangkatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
   ii. pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

### Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari KNR. Direksi Perseroan diangkat dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya.

RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dengan tetap berpedoman pada tata cara yang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is assigned and responsible for the company management in order to achieve the Company's interests in accordance with predetermined goals and objectives. Moreover, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court by adhering to the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company.

### Board of Directors Appointment Criteria

All members of the Board of Directors of the Company have met all the requirements and criteria for appointment of the Board of Directors as stated in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors Charter and the prevailing laws and regulations.

The criteria for the appointment of the Company's Board of Directors are as follows:
1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of taking legal actions;
3. In the 5 years prior to the appointment and during his tenure, he has never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or was related to the financial sector, and has never been a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   i. failed to conduct an AGMS;
   ii. their accountability as members of Board of Directors was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors to the GMS; and
   iii. caused a company that had the license and approval fromor registered at the FSA failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reportsto the FSA.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in accordance with the field of work.

### Procedures for Appointment/Selection and Termination/Resignation of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted by GMS based on a recommendation from the Board of Commissioners which has considered the NRC's recommendation. The Board of Directors of the Company is appointed with a term of office starting from the date of appointment until the fifth AGMS since its appointment.

The GMS may at any time dismiss a member of the Board of Directors by adhering to the procedures as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors members of the Company are entitled to resign from their positions and the Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi mengenai kebijakan keberagaman, dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta keberagaman kandidat anggota Direksi Perseroan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

## Diversity Policy Composition of the Board of Directors

As stipulated in the Board of Directors Charter regarding the diversity policy, in determining the composition of the members of the Board of Directors, the Company considers the conditions and needs of the Company, as well as the diversity of candidates for Directors members of the Company in terms of academic qualifications, expertise, experience, age and gender without discrimination.

The diversity aspect in the composition of the Board of Directors of the Company can be seen from several elements such as expertise/education and work experience as can be seen in the Profile of the Board of Directors.

## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 2 orang atau lebih anggota Direksi dan apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2020, komposisi Direksi mengalami perubahan dimana Bapak Ivan Hindarko diangkat sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## Composition and Term of Office of the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors comprises of 2 or more members of the Board of Directors and if more than one member of the Board of Directors is appointed, one of them can be appointed as the President Director.

Based on the resolutions of the AGMS for the 2019 Financial Year which was held on May 18, 2020, the Board of Directors' composition was changed as Mr. Ivan Hindarko was appointed as Director of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Designation | **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | **Tahun Berakhir**<br>Year Ended |
|---|---|---|---|
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama<br>President Director | Keputusan RUPSLB tanggal 27 September 2018<br>Resolution of EGMS dated September 27, 2018 | RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023<br><br>The AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023 |
| Titien Supeno | Direktur<br>Director | Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018<br>Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018 | |
| Beatrice Kartika | Direktur<br>Director | Keputusan RUPSLB pada 15 Desember 2017 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018<br>EGMS dated December 15, 2017 and reappointed through Resolution of the EGMS dated May 8, 2018 | |
| Ivan Hindarko | Direktur<br>Director | Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2020<br>Resolution of AGMS dated May 18, 2020 | |

## Rangkap Jabatan Direksi

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Direksi dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Concurrent Position of the Board of Directors

Information regarding the Board of Directors' concurrent positions can be seen in the profile of each member of the Board of Directors in this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyusun Rencana Strategis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Board of Directors Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Shall manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Shall prepare the Company's Strategic Plan either short or long term.

3. Wajib menjunjung tinggi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Wajib menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
5. Wajib menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal Perusahaan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi wajib menghadiri *exit meeting* audit internal, audit eksternal, maupun audit OJK yang berkaitan dengan pemeriksaan fungsi yang dipimpinnya.
   b. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam *exit meeting*, wajib mengetahui dan menandatangani laporan *exit meeting*.
6. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan kerja khusus untuk memastikan bahwa hasil tindak lanjut audit telah diimplementasikan dengan baik.
7. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk Satuan Kerja untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, namun tidak terbatas pada:
   a. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   b. Satuan Kerja Audit Internal.
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Dapat membentuk komite di bawahnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang sekurang-kurangnya terdiri dari Tim Manajemen Risiko.
9. Wajib memastikan bahwa satuan kerja yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

3. Shall uphold and implement GCG principles in performing every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. Shall grow, ensure and supervise the Company's compliance with internal and external regulations.
5. Shall follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Unit and Public Accountants, as well as the results of supervision by FSA and/or results of supervision by other authorities with the following conditions:
   a. Members of the Board of Directors are required to attend internal audit's exit meetings, external audits, and FSA audits related to the examination of their functions.
   b. Members of the Board of Directors who are unable to attend the exit meeting are required to acknowledge and sign the exit meeting report.
6. If necessary, the Board of Directors may establish a special work unit to ensure that the results of the audit follow-up have been implemented properly.
7. If necessary, the Board of Directors may establish a Work Unit to ensure the GCG principles implementation but not limited to:
   a. Risk Management Work Unit.
   b. Internal Audit Work Unit.
   c. Compliance Work Unit.
8. Be able to establish a committee under it to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation which at least consists of a Risk Management Team.
9. Obliged to ensure that the established work unit has executed its duties effectively.
10. The Board of Directors is required to evaluate the committee performance at the end of each financial year.
11. Without prejudice to Board of Directors' responsibility, the Board of Directors may provide a written power of attorney to one or more proxies for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of Directors of the Company can be mentioned as follows:

| **Nama**<br>**Name** | **Jabatan**<br>**Position** | **Tugas dan Tanggung Jawab**<br>**Duties and Responsibilities** |
|---|---|---|
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama<br>President Director | Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh bisnis dan kegiatan usaha Grup MPM, menentukan, dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan, serta menentukan dan mengawasi strategi usaha dan pengembangan bisnis serta mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM.<br>Responsible for coordinating all the operational activities of the MPM Group; determining, managing, and controlling the supervision of the Company's management, business development and deciding and business development as well as taking the decisions and strategic actions needed to support and achieve the purposes and objectives of the MPM Group. |
| Titien Supeno | Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan SDM.<br>Responsible for managing and controlling the MPM Group plans and activities related to HR. |
| Beatrice Kartika | Direktur Keuangan<br>Finance Director | Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan anggaran, treasuri, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, manajemen keuangan dan hubungan investor.<br>Responsible for managing and controlling the MPM Group's plans and activities related to the budget, treasury and accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation, financial management and investor relations. |
| Ivan Hindarko | Direktur Operasional<br>Operation Director | Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pemasaran dan teknologi informasi.<br>Responsible for managing and overseeing the operations of the MPM Group as well as other activities related to marketing and information technology. |

## Pedoman Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi sejak tahun 2014 dan terakhir kali telah diperbaharui pada tahun 2020. yang berfungsi sebagai pedoman tata tertib kerja Direksi dalam menunaikan tugasnya di Perseroan.

Pembentukan Pedoman Direksi ini bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Secara garis besar, Pedoman Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
7. Waktu Kerja dan Rapat
8. Hak dan Wewenang
9. Hubungan Kerja
10. Penilaian Kinerja dan Evaluasi
11. Pengkajian dan Pembaruan

Pedoman Direksi secara lengkap dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan.

## Charter of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has a Charter since 2014 and was latest updated in 2020 which functions as a guideline for the work procedures of the Board of Directors in performing their duties in the Company.

The establishment of this Board of Directors Charter is aimed to serve the interests of the Company, shareholders and other stakeholders in order to achieve the vision and mission of the Company.

In general, the Board of Directors Charter include the following:

1. Purpose
2. Composition and Criteria
3. Term of Service
4. Concurrent Positions
5. Work Ethics
6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
7. Working Hours and Meetings
8. Rights and Authorities
9. Employment Relations
10. Performance Appraisal and Evaluation
11. Assessment and Renewal

The complete Board of Directors Charter can be seen on the Company's website.

## Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi, apabila terdapat anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan.

## Policy Related to the Resignation of Members of the Board of Directors incase of Involvement in Financial Crimes

As stated in the Board of Directors Charter, if a member of the Board of Directors is involve in financial crime, then that person must resign as a member of the Board of Directors of the Company.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Direksi tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Direksi lain sebagai pengganti pimpinan rapat.

### Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020 Direksi menyelenggarakan rapat berkala baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebanyak 15 kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

## Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors' Meeting is held regularly at least once a month or whenever needed, in accordance with the provisions in the Articles of Association and Directors Guidelines.

The Board of Directors' meeting is chaired by the President Director and if the person is unable to attend, the Directors meeting may still take place by delegating authority to another member of the Board of Directors as a representative of the chairman.

### Board of Directors Meeting Frequency

Throughout 2020, the Board of Directors held 15 regular meetings both physically and by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of organizing meetings in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, with details of the attendance levels of the members of Directors as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama/President Director | 15 | 100,0% |
| Titien Supeno | Direktur/Director | 15 | 100,0% |
| Beatrice Kartika | Direktur/Director | 15 | 100,0% |
| Ivan Hindarko*/ | Direktur/Director | 8 | 100,0% |

*/ Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 18 Mei 2020. /Effectively served as Director since May 18, 2020.

### Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi di tahun 2020 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Kinerja Keuangan, Operasional dan pemaparan mengenai Sumber Daya Manusia, serta informasi Pengembangan Bisnis, termasuk Indikator Kinerja Utama, untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak secara berkala (bulanan dan/atau triwulan);
2. Monitor dan evaluasi Indikator Kinerja Utama Divisi-Divisi pada Perseroan, antara lain target dan anggaran serta realisasinya, inisiatif strategis dan pencapaian yang diraih;
3. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan;
4. Fasilitas kredit dari Bank kepada Grup MPM;
5. Pembelian saham-saham dalam MPM*Insurance*, Entitas Anak, baik yang merupakan transaksi afiliasi ataupun transaksi dengan pemilik saham perorangan;
6. Rencana penyelenggaraan RUPST 2019, termasuk usulan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019, serta penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan Perseroan;
7. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2021 untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak, termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Direksi di tahun 2021 *(Calendar of Event)*;
8. *Planning Cycle* Perseroan Tahun Buku 2021;
9. Perubahan keanggotaan Tim Manajemen Risiko Perseroan; dan
10. Pembaharuan Pedoman Direksi Perseroan.

Informasi mengenai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam halaman 161 Laporan Tahunan ini.

## Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 57 Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan Pedoman Direksi Perseroan, anggota Direksi wajib untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan POJK 11/2017, yaitu:

1. Pemberitahunan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada tahun 2020, laporan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Direksi.

## Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi anggota Direksi Perseroan yang baru menjabat. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM telah berkoordinasi memberikan orientasi kepada Bapak Ivan Hindarko yang diangkat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 18 Mei 2020, termasuk tetapi tidak terbatas mengenai kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

### Agenda of the Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting in 2020 discussed the following matters, among others:

1. Financial Performance, Operations and presentation about Human Resources, as well as Business Development information, including Key Performance Indicators, for the Company and/or Subsidiaries periodically (monthly and/or quarterly);
2. Monitor and evaluate the Key Performance Indicators of divisions in the Company, including targets and budgets and their realization, strategic initiatives and achievements;
3. Quarterly Consolidated Financial Reports, Semi Annual Consolidated Financial Statements and Annual Consolidated Financial Statements;
4. Credit facilities from Banks to the MPM Group;
5. Purchase of shares in MPM*Insurance*, a Subsidiary, whether it is an affiliated transaction or a transaction with individual shareholders;
6. Plans for holding the 2019 AGMS, including the proposal for the 2019 Net Profits use, as well as an arrangement of the Company's Annual Public Expose;
7. Annual Work Plan and Budget for Financial Year 2021 for the Company and/or Subsidiaries, including the plan/schedule for organizing the Board of Directors' Meeting in 2021 (Calendar of Event);
8. The Company's Planning Cycle for the Financial Year 2021;
9. Changes in the membership of the Company's Risk Management Team; and
10. Updating Charter of the Board of Directors.

Information regarding the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on page 161 of this Annual Report.

## Share Ownership of the Board of Directors

Ownership of Company Shares that are registered on behalf of members of the Board of Directors can be seen on page 57 of this Annual Report.

Based on the Charter of the Company's Directors, members of Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Company with a deadline in accordance with POJK 11/2017, namely:

1. Notification to the Company at the latest 3 working days; and
2. Reporting to FSA at the latest 10 days.

In 2020, reports on changes in share ownership of Board of Directors' member has been implemented in accordance with the Directors Guidelines.

## Orientation Program for New Board of Directors

The Company does not yet have a special program for orientation for new members of the Company's Board of Directors. However, the Corporate Secretary and the HR Division have coordinated to provide an orientation program to Mr. Ivan Hindarko who has been appointed as Director of the Company since May 18, 2020, including but not limited to the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

## Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi di Tahun 2020

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Direksi pada tahun 2020 diungkapkan dalam halaman 65-66 Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai dengan tekad Perseroan untuk senantiasa dapat menciptakan karakter kepemimpinan yang kuat dari dalam perusahaan, maka Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kualitas para pimpinan di level Direksi Grup MPM. Guna mengeksekusi cita-cita tersebut, Perseroan telah memiliki sebuah kebijakan yang diimplementasikan melalui sistem pengembangan bakat yang mendalam khusus untuk karyawan internal dan pencarian bakat lainnya yang berasal dari kandidat eksternal perusahaan.

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi calon suksesor dari internal Grup MPM, dengan klasifikasi antara lain kesiapan dalam waktu kurang dari 1 tahun, kesiapan antara 1-3 tahun, dan belum adanya suksesor internal.

## Penilaian Kinerja Satuan Di Bawah Direksi

Dalam rangka membantu efektivitas kinerjanya, Direksi Perseroan membentuk Satuan Kerja yang terdiri dari Manajemen Risiko, Audit Internal, dan Kepatuhan. Untuk tahun buku 2020, Direksi telah mengevaluasi kinerja dari masing-masing Satuan Kerja tersebut dengan hasil sebagai berikut:

1. **Satuan Kerja Manajemen Risiko**
   Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal itu tercermin dari hasil pelaksanaan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa proses *monitoring & review* serta proses *updating risk register,* yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komite GCG Perseroan, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan rencana kerja, keputusan strategis terhadap suatu proyek dan/atau dalam rangka evaluasi rencana dan pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. **Satuan Kerja Audit Internal**
   Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa secara umum, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal yang meliputi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan yang wilayah operasionalnya tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk pelaksanaan audit internal yang dilakukan sesuai dengan standar ISO 27001:2013 sebagai salah satu pra syarat dari Sertifikasi ISO 27001:2013. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal berupa saran dan perbaikan telah disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit Perseroan secara berkala dan terus dimonitor pelaksanaannya secara terus menerus.

## Education and/or Training Programs of Directors in 2020

Information regarding education and/or training programs for members of Directors in 2020 is disclosed on page 65-66 of this Annual Report.

## Succession Policy of the Board of Directors

In accordance with the Company's determination to create a strong leadership character from within the company, the Company consistenly strive to identify and develop the quality of leaders at the Board of Directors level in MPM Group. In order to conduct these ideals, the Company has a policy that is implemented through an in-depth talent development system specifically for internal employees and other talent scouting from external candidates for the company.

In 2020, the Board of Directors of the Company and Subsidiaries have identified potential successors from internal MPM Group, with the following classification readiness within less than 1 year, readiness within 1-3 years, and there is no internal successor yet.

## Performance Assessment of Units Under the Board of Directors

In order to help the effectiveness of its performance, the Company's Board of Directors has established a Work Unit consisting of Risk Management, Internal Audit and Compliance. For the financial year 2020, the Board of Directors has evaluated the performance of each of these Work Units with the following results:

1. **Risk Management Unit**
   During 2020, the Board of Directors assessed that the Risk Management Team has performed its duties and responsibilities properly. It is reflected in the results of the implementation of the Risk Management Work Unit in the form of a monitoring & review process as well as a process of updating the risk register, which is reported regularly to the Board of Directors and the Company's GCG Committee, as one of the considerations or references in determining work plans, strategic decisions on a project and/or in the framework of evaluating plans and implementing mitigation that have been previously determined.

2. **Internal Audit Work Unit**
   Throughout 2020, the Board of Directors assessed that in general, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities optimally which include the Company and its Subsidiaries whose operational areas are spread across a number of regions in Indonesia, including the implementation of internal audits carried out in accordance with ISO 27001:2013 standards, as one of the pre-requisites of the ISO 27001:2013. The results of the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in the form of suggestions and improvements have been submitted to the Directors and the Audit Committee of the Company regularly and their implementation is continuously monitored.

3. **Satuan Kerja Kepatuhan**

   Dalam hal ini, fungsi kepatuhan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang tercermin dari pemenuhan kewajiban dan kepatuhan Perseroan sebagai Emiten Perusahaan Publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari pemegang saham, regulator, hingga masyarakat. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan disampaikan secara berkala kepada Direksi dan/atau Komite GCG Perseroan sebagai salah satu bahan *monitoring* dan/atau pengkinian atas pelaksanaan kepatuhan yang dilakukan oleh Perseroan.

3. **Compliance Work Unit**

   In this case, the compliance function is conducted by the Corporate Secretary. During 2020, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly as reflected in the fulfillment of the obligations and compliance of the Company as a Public Company Issuer towards prevailing laws and regulations as well as the optimization of information disclosure to stakeholders ranging from shareholders, regulators, to the public. The results of the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit are submitted periodically to the Directors and/or the GCG Committee of the Company as one of its materials for monitoring and/or updating of compliance implementation by the Company.

## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris selain melakukan rapat secara berkala, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang tahun 2020, Rapat Gabungan telah diselenggarakan, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

## The Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners apart from holding regular meetings, Board of Directors together with the Board of Commissioners are also required to hold joint meetings periodically at least once every 4 months.

Throughout 2020, Joint Meetings have been organized either physically or by means of teleconferencing and/or video conferences or other methods of meetings arrangement in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, 3 times, with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Edwin Soeryadjaya | Komisaris Utama/President Commissioner | 3 | 100,0% |
| Tossin Himawan | Komisaris/Commissioner | 3 | 100,0% |
| Danny Walla | Komisaris/Commissioner | 3 | 100,0% |
| Istama Tatang Siddharta | Komisaris Independen/Independent Commissioner | 3 | 100,0% |
| Benny Redjo Setyono | Komisaris Independen/Independent Commissioner | 3 | 100,0% |
| Suwito Mawarwati | Direktur Utama/President Director | 3 | 100,0% |
| Titien Supeno | Direktur/Director | 3 | 100,0% |
| Beatrice Kartika | Direktur/Director | 3 | 100,0% |
| Ivan Hindarko*/ | Direktur/Director | 2 | 100,0% |

*/ Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 18 Mei 2020/ */ Effectively served as Director since May 18, 2020.

## Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, agenda yang dibahas dalam rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2020 meliputi:

1. Kinerja Keuangan, Operasional dan pemaparan mengenai SDM, serta informasi Pengembangan Bisnis, untuk Perseroan (konsolidasi) dan/atau Entitas Anak, secara berkala;
2. Pemaparan dan pembahasan Budget/Anggaran Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2021; dan
3. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi di tahun 2021 *(Calendar of Events)*.

## Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors

In general, the agendas discussed in joint meetings held by the Board of Commissioners and Directors throughout 2020 include:

1. Financial Performance, Operations and presentation about HR as well as information on Business Development, for the Company (consolidated) and/or Subsidiaries regularly;
2. Presentation and discussion of the Budget/Annual Consolidated Budget for the Financial Year 2021; and
3. Plans/schedule for organizing Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 (Calendar of Events).

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris, Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria dan tolok ukur penilaian. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk dimintakan persetujuan serta diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

**Kriteria Penilaian**
- Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
- Ketertiban administrasi;
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
- Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

**Pihak Penilai**
Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment*.

**Hasil Penilaian**
- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini yaitu dalam bagian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada kehadiran dan partisipasi serta kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan berupa pemberian nasihat dan arahan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi;
- Terdapatnya pengungkapan integritas dan independensi Dewan Komisaris; dan
- Ketertiban administrasi penyelenggaraan Rapat, keputusan edaran, surat menyurat dan laporan-laporan (apabila ada) selalu dilengkapi dari waktu ke waktu dan disimpan dalam arsip Perseroan.

### Implementation Procedure of the Board of Commissioners' Performance Assessment

Referring to the Board of Commissioners Guidelines, Board of Commissioners' performance assessment is conducted in accordance with the Company's Articles of Association. In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for assessment criteria and benchmarks. The performance appraisal results of the Board of Commissioners are submitted to the Company's Shareholders at the AGMS for approval and being disclosed in the Annual Report.

**Assessment Criteria**
- Achievements in the implementation of the Board of Commissioners Meeting;
- Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
- Administrative order;
- Integrity and transparency of the members of the Board of Commissioners;
- Participation and contribution in the supervisory function of the Company.

**The Assessor**
Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by means of a self-assessment.

**Assessment Result**
- Based on the assigned criteria, the performance appraisal results of the Board of Commissioners can be seen in several sections of this Annual Report such as the implementation of Board of Commissioners meetings, including but not limited to attendance and participation as well as contributions to the Company's supervisory function in the form of providing advice and directions conveyed Joint Meeting with the Board of Directors;
- A disclosure of integrity and independence of the Board of Commissioners; and
- Administrative order in organizing Meetings, circular decisions, correspondence and reports (if any) are always completed from time to time and stored in the Company's archives.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Mengacu pada Pedoman Direksi, Penilaian kinerja Direksi dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, KNR memberikan rekomendasi kriteria dan tolok ukur penilaian. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk dimintakan persetujuan serta diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

### Directors Performance Assessment Implementation Procedure

Referring to the Board of Directors Charter, Board of Directors performance assessment is carried out in accordance with the Company's Articles of Association. In its implementation, NRC provides recommendations for assessment criteria and benchmarks. The results of the Board of Directors performance appraisal are submitted to the Company's Shareholders at the AGMS for approval and being disclosed in the Annual Report.

**Kriteria Penilaian**
- Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
- Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka Panjang Perseroan;
- Pencapaian anggaran dan pendapatan.

**Pihak Penilai**
Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* oleh Perseroan.

**Hasil Penilaian**
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang diraih Perseroan sepanjang 2020, serta kinerja para organ GCG di bawah Direksi yang juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

**Assessment Criteria**
- Business targets achievement that must be realized;
- The Company's short and long term plans achievement;
- Budget and revenue achievements.

**Assessor**
The performance assessment of Directors is carried out by means of a self-assessment by the Company.

**Assessment Result**
Based on the predetermined criteria, the results of the Board of Directors performance appraisal can be seen through the operational and financial performance achievements of the Company throughout 2020, as well as the performance of the GCG organs under the Board of Directors which have performed their duties and responsibilities properly.

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, remunerasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris, ditentukan oleh RUPS.

Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Dalam hal ini, KNR akan berperan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan paket remunerasi, berdasarkan indikator-indikator tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi yang berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut ini:
- KNR meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- KNR memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris ke RUPS, untuk persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

As stipulated in the Company's Articles of Association and the UUPT, remuneration, including but not limited to salaries, service fees and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners, are determined by the GMS.

In accordance with its authority, the GMS can delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors annually. In this case, the NRC will play a role to provide recommendations to the Board of Commissioners about the proposed remuneration package based on certain predetermined indicators.

### Remuneration Determination Procedure

Procedures for determining remuneration that applies to the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:
- The NRC reviews the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
- The NRC provides recommendations regarding an increase in remuneration for next year for the Board of Commissioners and Directors.
- Recommendations will then be evaluated by the Board of Commissioners.
- The recommendations that have been evaluated will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS, for an approval or approved by the Board of Commissioners based on the GMS' authority delegation to the Board of Commissioners.

## Indikator Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya. Faktor-faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

- Perbandingan terhadap perusahaan dalam industri sejenis yang dilakukan secara berkala
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan.

## Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan dalam Kompensasi Manajemen Inti.

## Kompensasi Manajemen Inti

Organ Perseroan yang tergolong dalam Manajemen Inti adalah Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Perseroan dan Entitas Anak. Kompensasi yang dibayarkan kepada Manajemen Inti pada 2020 adalah sebagai berikut:

## Remuneration Assignment Indicators

Each member of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge and skills. Other factors that can be considered to determine the amount of remuneration are as follows:

- Periodic comparisons with companies in similar industries.
- The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
- Performance, duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The achievement of short-term and long-term performance goals is constantly in line with the Company's strategy.

## Remuneration Structure

The remuneration structure of Board of Directors and Board of Commissioners is set in Compensation of Key Management.

## Key Management Compensation

The Company's organs belonging to the Key Management are the Board of Commissioners and/or Directors of the Company and its Subsidiaries. Compensation paid to Key Management in 2020 is as follows:

| **Keterangan / Description** | **Nominal (dalam juta Rupiah) Amount (In millions of Rupiah)** | | **Persentase dari total biaya Percentage of total expense** | |
|---|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | **2020** | **2019** |
| Kompensasi Manajemen Inti<br>Compensation of Key Management | 54.462 | 50.862 | 6,8% | 5,6% |

Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal yang tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, informasi mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dapat diungkapkan secara terperinci.

By considering several aspects that cannot be disclosed in this Annual Report, information regarding remuneration of each member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company cannot be disclosed in detail.

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Struktur Kepemilikan Saham.

## Information Regarding Main and Controlling Shareholders

The scheme of Major and Controlling Shareholders either directly or indirectly to individual owners, can be seen in the Company Profile Chapter in the Share Ownership Structure section.

# HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

## AFFILIATED RELATIONSHIPS AMONG MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

| | ESO | THI | DWA | IST | BRS | SMA | TSU | BKA | IVH | PSU dan PSP<br>MS and CS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ESO | | - | - | - | - | - | - | - | - | √ |
| THI | - | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| DWA | - | - | | - | - | - | - | - | - | - |
| IST | - | - | - | | - | - | - | - | - | - |
| BRS | - | - | - | - | | - | - | - | - | - |
| SMA | - | - | - | - | - | | - | - | - | - |
| TSU | - | - | - | - | - | - | | - | - | - |
| BKA | - | - | - | - | - | - | - | | - | - |
| IVH | - | - | - | - | - | - | - | - | | - |

ESO : Edwin Soeryadjaya
THI : Tossin Himawan
DWA : Danny Walla
IST : Istama Tatang Siddharta
BRS : Benny Redjo Setyono
SMA : Suwito Mawarwati
TSU : Titien Supeno
BKA : Beatrice Kartika
IVH : Ivan Hindarko
PSU/MS : Pemegang Saham Utama/Major Shareholder (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)
PSP/CS : Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)

## Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak*/

## Management and Supervision Relationship of the Company with Subsidiaries*/

| Jabatan Designation | Nama Name | MPM*Mulia* | | MPM*Parts* | | MPM*Rent* | | MPM*Insurance* | | Bidbox | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | DU/D | KU/K | DU/D | KU/K | DU/D | KU/K | DU/D | KU/K | DU/D | KU/K |
| Dewan Komisaris **/ Board of Commissioners | ESO | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | THI | - | KU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | DWA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | IST | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | BRS | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Direksi **/ Board of Directors | SMA | DU | - | - | K | - | - | - | - | - | K |
| | TSU | - | K | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | BKA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | IVH | - | - | D | - | DU | - | - | - | D | - |

*/ tidak termasuk entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung, yang sudah dihentikan operasionalnya dan/atau dalam proses likuidasi.
*/does not include subsidiaries, either directly or indirectly,whose operations have been discontinued and/or are in the process of liquidation.

**/ DU : Direktur Utama/President Director
D : Direktur/Director
KU : Komisaris Utama/President Commissioner
K : Komisaris/Commissioner
ESO : Edwin Soeryadjaya
THI : Tossin Himawan
DWA : Danny Walla
IST : Istama Tatang Siddharta
BRS : Benny Redjo Setyono
SMA : Suwito Mawarwati
TSU : Titien Supeno
BKA : Beatrice Kartika
IVH : Ivan Hindarko



# KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Komite Audit meliputi pengkajian, pengawasan dan penyusunan rekomendasi mengenai efektivitas kinerja dari Pihak Audit Eksternal dan Fungsi Audit Internal, serta pengembangan dan pengelolaan proses nominasi dan seleksi Pihak Audit Eksternal.

### Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit setidaknya terdiri dari dua orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

Masa jabatan Komite Audit tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Per 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in ensuring compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards Statement.

The Audit Committee's scope of activities comprise of reviewing, monitoring and formulating recommendations regarding the effectiveness of the External Audit and Internal Audit Functions performance as well as developing and managing the nomination and selection process for the External Audit Party.

### Composition and Term of Office of the Audit Committee

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee are conducted based on the decision of the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least two Independent Commissioners who act respectively as Chairman and member as well as another member coming from an independent external party.

The term of office of the Audit Committee is not allowed to exceed the term of office of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association, and can only be re-elected for the next 1 period.

As of December 31, 2020, the membership composition of the Audit Committee is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Designation | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office | **Periode**<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Istama Tatang Siddharta | Ketua<br>Chairman | Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>Appointment Letter No. L.MPM/ SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |
| Benny Redjo Setyono | Anggota<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019<br>Decree of the Board of Commissioners dated May 27, 2019 | Pertama<br>First | 2019-2023 |
| Kurniawan Tedjo | Anggota<br>Member | Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>Appointment Letter No. L.MPM/ SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |

## Persyaratan Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota Komite Audit dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan;
5. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Wajib mematuhi Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Wajib memiliki paling sedikit 1 anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
9. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
10. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
11. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
12. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
13. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
14. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Profil Anggota Komite Audit

**Istama Tatang Siddharta** (Komisaris Independen) - Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Benny Redjo Setyono** (Komisaris Independen) - Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

## Audit Committee Requirements

All members of the Company's Audit Committee must meet the following requirements:

1. Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;
2. Shall maintain the confidentiality of all information either Company information or Company consumer information;
3. Shall uphold the Company's interests above personal interests;
4. Each member of the Audit Committee is prohibited from taking personal gain resulting in loss or declining profit for the Company;
5. Must understand financial reports, the company's business, especially those related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;
6. Shall comply with the Audit Committee Charter set by the Company;
7. Willing to improve competence continuously through education and training;
8. Must have at least 1 member with educational background and expertise in accounting and finance;
9. Being not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or any other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;
10. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for an Independent Commissioner;
11. Do not have direct or indirect shares in the Company;
12. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the shares were acquired;
13. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or the Company's Major Shareholders; and
14. Has no business relationship either directly or indirectly relating to the Company's business activities.

## Profile of Audit Committee Members

**Istama Tatang Siddharta** (Independent Commissioner) - Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Benny Redjo Setyono** (Independent Commissioner) - Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

## KURNIAWAN TEDJO

**Anggota Komite Audit**
**Anggota komite audit**

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>**Nationality** | Indonesia |
| **Usia**<br>**Age** | 69 tahun/years old |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Jakarta |



**Dasar Hukum Pengangkatan**
Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada 8 Mei 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi Akuntansi Manajemen (1981) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi (1996) dari Universitas Indonesia

**Riwayat Jabatan**
Berkarier di PT Astra International Tbk selama 25 tahun sampai usia pensiun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Audit Internal Sales Operation (2007)

**Keanggotaan dalam Asosiasi**
- Anggota Institute of Internal Auditors (IIA) 2003 - sekarang
- Anggota Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) 2011 - sekarang
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2008 - sekarang
- Anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) 2016 - sekarang

**Sertifikasi**
- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Control Self-Assessment (CCSA)
- Certified Risk Management Assurance (CRMA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Konsultan Pajak (BKP) Brevet C
- Kuasa Hukum Pajak yang terdaftar di Pengadilan Pajak.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

**Legal Basis of Appointment**
He has served as member of the Company's Audit Committee since 2013 and has been reappointed based on Decree of the Board of Commissioners of the Company on May 8, 2018.

**Educational Background**
Bachelor of Economics in Management Accounting (1981) and Bachelor of Economics in Accounting (1996) from University of Indonesia

**Career History**
He worked for 25 years until his retirement at PT Astra International Tbk, with the latest position of Head of Internal Audit for the Sales Operation (2007).

**Member of Association**
- Member of the Institute of Internal Auditors (IIA) 2003 - present
- Member of the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) 2011 - present
- Member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) in 2008 - present
- Member of the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI) 2016 - present

**Certifications**
- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Control Self-Assessment (CCSA)
- Certified Risk Management Assurance (CRMA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Tax Consultant (BKP) Brevet C
- Tax attorney registered at the Tax Court.

**Affiliate Relations**
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders.

## Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:

- Bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa kepada Perseroan.
- Tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 6 bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen yang saat ini menjabat).
- Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pemegang Saham Utama Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab secara independen yang mencakup:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengkaji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen jika terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian/pemberhentian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perusahaan yang didasarkan pada independensi AP, KAP dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, metodologi *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, dan/atau hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode sebelumnya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Fungsi Audit Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, yang paling sedikit mencakup kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP, yang mana Direksi Perseroan wajib untuk melaporkan hasil evaluasi yang ditandatangani oleh Komite Audit tersebut.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Independence of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria as stipulated in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and the Audit Committee Charter of the Company, namely:

- Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing services to the Company.
- Has not held any position related to the management of the Company for the last 6 months (except for the Independent Commissioner who is currently serving).
- Do not own shares in the Company, either directly or indirectly with the Company; and
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, Controlling Shareholders or Major Shareholders of the Company.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out duties and responsibilities independently comprising of:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement/dismissal of the Public Accountant Firm (KAP) and/or Public Accountant (AP) to perform audit services on the Company's annual historical financial information based on the independence of AP, KAP and KAP insiders, audit scope, audit service fees, expertise and experience of AP, KAP and Audit Team from KAP, fresh eye perspective methodology to be obtained through replacing AP, KAP and Audit Team from KAP, potential risks of using audit services by the same KAP consecutively for a fairly long period of time, and/or the evaluation results towards the implementation of audit services provision of annual historical financial information in the previous period.
5. Reviewing the implementation of audits by the Internal Audit Function and supervising the implementation of follow-ups by Directors based on the findings of Internal Audit Function.
6. Reviewing the risk management implementation activities conducted by Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Evaluating the implementation of the audit services provision on annual historical financial information by AP and/or KAP, which at least includes the conformity of the audit implementation by AP and/or KAP with the applicable audit standards, adequacy of time for field work, review of the scope of services provided and adequacy of sampling test; and recommendations for improvements given by AP and/or KAP, in which the Company's Board of Directors are required to report the results of the evaluation signed by the Audit Committee.
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

**Frekuensi Rapat Komite Audit**

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit Perseroan, sebanyak 7 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee has a policy of holding regular meetings at least once every 3 months. However, meetings can also be held at any time (incidentally) upon request of the Board of Commissioners or there are important and urgent matters occurring in the area of its supervision.

**Audit Committee Meeting Frequency**

Throughout 2020, the Audit Committee organized 7 meetings, either physically or by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of organizing meetings in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, with details of the attendance levels of each member of the Audit Committee as follows:

| Nama/Name | Jabatan/Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Istama Tatang Siddharta | Ketua/Chairman | 7 | 100,0% |
| Benny Redjo Setyono | Anggota/Member | 7 | 100,0% |
| Kurniawan Tedjo | Anggota/Member | 7 | 100,0% |

**Agenda Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit di tahun 2020 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Tahun Buku 2019 (Audit) dan Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan Tahun Buku 2020;
2. Rencana transaksi afiliasi Perseroan;
3. Evaluasi hasil Jasa Audit KAP Siddharta & Widjaja serta AP Tohana Widjaja, untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Tahun Buku 2019;
4. Rekomendasi Penunjukan KAP Siddharta & Widjaja serta AP Tohana Widjaja untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Tahun Buku 2020, beserta rencana pelaksanaan audit dan kegiatannya;
5. Hasil pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal secara berkala;
6. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Komite Audit di tahun 2021 *(Calendar of Event)*.

**Audit Committee Meeting Agenda**

Audit Committee Meeting in 2020 discussed the following matters, among others:

1. Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 (Audited) and Quarterly Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020;
2. The Company's affiliated transactions plan;
3. An evaluation results of the Audit Services provided by KAP Siddharta & Widjaja and AP Tohana Widjaja, for the Annual Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019;
4. Recommendation for the appointment of KAP Siddharta & Widjaja and AP Tohana Widjaja to perform audit services for the 2020 Financial Year Consolidated Financial Statements, along with the audit implementation plan and its activities;
5. Results of the implementation of activities of the Internal Audit Unit on a regular basis;
6. Plan/schedule for holding the Audit Committee Meeting in 2021 (Calendar of Event).

## Piagam Komite Audit

Sejak tanggal 19 Februari 2013, Komite Audit telah memiliki Piagam yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan tersedia pada situs web Perseroan.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Penanganan Pengaduan; dan
8. Masa Jabatan.

## Audit Committee Charter

Since February 19, 2013, the Audit Committee has a Charter which serves as a guideline to perform its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was last updated on December 20, 2019 and is available on the Company's website.

The Audit Committee Charter contains the following:

1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties and Responsibilities and Authorities;
4. Working Procedures and Procedures;
5. Meeting Implementation Policy;
6. Activity Reporting System;
7. Complaint Handling; and
8. Term of Service.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2019 termasuk Rencana Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2020;
2. Menghadiri pertemuan yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal, di mana pertemuan tersebut terkait dengan pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan Histori Tahunan, baik dalam hal persiapan sebelum pelaksanaan jasa audit dan sebelum finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya untuk menelaah dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan, penggunaan metode akuntansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (audit laporan keuangan) untuk tahun buku 2020, termasuk pemberian rekomendasi mengenai Imbalan Jasa untuk Kantor Akuntan Publik untuk disetujui oleh Dewan Komisaris;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP yang ditunjuk untuk tahun buku 2019;
5. Pembahasan dalam pertemuan rutin dengan Unit Internal Audit Perseroan terkait rencana pelaksanaan audit internal di Grup MPM dan juga dengan direktorat keuangan mengenai *update* laporan keuangan triwulanan Perseroan;
6. Memberikan masukan dan arahan atas temuan Unit Internal Audit Perseroan;
7. Memberikan masukan dan arahan mengenai rencana transaksi afiliasi yang oleh Perseroan;
8. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Komite Audit di tahun 2021 *(Calendar of Event)*.

Komite Audit telah mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilaksanakannya sepanjang tahun buku 2020 dalam sebuah Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2020 tertanggal 25 Januari 2021. Laporan Kegiatan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2021.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Pelatihan bagi anggota Komite Audit pada tahun 2020 diungkapkan dalam halaman 66 Laporan Tahunan ini.

## Implementation of the Audit Committee's Duties

In 2020, the Audit Committee performed the following tasks:

1. To prepare an Audit Committee Activity Report for the Financial Year 2019 including the Audit Committee Activity Plan for the Financial Year 2020;
2. Attend meetings attended by the Company's Management and External Auditor, where the meeting is related to the implementation of audit services towards Annual Historical financial information, both in terms of preparation before the implementation of audit services and before the finalization of the Company's Annual Consolidated Financial Statements, including to review and evaluate the presentation of financial statements, use of accounting methods, and compliance with applicable accounting standards;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountants (AP) appointment to perform audit services on annual historical financial information (financial report audit) for the financial year 2020, including providing recommendations regarding Service Fees for Public Accounting Firms to get an approval from Board of Commissioners;
4. Evaluating the implementation of audit services provision on annual historical financial information by the appointed KAP for the financial year 2019;
5. Discussions in regular meetings with the Company's Internal Audit Unit regarding the implementation of internal audit plan in the MPM Group and also with the finance directorate regarding update of the Company's quarterly financial reports;
6. Provide input and direction on the findings of the Company's Internal Audit Unit;
7. Provide input and direction regarding affiliated transaction plan by the Company;
8. Plan/schedule for holding the Audit Committee Meetings in 2021 (Calendar of Event).

The Audit Committee has been responsible for the tasks it performed throughout the 2020 financial year in an Audit Committee Activity Report for 2020 dated January 25, 2021. The Activity Report was submitted to the Board of Commissioners and was received and approved by the Board of Commissioners on January 31, 2021.

## Audit Committee Education and/or Training

Training for members of the Audit Committee in 2020 is disclosed on page 66 of this Annual Report.

# KNR

KNR merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara menyeluruh, serta menilai konsistensi penerapannya agar dapat meningkatkan pelaksanaan GCG dan kinerja Perseroan.

## Komposisi dan Masa Jabatan KNR

Pengangkatan dan pemberhentian anggota KNR dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

# THE NRC

The NRC is a supporting organ for the Board of Commissioners that was established to assist the Board of Commissioners in determining the overall nomination and remuneration policies for the Company, as well as assessing the implementation consistency in order to improve the implementation of GCG and the Company's performance.

## Composition and Term of Office of the NRC

The appointment and dismissal of the members of NRC shall be made based on the Board of Commissioners' decision.

Keanggotaan KNR paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama; dan
   c. karyawan manajerial yang memiliki bidang di fungsi SDM.

Masa jabatan KNR tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Per 31 Desember 2020, susunan keanggotaan KNR adalah sebagai berikut:

The membership of the NRC comprises of at least 3 members with the following conditions:

1. One chairman who is also a member, is an Independent Commissioner;
2. Other members who may be drawn from:
   a. members of the Board of Commissioners;
   b. parties that come from outside the Company and have no affiliation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders; and
   c. managerial employees who have areas in the HR function.

The NRC's term of office is not allowed to exceed the term of office of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association, and can only be re-elected for the next 1 period.

As of December 31, 2020, the membership composition of the NRC is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Istama Tatang Siddharta | Ketua<br>Chairman | Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 (sebagai anggota KNR) dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 (sebagai Ketua KNR), dan diangkat kembali sebagai Ketua KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 (as member of NRC) and the Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 (as Chairman of NRC), and reappointed as Chairman of NRC based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |
| Edwin Soeryadjaya | Anggota<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>The Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |
| Tossin Himawan | Anggota<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>The Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |

## Persyaratan KNR

Setiap anggota KNR Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

## NRC Requirements

Each member of the NRC must meet the following requirements:

1. Must possess a high level of integrity, character and morals in implementing his/her performance;
2. Shall maintain the confidentiality of all information, either Company information or Company consumer information;
3. Must uphold the interests of the Company above personal interests;
4. Is prohibited to take personal gain resulting in loss to the Company or decrease in the Company's profits.

## Profil Anggota KNR

**Istama Tatang Siddharta** (Komisaris Independen) - Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Edwin Soeryadjaya** (Komisaris Utama) - Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Tossin Himawan** (Komisaris) - Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

## Independensi Anggota KNR

Bapak Istama Tatang Siddharta yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab KNR

KNR mengemban tugas dan tanggung jawab secara independen yang mencakup:

1. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi:
      i. Format remunerasi yang menarik dan dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
      ii. Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai keberhasilan/penghargaan yang didapat Perseroan dengan kinerja individual baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris;
      iii. Kebijakan, tingkat, dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.
   b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada) dan Direksi;
   c. Merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
   e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
   g. Senantiasa melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.

2. Terkait dengan tugas nominasi:
   a. Mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan;

## Profile of NRC Members

**Istama Tatang Siddharta** (Independent Commissioner) - Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Edwin Soeryadjaya** (President Commissioner) - Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Tossin Himawan** (Commissioner) - Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

## Independence of NRC Members

Mr. Istama Tatang Siddharta who is also an Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements as stipulated in the NRC Charter.

## Duties and Responsibilities of NRC

The NRC performs duties and responsibilities independently consisting of:

1. In relation to the remuneration function:
   a. Recommend a remuneration system for the Board of Commissioners and Directors to be proposed for further approval from the GMS. The aspects that include:
      i. An attractive remuneration format that can motivate the Board of Commissioners and Directors in managing the Company based on the targets set by the Shareholders;
      ii. A remuneration format in such a way as to link and assess the Company's success/awards individual performance from both the Board of Directors and the Board of Commissioners;
      iii. Remuneration policies, levels and structures provide alignment between the interests/needs of Board of Directors and the Board of Commissioners with the demands and targets set by Shareholders.
   b. Recommend salaries, bonuses, retirement benefits and compensation for the Board of Commissioners, the Secretary to the Board of Commissioners (if any) and Board of Directors;
   c. Recommend other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors;
   d. Assist the President Commissioner in preparing the disclosure of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively in the Company's Annual Report;
   e. Consider other matters relating to the remuneration or terms of work imposed on the Board of Commissioners and Board of Directors;
   f. Provide recommendations on the compensation system and other benefits in the event of a staff reduction program;
   g. Constantly conduct comparative studies, surveys and research in order to develop a remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
   h. Reviewing the remuneration system applicable in the Company and recommending improvement and alignment efforts.

2. In relation to the nomination assignment:
   a. To review the composition and number of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds that are required by the Company;

b. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

c. Merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;

d. Mengkaji sistem manajemen karier yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.
e. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

b. To assist the Board of Commissioners in determining job descriptions and terms of appointment, including the criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
c. To recommend a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors which is subsequently proposed for the approval of GMS;
d. To review the career management system implemented in the Company and recommend improvement and alignment efforts.
e. To recommend capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
f. To provide proposals for candidates meeting the requirements as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

## Rapat KNR

KNR memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

### Frekuensi Rapat KNR

Sepanjang tahun 2020, KNR telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam KNR, sebanyak 3 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota KNR sebagai berikut:

## NRC Meetings

The NRC has a policy to hold regular meetings at least once every 4 months. However, meetings can also be held at any time (incidentally) upon request of the Board of Commissioners or there are important and urgent matters occurring in the area of its supervision.

### Frequency of the NRC Meetings

Throughout 2020, the NRC has held 3 meetings, either physically and by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of conducting other meetings in accordance with the provisions of NRC Charter, with details of the attendance level of each member of the NRC is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Istama Tatang Siddharta | Ketua/Chairman | 3 | 100,0% |
| Edwin Soeryadjaya | Anggota/Member | 3 | 100,0% |
| Tossin Himawan | Anggota/Member | 3 | 100,0% |

### Agenda Rapat KNR

Rapat KNR di tahun 2020 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
2. Inisiatif dan kinerja SDM untuk Grup MPM, secara berkala;

3. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat KNR di tahun 2021 *(Calendar of Event).*

### NRC Meeting Agenda

NRC Meeting in 2020 discussed the following matters, among others:

1. Recommendations to Board of Commissioners regarding the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders;
2. Initiatives and HR performance for the MPM Group, on a regular basis;
3. Plans/schedule for organizing the NRC Meeting in 2021 (Calendar of Event).

## Pedoman KNR

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, KNR telah memiliki Pedoman yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman KNR terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan tersedia pada situs web Perseroan.

Adapun Pedoman KNR tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Masa Jabatan.

## NRC Charter

Since August 19, 2016, the NRC has had Charter that serves as guidelines in performing its duties and responsibilities. The NRC Charter was last updated on December 20, 2019 and is available on the Company's website.

The NRC Charter comprises of:
1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties and Responsibilities and Authorities;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meetings Arrangement;
6. Activity Reporting System;
7. Term of Service.

## Pelaksanaan Tugas KNR

Pada tahun 2020, KNR telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Kegiatan KNR Tahun Buku 2019 termasuk Rencana Kegiatan KNR Tahun Buku 2020;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun, termasuk tetapi tidak terbatas memberikan rekomendasi atau berdiskusi mengenai sistem penggajian dan fasilitas/tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Program Incentive Jangka Panjang untuk Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak, serta rencana program *rewards* untuk karyawan Grup MPM;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi/honorarium untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai realisasi dari hasil RUPST Tahun Buku 2019;
4. Memberikan arahan/masukan mengenai program-program dan inisiatif mengenai bidang SDM Grup MPM;

KNR telah mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilaksanakannya sepanjang tahun buku 2020 dalam sebuah Laporan Kegiatan KNR tahun 2020 tertanggal 25 Januari 2021. Laporan Kegiatan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2021.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan KNR

Pelatihan bagi anggota KNR dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan pada halaman 66.

## Implementation of the Duties of the NRC

In 2020, the NRC has conducted the following tasks:

1. To compile the NRC Activity Report for the 2019 Financial Year including the NRC Activity Plan for the 2020 Financial Year;
2. Assist Board of Commissioners to assess the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on established benchmarks, including but not limited to provide recommendations or discuss the payroll system and facilities/ benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, Long term Incentive Program for the Board of Directors of the Company and/or subsidiaries, as well as plans for a rewards program for MPM Group employees;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration/ honorarium for Directors and the Board of Commissioners of the Company, as a realization of the AGMS results for the Financial Year 2019;
4. To provide direction/input regarding programs and initiatives of the HR within MPM Group;

The NRC has been responsible for the tasks it performed throughout the financial year 2020 that is mentioned in the 2020 NRC Activity Report for 2020 dated January 25, 2021. The Activity Report was submitted to the Board of Commissioners and had been approved by the Board of Commissioners on January 31, 2021.

## Education and/or Training for the NRC

Training for members of the NRC can be seen in the Company Profile Chapter in the Education and/or Training section of the Company's Main and Supporting Organs on page 66.

## KOMITE GCG

Komite GCG merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis Perseroan guna membangun iklim usaha yang sehat, terpercaya, dan positif.

### Komposisi dan Masa Jabatan Komite GCG

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite GCG dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite GCG paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Masa jabatan Komite GCG tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Per 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite GCG adalah sebagai berikut:

## GCG COMMITTEE

The GCG Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which was established to assist the Board of Commissioners in implementing GCG principles in every aspect of the Company's business in order to build a healthy, reliable and positive business climate.

### Composition and Term of Office of GCG Committee

The appointment and dismissal of GCG Committee members is based on the Board of Commissioners' decision.

The GCG Committee membership consists of at least 3 members with the following conditions:

1. One chairman who is also a member, is a Commissioner;
2. Other members may be drawn from:
   a. members of the Board of Commissioners;
   b. parties that come from outside the Company and have no affiliation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and do not hold concurrent positions as members of other Committees owned by the Company.

The term of office of GCG Committee is not allowed to exceed the term of office of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association, and can only be re-elected for the next 1 period.

As of December 31, 2020, the membership composition of the GCG Committee is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Designation | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Tossin Himawan | Ketua<br>Chairman | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019<br>Board of Commissioners' Decree dated May 27, 2019 | Pertama<br>First | 2019-2023 |
| Danny Walla | Anggota<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018<br>Board of Commissioners' Decree dated June 26, 2015 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018 | Kedua<br>Second | 2018-2023 |
| Benny Redjo Setyono | Anggota<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019<br>Board of Commissioners Decree dated May 27, 2019 | Pertama<br>First | 2019-2023 |

### Persyaratan Komite GCG

Setiap anggota Komite GCG Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

### GCG Committee Requirements

Each member of the Company's GCG Committee must meet the following requirements:

1. Must possess a high level of integrity, character and morals in implementing his/her performance;
2. Shall maintain the confidentiality of all information either the Company information or Company consumer information;
3. Shall uphold the interests of the Company above personal interests;
4. It is prohibited to take personal gain that may result in loss to the Company or the Company's declining profits.

## Profil Anggota Komite GCG

**Tossin Himawan** (Komisaris) - Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Danny Walla** (Komisaris) - Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Benny Redjo Setyono** (Komisaris Independen) - Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Independensi Anggota Komite GCG**
Bapak Benny Redjo Setyono yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Komite GCG.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Dalam membantu Dewan Komisaris, keberadaan Komite GCG bertujuan untuk meninjau dan mengkaji penerapan kebijakan GCG secara menyeluruh, termasuk di dalamnya:

1. Secara berkala meninjau dan mengkaji ulang prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan;
2. Memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik dilakukan sendiri ataupun dilakukan dengan bantuan konsultan eksternal.

Sementara itu, Komite GCG juga memiliki wewenang, antara lain:

1. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Unit Kerja terkait dengan implementasi GCG atas sepengetahuan Dewan Komisaris;
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

## Rapat Komite GCG

Komite GCG memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Namun demikian, rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat hal-hal penting dan mendesak yang terjadi di bidang pengawasannya.

**Frekuensi Rapat Komite GCG**
Sepanjang tahun 2020, Komite GCG telah mengadakan rapat, baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite GCG Perseroan, sebanyak 3 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite GCG sebagai berikut:

## Profile of GCG Committee Members

**Tossin Himawan** (Commissioner) - Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Danny Walla** (Commissioner) - Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Benny Redjo Setyono** (Independent Commissioner) - Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

**Independence of the GCG Committee Members**
Mr. Benny Redjo Setyono who also has concurrent position as an Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements as stipulated in the GCG Committee Charter.

## Duties and Responsibilities of the GCG Committee

In assisting the Board of Commissioners, the existence of the GCG Committee aims to review and examine the GCG policies implementation as a whole, including:

1. To review periodically and examine the GCG principles and requirements for the Company and ensure that these principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company;
2. To ensure that the assessment on the GCG implementation in the Company is performed, either self-assessment or with the assistance of an external consultant.

Meanwhile, the GCG Committee also has authorities among others:

1. Communicate directly with Directors and/or Work Units regarding the GCG implementation of with the knowledge of the Board of Commissioners;
2. Through the Board of Commissioners, ask the Directors to make optimal efforts in implementing GCG principles in the Company.

## GCG Committee Meetings

The GCG Committee has a policy of organizing regular meetings at least once every 4 months. However, meetings can also be held at any time (incidentally) upon request of the Board of Commissioners or there are important and urgent matters occurring in the area of its supervision.

**Frequency of GCG Committee Meetings**
Throughout 2020, the GCG Committee held 3 meetings either physically or by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of conducting meetings in accordance with the provisions of the Company's GCG Committee Charter, with details of the attendance level of each member of the GCG Committee is as follows:

| Nama/Name | Jabatan/Designation | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|
| Tossin Himawan | Ketua/Chairman | 3 | 100,0% |
| Danny Walla | Anggota/Member | 3 | 100,0% |
| Benny Redjo Setyono | Anggota/Member | 3 | 100,0% |

**Agenda Rapat Komite GCG**

Rapat Komite GCG di tahun 2020 membahas hal-hal antara lain berikut ini:

1. Opini atau pendapat mengenai peraturan-peraturan di bidang pasar modal dan implikasinya terhadap Perseroan, pemenuhan prinsip-prinsip GCG dan/atau ketentuan yang berlaku;
2. Kegiatan dan program kerja Tim Manajemen Risiko, secara berkala;
3. Kegiatan-kegiatan CSR Perseroan, secara berkala;
4. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Komite GCG di tahun 2021 *(Calendar of Event).*

## Pedoman Komite GCG

Sejak tanggal 16 Agustus 2016, Komite GCG telah memiliki Pedoman yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite GCG terakhir kali diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan tersedia pada situs web Perseroan.

Adapun Pedoman Komite GCG tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Masa Jabatan.

## Pelaksanaan Tugas Komite GCG

Pada tahun 2020, Komite GCG telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Kegiatan Komite GCG Tahun Buku 2019 termasuk Rencana Kegiatan Komite GCG Tahun Buku 2020;

2. Memberikan rekomendasi kepada manajemen dalam implementasi kepatuhan dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dengan diberlakukannya peraturan-peraturan baru;
3. Memberikan rekomendasi kepada manajemen dalam implementasi manajemen risiko termasuk pengelolaan risiko yang efektif dan efisien di seluruh jajaran manajemen dalam Grup MPM;

4. Memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berkelanjutan dalam pengembangan masyarakat sekitar dan tanggung jawab sosial, yang dilakukan oleh Grup MPM ataupun melalui Yayasan MPM serta rencana-rencana kegiatan berkelanjutan Grup MPM.

Komite GCG telah mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilaksanakannya sepanjang tahun buku 2020 dalam sebuah Laporan Kegiatan Komite GCG tahun 2020 tertanggal 25 Januari 2021. Laporan Kegiatan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2021.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite GCG

Pelatihan bagi anggota Komite GCG pada tahun 2020 diungkapkan dalam halaman 67 Laporan Tahunan ini.

**GCG Committee Meeting Agenda**

GCG Committee Meeting in 2020 discussed the following matters, among others:

1. Opinion regarding capital markets regulations and their implications for the Company, a compliance with GCG principles and/or applicable regulations;
2. Activities and work programs of the Risk Management Team, periodically;
3. CSR activities, periodically;
4. Plans/schedule for organizing GCG Committee Meetings in 2021 (Calendar of Event).

## GCG Committee Charter

Since August 16, 2016, the GCG Committee has had Charter which serves as guidelines in performing its duties and responsibilities. The GCG Committee Charter was last updated on December 20, 2019 and is available on the Company's website.

The GCG Committee Charter consists of as follows:

1. Objective;
2. Composition, Structure, and Membership Requirements;
3. Duties and Responsibilities and Authorities;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Implementation Policy;
6. Activity Reporting System;
7. Term of Office.

## Implementation of the Duties of the GCG Committee

In 2020, the GCG Committee has performed the following tasks:

1. To prepare a GCG Committee Activity Report for the Financial Year 2019 including the GCG Committee Activity Plan for the Financial Year 2020;
2. To provide recommendation to management for the compliance and corporate governance principles implementation in accordance with applicable regulations, particularly with the enactment of new regulations;
3. To provide recommendation to management for the risk management implementation including effective and efficient risk management at all levels of management within the MPM Group;
4. To provide recommendation to the management of the Company for quality improvement in the Company's sustainable Social and Environmental Responsibility activities for the development of surrounding community and social responsibility, which are conducted by the MPM Group or through the MPM Foundation as well as sustainable activity plans of MPM Group.

The GCG Committee has been responsible for the tasks it performed throughout the 2020 financial year mentioned in a GCG Committee Activity Report for the year of 2020 dated January 25, 2021. The Activity Report was submitted to the Board of Commissioners and was received and approved by the Board of Commissioners on January 31, 2021.

## Education and/or Training of the GCG Committee

Training for GCG Committee members in 2020 is disclosed on page 67 of this Annual Report.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam menjembatani komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal.

Selain dituntut untuk meningkatkan kompetensi serta memperbaharui dirinya dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya.

### Profil Sekretaris Perusahaan

**F. Bernadeth Conny Ponto**
Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung (2000).

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/Dir-025/ VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Beliau mengawali kariernya di Kantor hukum Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) dengan keahlian khusus dalam menangani bidang hukum korporasi dan kepatuhan khususnya sebagai *in-house corporate counsel* sejak tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Legal Manager di PT Tirta Investama, Danone Aqua Group (2001-2004), sebagai Head of Corporate Legal Department PT Baramulti Sugih Sentosa, Baramulti Group (2004-2011), sebagai Group Head Legal PT Darmex Agro (2011-2014), dan Sekretaris Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai Legal & Compliance Senior Manager di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

Corporate Secretary is one of the Company's supporting organs that plays a key role in bridging communication among the Company's organs, relationship between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market.

Apart from being demanded to improve competence and keep abreast of latest knowledge, especially regarding the Capital Market, the Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions in other public companies.

### Profil Sekretaris Perusahaan

**F. Bernadeth Conny Ponto**
Indonesian Citizen, 44 years old. Domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Law from the Padjadjaran University, Bandung (2000).

She was appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 dated August 24, 2017 regarding the Corporate Secretary Appointment of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

She began her career at Law firm of Hutabarat, Halim dan Partner (2000-2001) with specific expertise in corporate law and compliance, particularly as an in-house corporate counsel since 2001. She had also served as Legal Manager at PT Tirta Investama, Danone Aqua Group (2001-2004), as Head of Corporate Legal Department at PT Baramulti Sugih Sentosa, the Baramulti Group (2004-2011), as Group Head Legal at PT Darmex Agro (2011-2014), and Corporate Secretary as well as Legal & Compliance Senior Manager at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The secretary has duties and responsibilities as follows:
1. To keep abreast of capital market development, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.
2. To coordinate the socialization of prevailing laws and regulations as well as to request suggestions and recommendations from the GCG Committee regarding compliance and GCG implementation.
3. To provide input to Directors and the Board of Commissioners in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market.
4. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the GCG implementation comprising of:
   a. Information disclosure to the public;
   b. Submission of required reports for Issuers or Public Companies in a timely manner to the related government agency;
   c. Organizing and documenting GMS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-Komite yang dibawah Dewan Komisaris;
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Mempersiapkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Mengkoordinasikan Laporan Kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;
3. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019 Tahunan dan *Public Expose* Tahunan Perseroan yang keduanya diadakan pada tanggal 18 Mei 2020;
4. Menyampaikan laporan berkala, laporan insidentil dan keterbukaan informasi yang diwajibkan dengan tepat waktu berdasarkan peraturan pasar modal, Peraturan OJK dan peraturan BEI;
5. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk rapat Manajemen dan komite-komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan *Calendar of Event* 2020 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu;
6. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik;
7. Penyusunan Kalender Tahunan Kegiatan Rapat untuk Tahun Buku 2021;
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan internal MPM *Group Compliance Forum*: 2020 OJK *Reporting*, yang merupakan kolaborasi dengan divisi-divisi terkait lainnya dalam Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu dengan ikut aktif berpartisipasi dalam *focus group discussion*, sosialisasi, *workshop* dan seminar, serta memberikan sosialiasi internal dan analisis atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan; dan
10. Menjalin dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan OJK, BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan lembaga penunjang pasar modal serta institusi lainnya.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan di halaman 67-69.

d. Organizing and documenting the Company's Management meetings, including but not limited to Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Meetings of Committees under the Board of Commissioners;
e. Implementation of the Company's orientation program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

5. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA and other stakeholders.

## Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2020, the Corporate Secretary conducted activities including:

1. Prepared the Company's Annual Report;
2. Coordinated the Activity Reports of Committees under the Board of Commissioners;
3. Coordinated the planning and implementation of the Company's 2019 AGMS dan Annual Public Expose both of which were held on May 18, 2020;
4. Submitted periodic reports, incidental reports and mandatory information disclosure of in a timely manner based on capital market regulations, FSA and IDX regulations;
5. Arranged administration, coordinated, attended and prepared minutes of meetings of the and the Company's Management and committees meetings which were held periodically in accordance with the 2020 Calendar of Events or at any time;
6. Ensured that GCG principles implementation in the Company is well organized;
7. Prepared an Annual Calendar of Meeting Activities for the 2021 Financial Year;
8. Coordinated the implementation of the internal activities of MPM Group Compliance Forum: 2020 FSA Reporting, which was a collaboration with other related divisions within the Company;
9. Kept abreast of the development in the Capital Market, particularly laws and regulations in the Capital Market by actively participating in focus group discussions, outreach, workshops and seminars, as well as providing internal socialization and analysis of new regulations issued; and
10. Established and maintained communication between the Company and the FSA, IDX and the Indonesian Central Securities Depository and other capital market supporting institutions.

## Education and/or Training for Corporate Secretary

Training for the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile Chapter in the Education and/or Training section of the Company's Main and Supporting Organs on page 67-69.

# HUBUNGAN INVESTOR
## INVESTOR RELATIONS

Sejak tahun 2013, Perseroan telah memiliki Divisi Hubungan Investor dimana keberadaannya bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar Perseroan dan pemegang saham serta para investor. Divisi Hubungan Investor berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja dan prospek usaha Perseroan secara rutin. Selain itu, Hubungan Investor juga terlibat secara aktif dalam berbagai pertemuan dan dialog bersama para analis.

### Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan dalam menjaga interaksi aktif dan hubungan erat dengan pelaku utama pasar modal, yang terdiri dari pemegang saham, investor, dan analis. Dengan demikian, Divisi Hubungan Investor secara proaktif menyampaikan informasi yang diperlukan oleh investor dan analis melalui berbagai metode dan saluran media. Berbagai laporan Perseroan antara lain Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Keuangan Tahunan serta informasi pendukungnya tersedia di situs Perseroan di www.mpmgroup.co.id.

### Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang 2020, Divisi Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan *Public Expose* Tahunan, bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan, pada tanggal 18 Mei 2020 secara daring dan secara rutin bertatap muka dengan para investor dan analis baik melalui *one on one meeting*, maupun melalui *conference call*. Kegiatan untuk acara bertatap muka secara langsung tidak memungkinkan selama pandemi Covid-19.

Selain itu setiap triwulan, IR mengeluarkan laporan dan informasi *update* mengenai kondisi dan kinerja Perseroan, yang antara lain meliputi penjelasan faktor yang berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan, dan penjelasan singkat mengenai arah dan strategi Perseroan dalam mencapai tujuannya untuk memberikan hasil yang optimal bagi seluruh pemegan saham sehingga dapat menjadi sumber informasi yang *reliable* bagi seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Since 2013, the Company has had an Investor Relations Division which aims to improve the quality of communication between the Company and its shareholders as well as investors. The Investor Relations Division plays a key role in providing information needed by the capital market community regarding the financial condition, shares, performance and business prospects of the Company regularly. Furthermore, Investor Relations is also actively involved in various meetings and dialogues with analysts.

### Duties and Responsibilities of Investor Relations

The Investor Relations Division reports directly to the Director of Finance in maintaining active interactions and close relationships with key capital market players, which consist of shareholders, investors and analysts. Thus, the Investor Relations Division proactively delivers the information required by investors and analysts through various media methods and channels. Various Company reports, including Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports, as well as supporting information are available on the Company's website at www.mpmgroup.co.id.

### Investor Relations Activities

Throughout 2020, the Company's Investor Relations Division has conducted an Annual Public Expose, in collaboration with the Corporate Secretary on May 18, 2020 via online and regularly meets face to face with investors and analysts either through one on one meetings, or via conference calls. Face-to-face activities are not possible during the Covid-19 pandemic.

In addition, every quarter, IR issues reports and information updates regarding the condition and performance of the Company, which among others includes an explanation of the factors that directly affect the financial statements, and a brief explanation of the direction and strategy of the Company in achieving its objectives to provide optimal results for all shareholders so that it can be a reliable source of information for all investors and other stakeholders.

# UNIT AUDIT INTERNAL
## INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sebagai salah satu unit kerja Perseroan, Unit Audit Internal bertugas melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal Perseroan, serta memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, proses suksesi untuk jabatan Kepala Unit Audit Internal telah dilakukan secara internal berdasarkan *assessment* dan rencana pengembangan kapasitas, yang dilakukan oleh Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya yang dibantu oleh pihak ketiga. Dan selama proses tersebut dilakukan, tugas dan tanggung jawab Kepala Unit Audit Internal dijalankan oleh Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Suwito Mawarwati yang dibantu oleh Para Pejabat Pelaksana Harian, yaitu Bapak Andrew Taslim dan Bapak Ivan Santosa, dimana keduanya langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan.

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan dan mengacu kepada SK Direksi Perseroan No. L.MPM/DIR-003/I/2021, yang juga telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, Direktur Utama telah mengangkat Bapak Andrew Taslim sebagai Pejabat Sementara (PJS) Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

### Profil PJS Kepala Unit Audit Internal

**Andrew Taslim**
Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Berdomisili di Jakarta. Pemegang sertifikasi Fellowship of Chartered Certified Accountants (FCCA) tersebut meraih gelar B.sc (HONS) Applied Accounting dari Oxford Brookes University, Awarded Second Class Upper, Sertifikasi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dari Sunway University College, Malaysia (Juli 2001 – Desember 2004) dan merupakan anggota dari Certified Internal Auditor dari Institute Internal Audit (IIA) sejak Desember 2018. Mengawali kariernya sebagai Associate di RSM Chio Lim LLP Singapore (September 2005 – Desember 2007) dan menjadi Senior Associate di KPMG LLP Singapore (Januari 2008 – Januari 2013). Beliau kemudian berkarier sebagai Corporate Auditor di Chevron Indonesia (Januari 2013 – May 2013), sebagai Control & Compliance – Finance Analyst di Microsoft Pte Ltd (September 2013 – Maret 2015), dan sebagai Internal Control Manager – HST di Mondelez Asia Pacific Pte Ltd (November 2015 – November 2016) sebelum akhirnya bergabung di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebagai Senior Manager Corporate Internal Audit pada bulan September 2017.

The establishment of Internal Audit Unit aims at supporting the effective GCG implementation within the Company as its duties and responsibilities have been tailored as required in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

As one of the Company's work units, the Internal Audit Unit is Assigned to perform monitoring and evaluation of the Company's internal control, as well as providing independent and objective views, assurance and consultations in order to enhance the value and operational performance of the Company.

### Profile of Internal Audit Unit Head

Throughout 2020, the succession process for the position of Internal Audit Unit Head has been performed internally based on an assessment and capacity develoment plan, carried out by the President Director and other members of the Board of Directors assisted by a third party. During this process, the duties and responsibilities of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the Company's President Director Mr. Suwito Mawarwati who is supported by our Daily Executive Officers Mr. Andrew Taslim and Mr. Ivan Santoso, both are directly responsible to the Company's President Director.

Based on the assessment results referring to the Company's Board of Directors Decree No. L.MPM /DIR-003/I/2021, which has also received approval from the Company's Board of Commissioners, the President Director has appointed Mr. Andrew Taslim as Acting Head of the Internal Audit Unit as of January 1, 2021.

### Profile Acting Head of Internal Audit Unit

**Andrew Taslim**
Indonesian Citizen, 37 years old. Domiciled in Jakarta. The holder of the Fellowship of Chartered Certified Accountants (FCCA) certification earned a B.sc (HONS) Applied Accounting from Oxford Brookes University, Awarded Second Class Upper, Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) Certification from Sunway University College, Malaysia (July 2001 - December 2004) and is a member of the Certified Internal Auditor of the Institute Internal Audit (IIA) since December 2018. He started his career as an Associate at RSM Chio Lim LLP Singapore (September 2005 - December 2007) and became a Senior Associate at KPMG LLP Singapore (January 2008 - January 2013). He then had a career as Corporate Auditor at Chevron Indonesia (January 2013 - May 2013), as Control & Compliance - Finance Analyst at Microsoft Pte Ltd (September 2013 - March 2015), and as Internal Control Manager - HST at Mondelez Asia Pacific Pte Ltd (November 2015 - November 2016) before finally joining PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk as Senior Manager Corporate Internal Audit in September 2017.

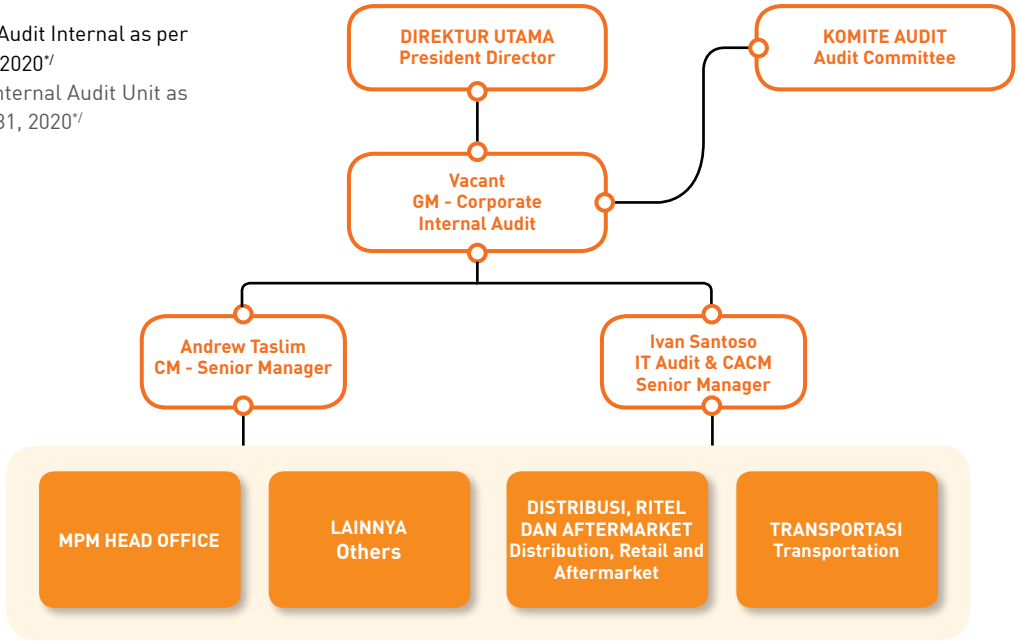
## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Unit Audit Internal, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Pedoman Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:
1. The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Unit Head.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with an approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Internal Audit Unit Head after obtaining an approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incapable of performing his duties.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director.
5. Auditors sitting in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.

Struktur Unit Audit Internal as per 31 Desember 2020*/
Structure of Internal Audit Unit as of December 31, 2020*/




*/ Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021, Bapak Andrew Taslim diangkat sebagai PJS Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
*/ As of January 1, 2021, Mr. Andrew Taslim was appointed as Acting Head of the Company's Internal Audit Unit.

## Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Perseroan terus mendorong dan mengupayakan agar seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi di bidang audit internal, seperti *Chartered Accountant (CA), Certified Internal Audit (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), Certified IDEA Analyst (CIDA), Certified Management Accountant (CMA)* dan *Certified Data Privacy Solutions Engineer* (CDPSE) .

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Pedoman Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

## Internal Audit Unit Professional Qualification/ Certification

The Company constantly encourages and strives for all members of the Company's Internal Audit Unit to have certification in the field of internal audit, such as Chartered Accountant (CA), Certified Internal Audit (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), Certified IDEA Analyst (CIDA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE).

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. To develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. To verify and evaluate the internal control implementation of the Company.

3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Independensi Unit Audit Internal

Seluruh personil auditor internal harus menjaga independensinya baik dalam melakukan pemeriksaan maupun dalam melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Unit Audit Internal beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:

1. Mengemban rangkap tugas atau melakukan tugas-tugas operasional Perseroan di luar fungsi audit internal.
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Unit Audit Internal.
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

## Piagam Unit Audit Internal

Sejak bulan Februari 2013 yang masih berlaku per 31 Desember 2020, Unit Audit Internal telah memiliki piagam yang berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan kegiatannya, termasuk aspek ruang lingkup kerja, struktur, kedudukan, serta tugas dan tanggung jawab auditor internal.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat tentang:

1. Visi dan Misi
2. Ruang Lingkup
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Independensi
7. Pertanggungjawaban
8. Syarat Auditor

## Kode Etik Unit Audit Internal

1. **Integritas**
   Integritas auditor internal menimbulkan kepercayaan dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan pada penilaian mereka.
2. **Objektivitas**
   Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang terhadap semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membentuk penilaian.

3. To perform audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.
4. To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. To prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up improvements as recommended in the audit report.
7. To liaise with the Audit Committee.
8. To develop a program for evaluating the quality of the Internal Audit Unit's activities.
9. To conduct special audit if necessary.

## Independence of the Internal Audit Unit

All internal auditor personnel must maintain their independence either in conducting audits or in performing other activities. In this regard, the Internal Audit Unit Head and all internal auditors are prohibited from:

1. Concurrently performing operational duties in the Company other than as part of the internal audit function.
2. Initiating or approving transactions outside the Internal Audit Unit.
3. Undertaking activities that involve a conflict of interest with the Company or which could cause them unable to carry out their duties objectively.

## Internal Audit Unit Charter

Since February 2013 which is still in effect as of December 31, 2020, the Internal Audit Unit had a charter which served as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its activities, including aspects of the scope of work, structure, position, and duties and responsibilities of the internal auditor.

The Company's Internal Audit Charter contains:

1. Vision and Mission
2. Scope
3. Structure and Position
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Independence
7. Accountability
8. Auditor Requirements

## Internal Audit Unit Code of Ethics

1. **Integrity**
   The integrity of the internal auditors creates trust and thus as foundation of trust in their assessments.

2. **Objectivity**
   Internal auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about the activity or process which is being audited. Internal auditors create a balanced assessment of all relevant circumstances and are not overly influenced by their own interests or by others in forming the assessments.

3. **Kerahasiaan**
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa wewenang yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.
4. **Kompetensi**
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja layanan audit internal.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020 Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan standar audit internal dan merupakan realisasi rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

**Kegiatan-kegiatan UAI tersebut antara lain:**

1. Melaksanakan 25 Audit Operasional, IT Audit, Konsultasi dan Audit Khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya yang berada di seluruh Indonesia.
2. Melakukan *review* terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan risiko dapat dikurangi.
3. Menyampaikan hasil audit internal berupa saran perbaikan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala serta dimonitor pelaksanaannya secara terus menerus.
4. Melaksanakan audit dengan pendekatan berbasis risiko teratas *(top-risk audit)* serta asesmen risiko independen oleh UAI serta terus mengembangkan skenario *Continuous Auditing & Continuous Monitoring (CACM).*
5. Melaksanakan audit internal sesuai standar ISO 27001:2013 sebagai prasyarat sertifikasi ISO 27001:2013.

## Fokus Audit 2021

Untuk tahun 2021, Unit Audit Internal akan berfokus pada area dan proses bisnis yang telah diidentifikasi berisiko tinggi oleh pemilik proses/*process owner* maupun hasil asesmen risiko oleh Unit Audit Internal, termasuk melanjutkan pengembangan dan implementasi CACM, audit internal ISO 27001:2013 dan tata kelola fraud serta evaluasi mandiri penilaian sistem pengendalian internal di Perseroan.

## Program Pendidikan dan/atau Pelatihan UAI di 2020

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan UAI pada tahun 2020 diungkapkan dalam halaman 69 Laporan Tahunan ini.

3. **Confidentiality**
   Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose information without appropriate authorization unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. **Competence**
   Internal auditors apply the knowledge, skills and experience needed in the performance of internal audit services.

## Internal Audit Unit Activity Implementation 2020

Throughout 2020, Internal Audit Unit has implemented audit activities in accordance with internal audit standards and constitute a realization of risk-based annual audit plan that has been approved by the Company's President Director.

**IAU's activities comprise of:**

1. Conducted 25 Operational Audits, IT Audits, Consultations and Special Audits. These audit activities covers all Subsidiaries and their branches throughout Indonesia.
2. To review ongoing business processes to ensure the effectiveness of internal control system and reducing risks.
3. To submit the internal audit results in the form of suggestions for improvements to the management and Audit Committee on a regular basis and to monitor its implementation continuously.
4. To conduct audits with a top-risk based approach (top-risk audit) as well as an independent risk assessment by IAU and continue to develop Continuous Auditing & Continuous Monitoring (CACM) scenarios.
5. To carry out an internal audit according to the ISO 27001:2013 standard as a prerequisite for ISO 27001:2013 certification.

## Audit Focus in 2021

For 2021, the Internal Audit Unit will focus on areas and business processes that previously identified as high risk by the process owner as well as the results of risk assessment by Internal Audit Unit, including continuing the development and CACM implementation, internal audit ISO 27001:2013 and fraud governance as well as an independent evaluation of the Company's internal control system assessment.

## Education and/or Training Programs in 2020

Information regarding IAU's Education and/or training programs in 2020 is disclosed on page 69 of this Annual Report.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk membudayakan etika kerja dan integritas yang tinggi pada setiap insan perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan membentuk SPI yang bertujuan untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha secara profesional dan efektif di seluruh jenjang organisasi.

Penerapan SPI yang akuntabel memberikan banyak manfaat bagi Perseroan dalam hal:
- Menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

### Implementasi SPI

**Pengendalian Keuangan**
Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus memberikan pelaporan keuangan yang terpercaya untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingannya. Tanpa pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencatatan transaksi yang benar, data keuangan yang dihasilkan dapat bersifat tidak andal, membuat manajemen sulit mengambil keputusan secara tepat, serta mengurangi kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham, regulator, dan publik.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan penting perlu ditangani:
1. Keberadaan atau Terjadinya: aset, kewajiban dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
2. Kelengkapan: semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
3. Hak dan Kewajiban: aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
4. Penilaian atau Penugasan: komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan PSAK. Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
5. Penyajian dan Pengungkapan: perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

The Company is committed to cultivating high work ethics and integrity in every individual in the company in order to enhance the quality of GCG implementation in a sustainable manner. For this reason, the Company established ICS which aims to control business activities in a professional and effective manner at all levels of the organization.

The implementation of an accountable ICS provides many benefits for the Company in terms of:
- Ensure the availability of accurate information and reports.
- Improve compliance with the prevailing laws and regulations.
- Reduce the risk of loss, deviation and violation of the precautionary principle.

### ICS Implementation

**Financial Control**
Internal control is very essential for accurate recording of transactions and preparation of accountable financial reports. As a public listed company, the Company must provide reliable financial reporting to fulfill its obligations to its stakeholders. Without adequate internal controls to ensure the correct recording of transactions, the generated financial data can be unreliable, make it difficult for management to make correct decisions, and reduce the Company's credibility in the eyes of shareholders, regulators and the public.

The Company implements a financial control system by providing financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders and stakeholders as a basis for decision making.

To meet this objective, all relevant financial statement assessments relating to all important accounts and disclosures need to be handled:
1. Existence or Occurrence: assets, liabilities and ownership are held at a certain date, and recorded transactions are events that actually occurred during a certain period.
2. Completeness: all transactions and other events and circumstances that occurred during a certain period, and should have been recognized during that period, have actually been recorded.
3. Rights and Liabilities: an asset is a right, and a liability is a liability of an entity at a specific date.
4. Appraisal or Assignment: the components of assets, responsibilities, revenues and expenses are stated in the amount in accordance with PSAK. Transactions are mathematically correct and appropriately summarized and recorded in the books and records of the entity.
5. Presentation and Disclosure: matters in the statement are described correctly, sorted and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered comprehensively for all significant accounts as part of the closing process of financial statements.

**Pengendalian Operasional**
Pengendalian Internal yang berkaitan dengan tujuan operasional membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional Perseroan tercapai.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

## Kesesuaian SPI dengan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO yang memiliki tujuan sebagai berikut:
1. Tujuan Operasional yaitu efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan yaitu laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Perseroan.

Prinsip pengendalian internal Perseroan mencakup komponen sebagai berikut:

**1. Lingkungan Pengendalian**
   a. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika dengan memberlakukan Standar Etika Perusahaan.
   b. Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
   c. Direksi menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai tujuan.
   d. Perseroan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten yang selaras dengan tujuan perusahaan.
   e. Perseroan meminta tanggung jawab masing-masing individu untuk tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

**2. Penilaian Risiko**
   a. Peseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
   b. Peseroan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risikonya dikelola.

**Operational Control**
Internal control relating to operational objectives helps management to understand to the extent the Company's operational objectives are being achieved.

The Company implements an operational control system by implementing policies and procedures that help to achieve operational objectives and reasonably ensure that prevailing laws and regulations are complied with.

Operational and compliance objectives are also relevant to achieve financial reporting goals. Therefore, all processes outside of financial reporting must also be considered when creating and assessing internal controls over financial reporting and disclosures.

## Alignment of the ICS with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company has implemented ICS referring to internal control framework of COSO which has the following objectives:
1. Operational objectives, namely the effectiveness and efficiency of the company's operations, including operational and financial performance targets, and safeguarding company assets.
2. Reporting Objectives, namely internal and external financial and non-financial reports that meet the principles of reliability, timeliness, transparency, or other requirements as determined by the government, generally recognized standards, or company entity policies.
3. Compliance objective, namely a compliance towards prevailing laws and regulations affecting the Company.

The principles of the Company's internal control include the following components:

**1. Control Environment**
   a. The Company demonstrates its commitment towards integrity and ethical values by enforcing the Company's Ethical Standards.
   b. The Board of Commissioners demonstrates an independence from management and supervises the development and performance of internal control.
   c. Under supervision of the Board of Commissioners, The Board of Directors establishes an appropriate structure, reporting lines, and authorities and responsibilities to achieve objectives.
   d. The Company demonstrates a commitment to attract, develop and retain competent individuals who are aligned with company goals.
   e. The Company requires each individual accountable for their internal control responsibilities to achieve the objectives.

**2. Risk Assessment**
   a. The Company sets clear objectives to enable the identification and assessment of risks associated with the objectives.
   b. The Company identifies the risks against its achievement of objectives and analyzes the risks as basis for determining how the risks are managed.

c. Peseroan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tersebut tujuan.
d. Peseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

**3. Kegiatan Pengendalian**
a. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
b. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
c. Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.

**4. Informasi dan Komunikasi**
a. Perseroan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
b. Perseroan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
c. Perseroan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

**5. Kegiatan Pengawasan**
a. Perseroan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
b. Perseroan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan Direksi.

Selain kelima komponen di atas, Perseroan telah menerapkan konsep 3 lini pertahanan, di mana pada Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan. Lini kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara rutin mengevaluasi SPI dan risiko Perseroan. Lini Ketiga adalah fungsi Unit Audit Internal yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

## Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan SPI

Selama 2020, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan melalui kegiatan Unit Audit Internal terkait dengan pengelolaan risiko. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya guna memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

Hasil skor evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan pada 2020 berada pada rentang 75%-94%, dengan kesimpulan telah berjalan efektif.

c. The Company considers the potential for fraud in assessing the risks to achieve those objectives.
d. The Company identifies and assesses changes that can have a significant impact on the internal control system.

**3. Control Activities**
a. The Company selects and develops control activities contributing to risk mitigation in order to achieve objectives to an acceptable level.
b. The Company selects and develops general control activities through technology to support the objectives achievement.
c. The Company implements control activities through policies that assign what is expected and the procedures that make these policies work.

**4. Information and Communication**
a. The Company obtains, produces and uses relevant and qualified information to support the internal control function.
b. The Company internally communicates information, including the objectives and responsibilities for internal control, which are necessary to support the functioning of internal control.
c. The Company communicates with outside parties regarding matters affecting the internal control function.

**5. Monitoring Activities**
a. The Company selects, develops, and evaluates to ascertain whether the internal control components exist and are functioning.
b. The Company evaluates and communicates deficiencies in the internal control in a timely manner to parties who are responsible for taking corrective action, including senior management and the Board of Directors.

In addition to the five components above, the Company has implemented the concept of 3 lines of defense, where in the First Line, operational management is responsible for the company's internal control system and risk. The second line is a function of risk management, control, compliance, quality of Health, Safety and Environment HSE, security which routinely evaluates ICS and the Company's risks. The third line is the function of the Internal Audit Unit which audits the First Line and Second Line.

## Effectiveness of ICS Implementation Activities

During 2020, the Company has evaluated the Company's internal control system through Internal Audit Unit's activities related to risk management. Improvements on the internal control system are executed on an ongoing basis and its implementation was monitored to ensure the achievement of these internal control objectives.

The results of the evaluation score for the Company's internal control system in 2020 were in the range of 75%-94%, with the conclusion that it has been effective.

# AUDITOR EKSTERNAL
## EXTERNAL AUDITOR

Dalam rangka menjamin independensi atas penyajian laporan keuangan Perseroan serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat (1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan POJK 15/2020, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit dengan menggunakan jasa auditor eksternal independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan, berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan pada 18 Mei 2020 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Agustus 2020, yaitu:

In order to ensure the independence of the presentation of the Company's financial statements and compliance with the provisions of Article 68 paragraph (1) sub (c) of the UUPT and FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and POJK 15/2020, the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2020 have been audited using the services of an independent external auditor appointed by the Company, based on the Resolution of the Company's AGMS on May 18, 2020 and the Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 24, 2020, namely:

| **Akuntan Publik**<br>**Public Accountant** | |
|---|---|
| Nama/Name | Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA |
| Nomor Registrasi Akuntan Publik dari Menteri Keuangan<br>Public Accountant Registration Number from the Minister of Finance | AP.0846 |
| Nomor Surat Tanda Terdaftar<br>Registered Certificate Number | STTD.AP-59/PM.22/2018 |
| **Kantor Akuntan Publik**<br>**Public Accounting Firm** | |
| Nama/Name | Siddharta Widjaja & Rekan |
| Nomor Surat Tanda Terdaftar<br>Registered Certificate Number | STTD.KAP-00002/PM.22/2017 |

### Jasa Lain Yang Diberikan

KAP dan/atau AP yang telah ditunjuk oleh Perseroan tersebut di atas tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

### Other Services Rendered

The Public Accounting Firm and/or Public Accountant that have been appointed by the Company as mentioned above did not provide other services to the Company.

### Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

### Names of Public Accounting Firms and Public Accountants That Have Audited The Company's Financial Statements in the Last 5 Years

| **Periode Penugasan**<br>**Assignment Period** | **Kantor Akuntan Publik**<br>**Public Accounting Firm** | **Nama Auditor**<br>**Auditor's Name** | **Jasa yang Diberikan**<br>**Services Rendered** |
|---|---|---|---|
| 2020 | Siddharta Widjaja & Rekan | Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA | Jasa audit laporan keuangan<br>Financial statements audit service |
| 2019 | Siddharta Widjaja & Rekan | Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA | Jasa audit laporan keuangan<br>Financial statements audit service |
| 2018 | Siddharta Widjaja & Rekan | Harry Widjaja, S.E., CPA | Jasa audit laporan keuangan<br>Financial statements audit service |
| 2017 | Siddharta Widjaja & Rekan | Harry Widjaja, S.E., CPA | Jasa audit laporan keuangan<br>Financial statements audit service |
| 2016 | Siddharta Widjaja & Rekan | Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA | Jasa audit laporan keuangan<br>Financial statements audit service |

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO
## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risiko merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari oleh seluruh badan usaha, tidak terkecuali Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah berupaya untuk meminimalisir beragam risiko, baik yang bersifat sistematis maupun non-sistematis melalui penerapan manajemen risiko yang efektif.

Risk is something that cannot be avoided by all business entities, including the Company. However, the Company has strived to minimize various risks, either systematic or non-systematic through an effective risk management implementation.

### Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Pada tahun 2020 Perseroan melanjutkan proses penerapan manajemen risiko baik di Perseroan maupun di Entitas Anak dengan berbasis pada pedoman ISO 31000:2018 Manajemen Risiko.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19, Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepastian dalam pencapaian sasaran Perseroan yang telah ditetapkan dengan cara meningkatkan atau menambah kontrol dan perencanaan mitigasi yang lebih matang agar memberikan jaminan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dapat dikelola dengan baik.

### General Implementation of Risk Management within the Company

In 2020 the Company continued the process of risk management implementation in both the Company and its subsidiaries based on the ISO 31000:2018 Risk Management guidelines.

In the midst of the Covid-19 pandemic conditions, the Company realizes that the implementation of integrated risk management has a key role in increasing certainty to achieve the Company's targets as assigned by increasing or adding control and mitigation planning to provide assurance to all stakeholders that main risks of the Company is well-managed.

### Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

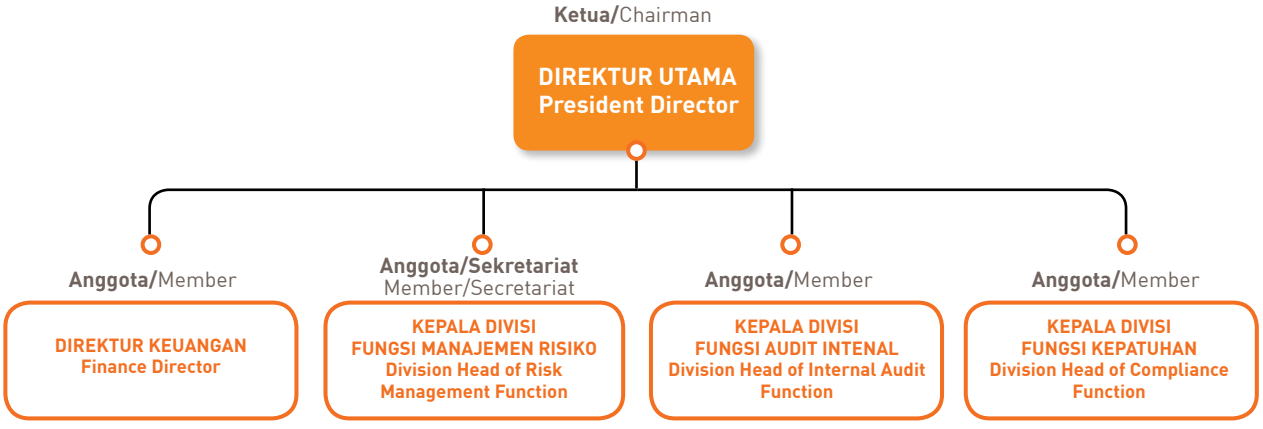
Pada tahun 2020 ini, terdapat perubahan struktur organisasi Tim Manajemen Risiko Perseroan sesuai dengan SK No. L.MPM/DIR-077B/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Adapun perubahannya hanya berupa pergantian pejabat lama yang memasuki masa pensiun dan digantikan oleh pejabat baru.

Berikut adalah struktur Tim Manajemen Risiko Grup MPM:

### Risk Management Team Structure Organization

In 2020, there was a change of organizational structure of the Company's Risk Management Team based on Decree No. L.MPM/DIR-077B/VIII /2020 dated August 28, 2020. The change is only in the form of changing old official who have retired and are replaced by new official.

The following is the structure of the MPM Group Risk Management Team:




Per 31 Desember 2020, Anggota Tim Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Ketua | : Suwito Mawarwati |
| Anggota | : Beatrice Kartika |
| Anggota/Sekretariat | : Ang Amelia |
| Anggota | : F. Bernadeth Conny Ponto |

As of December 31, 2020, the members of the Company's Risk Management Team were as follows:

| | |
|---|---|
| Chairman | : Suwito Mawarwati |
| Member | : Beatrice Kartika |
| Member/Secretariat | : Ang Amelia |
| Member | : F. Bernadeth Conny Ponto |

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, Bapak Andrew Taslim, PJS Kepala Unit Audit Internal diangkat menjadi Anggota Tim Manajemen Risiko.
Effective from January 1, 2021, Mr. Andrew Taslim, Acting Head of Internal Audit Unit was appointed as a Member of the Risk Management Team.

Tim Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi mengenai efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko baik di Perseroan maupun di Entitas Anak.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
2. Memantau *risk profile* dari seluruh Grup *(Enterprise Wide Risk)* dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang sudah dijalankan untuk risiko strategis Grup.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengkaji dan menyetujui langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari satu perusahaan dalam lingkup Grup.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah taktis mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup.
6. Melakukan kajian terhadap dampak dari keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal *(irregularities)* dan memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko.

## Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan pendekatan asesmen risiko *Top-Down (strategic risk)* untuk melengkapi pendekatan *Bottom Up (operational risk)* yang telah dijalankan sebelumnya. Pendekatan tersebut dijalankan bersamaan dengan perencanaan tahunan dalam Sistem Manajemen MPM.

Berikut adalah kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan:

The Company's Risk Management Team is responsible for coordinating the effectiveness of Risk Management implementation either in the Company or in its Subsidiaries.

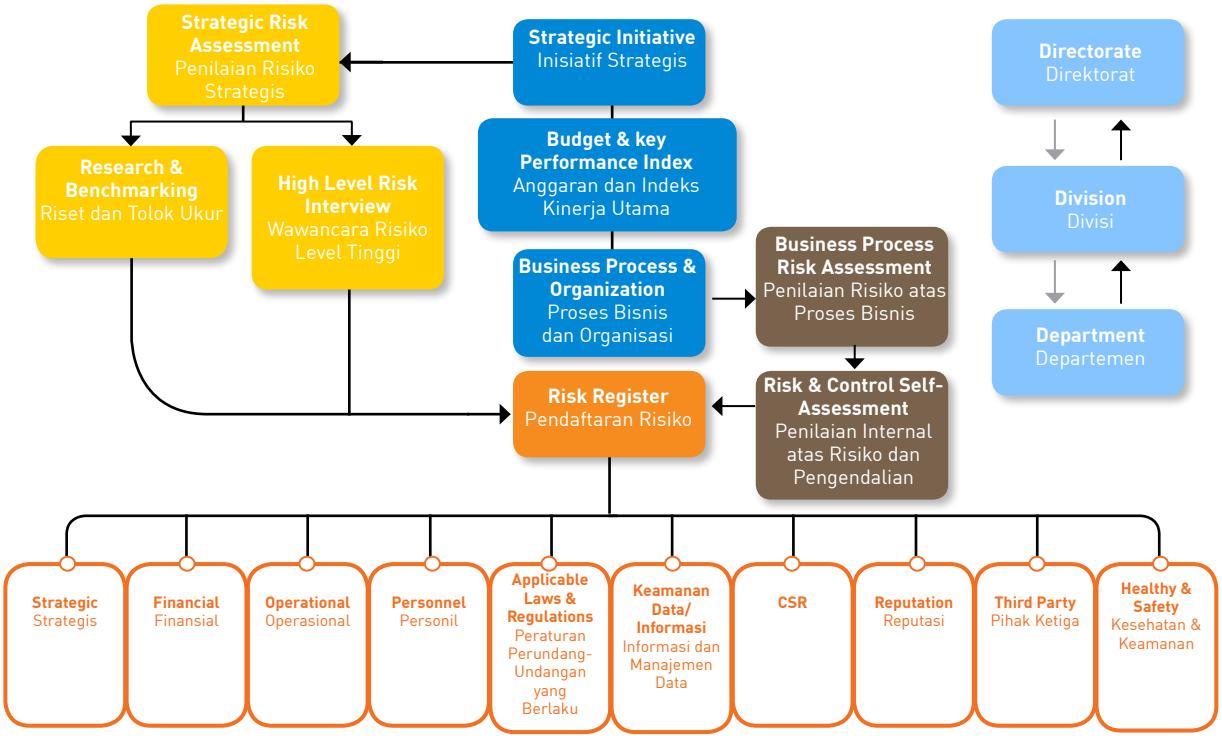
The following is Risk Management Team's duties and responsibilities:

1. To formulate policies, strategies and guidelines for the risk management implementation in the Company and Subsidiaries.
2. To monitor the risk profile of the entire Group (Enterprise Wide Risk) and the implementation of mitigation measures that have been implemented for the Group's strategic risks.
3. To provide recommendations for improvements and refinement of risk management implementation in the Company and Subsidiaries.
4. To review and approve tactical steps in implementing risk mitigation of the Company and Subsidiaries for strategic risks at the Group level and/or impacting on more than one company within the Group scope.
5. To coordinate the implementation of tactical risk mitigation steps involving more than one company within the Group.
6. To review the impact of strategic business decisions and/or deviations from normal procedures (irregularities) and provide recommendations for risk mitigation measures.

## Risk Management Framework

The Company continues to strive for implementing a Top-Down (strategic risk) risk assessment approach to complement the Bottom Up (operational risk) approach that has been implemented previously. This approach is conducted in conjunction with the annual planning in the MPM Management System.

The following is the Company's Risk Management framework:



Selain memfasilitasi setiap departemen/divisi di Perseroan dan Entitas Anak dalam mengidentifikasi risiko-risiko operasional Perseroan, Unit Manajemen Risiko juga membantu Perseroan dalam mengindentifikasi risiko-risiko strategis yang berasal dari inisiatif strategis Perseroan dan Entitas Anak. Risiko-risiko tersebut kemudian diregister ke dalam sistem dan secara berkala dilaporkan kepada Tim Manajemen Risiko.

Sistem Manajemen Risiko yang digunakan sudah terintegrasi dengan *Audit Management System* (AMS), dimana data *Risk Register* yang sudah diinput dapat digunakan oleh Unit Audit Internal sebagai dasar untuk pelaksanaan Audit berbasis risiko.

## Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan proses identifikasi, analisa, evaluasi, dan pengendalian risiko dalam rangka menentukan jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasi apa saja yang perlu dilakukan. Berdasarkan proses identifikasi risiko yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2020, Perseroan mendeteksi adanya 10 jenis risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

### Risiko Keuangan

Merupakan jenis risiko yang timbul karena fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter Perseroan karena gejolak berbagai variable makro. Risiko keuangan Perseroan mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko aset, liabilitas, pasar, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko fluktuasi harga bahan baku atau barang jadi. Manajemen risiko keuangan Perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.

Pengelolaan risiko ini dilakukan melalui lindung nilai untuk menjamin kebutuhan dana dalam mata uang asing, pengelolaan kas secara hati-hati dengan pengawasan arus kas secara ketat, selalu memonitor kondisi perekonomian domestik dan global, serta menjaga kecukupan persediaan barang jadi. Khusus di masa pandemi ini, Perseroan juga berupaya untuk melakukan efisiensi biaya operasional dan belanja modal, menjaga *free cash flow* dan menjaga ketersediaan *standby loans* (jika diperlukan sewaktu-waktu), dan memberikan kemudahan pembayaran ke *customers* dengan cara restrukturisasi AR atau menawarkan pembayaran dengan cicilan.

### Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam mengatasi atau menyelesaikan permasalahan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas yang disebabkan kegagalan untuk menjalankan kewajiban yang telah disepakati dalam suatu perikatan, sehingga dapat menimbulkan dampak kerugian material maupun immaterial bagi Perseroan maupun organ Perseroan.

Risiko Kepatuhan dan Tata Kelola merupakan jenis risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan oleh Perseroan, baik yang sudah ada maupun yang akan diberlakukan di kemudian hari.

In addition to facilitating each department/ division in the Company and Subsidiaries to identify the Company's operational risks, the Risk Management Unit also assists the Company to identify strategic risks arising from strategic initiatives from the Company and its Subsidiaries. These risks are then registered into the system and periodically reported to the Risk Management Team.

The Risk Management System used is integrated with the Audit Management System (AMS), of which the inputted Risk Register data can be used by the Internal Audit Unit as a basis for risk-based audits implementation.

## Types of Risk and Mitigation Efforts

The Risk Management Team has performed a process of identification, analysis, evaluation and risk control in order to determine the types of risks faced by the Company as well as the mitigation efforts need to be taken. Based on the risk identification process that has been conducted throughout 2020, the Company identified 10 types of risk that could affect the Company's performance, as described below.

### Financial Risk

It is a type of risk arising due to fluctuations in the financial targets or monetary size of the Company due to fluctuations in various macro variables. The Company's financial risks include credit risk, liquidity risk, interest rate risk, asset risk, liabilities, market risk, foreign exchange risk, and the risk of fluctuations in the price of raw materials or finished goods. The Company's financial risk management is described in detail in the consolidated financial statements which are audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan.

This risk management is performed through hedging to ensure the need for funds in foreign currencies, prudent cash management with strict cash flow monitoring, constantly monitoring domestic and global economic conditions, and maintaining adequate inventory of finished goods. Especially during this pandemic, the Company also strives to make operating expenses and capital expenditures efficiency, maintain free cash flow and maintain the availability of standby loans (if needed at any time), and provide flexible payments to customers by restructuring AR or offering payments in installments.

### Compliance, Legal and Governance Risks

Legal risk is the risk that arises due to the failure of the Company to resolve or settle legal issues, including but not limited to failure to carry out the obligations agreed upon in an engagement, which may result in material or immaterial losses for the Company and the Company's organs.

Compliance and Governance Risk are types of risks arising due to the Company's failure to comply with applicable internal policies and procedures as well as prevailing laws and regulations, including but not limited to the principles of GCG that have been implemented by the Company, either existing or which will be enforced at a later date.

Perseroan mengupayakan dengan sebaik-baiknya untuk menghindari dan mengurangi permasalahan hukum dengan cara mengawasi pembuatan dokumen-dokumen hukum, perikatan yang akan mengikat Perseroan, serta menyelesaikan permasalahan hukum dengan musyawarah untuk mufakat. Di samping itu juga Perseroan melakukan pemantauan perizinan secara berkala dan kewajiban lainnya yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta mempertahankan praktik-praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company strives to avoid and reduce legal problems by overseeing the preparation of legal documents, agreements that will bind the Company, and resolving legal issues by deliberation to reach consensus. In addition, the Company also monitors licensing regularly and other obligations required by laws and regulations and maintains best practices in implementing good corporate governance.

Perseroan secara rutin memonitor perubahan-perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan dan apabila diperlukan, Perseroan dapat bekerja sama dengan konsultan hukum untuk memperkuat mitigasi risiko hukum. Di samping itu, Perseroan melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan OJK terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Antisipasi adanya perubahan peraturan terkait industri Perseroan dan kondisi makro ekonomi yang dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkembang.

The Company regularly monitors changes to prevailing regulations and laws, especially in connection with the implementation of the Company's business activities and if necessary, the Company can work with legal consultants to strengthen legal risk mitigation. Furthermore, the Company evaluates compliance by always implement the recommendations provided by the FSA regarding the GCG implementation within the Company. The anticipation of changes in regulations related to the Company's industry and macroeconomic conditions that may provide opportunities for the Company to grow.

### Risiko Operasional

Merupakan jenis risiko yang timbul karena terjadi kegagalan operasional Perseroan yang berpotensi timbul karena terhentinya kegiatan usaha akibat bencana alam dan hal-hal lain di luar kendali Perseroan, seperti pandemi Covid-19.

### Operational Risk

It is a type of risk arising due to the Company's operational failure which has the potential to emerge due to the cessation of business activities because of natural disasters and other matters beyond the Company's control, such as the Covid-19 pandemic.

Perseroan harus senantiasa siap dalam mengantisipasi risiko tersebut dengan cara menerapkan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan. Pada masa pendemi ini, Perseroan dan Entitas Anak akan terus berfokus dan berusaha sebaik mungkin untuk memastikan bisnis terus berjalan, memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai dengan anjuran pemerintah, mengatur operasional dengan cara pembagian *shift (split operation)* sesuai dengan kebijakan yang berlaku di masing-masing daerah, mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan bagi para karyawan dan mengambil langkah efisiensi atas kegiatan operasional di semua lini usaha.

The Company must always be ready to anticipate these risks by implementing an adequate insurance program for all of the Company's assets. During this pandemic period, the Company and its Subsidiaries constantly focus and try their best to ensure the business continuity, provide excellent service to all customers while still implementing strict health protocols in accordance with government recommendations, manage operations by dividing shifts (split operations) accordingly in line with the prevailing policies in each region, prioritize health and safety aspects for employees and take efficiency steps for operational activities in all lines of business.

### Risiko Strategis dan Bisnis

Merupakan jenis risiko yang timbul karena adanya ketidaksesuaian strategi dan persaingan usaha yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap Perseroan.

### Strategic and Business Risks

This type of risk is a risk that arises because of a strategic mismatch and business competition that could have a negative impact on the Company.

Perseroan senantiasa menentukan strategi bisnis secara saksama melalui proses yang ketat. Perseroan juga selalu berupaya untuk menjadi pemain unggul dengan memberikan pelayanan terbaik dan terlengkap bagi konsumen.

The Company always determines its business strategy carefully through a rigorous process. The Company also always strives to be a superior player by providing the best and most comprehensive service for consumers.

### Risiko SDM

Merupakan jenis risiko yang timbul karena kurangnya jumlah SDM yang dimiliki Perseroan, adanya kekurangan dari sisi kompetensi atau risiko kehilangan personel kunci, pengembangan sumber daya manusia yang tidak memadai atau ketidakmampuan untuk menahan dan/atau memperoleh SDM.

### HR Risk

This risk is a type of risk that emerges due to the lack of HR owned by the Company, a lack of competence or the risk of losing key personnel, inadequate human resource development or the inability to retain and/or acquire HR.

Perseroan telah merancang program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan program *management trainee*, *sharing knowledge*, program retensi bagi karyawan yang berprestasi, program pencarian *talent* internal,

The Company has designed a continuous new employee recruitment program by organizing management trainee programs, sharing knowledge, retention programs for outstanding employees, internal talent search programs, renewal and socialization of MPM

pembaruan dan sosialisasi MPM *Value*, dan pelaksanaan evaluasi kinerja (KPI). Di masa pandemi ini, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kebijakan WFH mengikuti kebijakan masing-masing daerah dengan tetap melakukan pengawasan kinerja secara berkala.

Value, and implementation of performance evaluation (KPI). During this pandemic, the Company and its Subsidiaries implemented the WFH policy following the policies of each region by continuing to monitor performance regularly.

### Risiko Reputasi

Merupakan jenis risiko yang timbul karena suatu perbuatan/tindakan apapun yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis usaha Perseroan.

Perseroan selalu memantau serta menjaga citra/reputasinya di mata publik dengan senantiasa menjamin bahwa semua karyawan telah bekerja secara profesional dengan mengedepankan prinsip integritas. Selain itu, Perseroan juga telah mensosialisasikan nilai-nilai Perseroan dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.

### Reputation Risk

It is a type of risk arising because of an act/any action that can interfere with the continuance of the Company's business.

The Company always monitors and maintains its image/reputation in the eyes of the public by constantly ensuring that all employees have worked professionally by upholding the integrity principle. Moreover, the Company has also socialized the Company's values and code of conduct that all employees of the Company must adhere to.

### Risiko Keamanan Data dan Informasi

Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga keamanan data dan informasi yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran keamanan data/informasi yang mencakup kerahasiaan data/informasi *(Confidentiality)*, integritas atas data/informasi *(Integrity)*, dan ketersediaan data/informasi *(Availability)* yang berpotensi menyebabkan terjadinya insiden keamanan informasi.

Perseroan selalu berusaha untuk melindungi keamanan data dan informasi dengan cara pemenuhan SDM IT yang mempunyai spesialisasi dalam penanganan keamanan data/informasi serta peningkatan kapabilitas tim IT terkait kemananan data/informasi, memperkuat keamanan jaringan dengan perangkat keamanan yang mumpuni dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses yang ada sehingga timbulnya risiko tersebut menjadi sangat kecil. Pada tahun 2020 ini, Perseroan telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 terkait dengan keamanan data/informasi dimana seluruh kebijakan dan SOP terkait keamanan data/informasi telah disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, secara berkala Unit Audit Internal melakukan pengecekan kesesuaian kebijakan dan SOP dengan ketentuan pada ISO 27001:2013 dan pelaksanaannya di lapangan. Dengan implementasi ISO 27001:2013, Perseroan sekaligus mempersiapkan diri atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

### Data and Information Security Risk

This type of risk is a risk that emerges due to the Company's inability to maintain data and information security which results in the failure to achieve data/information security targets comprising of confidentiality of data/information (Confidentiality), integrity of data/information (Integrity), and availability of data/information (Availability) that could potentially lead to an information security incident.

The Company always strives to protect data and information security by fulfilling HR for IT who specialize in handling data/information security as well as enhancing the capabilities of the IT team related to data/information security, strengthening network security with qualified security devices and making improvements and refinements to existing processes allowing the risk probability to arise is very small. In 2020, the Company has implemented ISO 27001:2013 related to data/information security where all policies and SOPs related to data/information security have been socialized to all employees of the Company. In addition, the Internal Audit Unit periodically checks the conformity of policies and SOPs with the provisions of ISO 27001:2013 and its implementation in the field. With the implementation of ISO 27001:2013, the Company at the same time prepares itself for compliance with the prevailing laws and regulations.

### Risiko CSR

Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan untuk menunjukkan kesadaran dan pemahaman mendasar terhadap lingkungan dan kelangsungan yang berhubungan dengan kondisi operasional Perseroan dan juga menyampaikan kebutuhan masyarakat yang lebih besar.

Perseroan senantiasa merancang inisiatif-inisiatif strategis yang berkesinambungan untuk berkomitmen menyelaraskan operasional Perseroan dengan lingkungan dan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan sehingga manfaat CSR menjadi wujud nyata dan bisa dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan bersama dengan kehadiran Perseroan di masyarakat.

### CSR Risk

This risk is a type of risk emerging due to the inability to demonstrate basic awareness and understanding of the environment and sustainability associated with the Company's operational conditions and also convey the needs of the wider community.

The Company always designs sustainable strategic initiatives to align the Company's operations with the environment and always take care of social aspects so that the benefits of CSR become tangible and can be felt by all stakeholders along with the Company's presence in the community.

### Risiko Pihak Ketiga

Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memperluas atau menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, vendor, kontraktor, *supplier*, pemasok dan mitra strategis lainnya untuk memastikan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis Grup MPM.

Perseroan selalu berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga dengan menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan berdasarkan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam membuat suatu sistem yang baik dalam mencegah terjadinya kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman untuk seluruh karyawan.

Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan cara penyediaan ruangan kerja, ruang rapat, dan fasilitas lainnya dengan memperhatikan kebersihan, kenyamanan dan keamanan. Selain itu, Perseroan telah membentuk tim tanggap darurat dengan kapabilitas yang baik dalam menghadapi kondisi tanggap darurat bencana dan gangguan keamanan lainnya, menyediakan obat-obatan, kebijakan, prosedur, perlengkapan dan menjalankan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah. SOP tanggap darurat senantiasa diperbarui dan disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan.

## Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Perseroan melanjutkan proses *monitoring & review* terhadap risiko-risiko strategis maupun operasional yang telah teridentifikasi, kecukupan kontrol dan evaluasi pelaksanaan mitigasi risiko. Hasil dari proses tersebut diketahui bahwa seluruh risiko yang teridentifikasi dapat diproteksi dengan penerapan kontrol yang memadai dan perencanaan mitigasi terintegrasi. Selanjutnya risiko-risiko tersebut dimonitor secara berkesinambungan untuk meningkatkan upaya antisipasi dalam menghadapi berbagai kemungkinan. Proses ini dinamakan proses *monitoring & review*.

Setelah proses *monitoring & review*, Perseroan melanjutkan pembaharuan data risiko (proses bisnis, risiko, penyebab, dampak, kemungkinan, kontrol, mitigasi beserta skor risiko) berdasarkan hasil dari proses *monitoring & review* atau perubahan lingkungan internal/eksternal Perseroan yang bertujuan untuk penyesuaian kembali data-data risiko dan mengantisipasi apabila muncul risiko baru dari hasil perlakuan risiko pada siklus sebelumnya yang difasilitasi oleh unit manajemen risiko. Proses ini dinamakan proses *updating risk register.*

Hasil *monitoring/review* dan/atau *update risk register* di Perseroan dan Entitas Anak dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai salah satu bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan rencana kerja, keputusan strategis terhadap suatu *project* dan dalam rangka evaluasi rencana dan pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Third Party Risk

This risk is a type of risk arising due to the Company's inability to expand or maintain good relations with third parties, vendors, contractors, suppliers, and other strategic partners to ensure behavior and practices are in accordance with the values and ethical culture of the MPM Group.

The Company always strives to maintain good relations with third parties by implementing mutually beneficial cooperation based on behavior and practices in accordance with the values and ethical culture of the Company and complying with applicable laws and regulations.

### OHS Risk (Occupational Health and Safety)

This risk is a type of risk emerging due to the inability of the Company to create a good system to prevent accidents and create a healthy, safe and comfortable work environment for all employees.

The Company always strives to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing work spaces, meeting rooms, and other facilities with attention to cleanliness, comfort and safety. In addition, the Company has established an Emergency Response Team with good capabilities in dealing with disaster emergency response conditions and other security problems, providing medicines, policies, procedures, equipment and implementing health protocols according to government regulations. Emergency response SOPs are constantly updated and socialized to all employees of the Company.

## Effectiveness Evaluation of Risk Management Implementation

During 2020, the Company continued the process of monitoring & review on identified strategic and operational risks, control adequacy and an evaluation of risk mitigation implementation. The results of this process showed that all identified risks can be protected by implementing adequate controls and integrated mitigation planning. Furthermore, these risks are monitored on an ongoing basis to increase anticipatory efforts in facing various possibilities. This process is called the monitoring & review process.

Following the monitoring & review process, the Company continues updating risk data (business processes, risks, causes, impacts, possibilities, control, mitigation along with risk scores) based on the results of the monitoring & review process or changes in the Company's internal/external environment which aim to readjust risk data and anticipating if new risks arise from the results of risk treatment in the previous cycle facilitated by the risk management unit. This process is called the risk register updating process.

The results of monitoring/review and/or risk register update in the Company and Subsidiaries are reported regularly to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as one of the considerations or references in determining work plans, strategic decisions on projects and in the framework of plans evaluation and implementation of predefined mitigation.

## Upaya Peningkatan dalam Hal Pengelolaan Risiko

Perseroan senantiasa meningkatkan berbagai upaya untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha Grup, dengan cara sebagai berikut:

a. Seluruh Tim Manajemen Risiko Entitas Anak secara berkala mempresentasikan *risk profile* masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan.
b. *Risk Owner* Perseroan secara berkala mempresentasikan *risk profile* masing-masing, termasuk *monitoring* dan *review*, kepada Direksi Perseroan dan/atau Tim Manajemen Risiko.
c. Unit manajemen risiko secara berkala mengadakan pelatihan kepada seluruh pemangku risiko *(risk officer & risk owner)* untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko dan kegunaannya. Apabila diperlukan, unit manajemen risiko melakukan pendampingan terhadap *risk officer* dalam proses pelaksanaan asesmen risiko.
d. Melakukan integrasi manajemen risiko dengan *planning cycle* tahunan dan menyampaikannya kepada Direksi Perseroan.
e. Meningkatkan kapabilitas unit manajemen risiko dengan mengikuti beberapa pelatihan manajemen risiko.
f. Secara berkala, Tim Manajemen Risiko melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Komite GCG Perseroan, komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, untuk meminta saran/ rekomendasi dalam penanganan prioritas dan masukan untuk perbaikan proses pengelolaan risiko di Grup MPM.

## Rencana Pengembangan Tahun 2021

Berdasarkan *road map* implementasi manajemen risiko Perseroan, pada tahun 2021 Perseroan berencana untuk:

1. Melanjutkan proses *updating* serta *monitoring/review* terhadap risiko-risiko yang sudah teridentifikasi maupun risiko-risiko baru.
2. Melakukan *review* terhadap kebijakan dan pedoman Manajemen Risiko Grup MPM dalam upaya penyesuaian dengan ISO 31000:2018 dan kondisi perubahan lingkungan Perseroan serta melakukan revisi jika diperlukan.
3. Melakukan implementasi *Business Continuity Management* (BCM) yang tertunda pada tahun 2020 di Perseroan dan beberapa Entitas Anak.
4. Melakukan *enhancement ERM System* yang digunakan baik terkait *functional* maupun *reporting* sebagai upaya untuk *continuous improvement* dan memberikan kemudahan bagi *user (risk officer* dan *risk owner)* dalam mengelola risiko yang terregister.

Upaya-upaya peningkatan kesadaran pengelolaan risiko akan terus dijalankan sepanjang tahun 2021 dengan cara program pelatihan dan *refreshment*, forum komunikasi manajemen risiko, *benchmarking* ke Entitas Anak atau perusahaan sejenis, saling berbagi informasi mengenai praktik terbaik, serta penyebaran informasi melalui email atau *sharepoint* Perseroan.

## Improvement Efforts in Risk Management

The Company continues to improve various efforts to manage business risks inherent in the Group's business activities, in the following ways:

a. All Subsidiaries' Risk Management Team periodically presents their respective risk profiles to the Company's Risk Management Team.
b. The Company's Risk Owners periodically present their respective risk profiles, including monitoring and review, to the Company's Board of Directors and/or the Risk Management Team.
c. The risk management unit regularly conducts training for all risk stakeholders (risk officer & risk owner) to improve their understanding of risks and their uses. If necessary, the risk management unit assists the risk officer in the risk assessment implementation process.
d. To integrate risk management with the annual planning cycle and submit it to the Company's Board of Directors.
e. To enhance the capability of the risk management unit by participating in several risk management trainings.
f. Periodically, the Risk Management Team communicates and consults with the Company's GCG Committee, a committee that supports the effectiveness of Board of Commissioners' duties implementation, ask for suggestions/recommendations in handling priorities and input for improving the risk management process in the MPM Group.

## 2021 Development Plan

Based on Company's road map risk management implementation, in 2021 the Company plans to:

1. To continue the process of updating and monitoring/reviewing identified risks as well as new risks.
2. To review the MPM Group's Risk Management policies and guidelines in an effort to adjust to ISO 31000:2018 and the changing conditions of the Company's environment and make revisions if necessary.
3. To implement Business Continuity Management (BCM) which was delayed in 2020 in the Company and several Subsidiaries.
4. To enhance the ERM System which is used both in terms of functional and reporting as effort for continuous improvement and provides convenience for users (risk officers and risk owners) in managing registered risks.

Efforts to increase awareness of risk management will continue throughout 2021 by means of training and refreshment programs, risk management communication forums, benchmarking with Subsidiaries or similar companies, sharing information on best practices, and disseminating information via email or corporate sharepoint.

# PERKARA PENTING
## LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2020, there were no important cases faced by the Company, its subsidiaries, Directors and the Board of Commissioners either civil or criminal.

# SANKSI ADMINISTRATIF
## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2020, Perseroan dan seluruh personil Manajemen Inti tidak menerima sanksi administratif dari pemerintah dan regulator yang berwenang.

During 2020, the Company and all Key Management personnel did not receive administrative sanctions from the government and authorized regulators.

# AKSES INFORMASI
## INFORMATION ACCESS

Komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan prinsip transparansi direalisasikan melalui penyediaan segala informasi mengenai Perseroan dan memberi kesempatan yang luas bagi publik untuk mengakses informasi-informasi terkini yang relevan dengan perkembangan Perseroan, seperti pergerakan harga saham, aksi korporasi, laporan keuangan, dan kinerja usaha.

Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh melalui:
- Situs Perseroan : www.mpmgroup.co.id
- Sekretaris Perusahaan : corsecmpm@mpm-ho.com
- Hubungan Investor : ir@mpm-ho.com
- Corporate Communications: corcomm@mpm-ho.com
- Telepon : 021-29710170
- Faks : 021-29110320

Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan dan/atau Grup MPM dengan mengakses alamat media sosial Perseroan sebagai berikut:
- Facebook : mpmworld
- Instagram : @mpmgroup
- TikTok : @experiencempm
- Youtube : MPM Group
- LinkedIn : MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

The Company's commitment to apply constantly the transparency principle is realized through the provision of all information about the Company and providing ample opportunities for the public to access the latest information relevant to the Company's developments, such as stock price movements, corporate actions, financial reports, and business performance.

This information can be obtained through:
- The Company's website : www.mpmgroup.co.id
- Corporate Secretary : corsecmpm@mpm-ho.com
- Investor Relations : ir@mpm-ho.com
- Corporate Communications: corcomm@mpm-ho.com
- Phone : 021-29710170
- Fax : 021-29110320

In addition, stakeholders can also obtain the latest information about the Company and/or the MPM Group by accessing the Company's social media addresses as follows:
- Facebook : mpmworld
- Instagram : @mpmgroup
- TikTok : @experiencempm
- Youtube : MPM Group
- LinkedIn : MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

# PEDOMAN PERILAKU DAN BUDAYA PERSEROAN
## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE OF THE COMPANY

Dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari, setiap anggota perusahaan didorong untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan, serta mengacu pada visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, keberadaan pedoman menjadi sangat penting karena hal ini berkaitan erat dengan pelaksanaan praktik GCG yang disiplin dan terarah.

Pada bulan Agustus 2014, Perseroan resmi menerbitkan Pedoman Perilaku sebagai pedoman bagi seluruh anggota perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya Pedoman Perilaku ini, maka setiap anggota perusahaan memiliki komitmen yang sama untuk bekerja dengan penuh integritas berbasis etika kerja yang baik.

### Isi Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan memuat 15 pokok dalam berperilaku dan berkegiatan bisnis, antara lain:
1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kebijakan Anti Korupsi
3. Hadiah, Hiburan dan Pemberian Lainnya
4. Konflik Kepentingan
5. Hubungan Pemerintah
6. Perilaku Bisnis
7. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, *Principal* dan Pemangku Kepentingan Lainnya
8. Tempat Kerja yang Positif
9. Melindungi Properti
10. Melindungi Informasi Rahasia
11. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam
12. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan
13. Lingkungan
14. Pengungkapan Publik
15. Mengajukan Pertanyaan dan Melaporkan Pelanggaran

Informasi lebih lengkap mengenai Pedoman Perilaku Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

### Pengungkapan Pedoman Perilaku Berlaku Bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku yang berfungsi sebagai dasar bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bertindak sehari-hari, tanpa membedakan latar belakang suku, ras dan agama, guna tercapainya tujuan Perseroan.

Implementasi Pedoman Perilaku berlaku setara dan menyeluruh bagi seluruh karyawan Grup MPM dan juga jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

In performing their daily work, every member of the company is encouraged to behave in accordance with the values and culture of the Company, as well as referring to Company's vision and mission. Therefore, the existence of guidelines is very important because they are closely related to the disciplined and directed GCG practices implementation.

In August 2014, the Company officially issued a Code of Conduct as a guideline for all company members in performing their duties and responsibilities. With this Code of Conduct, every member of the company has the same commitment to work with integrity based on good work ethics.

### Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains 15 points of conduct and business activities, including:
1. Compliance with Legislation
2. Anti-Corruption Policy
3. Gifts, Entertainment and Other Gifts
4. Conflict of Interest
5. Government Relations
6. Business Conduct
7. Customer, Shareholder, Principal and Other Stakeholder Relationships
8. Positive Workplace
9. Protecting Property
10. Protecting Confidential Information
11. Insider Trading
12. Financial Reporting and Records
13. Environment
14. Public Disclosures
15. Raising Questions and Reporting Violations

More complete information regarding the Company's Code of Conduct can be seen on the Company's website.

### Code of Conduct Disclosures Applies to All Levels of the Organization

The Company has a Code of Conduct functioning as a basis for all employees to behave and act on a daily basis, regardless of ethnicity, race and religious backgrounds, in order to achieve the Company's goals.

The implementation of the Code of Conduct is equal and comprehensive for all employees of the MPM Group as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

### Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Nilai-nilai Budaya

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi pedoman perilaku dan nilai-nilai budaya Perseroan baik di lingkup Perseroan maupun Entitas Anak. Hal ini bertujuan Pedoman Perilaku dapat diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Grup MPM. Dari waktu ke waktu, sosialisasi tersebut dikembangkan dan ditelaah sebagai langkah penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Grup MPM yang dilakukan secara daring. Penyelenggaraan sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan komitmen yang kuat dari seluruh karyawan agar pedoman perilaku dapat ditegakkan di Perseroan.

### Socialization of Code of Conduct and Cultural Values

The Company periodically disseminates the code of conduct and cultural values of the Company either within the Company or its subsidiaries. It is intended that the Code of Conduct can be applied comprehensively in all lines of business of the MPM Group. From time to time, this socialization is developed and reviewed as a measure to adapt policies to developments in prevailing regulations and practices.

On July 17, 2020, the Company conducted an online outreach to all MPM Group employees. The purpose of this outreach is to foster a strong commitment from all employees so that the code of conduct can be upheld in the Company.

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
## EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

As of the end of 2020, the Company did not have employee stock ownership program.

# KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN/ATAU PERSONEL MANAJEMEN INTI
## POLICY ON THE PROVISION OF LONG TERM INCENTIVES TO THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR KEY MANAGEMENT PERSONNELS

Perseroan mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang yang merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup MPM atas kontribusi dan pencapaian atas taget yang ditetapkan.

Kebijakan tersebut diimplemetasikan dalam bentuk pemberian saham Perseroan dengan menggunakan sebagian dari Saham Tresuri Perseroan yang merupakan hasil Pembelian Kembali oleh Perseroan sejak 2013 sampai dengan tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada 31 Mei 2016 dan pada 27 Mei 2019.

Implementasi Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang dilaksanakan secara bertahap dan setiap tahap (*grant*) akan diberikan berdasarkan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak Penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan;
2. Pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
3. Harga dan waktu pelaksanaan *Grant* akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

The Company has a Policy for Providing Long-Term Incentives, as an appreciation to Directors and/or Key Management Personnel of the MPM Group for their contribution and achievement to the set target.

This policy is implemented in the form of granting of the Company's shares by using a portion of the Company's Treasury Shares which were the result of the Buyback by the Company from 2013 to 2017 and has received approval from the Shareholders at the Company's AGMS held on May 31, 2016 and on May 27, 2019.

The implementation of the Long-Term Incentive Policy will be executed in stages and each stage (grant) will be given based on the following terms and conditions:

1. The Recipient is a member of the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries of the Company;
2. Achievement of predetermined conditions or targets; and
3. The price and implementation time of the Grant will be determined based on the policies of the Company's Board of Directors.

# WHISTLEBLOWING SYSTEM
## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang bersih mendorong Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan WBS secara optimal.

Perseroan telah melakukan inisiatif dalam mengembangkan mekanisme atau sistem pelaporan pelanggaran yang lebih baku dan terpercaya, sehingga Kode Etik, aturan/kebijakan Perseroan, Peraturan Perusahaan yang diberlakukan diterapkan di wilayah operasional Grup MPM serta ketentuan perundang-undangan terkait, dapat diterapkan dengan sepenuhnya. Dan juga salah satu latar belakang lainnya dari inisiatif tersebut adalah sistem pelaporan pelanggaran yang sebelumnya berlaku dikelola secara internal sehingga menimbulkan kekhawatiran pada karyawan sebagai pelapor dan akhirnya ini menjadi *self-defeating cycle.*

Di tahun 2020, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak ketiga dan telah membentuk WBS yang telah memenuhi seluruh unsur-unsur suatu sistem yang efektif, yaitu:

1. *Leadership Effort:* seluruh jajaran pimpinan di Perseroan harus sepenuhnya mendukung penerapan sepenuhnya WBS ini dan mereka pun harus menjadi *role model* dalam pelaksanaannya.
2. *Reporting Mechanism:* WBS harus tersedia selama 24 jam sehari dan 365 hari setahun secara penuh, terbuka untuk seluruh karyawan dan juga pihak eksternal jika diperlukan, dan menyediakan fasilitas untuk *anonymity* pelapor.
3. *Response Mechanism:* status perkembangan dari setiap laporan harus dilaporkan kembali kepada pelapor, dan tindak lanjut yang nyata harus ada jika laporan memberikan bukti yang cukup. Laporan yang diterima hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu yang telah ditunjuk dan tidak disampaikan kepada pihak terlapor.
4. *Support for Whistleblowers:* Sistem Pelaporan Pelanggaran harus sepenuhnya menyediakan sistem *anti-retaliation policy* untuk melindungi pelapor.
5. *Education & Awareness*: sosialisasi dan komunikasi kepada seluruh karyawan mengenai sistem dilakukan secara penuh dan menyeluruh dan karyawan harus memahami mengenai Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.

### Mekanisme Penyampaian dan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

WBS yang telah dikembangkan dan dibentuk oleh Perseroan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga tersebut menyediakan sarana penyampaian, pelaporan, atau pertanyaan terkait pelanggaran yang terjadi di dalam Grup MPM. Melalui program yang dikenal dengan nama MPM *SpeakUp* di mana tersedia beberapa *channel*/ sarana yang tersedia 24 jam sehari dan 365 hari dalam setahun:

1. Telepon/WhatsApp Call: 0812 5000 1880
2. WhatsApp: 0812 5000 1880
3. Email: mpm-speakup@id.pwc.com
4. Website: https://mpm.whispli.com/SpeakUp atau https://mpm.whispli.com/id/SpeakUp

The Company's commitment to implementing clean GCG principles encourages the Company to always implement the WBS optimally.

The Company has taken the initiative in developing a mechanism or system for reporting violations that is more standardized and reliable, so that the Code of Conduct, Company rules/policies, Company Regulations that are applied in the operational area of the MPM Group as well as the relevant laws and regulations, can be fully implemented. Another backgrounds of the initiative is that the violation reporting system that was previously in effect was managed internally. Thus causing concern for employees as reporters and eventually this became a self-defeating cycle.

In 2020, the Company has collaborated with third parties and has established a WBS that meets all the elements of an effective system, namely:

1. Leadership Effort: all levels of leadership in the Company must fully support the full implementation of this WBS and they must also become role models in its implementation.
2. Reporting Mechanism: WBS must be available 24 hours a day and 365 days a year, accessible to all employees as well as external parties if needed, and provide facilities for the anonymity of the reporter.
3. Response Mechanism: the status of progress of each report must be reported back to the reporter, and concrete follow-up should exist if the report provides sufficient evidence. The reports received are only known by certain parties who have been appointed and are not submitted to the reported party.
4. Support for Whistleblowers: Whistleblowers reporting system must fully provide an anti-retaliation policy system to protect whistleblowers.
5. Education & Awareness: socialization and communication to all employees regarding the system is carried out fully and thoroughly and employees must understand the Code of Conduct and Company Regulations.

### Whistleblowing's Application Mechanism and Management

The WBS that has been developed and established by the Company in collaboration with these third parties provides a means of submitting, reporting, or questions related to violations occurring within the MPM Group. Through a program known as MPM SpeakUp where several channels/facilities are available 24 hours a day and 365 days a year:

1. Phone/WhatsApp Call: 0812 5000 1880
2. WhatsApp: 0812 5000 1880
3. Email: mpm-speakup@id.pwc.com
4. Website: https://mpm.whispli.com/SpeakUp or https://mpm.whispli.com/id/SpeakUp

Sejumlah fitur atau fasilitas yang tersedia dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran MPM *SpeakUp*, antara lain:

1. Alamat email untuk pelaporan khusus untuk Perseroan dan pihak ketiga eksternal sehingga karyawan pun akan merasa yakin dalam melakukan pelaporan;

2. Jika menggunakan fasilitas pelaporan melalui portal *website*, maka situs tersebut telah di-*customized* sesuai dengan kebutuhan *branding* Perseroan, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke pelapor juga telah disesuaikan dengan tujuan. Setiap pelapor mendapatkan identitas laporan tersendiri yang bisa dipantau perkembangannya secara khusus untuk dan tidak tercampur dengan kasus-kasus lainnya. Pengelola sistem dapat menyusun *dashboard* sesuai dengan perkembangan dari semua kasus yang diterima;

3. Khusus portal *website*, sejumlah fitur yang disediakan untuk pelaporan:
   a. *Portal website* menyediakan informasi dan tautan ke kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran;
   b. *Anonymity* pelapor sangat terjamin;
   c. Pelaporan memiliki jenjang laporan tersendiri. Jika yang dilaporkan adalah karyawan ataupun Direksi Entitas Anak, maka laporan akan masuk ke Direktur Utama Perseroan, Direktur Grup HR Perseroan, dan Kepala Unit Audit Internal. Jika yang dilaporkan adalah salah satu Direksi Perseroan ataupun Kepala Unit Audit Internal, maka laporan akan masuk ke Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan;
   d. Portal *website* bisa diakses dari berbagai *digital devices*.
   e. Seluruh interaksi di *website* akan dapat terus terekam.
   f. Portal *website* tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan telah menunjuk pihak ketiga, yaitu PricewaterhouseCoopers ("PWC") sebagai pengelola pengaduan baik itu pada tingkat Entitas Anak maupun Perseroan, dimana semua laporan yang masuk akan dikelola oleh PwC secara independen dan dilaporkan sesuai dengan jenjang laporannya. Perseroan akan membentuk komite atau satuan kerja khusus yang juga melibatkan Direksi untuk menangani pelaporan dan pengambilan keputusan untuk kasus-kasus pelanggaran Kode Etik.

## Sosialisasi WBS

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi mengenai WBS secara berkala terhadap para karyawan, yang dijalankan langsung oleh beberapa Divisi dalam Perseroan, yaitu HR, SIMO *(Strategic Initiatives Management Office)* dan Unit Audit Internal.

Beberapa aktivitas terkait sosialisasi WBS Perseroan yang telah dilaksanakan di tahun 2020 adalah:

A number of features or facilities are available in the MPM SpeakUp Violation WBS, including:

1. The email address for reporting is unique to the Company and external third parties so that employees will feel confident in reporting;

2. If you use the reporting facility through the website portal, then the site has been customized according to the branding needs of the Company, and the questions submitted to the reporter have also been adjusted according to the objectives. Each reporter gets a separate report identity that can be monitored in a unique way and not mixed with other cases. The system manager can arrange a dashboard according to the progress of all received cases;

3. For the website portal, a number of features are provided for reporting:
   a. The website portal provides information and links to Whistleblowing System policies;
   b. The reporter's anonymity is highly guaranteed;
   c. Reporting has its own report level. If the employees or the Board of Directors of the Subsidiary are being reported, the report will go to the President Director of the Company, the Director of the HR Group of the Company, and the Head of the Internal Audit Unit. If the report is one of the Directors of the Company or the Head of the Internal Audit Unit, the report will be submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Company;
   d. The website portal can be accessed from various digital devices.
   e. All interactions on the website will be continuously recorded.
   f. The website portal is available in Indonesian and English.

## Complaint Manager

The Company has appointed a third party, namely PricewaterhouseCoopers ("PWC") as the Complaint Manager at both the Subsidiary and Company levels, where all incoming reports will be managed by PwC independently and reported according to the level of the report. The Company will establish a special committee or work unit that also involves the Board of Directors to handle reporting and decision making for cases of Code of Conduct violations.

## WBS' Socialization

The Company has carried out regular socialization regarding the WBS for employees, which is conducted directly by several Divisions within the Company, namely HR, SIMO (Strategic Initiatives Management Office) and the Internal Audit Unit.

Some of the activities related to the socialization of WBS that were implemented in 2020 are:

1. **Pembentukan *Integrity Circle***
   Saat ini, di Perseroan dan di setiap Entitas Anak telah terbentuk *Integrity Circle*, yang anggotanya terdiri dari, tetapi tidak terbatas pada karyawan dari Divisi-Divisi: HR, Unit Audit Internal dan lainnya yang dianggap dapat mewakili Perseroan dalam melakukan komunikasi Kode Etik dan WBS kepada karyawan, menjadi garda terdepan dalam menjawab dan menjelaskan mengenai hal-hal terkait Kode Etik dan WBS, yang mungkin muncul serta menjadi *role model* bagi semua karyawan.

2. **Pelaksanaan *webinar* sebagai media sosialisasi**
   *Webinar* secara aktif dilaksanakan sebagai mitigasi keterbatasan sosialisasi secara fisik karena pandemi Covid-19 yang terjadi, sesuai dengan rencana awal adalah kelas *live* di Perseroan dan setiap Entitas Anak. Webinar dilaksanakan oleh *Integrity Circle* Perseroan dan/atau *Integrity Circle* Entitas Anak bersama-sama dengan PWC.

3. **Melakukan komunikasi secara digital/email dan pemasangan poster**
   Penyebaran materi komunikasi digital melalui email atau media lain secara berkala dan pemasangan poster-poster yang ditempatkan secara strategis di seluruh area kantor dan fasilitas Perseroan dan Entitas Anak. Dengan demikian, karyawan diharapkan berani untuk menyampaikan segala bentuk pelanggaran melalui WBS MPM *SpeakUp*.

4. **Menyusun *module e-learning* terkait Kode Etik**
   *E-learning* module mengenai Kode Etik sudah tersedia dan di tahun 2021 akan dijadikan bagian yang komprehensif untuk *refreshment* secara berkala terhadap seluruh karyawan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh karyawan di Grup MPM telah mengikuti sosialisasi mengenai WBS MPM *SpeakUp* ini.

1. **Integrity Circle Establishment**
   Currently, in the Company and in each of its Subsidiaries has established an Integrity Circle, whose members consist of, but are not limited to employees from the Divisions: HR, Internal Audit Unit and others who are deemed able to represent the Company in communicating the Code of Ethics and WBS at the forefront of answering and explaining matters related to the Code of Conduct and the WBS, which may emerge and become a role model for all employees.

2. **Conducting webinars as a medium of socialization**
   Webinars are actively conducted to mitigate the limitations of physical socialization due to the Covid-19 pandemic, according to the initial plan, there are live classes at the Company and each of its subsidiaries. The webinar is conducted by the Company's Integrity Circle and/or the Subsidiary's Integrity Circle together with PWC.

3. **Communicating digitally through email and installing posters**
   Periodic distribution of digital communication materials via email or other media and placing posters which are strategically placed in all office areas and facilities of the Company and its Subsidiaries. Thus, employees are expected to have the courage to convey all forms of violations through the MPM SpeakUp WBS.

4. **Develop an e-learning module related to the Code of Conduct**
   An e-learning module regarding the Code of Ethics is available and in 2021 it will be a comprehensive part for regular refreshment of all employees.

Until the end of 2020, all employees in the MPM Group have participated in the socialization regarding the MPM SpeakUp WBS.



## Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik, salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

## Protection for Whistleblowers

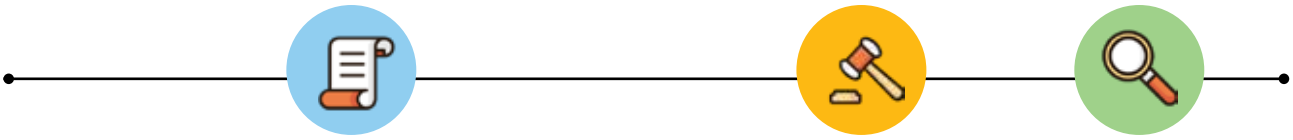
The Company provides guarantees of protection to reporters having good intentions, one of which is done by maintaining the confidentiality of the reporter's identity in order to minimize certain risks that may harm the reporter in the future.

## Alur/Prosedur Pelaporan

**PELAPORAN**
Pelaporan dapat disampaikan melalui email mpm-speakup@id.pwc.com, WhatsApp / Telepon / WhatsApp Call: 0812 5000 1880 atau dengan mengakses Website: https://mpm.whispli.com/SpeakUp atau https://mpm.whispli.com/id/SpeakUp

**PENYELESAIAN**
Laporan yang diterima sebaiknya disertai dengan dokumen pendukung.

**PENYELIDIKAN (JIKA ADA)**
Penyelidikan kan dilakukan dibawah pengawasan BOD MPMX



**REPORTING**
The reports can be conveyed via email to mpm-speakup@id.pwc.com, WhatsApp / Phone / WhatsApp Call: 0812 5000 1880 or by accessing Website: https://mpm.whispli.com/SpeakUp or https://mpm.whispli.com/en/SpeakUp

**SETTLEMENT**
All the reports received should be accompanied by supporting documents.

**INVESTIGATION (IF ANY)**
The investigation was conducted under the supervision of MPMX's BOD

## Jumlah Pelaporan yang Diterima dan Diproses

Sepanjang 2020, Perseroan telah menerima 15 laporan pelanggaran secara keseluruhan dan diproses. Seluruh laporan telah di tindaklanjuti oleh Perseroan dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Divisi HR serta pihak yang ditunjuk dari Entitas Anak terkait. Sejumlah 14 dari 15 laporan yang diterima telah selesai ditindaklanjuti dan ditutup.

Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran di tahun sebelumnya, sehingga tidak terdapat laporan berjalan dari tahun sebelumnya yang perlu diproses pada 2020.

## Number of Reports Received and Processed

Throughout 2020, the Company has received 15 reports of violations in total and processed. All reports have been followed up by the Company by involving the Internal Audit Unit and HR Division as well as appointed parties from the related Subsidiaries. A total of 14 out of 15 reports have been followed up and closed.

The Company did not receive any reports of violations in the previous year, so there are no current reports from the previous year that need to be processed in 2020.

## Sanksi atas Pelaporan yang Terbukti

Setiap laporan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Kode Etik serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Pada 2020, sanksi telah diberikan Perseroan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas pelanggaran berdasarkan laporan yang diterima dalam WBS MPM *SpeakUp*.

## Sanctions for Proven Reporting

Every report that is proven to be true will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations and/or Code of Conduct as well as other relevant laws and regulations. In 2020, sanctions have been provided by the Company in accordance with the Company Regulations for violations based on reports received in the SpeakUp MPM Violation Reporting System.

# KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING
## INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip keadilan dalam pengelolaan perusahaan untuk menghindari tindakan kecurangan yang bertujuan mendapatkan keuntungan pribadi *(insider trading)*, dan berisiko membawa kerugian bagi Perseroan.

Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan pencegahan Insider Trading, yang diatur dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan serta secara khusus berada dalam Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau Kreditur, di mana prinsip *equitable treatment* ditekankan sehingga penyampaian informasi secara asimetris tidak akan terjadi. Selain itu, kebijakan tersebut juga mengatur mengenai pengaturan pengungkapan informasi dengan memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan informasi yang dapat diberikan kepada pemegang saham.

The Company is fully committed to applying the fairness principle in the company management to avoid acts of fraud for the sake of personal gain (insider trading), and the risk of causing losses to the Company.

This commitment is embodied in the Insider Trading prevention policy, which is regulated in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct and is specifically in the Relationship Policy with Shareholders and/or Creditors, where the principle of equitable treatment is emphasized so that asymmetric information delivery will not occur. In addition, the policy also stipulates the disclosure of information by considering confidentiality norms and the scope of information that can be provided to shareholders.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD
## ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* yang wajib ditaati oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, sebagaimana tertuang dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku. Keberadaan kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* ini bertujuan untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dari segala bentuk kecurangan serta mematuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud policies that all Company personnel must comply with in conducting their duties and responsibilities in the Company, as stated in the Corporate Policy Manual and Code of Conduct. The existence of this anti-corruption and anti-fraud policy aims to create business practices that are clean from all forms of fraud and comply with all aspects of regulations that apply in Indonesia.

# KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK
## POLICY OF SUPPLIER SELECTION AND ABILITY IMPROVEMENT

Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok yang dimiliki Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Seleksi pemasok, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dimaksudkan untuk mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang paling menguntungkan Perseroan.
2. Secara periodik, Perseroan melakukan kajian kinerja para pemasoknya berdasarkan kriteria teknis dan harga, termasuk mutu pasokan, ketepatan waktu penyerahan dan layanan bagi permintaan mendadak. Proses kajian kinerja ini didokumentasikan dan diterapkan dengan konsekuen.
3. Perseroan memelihara Daftar Pemasok yang isinya para pemasok yang disetujui dan terbukti layak.

Policies regarding Selection and Capacity Building for Suppliers owned by the Company regulate the following matters:

1. Selection of suppliers, including their authority and delegation, is intended to obtain the best quality products or services and the most favorable prices for the Company.
2. Periodically, the Company reviews the performance of its suppliers based on technical and price criteria, including quality of supply, on time delivery and service for sudden requests. This performance review process is documented and applied consequently.
3. The Company maintains a Supplier List containing approved and proven eligible suppliers.

# PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OJK NO. 32 /SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FSA NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| 1 | **Prinsip 1 / 1st Principle**<br>**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**<br>**To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution** | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders. | - Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.<br><br>Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.<br><br>- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.<br><br>The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pengambilan suara mengenai diri orang dan hal lain akan dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani.<br><br>Dalam pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari Tata Tertib RUPS yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal RUPS, dibagikan kepada pemegang saham dan diunggah di situs web perseroan.<br><br>Dalam setiap RUPS yang diadakan oleh Perseroan, setiap pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang menghadiri RUPS secara fisik akan mendapatkan Surat Suara dengan *barcode* untuk setiap Mata Acara, sesuai dengan saham yang dimiliki atau diwakili. Dan prosedur pemberian suara atas setiap Mata Acara sesuai dengan arahan dari Pimpinan Rapat, yaitu apabila ada yang tidak setuju dan/atau abstain dapat mengangkat tangan dan menyerahkan Surat Suara dengan *barcode* tersebut kepada petugas yang ditunjuk dan kemudian akan dihitung.<br><br>Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, pemberian suara dapat dilakukan melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) dari Penyedia e-RUPS. Perseroan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Penyedia e-RUPS dalam hal penyelenggaraan RUPS secara elektronik. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | | The voting procedure either open or secret is regulated in the Articles of Association of the Company, including but not limited to voting on individuals and other matters will be carried out by means of an unsigned closed letter.<br><br>In the GMS implementation, the voting mechanism is part of the GMS Code of Conducts which is informed to the shareholders at the beginning of the GMS, distributed to shareholders and uploaded on the Company's Website.<br><br>In every GMS held by the Company, each shareholder of the Company or his/her proxies attending the GMS will physically receive a Ballot with a barcode for each Agenda, in accordance with the shares he/she holds or represents. The voting procedure for each Agenda is in accordance with the direction of the Chairman of the Meeting, should there be anyone who does not agree and/or abstain, he/she may raise his/her hand and submit the Ballot with the barcode to the assigned officer to be calculated later.<br><br>In the implementation of electronic GMS, voting can conducted through the Electronic GMS Implementation System (e-GMS) from the e-GMS Provider. The Company appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as e-GMS Provider in the event of holding an electronic GMS. |
| | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS. | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.<br><br>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS. | **Menjelaskan/Explain**<br><br>Pada RUPST Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2020, terdapat 2 anggota Dewan Komisaris, dimana salah satunya adalah Pimpinan RUPST dan 1 anggota Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST tersebut. Hal tersebut mengacu kepada Pasal 8 ayat 1 (b) POJK 16/2020 dan mengingat Status Keadaan Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat pandemi Covid-19 serta sebagai langkah Perseroan dalam pencegahan penyebaran pandemi Covid-19. Dalam RUPST Tahun Buku 2019 tersebut, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite lainnya yang tidak hadir secara fisik, mengikuti jalannya RUPST tersebut secara virtual/*online* melalui *Media Microsoft Teams Meeting*.<br><br>At the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, there were 2 members of the Board of Commissioners, one of them was the Chairman of the AGMS and a member of the Board of Directors who were physically present at the AGMS. This refers to Article 8 paragraph 1 (b) POJK No.16/2020 and considers the status of a Disaster Emergency Situation due to the Covid-19 Virus as well as the Company's effort of preventing the spread of the Covid-19 Virus. At the 2019 AGMS, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other Committee members who were not physically present, participated in the AGMS virtually/ online through the Microsoft Teams Meeting Media. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.<br><br>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least a year. | Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web perusahaan terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web perusahaan terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.<br><br>Based on the provision of Article 34 paragraph (2) of FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which is been amended by FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Indonesian language and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information. | **Menerapkan/Comply**<br><br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan, yaitu www.mpmgroup.co.id selama lebih dari satu tahun.<br><br>A summary minutes of the GMS is available on the Company's website at www.mpmgroup.co.id for more than one year. |
| **2** | **Prinsip 2 / 2nd Principle**<br>**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**<br>**Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors** | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>The public company has a communication policy with shareholders or investors. | - Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.<br><br>The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. | **Menerapkan/Comply**<br><br>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).<br><br>The Company has a policy that governs the communications between the Company and external parties, including shareholders and investors as stipulated in the Code of Conduct which is available on the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.<br><br>The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/ investors in participating in the communication. | |
| | 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br><br>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investor on the website. | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.<br><br>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs web Perseroan berisi antara lain pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Nomor telepon, faksimili, dan alamat email telah diungkapkan di situs web Perseroan yaitu www.mpmgroup.co.id, sebagai media bagi para pemegang saham, investor ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk berkomunikasi dengan Perseroan.<br><br>The Code of conduct which is available in the Company's website consists among other the guidelines or the policy on the relation with the shareholders or stakeholders including investors. Details on phone number, facsimile, and email addresses are disclosed in the Company's website at www.mpmgroup.co.id as the communication means for the shareholders, investors or other stakeholders to communicate with the Company. |
| **3** | **Prinsip 3 /3rd Principle**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | | |
| | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br><br>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company. | Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.<br><br>The Company's Board of Commissioners currently has 5 members, which has been tailored to the Company's condition. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 individuals are chosen according to the regulations of FSA on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners. | |
| | 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences. | Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.<br><br>The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br><br>Pedoman Dewan Komisaris secara lengkap dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).<br><br>The composition of the Board of Commissioners of the Company takes into account the diversity in expertise, knowledge and experience, as specified in the Charter of the Board of Commissioners.<br><br>The complete Board of Commissioners Charter can be seen on the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |
| **4** | **Prinsip 4 / 4th Principle**<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**<br>**Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners** | | |
| | 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | - Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br><br>The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br><br>The Company's Board of Commissioners has already had policy on the self-assessment as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of FSA on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. | |
| | 2. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company. | Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self assessment* tersebut pada Laporan Tahunan.<br><br>Referring to previous explanation, the Company has disclosed such self assessment policy in the Annual Report of the Company. |
| | 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime. | - Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has already had a policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in any financial crime, as stated in the Charter of the Board of Commissioners. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.<br><br>- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.<br><br>An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. | |
| | 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director. | Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.<br><br>According to the regulations of FSA on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan telah memiliki KNR yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>The Company has a NRC which functions and is responsible for preparing the succession policy in the process of nominating member of the Board of Directors. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| **5** | **Prinsip 5 / 5th Principle**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**<br>**Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors** | | |
| | 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision-making. | Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.<br><br>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of FSA on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.<br><br>The Company's Board of Directors currently has 4 members, which has been tailored to the condition of the Company. |
| | 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences. | Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.<br><br>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi.<br><br>The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity in expertise, knowledge and experience needed by the Company, as reflected in the profile of each member of the Board of Directors. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. | - Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.<br><br>A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the FSA is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance.<br>- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.<br><br>Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Beatrice Kartika yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 52.<br><br>The Company has member of the Board of Directors who supervises accounting and finance aspects and has expertise and knowledge in accounting, Mrs. Beatrice Kartika who is currently serving as Financial Director. Her profile can be seen in the Profile of the Board of Directors on page 52. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| **6** | **Prinsip 6 / 6th Principle**<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**<br>**Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors** | | |
| | 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. | - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *self assessment* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.<br><br>Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.<br>- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of FSA No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self assessment* atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Direksi.<br><br>Pedoman Direksi Komisaris secara lengkap dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).<br><br>The Company's Board of Directors has already had policy on the self assessment as stipulated in the Board of Director's Charter.<br><br>The complete Board of Directors Charter can be seen on the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | 2. Kebijakan penilaian sendiri *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company. | Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.<br><br>The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self assessment* tersebut pada Laporan Tahunan.<br><br>Referring to the previous explanation, the Company has disclosed the self assessment policy in this Annual Report. |
| | 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime. | - Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.<br><br>The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam dalam Pedoman Direksi.<br><br>The Company has a policy on the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime as recommended, which is stated in the Charter of the Board of Directors. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.<br><br>An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. | |
| **7** | **Prinsip 7/ 7th Principle**<br>**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**<br>**Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation** | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*<br><br>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. | Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.<br><br>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.<br><br>The Company has the policy pertaining to the insider trading as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter. |
| | 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud.*<br><br>The public company has an Anti Corruption policy and Anti-Fraud policy. | Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti fraud* sebagaimana telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan ini telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.<br><br>The Company has the policy pertaining to the anti-corruption and anti-fraud as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct. This policy has been explained in Corporate Governance chapter. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | | The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties. | |
| | 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors. | - Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan.<br><br>The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.<br><br>- Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.<br><br>The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).<br><br>The Company has the policy pertaining to selection and improvement of supplier or vendor capacity as explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>The public company has a policy on complying creditors' rights. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.<br><br>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam *Corporate Policy Manual* Perseroan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).<br><br>The Company has the policy pertaining to the complying on creditors' right as stated in the Company's Corporate Policy Manual and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |
| | 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*<br><br>The public company has a policy on the whistleblowing system. | Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.<br><br>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan dan diungkapkan dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id)<br><br>The Company has a policy on the whistleblowing system as explained in Corporate Governance chapter and disclosed in the Company's website (www.mpmgroup.co.id). |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| | 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees. | Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<br><br>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<br><br>- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.<br><br>The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company. | **Menerapkan/** Comply<br><br>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan/atau Personil Manejemen Inti. Sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan.<br><br>The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and/or Key Management Personnel as explained in Corporate Governance chapter. |

| No | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan<br>Explanation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in The Company |
|---|---|---|---|
| **8** | **Prinsip 8 / 8th Principle**<br>**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**<br>**Increasing the Implementation of Information Disclosure** | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure. | Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.<br><br>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs Web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu antara lain penyediaan fasilitas web *conference* atau *teleconference* untuk diakses oleh Investor saat diadakannya *Gathering* atau pertemuan dengan *Investor Relations.*<br><br>The Company has utilized the information technology more openly other than the Company's website as the information disclosure media among others the Company provides a web conference and teleconference facility to be accessed by the Investors in the Investors Gathering or for the meetings with the Company's Investor Relations. |
| | 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller. | Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller. | **Menerapkan/ Comply**<br><br>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Struktur Kepemilikan Saham.<br><br>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner who holds at least 5% of the Company's shares on Corporate Governance chapter, Share Ownership Structure section of this Annual Report. |





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**Inisiatif CSR Perseroan difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan hidup, dan filantropi (kepedulian sosial).**

The Company's CSR initiatives are focused on four key pillars, namely education, economic empowerment, environment and philanthropy (social care).

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

> **Inisiatif CSR Perseroan difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan hidup, dan filantropi (kepedulian sosial).**
>
> The Company's CSR initiatives are focused on four key pillars, namely education, economic empowerment, environment and philanthropy (social care).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya mengejar profit semata, namun juga menaruh kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karenanya, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat sesuai dengan apa yang tertuang dalam UUPT Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Inisiatif CSR Perseroan difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan hidup, dan filantropi (kepedulian sosial) yang pengelolaannya di bawah CSR Grup MPM dan Yayasan Mitra Pinasthika Mustika (YMPM).

Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program terkait tanggung jawab terhadap konsumen serta bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Untuk seluruh program CSR yang dijalankan pada tahun 2020, Perseroan melalui seluruh Entitas Anak dan YMPM telah mengeluarkan dana sebesar Rp11.359.812.452.

Along with its commitment to develop a profitable business, the Company runs its business with respect to the surrounding community and environment. Therefore, the Company has built a harmonious relationship with the local environment, social values, norms and cultures as required in Article 74 of UUPT concerning the Implementation of Corporate Social Responsibility. The Company's CSR initiatives are focused on four key pillars, namely education, economic empowerment, environment and philanthropy (social care), which are all managed under MPM CSR Group and Mitra Pinasthika Mustika Foundation (YMPM).

Beyond the social responsibilities, the Company holds a bold commitment to conducting responsible programs for its customers and to meet Occupational, Health and Safety (OHS) requirements.

In 2020, the Company's total CSR funding, which was made through its subsidiaries and YMPM, amounted to Rp11,359,812,452.

# TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## OBJECTIVES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Perseroan telah mencanangkan beberapa tujuan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi:

1. **Menanamkan CSR sebagai DNA dari kegiatan Perseroan**
   Setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan manfaat yang bisa dirasakan bersama dari kehadiran Perseroan di masyarakat karena Perseroan ingin tumbuh bersama masyarakat.

2. **Meningkatkan kinerja Perseroan melalui kinerja sosial**
   Adanya keyakinan bahwa komitmen terhadap pelaksanaan CSR juga membawa stimulus untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.

3. **Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan**
   Pembangunan masyarakat dan lingkungan tidak bisa dilaksanakan oleh Perseroan secara sendirian. Dalam melaksanakan berbagai program CSR, Perseroan juga membutuhkan keterlibatan para pemangku kepentingan guna memastikan manfaat CSR menjadi wujud nyata dan dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

4. **Mempertahankan reputasi yang baik dan citra merek yang positif bagi Perseroan dan semua lini bisnisnya**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan, Perseroan berpegang pada nilai-nilai luhur yang dimilikinya agar dapat terus membangun citra yang positif dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat luas.

The Company has determined several objectives of the implementation of its corporate social responsibility activities, namely:

1. **Embed CSR as the DNA of the Company's activities**
   The Company is determined to include the community in its growth. Hence, the Company strives to promote the betterment of social affairs, and to provide benefits to the community.

2. **Improve business performance through social performance**
   We believe that the CSR implementation will bring the stimulus to the economic and environment, and in turn supporting productivity and creating a more conducive business environment.

3. **Maximize stakeholder participation**
   Community and environmental development cannot be carried out by the Company alone. Through CSR program implementation, all stakeholders are encouraged to participate to make the program become joint activities. In this way, the implementation will be beneficial for all stakeholders.

4. **Maintain a good reputation and positive brand image of the Company and its business lines.**
   The Company performs its businesses as well as contributes to community development with respect to noble values and gives the best to customers and the people in a way to promote a positive image of the Company.

# PELAKSANAAN KEGIATAN CSR
## CSR IMPLEMENTATION

Berlandaskan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, program-program CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan direalisasikan melalui empat pilar kegiatan, yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan dan filantropi (kepedulian sosial).

Kegiatan-kegiatan tersebut secara rutin dijalankan oleh Grup MPM dari tahun ke tahun, namun sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, beberapa program regular yang telah dicanangkan untuk dilaksanakan di tahun 2020 terpaksa ditunda. Sesuai dengan anjuran Pemerintah dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19, berbagai kegiatan tatap muka ditiadakan. Oleh karenanya, kegiatan Grup MPM turut disesuaikan yang lebih difokuskan pada hal-hal mendesak yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia di masa pandemi Covid-19 ini.

### PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi sosial yang strategis dan berperan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa berusaha mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baik secara formal maupun informal yang diwujudkan melalui program-program sebagai berikut:

#### Bantuan *Digital Asset* dan Kelas Digital

Perseroan melihat adanya kesenjangan yang terjadi dengan diberlakukannya Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) mengingat tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran secara daring secara memadai karena keterbatasan ekonomi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berupaya menyalurkan bantuan perangkat belajar *online* kepada 624 anak-anak asuh SOS Children's Village Indonesia yang berada di kota Jakarta, Bogor, dan Maumere (Flores). Bantuan senilai Rp113.000.000 ini diberikan dalam bentuk *laptop, smart TV, printer, projector* dan *screen projector,* penguat *signal*, *mouse*, USB, dan meja lipat untuk membantu kegiatan belajar anak-anak asuh.

Selain memberikan bantuan perlengkapan belajar *online*, Perseroan juga memfasilitasi kelas literasi digital bagi anak-anak asuh SOS Children's Villages untuk mempelajari dan mengetahui lebih dalam mengenai *basic computer science, coding*, dan *software* dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital anak-anak, khususnya bagi golongan generasi Z dan Alpha yang dituntut untuk semakin melek teknologi.

With a commitment to improving social welfare and the quality of life, the Company embodies its CSR programs relating to social and community development through four pillars, i.e. education, economic empowerment, environment, and philanthropy (social care).

Those activities have been routinely conducted by MPM Group for years, yet since the Covid-19 pandemic, some regular programs in the pipeline for 2020 were canceled. We needed to cancel some programs that required physical contact since the government suggested social distancing to cut the chain and break the spread of Covid-19. Therefore, MPM Group decided to focus more on activities that required immediate actions and were most needed by the Indonesian people during the Covid-19 pandemic.

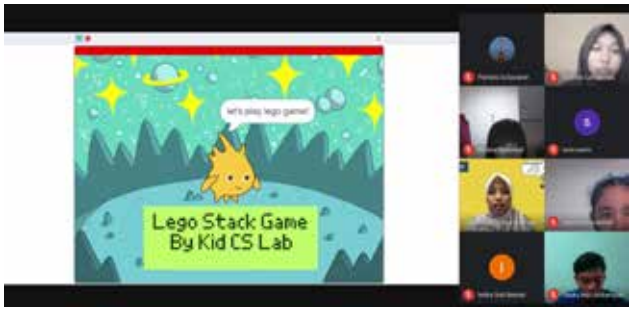
### EDUCATION

Education is a strategic social investment that plays a significant role in producing the greatest generations of the nation. The Company is committed to continuously supporting education improvement in Indonesia both formal and informal education, through these programs:

#### Digital Assets and Digital Class Supports

The Company saw a gap that occurred with the implementation of Distance Learning considering that not all children can afford to participate in online learning due to economic limitations. Therefore, the Company strived to hand out aids to support the online learning activities of 624 foster kids under the SOS Children's Village Indonesia in Jakarta, Bogor and Maumere (Flores). The aids, amounting to Rp113,000,000, were given in the forms of laptops, smart TV, printers, projectors and screen projectors, signal boosters, mouses, USBs and folding tables to facilitate the kids' learning activities.

Besides donating the online learning equipment, the Company also facilitated digital literacy class for those foster kids under SOS Children's Villages to help them acknowledge and learn more about the basic computer science, coding and software presented in a fun learning method. The program was aimed at enhancing digital literacy among kids, particularly of Z and Alpha generations who must be tech-savvy.



Kelas Digital/Digital Class


Bantuan *Digital Asset*/Digital Assets Donation







Pelatihan SMK TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor)/Training on Motorcycle Business for Vocational High School Teachers

## Pelatihan SMK TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor)

Berkolaborasi dengan PT Astra Honda Motor, MP*Mulia* memberikan Pelatihan Teknis standar Honda dan Bisnis kewirausahaan kepada guru-guru SMK yang terdaftar bekerjasama dengan MP*Mulia* di wilayah Jatim & NTT. Adapun program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan edukasi kepada siswa-siswa SMK dengan Standar Honda serta membantu lulusan-lulusan SMK TBSM untuk dapat segera bergabung di AHASS yang membutuhkan karena proses yang lebih cepat dan mudah dimana hanya membutuhkan waktu satu hari saja untuk sertifikasi.

Pelatihan yang dilakukan secara daring sejak bulan Mei hingga Desember 2020 ini diikuti oleh 893 peserta dari 91 SMK tersebar di Jawa Timur dan NTT dan menghabiskan biaya sebesar Rp3.113.025.

## Edukasi Safety Riding

Pemberian edukasi *safety riding* merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh MP*Mulia* yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan berkendara dan menciptakan pemukiman yang aman sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

Melalui Kampanye Cari_Aman sebagai tema yang telah ditentukan dari Prinsipal (AHM), edukasi *safety riding* dilakukan melalui penyebaran informasi di media cetak, media online maupun pelatihan secara virtual. Di tahun 2020, MP*Mulia* telah mengeluarkan biaya sebesar Rp128.108.454 untuk mengadakan lebih dari 272 edukasi virtual dengan jumlah penerima manfaat 306.089 orang.

## Edukasi Literasi Finansial

Perseroan menyadari bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia tergolong rendah dimana masyarakat Indonesia belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Melihat kondisi tersebut, Perseroan melalui MPM*Insurance* berupaya menumbuhkan kesadaran akan perencanaan keuangan kepada masyarakat luas dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif dan informatif mengenai produk-produk investasi bagi sejumlah komunitas. Pada tanggal 19 Oktober 2020, MPM*Insurance* melakukan edukasi literasi finansial kepada Perhimpunan Masyarakat Hainan Indonesia dengan topik mengenai ruang lingkup asuransi dan sosialisasi tentang asuransi kecelakaan diri dan diikuti oleh sekitar 40 peserta.

## Training on Motorcycle Business for Vocational High School Teachers

In collaboration with PT Astra Honda Motor, MP*Mulia* held Training on Honda Standards and Entrepreneurship for vocational high school teachers in East Java and East Nusa Tenggara areas which were already registered to establish a partnership with MPMulia. The training program was aimed at enhancing the teachers' competence in educating their students under Honda Standards and giving assistance to the graduates of Vocational High Schools of Motorcycle Business Major to join the recruitment at AHASS outlets due to a fast and easy process. The certification only needed one-day process.

The training was done online from May to December 2020 attended by 893 participants from 91 vocational high schools in East Java and East Nusa Tenggara with total spending of Rp3,113,025.

## Education on Safety Riding

Education on safety riding is a regular activity of MP*Mulia*, which is initiated to enhance knowledge of safety riding, hence will promote a secure vicinity from accidents.

Through *Cari_Aman* Campaign which is in line with the theme of AHM Principal, education on safety riding was done by distributing information on printed and online media as well as virtual training. In 2020, MP*Mulia* had spent an amount of Rp128,108,454 on organizing 272 virtual education sessions for 306,089 participants.

## Education on Financial Literacy

The Company realizes that Indonesia still has low financial literacy as Indonesian people have not yet adequate knowledge, skills, and trust in financial products and services. Therefore, the Company through MPM*Insurance* has made efforts to grow public awareness for financial planning through educational and informative activities about investment products to a number of communities. On October 19, 2020, MPM*Insurance* held education on financial literacy to the Indonesian Hainan Society with topics of discussion including insurance and socialization of personal accident insurance taking participation from 40 people.



Donasi Buku dan Sarana Pendukung PJJ/Book Donation and Distance Learning Facilities

### Donasi Buku dan Sarana Pendukung PJJ

Pada tanggal 13 November 2020, MPM*Insurance* mendonasikan berbagai kebutuhan untuk menunjang kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berupa tablet pintar, *smart phone* dan berbagai buku bacaan anak-anak senilai Rp7.200.000 kepada anak-anak di Panti Asuhan Pintu Elok, Tangerang Selatan.

### Edukasi Kiat Sukses Jualan Online

MP*Mulia* mengadakan sesi webinar mengenai "Optimasi Jualan Online via Whatsapp" yang diikuti oleh 100 pelaku UMKM dari *Woman Online Community*. Acara yang diselenggarakan pada 19 Oktober 2020 ini menghadirkan narasumber seorang konsultan *digital marketing* dan *owner* Kampus Dosen Jualan, yaitu Suryadin Laoddang.

### Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Melalui Smartphone

Pada 26 Agustus 2020, MP*Mulia* mengundang 200 orang guru PAUD untuk mengikuti kelas pelatihan secara daring mengenai cara mudah membuat video pembelajaran melalui *smartphone*. Program ini merupakan lanjutan dari rangkaian kelas *online* yang sebelumnya telah diadakan untuk 1.000 guru pada bulan Juni dan Juli 2020 yang diadakan sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi terhadap para guru yang masih terus berupaya melakukan pengajaran secara daring akibat masa pandemi Covid-19.

### Beasiswa Anak Asuh MP*Mulia*

MP*Mulia* kembali menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan sejumlah Rp20.000.000 kepada 30 anak asuh di lingkungan MPM di Malang. Bantuan kepada pelajar tingkat SD ini telah dilakukan sejak MP*Mulia* beroperasi di kota Malang.

### Bantuan Unit Sepeda Motor

MP*Mulia* memberikan bantuan 1 unit Honda Vario kepada BLK Don Bosco, Waitabula, Sumba NTT sebagai alat bantu pelatihan untuk pemuda/pemudi lokal yang mendapatkan pelatihan dasar mekanik di BLK tersebut.

### Book Donation and Distance Learning Facilities

On November 13, 2020, MPM*Insurance* donated various items to support distance learning activities which consist of smart tablets, smartphones, and various children books amounting to Rp7,200,000 for the orphans of Pintu Elok Orphanage at South Tangerang.

### Education on Successful Online Marketing

MP*Mulia* held a webinar session bringing forward a theme of "*Optimasi Jualan Online via Whatsapp* (Optimizing Online Sales through Whatsapp)". It took participation from 100 SMEs of the Woman Online Community. The event took place on October 19, 2020, presenting a digital marketing consultant and the owner of Kampus Dosen Jualan, Suryadin Laoddang.

### Education on the Making of e-Learning Videos using Smartphone

On August 26, 2020, MP*Mulia* invited 200 teachers of the early childhood education program to join online training on how to efficiently using the smartphone for the e-learning process. The program was a follow-up to a series of online classes initially held for 1,000 teachers in June and July 2020. The classes were held to show the Company's care and appreciation to teachers that had to hold online classes due to the Covid-19 pandemic.

### Scholarship for Children in MP*Mulia* Foster Care

MP*Mulia* donated Rp20,000,000 worth of scholarships for 30 children under MPM foster care in Malang. The donation made for elementary-level students has been made since MP*Mulia* started its operation in Malang.

### Motorcycle Aid

MP*Mulia* donated 1 Honda Vario to BLK Don Bosco, Waitabula, Sumba, East Nusa Tenggara as a basic mechanical training facility for local youth at the training center.




Donasi Buku dan Sarana Pendukung PJJ di Panti Asuhan Pintu Elok
Book Donation and Distance Learning Facilities at Pintu Elok Orphanage




Bantuan Unit Sepeda Motor kepada BLK Don Bosco, Waitabula, Sumba NTT
Motorcycle Aid to BLK Don Bosco, Waitabula, Sumba, East Nusa Tenggara



Edukasi *Safety Riding*/Safety Riding Education

## PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Perseroan meyakini bahwa masyarakat yang memiliki keterampilan yang baik akan mampu meningkatkan daya saing untuk meraih kesempatan kerja yang lebih baik atau bahkan memulai usahanya sendiri.

Untuk itu, Perseroan turut berkontribusi dengan memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensinya dengan dengan cara meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan mereka. Upaya lainnya yang dilakukan adalah penggunaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan.

### Life Skill Training Centre (LSTC)

Di tahun 2020, program LSTC dicanangkan untuk memberikan pelatihan mengemudi gratis secara terbuka kepada masyarakat. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat mengembangkan SDM yang berkualitas yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan dengan demikian dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran. Pelatihan mengemudi secara profesional ini difasilitasi oleh instruktur dari MPM*Rent* dan diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kecelakaan yang tinggi yang disebabkan oleh kemampuan dan karakter pengemudi yang kurang baik. Peserta yang mengikuti pelatihan juga secara otomatis akan menjadi kandidat pengemudi MPM*Rent*.

Sosialisasi program telah berjalan di bulan Maret 2020 sebelum dan disaat pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia. Sosialisasi dan rekrutmen dilakukan ke beberapa komunitas, sekolah kejuruan, kelurahan di Jabodetabek. Sekitar 20 komunitas berhasil dijangkau dan sebanyak 30 kandidat calon peserta menyatakan ingin mengikuti pelatihan. Namun dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum kunjung mereda, maka tahapan selanjutnya dalam program ini belum dapat terlaksana karena mengharuskan adanya tatap muka dan kegiatan berkerumun. Program akan kembali dilanjutkan di tahun 2021 disaat kondisi dan situasi lebih memungkinkan. Biaya yang dikeluarkan untuk sosialisasi sebesar Rp27.200.000.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari pemberdayaan sekaligus memajukan ekonomi masyarakat setempat, Perseroan selalu berupaya untuk merekrut tenaga kerja lokal. Hal itu diwujudkan melalui MPM*Parts* dan MPM*Rent* yang telah menjalin kerja sama dengan Balai Latihan Kerja/Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Selatan, Timur, Pusat, Bekasi dan Banten dalam melakukan perekrutan pekerja dari masyarakat sekitar untuk posisi mekanik dengan kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

## COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

The Company believes that by having good skills, the people will be able to enhance their competitiveness to get better job opportunities or in fact to start their own businesses.

Therefore, the Company has been supported surrounding communities for developing their potentials through the enhancement of knowledge and skills. Other efforts included recruiting local candidates based on the business needs.

### Life Skill Training Centre (LSTC)

In 2020, the LSTC program was designed to provide the public with free driving training. This program was expected to generate qualified HR, which would create better job opportunities for them, thus helping to reduce the unemployment rate. The driving training program was professionally facilitated by instructors from MPM*Rent* and at the same time was expected to reduce the accident rate due to low driving skill and bad driving habits. The training participants in fact would also have the opportunity to sign up for MPM*Rent* driver candidates.

The program has been socialized since March 2020 prior to the Covid-19 pandemic in Indonesia. Socialization and recruitment were done to some communities, vocational high schools, and sub-districts around Greater Jakarta. From socialization to 20 communities, 30 persons were having shown their interest to participate in the training program. However, as the Covid-19 pandemic has not yet shown signs of subsiding, then the next step of the program could not yet be realized as the activity would require a face-to-face training process. We expect to continue the program in 2021 when the situation allows such activity to take place. For the program socialization, the Company had spent a total of Rp27,200,000.

### Local Recruitments

To empower local economies, the Company always prioritizes local candidates. This commitment is already realized by MPM*Parts* and MPM*Rent* which has developed cooperation with Local Job Training Centers in South, East, and Central Jakarta, Bekasi and Banten to recruit qualified local candidates as mechanics.

Di tahun 2020, penyerapan tenaga kerja lokal di Grup MPM adalah berikut ini:

In 2020, MP*Mulia*, MPM Group recruited local recruitments as follow:

| | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| Segmen Operasi Transportasi<br>Operating Segment of Transportation | 359 orang/recruits | 139 orang/recruits |
| Segmen Operasi Lainnya<br>Operating Segment of Others | 104 orang/recruits | 116 orang/recruits |
| Segmen Operasi Distribusi, Ritel dan Aftermarket<br>Operating Segment of Distribution, Retail, and Aftermarket | 294 orang/recruits | 47 orang/recruits |

## LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan senantiasa berupaya meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis yang dijalankannya maupun entitas anak terhadap lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan dan entitas anak secara konsisten menjalankan berbagai program dan kebijakan yang mendukung terciptanya Green Office, antara lain:

## ENVIRONMENT

The Company always strives to minimize the environmental footprint of the Company and its subsidiaries. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently develop programs and policies to support the Green Office campaign:




Ruang Terbuka Hijau di Gudang Jombang
Green Open Space at Jombang Warehouse

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Komitmen ini diwujudkan oleh Perseroan bersama dengan entitas anak melalui berbagai program dan kebijakan *go green* untuk mengurangi konsumsi kertas *(paperless)*, pemakaian kertas secara bolak-balik atau pemakaian kembali kertas bekas, pengiriman dokumen melalui *email*, dan memo secara elektronik. Perseroan juga sudah mengelola dokumen secara virtual dengan menggunakan *Document Management System* (DMS) dan *QR code* untuk materi presentasi.

Perseroan juga berkontribusi dalam mengurangi penggunaan plastik yang dapat dihindari di lingkup perusahaan dengan mengganti penggunaan air minum dalam kemasan untuk mencegah konsumsi lebih dari 23.000 botol plastik sekali pakai per tahun di kantor pusat dengan beralih ke model penggunaan ulang *(reuse)* yaitu *tumbler* bagi seluruh karyawan dan penyajian baru yaitu gelas dan botol kaca di ruang meeting dan tamu.

### Use of Environmental-Friendly Materials

The Company and its subsidiaries realize such commitment through the implementation of go green program and policies to reduce paper consumption (paperless), double-sided printing, waste paper reuse, using email for sending documents, and e-Memo. The Company also manages documents virtually using Document Management System (DMS) and QR codes to get presentation material.

The Company also contributes to the reduction of plastic usage by campaigning the use of reusable water containers such as tumblers to all employees and the use of cups and glass bottles in serving guests in an attempt to avoid the use of plastic bottles, thus contributing to the reduction of the use of more than 23,000 plastic bottles per year.

Sementara itu, MP*Mulia* juga melakukaiin kampanye hemat listrik dan air dan penggunaan material ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan di antaranya adalah:

1. Penghematan listrik:
   a. Mengganti tipe lampu *fluorescent lamp* (lampu neon) dengan lampu *light emitting diode* (LED) yang lebih hemat energi.
   b. Mengurangi penggunaan sebagian lampu kerja saat jam istirahat siang.
   c. Memasang *timer* untuk pendingin ruangan (AC) dan listrik untuk ruang makan dan toilet.
2. Penghematan air:
   a. Penggunaan tipe keran tekan dan mengganti secara bertahap tipe keran lama.
   b. Penggunaan tipe kloset *dual flush toilet* (4,5/3 L) dan *eco washer* (pembilas otomatis).
3. Anjuran bagi seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas.
4. Memasang *reminder* untuk hemat listrik dan air dalam bentuk poster/stiker di area-area tertentu.
5. Penggunaan kardus daur ulang untuk kemasan *sparepart*/ suku cadang.

Meanwhile, MP*Mulia* has launched electricity and water efficiency campaign aside from the campaign for use of environmental-friendly materials. Among the policies are:

1. Electricity Efficiency:
   a. Changing *fluorescent* lamp (neon lamps) with energy-saving light emitting diode (LED) lamps.
   b. Reducing use of lamps during break hours in the daytime.
   c. Installing timers for air conditioner and electricity at dining room and toilet.
2. Water Efficiency:
   a. Replacing the old tap models in stages with push basin taps.
   b. Using dual flush toilet (4.5/3 L) and eco washer (automatic flush).
3. Encouraging all employees to use double-sided paper.
4. Placing reminders about electricity and water efficiency in the forms of posters/stickers at certain areas.
5. Using recycled boxes for wrapping spareparts.

Entitas anak Perseroan lainnya, yaitu MPM*Insurance* menjalankan program terkait penggunaan material yang ramah lingkungan dan kegiatan daur ulang, antara lain:

1. Pemanfaatan *design expose* untuk plafon Kantor Operasional di AKR Tower dan penggunaan kerai jendela jenis *blackout*, untuk mengurangi konsumsi daya AC dan penghematan energi.
2. Penggunaan material OSB Board yang merupakan material daur ulang dari palet bekas untuk sebagian dinding di Kantor Operasional AKR Tower guna mengurangi penggunaan cat yang tidak ramah lingkungan di dinding gypsum.

Our other subsidiary, MPM*Insurance*, has launched several programs relating to the use of environmental-friendly and recycled materials, among which are:

1. The use of design expose for the ceiling of Operational Office at AKR Tower and blackout blind, for reducing use of air conditioner and energy saving.
2. The use of OSB Board, which is a type of recycled material made of used pallets for separating walls at Operational Office at AKR Tower in order to reduce use of non-environmental-friendly paints on gypsum walls.

### Pelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan mendukung petisi Langit Biru Jakarta melalui *social media engagement* dan e-buletin internal MPMAX Online. Kampanye yang diberi nama "Kembalikan Langit Biru Jakarta" bertujuan untuk mengajak pihak internal maupun eksternal agar menunjukkan kepedulian mereka pada polusi udara di Jakarta. Kampanye ini berlangsung selama bulan Agustus sampai dengan September 2020 dan berhasil menjangkau lebih dari 1.300 akun dengan *engagement rate* 4,0%.

### Environmental Preservation

The Company supports the Jakarta Blue Sky petition through social media engagement and MPMAX Online internal e-bulletin. "Bring Back Our Jakarta's Blue Sky" campaign is aimed at encouraging both internal and external parties to show their concern for the air pollution rate in Jakarta. The campaign took place from August to September 2020 and successfully embraced participation of more than 1,300 accounts with a total engagement rate of 4.0%.



Ruang Terbuka Hijau di Kantor Sedati
Green Open Space at Sedati Office



Donasi bibit pohon buah untuk kebun produktif di lingkungan Panti Asuhan Pintu Elok, Tangerang Selatan
Donation of fruit seedlings to support productive garden at Pintu Elok Orphanage at South Tangerang

Kegiatan pelestarian lingkungan hidup di level anak perusahaan meliputi:
1. MP*Mulia* melalui pengadaan taman dan ruang hijau terbuka serta area khusus untuk merokok; dan
2. MPM*Insurance* melalui donasi 17 Bibit Pohon Buah seperti jambu air, jambu biji, jeruk, mangga, kelengkeng, rambutan dan srikaya untuk kebun produktif di Lingkungan Panti Asuhan Pintu Elok, Tangerang Selatan pada tanggal 13 November 2020. Selain mendukung penghijauan lingkungan, pohon buah ini diharapkan nantinya dapat menjadi salah satu sumber pemenuhan nutrisi anak-anak di panti asuhan secara berkelanjutan.

Environmental preservation efforts by our subsidiaries include:
1. The construction of parks and green open space as well as a special smoking area by MP*Mulia*; and
2. Donation of 17 fruit seedlings, such as rose apple, white guava, mango, longan, *rambutan*, and custard apple by MPM*Insurance* to support productive garden at Pintu Elok Orphanage at South Tangerang. The donation which was made on November 13, 2020, was expected to be one of the sources of the kids' nutrition in a sustainable way.

## Pengelolaan Limbah

Entitas anak Perseroan, MP*Mulia* menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT Artama Sentosa Indonesia untuk melakukan pengangkutan dan pembuangan limbah domestik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan dengan pihak ketiga, yaitu PT Triata Mulia Indonesia yang telah memiliki izin dari pemerintah untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Sementara itu, MPM*Rent* menjalankan sejumlah inisiatif pengelolaan limbah sebagai berikut:
a. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan dan pembuangan limbah domestik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
b. Pengumpulan baterai bekas untuk mencegah tercampurnya limbah batu baterai dengan limbah domestik lainnya.
c. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari pemerintah untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 .

## Waste Management

The Company's subsidiary MP*Mulia*, has developed cooperation with a third party which is an estate management company, namely PT Artama Sentosa Indonesia to help with the domestic waste disposal and transportation to landfills and with a transporter namely PT Triata Mulia Indonesia, which is a registered company of transportation and disposal of hazardous and toxic waste.

Meanwhile, MPM*Rent* has carried out several initiatives relating to waste management, they are:
a. Cooperating with an estate management company for transportation and disposal of domestic waste to Final Waste Disposal.
b. Collecting used batteries to avoid the mixture of battery waste with other domestic wastes.
c. Cooperating with a registered transporter that has a license for transporting and disposing of hazardous and toxic waste materials.



Tempat pembuangan limbah domestik B3
Domestic waste disposal of hazardous and toxic waste

d. Mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah yang telah memiliki izin dari pemerintah setempat. MPM*Rent* berlokasi di BSD, Tangerang.

### Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk berbagai pengaduan terkait masalah lingkungan, MPM*Rent* menerapkan kebijakan yang meliputi:

a. Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi Karyawan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).
b. Secara periodik melakukan uji laboratorium untuk lingkungan kerja di BSD dan Cibitung dan melaporkan hasilnya kepada pemerintah daerah setempat dan dinas-dinas yang terkait di lingkup provinsi dan kabupaten terkait.

### Sertifikasi di bidang lingkungan

MPM*Rent* telah memiliki Sertifikasi ISO SNI 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari PT TUV Rheinland Indonesia dan Hasil pengukuran uji kualitas lingkungan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.

## FILANTROPI (KEPEDULIAN SOSIAL)

Grup MPM senantiasa menaruh kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar wilayah operational Perseroan dan/atau Entitas Anak. Sepanjang tahun 2020, Grup MPM telah mengalokasikan sejumlah dana untuk menjalankan berbagai program kepedulian sosial yang sebagian besar ditujukan untuk penanganan Covid-19 mengingat pandemi tersebut telah menjadi isu global yang berdampak negatif terhadap berbagai aspek. Rincian program-program CSR tersebut dapat dilihat di bawah ini:

d. Operating a Waste Water Installation which has a license from the local government. MPM*Rent* is located at BSD, Tangerang.

### Managing Complaints of Environmental Issues

For any environmental complaints, MPM*Rent* applies the following policies:

a. Regulating Employees' Communication, Participation, and Consultation concerning Health, Safety and Environment (HSE) under the Company's Standard Operating Procedures (SOP).
b. Conducting laboratory testing periodically for business environments in both BSD and Cibitung and reporting the results to the local governments and related units within the province and regencies.

### Certification on Environment

MPM*Rent* is certified with ISO SNI 14001:2015 concerning Environmental Management System by PT TUV Rheinland Indonesia and the environmental quality is tested every 6 month.

## PHILANTHROPY (SOCIAL CARE)

MPM Group always shows deep concern for people's welfare and this commitment is realized through the distribution of social aids to the surrounding community near to the business locations of the Company and/or its subsidiaries. In 2020, MPM Group has allocated a sum of fund to support the implementation of social programs that are aimed at addressing any issues relating to Covid-19 since the global pandemic has adversely affected many aspects of life. Below are the CSR programs:



Penyerahan donasi Berkah Ramadhan
Handover Berkah Ramadhan donation

**1. Donasi MPMBerbagi untuk penanganan pandemi Covid-19 senilai Rp10.788.174.694.**

Melalui MPMBerbagi, Perseroan dan entitas anak yaitu MP*Mulia*, MPM*Rent*, dan MPM*Insurance* menyalurkan bantuan yang diyakini sangat diperlukan dan dapat membantu pemerintah dan khususnya tenaga kesehatan yang terkena dampak Covid-19 yang meliputi:

a. 5 buah mobil ambulans yang diberikan oleh MP*Mulia* kepada Pemprov Jawa Timur.
b. 10 buah mesin *ventilator* yang disalurkan kepada Pemprov Jawa Timur, Pemkot Tangerang Selatan, dan Rumah Sakit (RS) rujukan penanganan Covid-19 di daerah Jabodetabek antara lain RS Pertamina, RS Paru Goenawan Bogor, RSUD Bogor, dan RSUD Ciawi.
c. 70 buah *Forehead Thermometer*, 1.650 botol multivitamin dan 187.479 APD yang terdiri dari *isolation gown, medical mask, medical gloves, goggles* kepada Kementerian Pertahanan, dan lebih dari 50 Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan yang tersebar di 25 kota di wilayah Jawa Timur, NTT, dan Jabodetabek, di antaranya RSPI Sulianti Saroso, RSUP Persahabatan, RSUD Pasar Rebo, RSUD Cengkareng, RSUD Depok, RS Fatmawati, RS Kota Tangsel, RS Marinir Cilandak, RS Paru Surabaya, RSUD Sidoarjo, RSUD Jombang, RSUD Bangil Pasuruan, RSUD Dr. Iskak, Tulungagung, RSUD Dr. Haryoto Lumajang, RS Siloam Kupang, RSUD TC Hilers-Maumere, RST Wirasakti Kupang, RSUD Soe-TTS, Timur Tengah NTT.

**2. Kegiatan sosialisasi protokol kesehatan**

Kepada komunitas dan masyarakat kegiatan yang diikuti oleh 30 anggota dari Surabaya Honda Community, membagikan masker dan memberikan bantuan wastafel.

**3. MP*Mulia* beserta komunitas Honda di Jawa Timur menyalurkan donasi**

Dalam program *Honda Community Social Responsibility (HCSR)* yang bertajuk SATU HATI Bersama Indonesia Sehat, untuk tenaga medis yang dilakukan serentak di 12 Kota di Jawa Timur. Pengumpulan donasi dilakukan melalui penjualan T-shirt #MboisituDiRumahAja dan Fight Back Covid-19. Donasi yang disalurkan berupa 2.000 *disposable mask*, 2.000 *gloves*, 1.000 *face shields*, 8.000 tablet multivitamin dan 1.500 kotak *full cream* UHT *milk*.

**1. MPMBerbagi donation to support the efforts of addressing the Covid-19 pandemic amounted to Rp10,788,174,694.**

Through MPMBerbagi program, the Company and its subsidiaries MP*Mulia*, MPM*Rent*, and MPM*Insurance* have distributed necessary social aids to help government and health workers, in particular, that were suffering from the impacts of Covid-19. The aids included:

a. 5 ambulances donated by MP*Mulia* to the East Java Provincial Government.
b. 10 ventilators donated to East Java Provincial Government, South Tangerang Regency Administration, and hospitals that were assigned for handling Covid-19 patients around Greater Jakarta area, i.e. RS Pertamina, RS Paru Goenawan Bogor, RSUD Bogor, and RSUD Ciawi.
c. 70 Forehead Thermometers, 1,650 bottles of multivitamins and 187,479 sets of PPE consisting of isolation gown, medical mask, medical gloves, goggles, for the Ministry of Defense and more than 50 Hospitals and Health Facilities in 25 cities across East Java, East Nusa Tenggara and Greater Jakarta areas, including RSPI Sulianti Saroso, RSUP Persahabatan, RSUD Pasar Rebo, RSUD Cengkareng, RSUD Depok, RS Fatmawati, RS Kota Tangsel, RS Marinir Cilandak, RS Paru Surabaya, RSUD Sidoarjo, RSUD Jombang, RSUD Bangil Pasuruan, RSUD Dr. Iskak, Tulungagung, RSUD Dr. Haryoto Lumajang, RS Siloam Kupang, RSUD TC Hilers-Maumere, RST Wirasakti Kupang, RSUD Soe-TTS, Timur Tengah NTT.

**2. The health protocol socialization activity**

For the public attended by 30 persons from Surabaya Honda Community, as well as the distribution of masks and basin aids.

**3. MP*Mulia* and Honda communities in East Java distributed donations**

Under Honda Community Social Responsibility (HCSR) of *SATU HATI Bersama Indonesia Sehat* campaign, which targeted medical staff in 12 cities in East Java. The donation was collected by selling #MboisituDiRumahAja and Fight Back Covid-19 T-shirts. Donations were made in the form of 2,000 disposable masks, 2,000 gloves, 1,000 face shields, 8,000 tablets of multivitamin, and 1,500 packs of full cream UHT milk.







Penyerahan bantuan APD dan Alkes untuk penanganan Covid-19
Handover PPE and Medical equipment for Covid-19 handling

**4. Pelaksanaan servis dan ganti oli gratis**

Yang dilakukan selama bulan April hingga Juni 2020 untuk tenaga medis di 15 Rumah Sakit Rujukan yang tersebar di Jawa Timur. Total 900 unit motor Honda milik tenaga medis yang mendapatkan perawatan dan pengggantian oli gratis. Untuk kegiatan ini, biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp137.915.579.

**5. Berkah Ramadan**

Dimulai sejak tahun 2019, Program Berkah Ramadan adalah bentuk komitmen untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan melaksanakan misi pengabdian kepada masyarakat berupa pengumpulan dana dari karyawan dan Perseroan yang dibuka selama masa bulan Ramadan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi karyawan agar secara nyata dapat membuat perbedaan secara sosial dan lingkungan. Pengumpulan donasi dilakukan melalui gerbang pembayaran dengan mekanisme scan *QR Code* bekerjasama dengan Yayasan Aksi Berbagi.

Di tahun 2020, donasi Berkah Ramadan diberikan kepada Mesjid Hidayatul Mutaqqin yang berlokasi di Desa Pasirmadang, Sukajaya. Pemilihan Masjid ini dilakukan melalui proses survey mengingat lokasi tempat masjid ini berada termasuk cukup sering terjadi longsor yang puncaknya terjadi di awal tahun 2020. Bencana tersebut mengakibatkan rusaknya berbagai fasilitas di lokasi terdampak termasuk salah satunya adalah sarana ibadah seperti Masjid Hidayatul Muttaqien. Total donasi yang diberikan sejumlah Rp52.130.700 berupa Rp50.000.000 dari Perseroan dan Rp2.130.700 donasi dari para karyawan Grup MPM.

**6. Donasi Hewan Qurban**

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, MP*Mulia* memberikan donasi hewan qurban di kota Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Pasuruan, Malang dan Madiun senilai Rp91.000.000.

**4. Service and engine oil replacement were free**

From April to June 2020, applied to all medical staff from 15 Reference Hospitals in East Java. A total of 900 Honda motorcycles that are owned by medical staffs received free maintenance services and oil replacements. To support this activity, the Company disbursed a total of Rp137,915,579.

**5. *Berkah Ramadan***

Since 2019, *Berkah Ramadan* Program has been held as our religious commitment and devotion to God while showing our care for the people by collecting contributions from employees and the Company during the month of Ramadan. This program is aimed at facilitating employees to show their care for the society and the environment. The donations were collected through payment gateway using the QR Code scanning method in cooperation with *Yayasan Aksi Berbagi*.

In 2020, donations collected from Berkah Ramadan program were handed over to the Hidayatul Mutaqqien Mosque at Pasirmadang Village, Sukajaya. The mosque was selected based on a survey as the mosque is located in an area hit by a landslide in early 2020. The disaster brought severe damages to various facilities in the location, including the Hidayatul Muttaqien Mosque. The total amount of donation was Rp52,130,700, comprising a Rp50,000,000 donation made by the Company itself and Rp2,130,700 from the MPM Group employees.

**6. Qurban Animal Donation**

In celebrating Eid Adha Day, MP*Mulia* distributed a sacrificial animal donation in Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Pasuruan, Malang and Madiun with total amount of Rp91,000,000.

# TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
## OUR RESPONSIBILITIES FOR CONSUMER

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, Grup MPM senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para konsumen melalui penyediaan berbagai informasi mengenai produk dan jasa dan sarana pengaduan konsumen yang memadai serta penerapan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan konsumen.

### MPM*Rent*

Sebagai bagian dari upaya MPM*Rent* dalam hal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), MPM*Rent* telah mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Pihak Ketiga dimana setiap pengunjung termasuk Konsumen yang masuk ke wilayah MPM*Rent* akan diberikan induksi mengenai K3L.

MPM*Rent* menyediakan sarana pengaduan dan pelayanan konsumen mengenai *After Sales, Operation, Sales, Driver* dan *Finance* melalui Departemen Customer Care Management yang terdiri dari beberapa tim yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. *Analyst*, bertugas menganalisis data-data terkait dengan keluhan konsumen;
2. *Quality Assurance*, bertugas memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen;
3. *Technical Support Officer*, bertugas melayani secara teknis atas aduan/keluhan dari konsumen;
4. *Agent*, bertugas menerima semua keluhan dari konsumen melalui layanan pelanggan *Customer Service* di:
   a. *Call Center*: 1500068.
   b. *SMS Center*: 081386987878.
   c. *Live Chat* di situs web (www.mpm-rent.com).
   d. *Email*: contact@mpm-rent.com.
5. *Responder*, bertugas menerima semua keluhan pelanggan yang telah dicatat oleh Agent melalui sistem pencatatan untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam pemberian solusi penanganan.

Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh petugas yang berwenang. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 45.699 (per Desember 2020) pengaduan dan/atau laporan konsumen yang diterima. Seluruh pengaduan dan/atau laporan konsumen tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Masa pandemi Covid-19 tidak menghalangi MPM*Rent* untuk terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan perbaikan demi menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan dan pengguna jasa transportasinya. Salah satu langkah inovatif yang baru saja dilakukan yaitu memperbarui tampilan situs web guna memudahkan pelanggan dalam menemukan layanan transportasi yang paling tepat untuk keperluan bisnis maupun kebutuhan pribadi.

### MPM*Insurance*

MPM*Insurance* memanfaatkan media sosial Instagram (@mpminsurance) untuk menyediakan informasi terkait produk asuransi yang diberikan. Agar pemberian informasi melalui media tersebut dapat berjalan optimal, MPM*Insurance* juga senantiasa melakukan perbaikan dan pengkinian media sosial. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, MPM*Insurance* menggunakan gedung perkantoran

MPM Group is a customer-oriented company and therefore, developing a good customer relation is our top priority. MPM Group has a commitment to provide information about products and services as well as facilitating consumer complaints and determining a policy on consumer safety and security.

### MPM*Rent*

In order to facilitate Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) implementation within MPM*Rent*, the Company has established a Standard Operating Procedures (SOP) for Third Part Management, namely to induce visitors into the MPM*Rent* business area, with information about OHSE.

MPM*Rent* facilitates consumer complaints and services including After Sales, Operation, Sales, Driver and Finance through the Customer Care Management Department which manages several teams with the duties and functions as follows:

1. Analyst, responsible for consumer data analysis;
2. Quality Assurance, responsible for ensuring the quality of service to the consumers;
3. Technical Support Officer, responsible for handling technical issues relating to consumer complaints;
4. Agent, responsible for handling all consumer complaints received through Customer Service at:
   a. Call Center: 1500068.
   b. SMS Center: 081386987878.
   c. Live Chat at website (www.mpm-rent.com).
   d. Email: contact@mpm-rent.com.
5. Responder, responsible for receiving all consumer complaints administered by Agent through administration system for follow up on problem solving.

Every incoming complaint will be followed up by relevant officers. Through the end of 2020, the Company registered 45,699 (as of December 2020) complaints and/or reports from consumers. All complaints and/or reports from consumers were already followed up using the applied mechanism.

For MPM*Rent*, the Covid-19 pandemic did not pose any obstacle to do innovations and improvements in delivering the best services to the customers and users of the transportation service. One of the innovations was to revamp the website display for the customers to seek the best transportation solutions for their business or personal needs.

### MPM*Insurance*

MPM*Insurance* got benefits from its social engagement through Instagram (@mpminsurance) to promote information about its insurance products. To ensure effective promotion through its social media channel, MPM*Insurance* improves and updates the information shared through social media. In its operation, MPM*Insurance* occupies an office building that applies a standard

yang telah mempunyai kebijakan dan sarana keselamatan standar bagi pengunjung termasuk konsumen MPM*Insurance*. Selain itu, MPM*Insurance* menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen 24 jam khususnya terkait dengan pelaporan klaim pelanggan melalui:

1. Akun Instagram MPM*Insurance*: @mpminsurance;
2. *Hotline* 1500-676 (MPM), yang dikelola oleh pihak ketiga, di mana konsumen dapat memanfaatkan sarana ini apabila terdapat pelaporan klaim dari konsumen di luar jam kerja. Setelah pelaporan diterima, pihak ketiga tersebut akan meneruskan ke bagian klaim atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Selama periode tahun 2020, seluruh pengaduan konsumen terkait *after Sales, Operation, Sales, Driver, Finance* dan *Man Power Services* sudah ditindak lanjuti dengan baik sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

### MP*Mulia*

Pada dasarnya informasi barang dan/atau jasa MP*Mulia* senantiasa disediakan kepada konsumen melalui kegiatan *online* dan *offline*. Namun demikian, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan promosi yang berinteraksi langsung dengan konsumen tidak dilakukan. MP*Mulia* lebih banyak melakukan promosi secara daring dengan memanfaatkan berbagai *platform* media digital yakni media sosial seperti *Facebook, Instagram, Youtube, Twitter* beserta situs web yang diberi nama https://mpmhondajatim.com/ MP*Mulia* juga menjalin relasi dengan para media dan *blogger* untuk membantu menyebarluaskan informasi khususnya terkait produk.

Selain itu, MP*Mulia* juga menempatkan *media placement* di *print-ad*, koran, majalah dan media *outdoor* seperti baliho, serta beberapa material promosi di diler seperti spanduk, *x-banner* dan brosur.

Bagi para pengendara dan/atau penumpang sepeda motor Honda yang terdaftar dalam kartu keluarga yang sama, MP*Mulia* menyediakan program perlindungan kecelakaan yang meliputi perlindungan terhadap risiko kematian, cacat tetap dan santunan biaya pemakaman dalam hal kecelakaan dialami pengendara atau penumpang sepeda motor Honda selama masa periode pertanggungan aktif. Besaran biaya santunan yang diberikan dimulai dari Rp500 ribu hingga Rp10 juta.

Program ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal pembelian asuransi dan/atau jaminan asuransi berakhir dengan sendirinya sejak manfaat asuransi telah diterima sepenuhnya.

Sesuai kebijakan *Principal* MP*Mulia*, yaitu Astra Honda Motor, MP*Mulia* memiliki Divisi Honda Customer Care Center dengan *Sub Department Customer Assistant* sebagai sarana pengaduan dan pelayanan konsumen mengenai produk, pelayanan penjualan dan after sales service yang berada di jaringan diler penjualan Sepeda Motor Honda, Bengkel Resmi Honda dan Toko *Spare Part* di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

safety policy and facilities for visitors including for customers of MPM*Insurance*. Besides, MPM*Insurance* provides consumer care and service 24 hours per day particularly relating to consumer claim reports through:

1. Instagram accounts: MPM*Insurance*: @mpminsurance;
2. Hotline 1500-676 (MPM), managed by a third party, through which consumers can report their claims outside of office hours. After the report is received, the third party will redirect the claim to the claim division or relating parties for follow-up.

During 2020, all consumer complaints about After Sales, Operation, Sales, Driver, Finance and Man Power Services were all followed up according to the prevailing standard mechanism.

### MP*Mulia*

MP*Mulia* provides information about products/services to customers both through online and offline activities. However, during the Covid-19 pandemic, promotional activities that required direct interaction with consumers were halted. MP*Mulia* preferred online promotion using digital media platforms, such as social media channels like Facebook, Instagram, Youtube, Twitter and its website https://mpmhondajatim.com/. MP*Mulia* also built relationships with media partners and bloggers to help distribute information about its products.

Also, MP*Mulia* made media placement in the forms of print-ads, on newspapers, magazine, and outdoor displays, such as billboard, as well as some promotional materials placed at dealers, such as banners, and brochures.

For Honda motorcycle riders and/or passengers registered under the same Family Identification Number, MP*Mulia* offers an accident protection program against the risk of death, permanent disability and compensation for death as long as the insurance program is active. The amount of compensation ranges from Rp500,000 to Rp10 million.

The program is effective for 2 years since the purchase date of the insurance program and/or the insurance will be automatically terminated if insurance benefits are fully received.

According to MP*Mulia*'s Principal, namely Astra Honda Motor, MP*Mulia* owns a Honda Customer Care Center Division with Sub Department Customer Assistant to facilitate the consumer complaints and service about product information, sales services, and after-sales service within the Honda Motor sales network, Honda Official Workshops and Spare Part outlets across East Java and East Nusa Tenggara.

Sebagai sarana pengaduan dan/atau pelayanan konsumen, MP*Mulia* menyediakan beberapa saluran sebagai berikut:

1. Sarana yang disediakan oleh Astra Honda Motor:
   a. Nomor telepon Honda Care Center: 1500989.
   b. *Email:* customercare@astra-honda.com.
   c. *SMS Care:* 08119500989.
2. Sarana yang disediakan oleh MP*Mulia*:
   a. Nomor telepon Hotline: 0-800-11-46632.
   b. *Email:* care@mpm-motor.com.
   c. *SMS Care:* 08119500989.

Dalam hal penanganan pengaduan konsumen, MP*Mulia* memberlakukan ketentuan *Quick Response* sebagai berikut:

1. *Quick Response* kepada pelanggan: 1x12 jam.
2. *Quick Response* kepada pelanggan motor besar: 1x1 jam.
3. Jangka waktu penyelesaian: 2x24 jam.

Sementara itu, untuk prospek pelanggan, MP*Mulia* memiliki kebijakan untuk menindaklanjuti para pelanggan VIP dan pengendara motor besar dalam waktu 1x1 jam, sedangkan untuk pelanggan dan pengendara motor biasa adalah 1x12 jam.

## Layanan Honda Care

Layanan Honda Care beroperasi setiap Senin hingga Sabtu dengan jam operasional dari 08.00 hingga 16.00. *Honda Care* menyediakan layanan penggantian *spare-part* motor untuk berbagai kendala yang dialami pengendara motor seperti motor yang mati, rem yang bermasalah, *V-Belt* yang putus dan oli yang bocor.

Pada tahun 2020, terdapat 3.516 pengaduan yang diterima melalui Layanan Honda Care maupun MP*Mulia* dan pengaduan tersebut telah diselesaikan seluruhnya.

MP*Mulia* manages a number of channels of consumer care, they are:

1. Facility by Astra Honda Motor:
   a. Honda Care Center: 1500989.
   b. Email: customercare@astra-honda.com.
   c. SMS Care: 08119500989.
2. Facility provided by MP*Mulia*:
   a. Hotline service: 0-800-11-46632.
   b. Email: care@mpm-motor.com.
   c. SMS Care: 08119500989.

In handling customer complaints, MP*Mulia* applies a Quick Response policy as follows:

1. Quick Response for customers: 1x12 hours.
2. Quick Response for big bike customers: 1x1 hour.
3. Settlement Period: 2x24 hours.

Meanwhile, for the purpose of customer prospect, MP*Mulia* has established a policy to handle complaints from VIP and big bike riders within 1x1 hours, and within 1x12 hours for regular riders and customers.

## Honda Care Service

Honda Care operates on Monday to Saturday with operational hours starting from 8 a.m. to 4 p.m. Honda Care serves replacement of motorcycle spare-parts and any technical problems, such as engine shutdown, troubled breaker, broken V-Belt and engine oil leak.

In 2020, there were 3,516 complaints received both through Honda Care Service and MP*Mulia* in which all complaints were fully settled.

# PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
## OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY PRACTICES




### KETENAGAKERJAAN

Berangkat dari kesadaran bahwa SDM merupakan salah satu faktor penentu pencapaian kinerja perusahaan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan Grup MPM. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan.

### Kesetaraan Gender

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip kesetaraan gender dan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh individu tanpa perbedaan suku, agama, ras dan antar golongan.

Pada 2020, jumlah karyawan Grup MPM berdasarkan gender terdiri dari 3.213 karyawan pria dan 675 karyawan wanita. Jumlah karyawan pria lebih banyak daripada wanita dikarenakan karakteristik bidang usaha yang dijalankan oleh Grup MPM lebih diminati oleh karyawan laki-laki.

Komitmen perlindungan terhadap karyawan wanita diwujudkan dengan cara menjamin pemenuhan hak istirahat haid, melahirkan dan keguguran kandungan dalam Peraturan Perusahaan masing-masing pada Perseroan dan Entitas Anak serta pemberian fasilitas penunjang antara lain dengan menyediakan 1 ruangan khusus laktasi.

### OCCUPATIONAL

As we realize that HR is one of the key factors to the successful performance, the Company and its subsidiaries manage the HR with a focus on the enhancement of quality of occupational, health and safety practices for all employees of MPM Group. All employees secure equal opportunities to develop their competence by participating in training programs held by Company.

### Gender Equality

The Company and its subsidiaries have applied policies relating to gender equality and equal opportunities at work to all individuals regardless of ethnic, race, religion and social class.

In 2020, the total number of employees of MPM Group by gender consisted of 3.213 male employees and 675 female employees. Total male employees outnumbered the female employees due to general business characteristics of MPM Group that require more male employees.

Commitment to protecting female employees is realized by fulfilling their period leave, maternity leave and miscarriage leave and then is accommodated in the policies of the Company and its subsidiaries as well as in the forms of supporting facilities such as the provision of 1 nursery room.

## Pengembangan Karier

Melalui MPM *Young Talent Program*, seluruh karyawan Grup MPM yang memiliki potensi dan memenuhi persyaratan mendapat kesempatan untuk mengembangkan kariernya. Tingkat promosi Grup MPM di tahun 2020 adalah sebesar 5,0%.

## Career Development

Through MPM Young Talent Program, all employees of MPM Group with potential skills and qualifications are given the opportunities to develop their career path. The job promotion rate in MPM Group in 2020 was 5.0%.

## Pendidikan dan Pelatihan

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan, baik yang difasilitasi oleh Perseroan melalui MPM *Academy* maupun pihak eksternal.

Dengan adanya pandemi Covid-19 dan efisiensi biaya, maka implementasi program pelatihan dan pengembangan mengalami penyesuaian dimana biaya yang sudah dianggarkan diprioritaskan penggunaaannya untuk pelatihan yang bersifat wajib saja, dan pelatihan yang selama ini dijalankan berupa webinar.

Untuk pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia.

## Training and Education

All of the Company's employees have equal opportunities to develop their competence through training programs, facilitated by the Company through the MPM Academy or by external parties.

Due to the Covid-19 pandemic and cost efficiency, the training and development programs experienced some adjustments as the Company redirected the budget only for financing mandatory training activities, and the training was held through webinars.

The information for types of education and training held by both the Company and its Subsidiaries in 2020 is available in the Human Resource section.

## Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi dan berbagai tunjangan serta fasilitas kepada para karyawan dengan mempertimbangkan kinerja atau pemenuhan *Key Performance Indicator*, posisi dan kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perseroan, dengan mengacu kepada struktur/skala upah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Remuneration

The Company determines package of remuneration and allowances and facilities for the employees with respect to the fulfilment of Key Performance Indicator, positions and contributions of the employees to the Company, as well as wage structure/scale and applicable regulations.

## Tingkat Turnover

Pada 2020, total tingkat perpindahan karyawan Grup MPM adalah sebesar 15,3%, yaitu terdiri dari *involuntary* (3,4%), *voluntary* (6,9%) dan lainnya (5,0%).

## Turnover Rate

In 2020, the total of turnover rate of MPM Group's employees was 15.3%, comprising involuntary (3.4%), voluntary (6.9%) and others (5.0%).

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Setiap karyawan memiliki hak untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui berbagai sarana yang disediakan oleh Perseroan. Untuk lebih lengkapnya, mekanisme pengaduan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan atau dengan mengakses situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id). Perseroan menjamin bahwa segala permasalahan ketenagakerjaan diselesaikan dengan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Hubungan Industrial.

## Mechanism of Reporting Employment Issues

Each employee has the rights to convey his/her complaints related to occupational issues through various means provided by the Company. More details about this mechanism can be seen in the Corporate Governance Chapter or access to the Company's website (www.mpmgroup.co.id). The Company guarantees that occupational issues are settled with reference to Law No. 2 of 2004 regarding Industrial Relations Conciliation.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta program K3 di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan senantiasakan memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company has a strong commitment to implement best occupational practices and HSE programs within the Company and its subsidiaries.

In running its business activities, the Company has never employed workers under the required age and ensures regulatory compliance for its employees' safety system.

## Kesehatan Karyawan

Sadar akan pentingnya kesehatan mental bagi setiap karyawan perusahaan, Grup HR MPM mengadakan berbagai program *wellness* sepanjang tahun 2020 sebagaimana telah diungkapkan secara lengkap pada bagian Sumber Daya Manusia.

## Employees' Health

As we are aware of the importance of mental health for the employees, the HR division of MPM Group held various wellness programmes throughout 2020 as completely disclosed in the Human Resources section.

## Sarana dan Keselamatan Kerja

Secara umum, Grup MPM telah menyediakan sarana penunjang keselamatan kerja sebagai di wilayah kerja dan/atau operasionalnya, di antaranya:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. *Smoke Detector* dan *Fire Sprinkler*;
3. Hidran;
4. Kotak P3K mencakup *responder bag*, tandu evakuasi, *fire gear*;
5. *Defibrilator Eksternal* Otomatis;
6. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
7. CCTV 24 Jam;
8. *Nursery Room;*
9. Ruang P3K;
10. Jalur pejalan kaki;
11. Area khusus merokok;
12. Petugas P3K;
13. Alat Pelindung Diri (APD);
14. Tim Tanggap Darurat; dan
15. Rambu-rambu keselamatan.

Selain itu, di masa pandemi Covid-19 ini, Grup MPM juga secara khusus membentuk Tim Penanggulangan Keadaan Darurat Covid-19 dengan fokus kegiatan pada protokol pencegahan Covid-19 berupa Kebijakan-kebijakan penangangan Covid, SOP penanganan Covid, metode pencegahan Covid, beserta pengadaan sarana pencegahan Covid.

## Tingkat Kecelakaan Kerja

Grup MPM konsisten mempertahankan komitmennya dalam menjalankan program K3 di tahun 2020. Tingkat kecelakaan kerja FR (frequency rate) & SR (saverity rate) di Kantor Pusat Wisma Slipi dan Kantor Operasional AKR Tower MPM*Insurance* adalah nihil.

Sementara itu, MPM*Rent* mencatat nihil kecelakaan kerja dan meraih penghargaan "Kecelakaan Nihil" dan Sertifikat Penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI pada tanggal 17 September 2020.

Demikian pula di MP*Mulia* dan MPM*Parts* tercatat tidak terdepat kecelakaan kerja maupun insiden yang fatal.

## Pelatihan K3

Sepanjang tahun 2020, Grup MPM telah menyelenggarakan beberapa pelatihan K3, antara lain:

- *Safety Induction* untuk karyawan baru dan pekerja vendor kontruksi.
- *Training* TPKD (Tim Penanggulangan Keadaan Darurat) di Area Gudang Malang dan MSO Sukun yang melibatkan 70 karyawan.

## Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi tercermin dalam *Code of Conduct* Perseroan dan/atau Entitas Anak yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hindari membayarkan, memberikan, menjanjikan sesuatu yang bernilai/berharga.
2. Jangan pernah meminta atau menerima sesuatu yang bernilai/berharga.
3. Hindari meminta pihak ketiga untuk melanggar kebijakan ini.
4. Tidak melakukan korupsi untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis.

## Work Safety Facilities

In general, MPM Group provides facilities to ensure work safety at its business and operational areas, among which are:

1. Fire Extinguishers (APAR);
2. Smoke Detectors and Fire Sprinklers;
3. Hydrants;
4. First Aid Kits including responder bag, evacuation stretcher, fire gear;
5. Automatic External Defibrillator;
6. Emergency Evacuation Information Channel;
7. 24-hour CCTV;
8. Nursery Room;
9. First Aid Room;
10. Pedestrians walkways;
11. Smoking areas;
12. First Aid Officers;
13. Personal Protection Equipment (PPE);
14. Emergency Response Task Force; and
15. Safety Signs.

In addition, during the Covid-19 pandemic, MPM Group established a Special Task Farce for Covid-19 whose activities were focused on Covid-19 countermeasures containing policies about handling Covid, SOP on handling Covid, Covid countermeasure methods, as well as the provision of Covid countermeasure facilities.

## Accident Rate

MPM Group was very consistent in maintaining its commitment to OHS implementation in 2020. MPM*Insurance* recorded zero accidents in both FR (frequency rate) & SR (severity rate) at our Head Office at Wisma Slipi and Operational Office at AKR Tower.

Meanwhile, MPM*Rent* recorded zero accidents, thus earning it a "Zero Accident" award and an Occupational Health and Safety Management System Certification from Indonesia's Ministry of Manpower on September 17, 2020.

Both MP*Mulia* and MPM*Parts* did not record any fatal accidents or incidents.

## Training on OHS

In 2020, MPM Group held several training sessions on OHS, among which were:

- Safety Induction for new recruits and workers of construction vendor.
- Training on Emergency Response Task for warehouse area in Malang and MSO Sukun that involved 70 employees.

## Anti-Corruption Policy

The anti-corruption policy is represented in the Code of Conduct of the Company and/or subsidiaries, which regulates the following matters:

1. Avoid paying, giving, or promising something valuable.
2. Do not ask or accept something valuable.
3. Avoid requesting a third party to violate a rule.
4. Do not commit corruption to get or to retain business.

*Code of Conduct* Perseroan dapat dilihat atau diunduh dari situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id).

Khusus untuk MPM*Insurance*, *refreshment* atas Kebijakan Anti Korupsi diadakan setiap tahun pada saat Rapat Kerja yang dihadiri oleh antara lain Kepala Kantor Perwakilan sedangkan di MP*Mulia*, komunikasi kebijakan dan prosedur anti korupsi diadakan dalam bentuk pelatihan anti korupsi atau disosialisasikan kepada karyawan baru dalam *orientation class.*

The Company's Code of Conduct is available for download on the corporate website (www.mpmgroup.co.id).

For MPM*Insurance* in particular, refreshment of Anti Corruption Policy is held annually at a Working Meetings attended by the Head of Representative Offices. Meanwhile, in MP*Mulia*, communication of anti-corruption policy and procedures is done through training or at orientation class of new employees.

# RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM CSR TAHUN 2021
## CSR PROGRAM PLAN FOR 2021

Program-program CSR yang dijalankan sepanjang 2020 dinilai telah berjalan dengan baik dan relevan dengan kondisi yang sedang berlangsung khususnya di masa pandemi Covid-19.

Untuk ke depannya, dengan harapan dan optimisme bahwa kita akan segera terbebas dari pandemi Covid-19 ini, Perseroan akan terus menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan yang mengacu pada 4 pilar CSR secara lebih terarah dan terukur dan juga berpedoman pada Kerangka Keberlanjutan Perseroan, untuk menghasilkan program-program yang lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan baik bagi para penerima manfaat maupun Perseroan, serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company has reviewed that the implementation of the 2020 CSR programs was satisfying and relevant to the situation during the Covid-19 pandemic.

Looking forward, with the optimism and hopes that the Covid-19 pandemic will soon come to an end. The Company will continue to carry out the implementation of sustainability initiatives according to the 4 CSR pillars in a focused and measured manner and with respect to the Company's Sustainability Framework. This is to deliver the best programs that can bring significant impacts on both the beneficiaries and the Company, and support the achievement of the Sustainability Development Goals.

## Laporan Keberlanjutan

Untuk pertama kalinya, Perseroan merilis Laporan Keberlanjutan Grup MPM pada tahun 2020 dalam lingkup pemenuhan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan menyajikan kinerja Grup MPM dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di bidang tata kelola, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kontribusi Grup MPM bagi kemajuan bangsa.

Tentunya laporan ini masih jauh dari sempurna, dan kami terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan yang disampaikan sesuai dengan komitmen kami terhadap prinsip keterbukaan dalam memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

## Sustainability Report

For the first time, the Company released the MPM Group Sustainability Report in 2020 within the scope of compliance with FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, by disclosing the performance of the MPM Group to achieve sustainable development in governance, economy, environment, occupational health and safety (OHS) as well as corporate social responsibility as the contribution of the MPM Group to advance the nation.

Indeed, this report might be far from perfect, and we continue to strive to improve the quality of the reporting submitted in accordance with our commitment to the principle of transparency in meeting the interests of all stakeholders, both internal and external.

# MPMAX News Online 2020
## Internal Bulletin MPM Group


































https://www.mpmgroup.co.id/en/magazine

auksi

# LELANG ONLINE

www.auksi.co.id



# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

## STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2021

**DEWAN KOMISARIS**
**BOARD OF COMMISSIONERS**

**Edwin Soeryadjaya**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Tossin Himawan**
Komisaris
Commissioner

**Danny Walla**
Komisaris
Commissioner

**Istama Tatang Siddharta**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Benny Redjo Setyono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI**
**BOARD OF DIRECTORS**

**Suwito Mawarwati**
Direktur Utama
President Director

**Titien Supeno**
Direktur
Director

**Beatrice Kartika**
Direktur
Director

**Ivan Hindarko**
Direktur
Director


Name
7/30/200
2/1/2007
7/31/2007
60



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**31 Desember 2020 dan 2019**
December 31, 2020 and 2019

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
# DAN ENTITAS ANAK/
# *PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk*
# *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/**
***YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

**DAFTAR ISI/*CONTENTS*** **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
*AS OF 31 DECEMBER 2020* ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020* ---------- 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020* ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020* ---------- 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020* ---------- 9 - 95

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Suwito Mawarwati |
| Alamat kantor | : Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | : Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru |
| Nomor telepon kantor | : (021) 2971 0170 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| Nama | : Beatrice Kartika |
| Alamat kantor | : Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | : Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6 |
| Nomor telepon kantor | : (021) 2971 0170 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES***

*We, the undersigned:*

| | |
|---|---|
| *Name* | *: Suwito Mawarwati* |
| *Office address* | *: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta* |
| *Residential address* | *: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru* |
| *Office telephone* | *: (021) 2971 0170* |
| *Title* | *: President Director* |
| *Name* | *: Beatrice Kartika* |
| *Office address* | *: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta* |
| *Residential address* | *: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6* |
| *Office telephone* | *: (021) 2971 0170* |
| *Title* | *: Director* |

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
   *b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

**Suwito Mawarwati**
Direktur Utama/*President Director*

**Beatrice Kartika**
Direktur/*Director*




Jakarta, 9 April/*April* 2021

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Lippo Kuningan, 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2971 0170
F +62 21 2911 0320

mpmgroup.co.id

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
# *PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

| **ASET** | **Catatan/ *Notes*** | **31 Desember/*December*** | | ***ASSETS*** |
|---|---|---|---|---|
| | | **2020** | **2019** | |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 4 | 1.630.591 | 1.829.008 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 5 | 257.613 | 563.537 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | | 115.056 | 90.950 | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | | 40.605 | 50.318 | *Non-trade receivables* |
| Persediaan | 6 | 249.311 | 553.019 | *Inventories* |
| Investasi di surat berharga | 7 | 362.713 | 270.995 | *Investment in securities* |
| Aset derivatif | | - | 13.548 | *Derivative assets* |
| Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka | | 2.540 | 13.480 | *Prepaid value added tax* |
| Pembayaran dimuka lainnya | | 111.289 | 136.956 | *Other prepayments* |
| **JUMLAH ASET LANCAR** | | 2.769.718 | 3.521.811 | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Investasi pada entitas asosiasi | 9 | 779.883 | 939.827 | *Investments in associates* |
| Deposit jaminan | 10 | 901.774 | 862.284 | *Guarantee deposits* |
| Aset reasuransi | 17 | 747.337 | 227.868 | *Reinsurance assets* |
| Investasi di surat berharga | 7 | 167.975 | 173.116 | *Investment in securities* |
| Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan | | 62.246 | 29.962 | *Refundable income tax* |
| Aset pajak tangguhan | 8f | 79.709 | 102.456 | *Deferred tax assets* |
| Aset tetap, neto | 11 | 2.815.811 | 2.868.386 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak-guna, neto | | 37.890 | - | *Right-of-use assets, net* |
| *Goodwill* | 12a | 754.859 | 764.859 | *Goodwill* |
| Aset takberwujud lainnya | 12b | 76.525 | 46.381 | *Other intangible assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | | 16.111 | 26.731 | *Other non-current assets* |
| **JUMLAH ASET TIDAK LANCAR** | | 6.440.120 | 6.041.870 | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **JUMLAH ASET** | | **9.209.838** | **9.563.681** | ***TOTAL ASSETS*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember/*December*** **2020** | **2019** | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 13 | 37.290 | 168.622 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 14 | 551.902 | 821.831 | *Trade payables* |
| Utang pajak penghasilan | 8a | 2.458 | 21.030 | *Income tax payables* |
| Utang pajak lainnya | 8b | 18.587 | 40.866 | *Other tax payables* |
| Utang reasuransi | | 50.849 | 37.806 | *Reinsurance payables* |
| Utang lainnya | 15 | 125.106 | 146.847 | *Other payables* |
| Pendapatan ditangguhkan | 17 | 95.803 | 82.581 | *Unearned revenue* |
| Estimasi liabilitas klaim | 18 | 639.488 | 202.157 | *Estimated claims liabilities* |
| Beban akrual | 16 | 147.222 | 182.891 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang, bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 19 | 123.163 | 50.364 | *Current maturities of long-term borrowings* |
| Liabilitas sewa – bagian jangka pendek | | 6.407 | - | *Lease liabilities – current portion* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | 1.798.275 | 1.754.995 | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 19 | 523.651 | 186.468 | *Long-term borrowings, net of current maturities* |
| Liabilitas derivatif | | 934 | - | *Derivative liabilities* |
| Pendapatan ditangguhkan | 17 | 319.933 | 313.538 | *Unearned revenue* |
| Liabilitas opsi jual | 21 | 183.892 | - | *Put option liability* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 8f | - | 3.728 | *Deferred tax liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 20 | 45.738 | 38.647 | *Employee benefits liabilities* |
| Liabilitas sewa – bagian jangka panjang | | 13.535 | - | *Lease liabilities – non-current portion* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | 1.087.683 | 542.381 | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | 2.885.958 | 2.297.376 | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham | 22a | 2.231.482 | 2.231.482 | *Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares* |
| Tambahan modal disetor | 23 | 1.482.730 | 1.484.742 | *Additional paid-in capital* |
| Saham tresuri | 22b | (128.354) | (137.204) | *Treasury stocks* |
| Komponen ekuitas lainnya | 30 | (458.864) | (18.779) | *Other equity components* |
| Saldo laba: | | | | *Retained earnings:* |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 105.298 | 105.298 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.091.539 | 3.421.651 | *Unappropriated* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 6.323.831 | 7.087.190 | *Equity attributable to owners of the Company* |
| Kepentingan nonpengendali | | 49 | 179.115 | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 6.323.880 | 7.266.305 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **9.209.838** | **9.563.681** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

## PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
## *PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

| | Catatan/ *Notes* | Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|---|
| **OPERASI YANG DILANJUTKAN** | | | | ***CONTINUING OPERATIONS*** |
| Pendapatan neto | 24 | 11.181.671 | 16.560.129 | *Net revenues* |
| Biaya pokok pendapatan | 25 | (10.133.038) | (15.161.537) | *Cost of revenues* |
| **LABA BRUTO** | | 1.048.633 | 1.398.592 | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban usaha | 26 | (801.203) | (907.716) | *Operating expenses* |
| Pendapatan lainnya | 27 | 118.276 | 131.815 | *Other income* |
| Beban lainnya | | (21.000) | (30.351) | *Other expenses* |
| **LABA USAHA** | | 344.706 | 592.340 | ***OPERATING PROFIT*** |
| Pendapatan keuangan | | 119.483 | 163.218 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | | (62.175) | (29.081) | *Finance costs* |
| Bagian atas (rugi) laba entitas asosiasi | 9 | (118.550) | 7.196 | *Share of (loss) profit of associates* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | 283.464 | 733.673 | ***PROFIT BEFORE TAX*** |
| Beban pajak penghasilan | 8c,8d | (93.039) | (189.629) | *Income tax expense* |
| **LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN** | | 190.425 | 544.044 | ***NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS*** |
| **RUGI NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN** | 32 | (56.853) | (77.796) | ***NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | 133.572 | 466.248 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | | (520) | (5.646) | *Remeasurements of defined benefit liability* |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Items that will be reclassified to profit or loss*** |
| Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas | 30 | (43.045) | (22.685) | *Net changes in fair value of cash flows hedges* |
| Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | 4.299 | 4.244 | *Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income* |
| Selisih penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | - | 7.778 | *Difference in translation of subsidiary's financial statements in foreign currency* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan** | | (39.266) | (16.309) | ***Total other comprehensive income, net of income tax*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | | **94.306** | **449.939** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*** |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

**Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)*

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 118.331 | 433.065 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan nonpengendali | | 15.241 | 33.183 | *Non-controlling interests* |
| | | **133.572** | **466.248** | |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 78.602 | 416.048 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan nonpengendali | | 15.704 | 33.891 | *Non-controlling interests* |
| | | **94.306** | **449.939** | |
| **LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)** | 29 | 27 | 101 | ***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)*** |
| **LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)** | 29 | 41 | 120 | ***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)*** |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

**As restated (see Note 3r)*

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
# *PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | **Catatan/ *Notes*** | **Modal saham/ *Share capital*** | **Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*** | **Saham tresuri/ *Treasury stocks*** | **Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*** | **Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*** | **Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*** | **Jumlah/ *Total*** | **Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*** | **Jumlah ekuitas/ *Total equity*** | |
| Saldo per 31 Desember 2018 | | 2.231.482 | 1.484.370 | (246.222) | (10.305) | 105.298 | 5.059.612 | 8.624.235 | 145.235 | 8.769.470 | *Balance as of 31 December 2018* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 433.065 | 433.065 | 33.183 | 466.248 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan | | - | - | - | (11.245) | - | (5.772) | (17.017) | 708 | (16.309) | *Other comprehensive income, net of income tax* |
| Kompensasi berbasis saham | 20 | - | - | - | 2.065 | - | - | 2.065 | - | 2.065 | *Share-based compensation* |
| Saham tresuri | 22b | - | 372 | 109.018 | - | - | - | 109.390 | - | 109.390 | *Treasury stocks* |
| Dividen tunai | 22d | - | - | - | - | - | (2.065.254) | (2.065.254) | (11) | (2.065.265) | *Cash dividends* |
| Lainnya | | - | - | - | 706 | - | - | 706 | - | 706 | *Other* |
| Saldo per 31 Desember 2019 | | **2.231.482** | **1.484.742** | **(137.204)** | **(18.779)** | **105.298** | **3.421.651** | **7.087.190** | **179.115** | **7.266.305** | *Balance as of 31 December 2019* |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | **Catatan/ *Notes*** | **Modal saham/ *Share capital*** | **Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*** | **Saham tresuri/ *Treasury stocks*** | **Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*** | **Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*** | **Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*** | **Jumlah/ *Total*** | **Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*** | **Jumlah ekuitas/ *Total equity*** | |
| Saldo per 31 Desember 2019 | | 2.231.482 | 1.484.742 | (137.204) | (18.779) | 105.298 | 3.421.651 | 7.087.190 | 179.115 | 7.266.305 | *Balance as of 31 December 2019* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73 | 2g | - | - | - | 565 | - | (60.072) | (59.507) | - | (59.507) | *Effect of initial application of PSAK 71 and 73* |
| Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian, setelah pajak | | 2.231.482 | 1.484.742 | (137.204) | (18.214) | 105.298 | 3.361.579 | 7.027.683 | 179.115 | 7.206.798 | *Balance as of 1 January 2020 after adjustment, net of tax* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 118.331 | 118.331 | 15.241 | 133.572 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan | | - | - | - | (39.262) | - | (467) | (39.729) | 463 | (39.266) | *Other comprehensive income, net of income tax* |
| Kompensasi berbasis saham | 20 | - | - | - | (1.948) | - | - | (1.948) | - | (1.948) | *Share-based compensation* |
| Saham tresuri | 22b | - | (2.012) | 8.850 | - | - | - | 6.838 | - | 6.838 | *Treasury stocks* |
| Dividen tunai | 22d | - | - | - | - | - | (387.904) | (387.904) | (4) | (387.908) | *Cash dividends* |
| Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak | 30 | - | - | - | (273.118) | - | - | (273.118) | (140.288) | (413.406) | *Acquisition of non-controlling interest's share in subsidiary* |
| Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak | 21 | - | - | - | (129.414) | - | - | (129.414) | (54.478) | (183.892) | *Put option on non-controlling interest' share in subsidiary* |
| Lainnya | | - | - | - | 3.092 | - | - | 3.092 | - | 3.092 | *Other* |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | **2.231.482** | **1.482.730** | **(128.354)** | **(458.864)** | **105.298** | **3.091.539** | **6.323.831** | **49** | **6.323.880** | *Balance as of 31 December 2020* |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
# *PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

| | Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 11.472.147 | 17.154.634 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran ke pemasok | (10.236.522) | (15.743.735) | *Payments to suppliers* |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | (365.118) | (538.886) | *Payments for other operating activities* |
| Pembayaran ke karyawan | (358.690) | (365.828) | *Payments to employees* |
| Penerimaan bunga | 132.731 | 162.410 | *Receipts of interest* |
| Pembayaran bunga | (64.521) | (30.149) | *Payments of interest* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (119.361) | (859.074) | *Payments of income tax* |
| Pengembalian kelebihan pajak penghasilan | 6.652 | 31.328 | *Refund of income tax overpayment* |
| **Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | 467.318 | (189.300) | ***Net cash from (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 2.292 | 2.481 | *Proceeds from sales of fixed assets* |
| Uang muka pembelian aset tetap | (1.212) | (696) | *Advances for purchases of fixed assets* |
| Perolehan surat berharga | (65.145) | (212.940) | *Acquisition of securities* |
| Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya | (64.261) | (130.629) | *Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets* |
| Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi | - | 350 | *Proceeds from sale of investment in associates* |
| Investasi pada entitas asosiasi | - | (860) | *Investment in an associate* |
| Akuisisi saham kepemilikan nonpengendali pada entitas anak | (413.406) | - | *Acquisition of non-controlling interest's share in subsidiary* |
| Penerimaan dari pelepasan surat berharga | - | 225.735 | *Proceeds from redemption of securities* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | (541.732) | (116.559) | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | 1.550.244 | 1.664.042 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (1.680.813) | (1.751.118) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Penerimaan dari pinjaman jangka panjang | 502.793 | 446.809 | *Proceeds from long-term borrowings* |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | (92.463) | (301.137) | *Repayments of long-term borrowings* |
| Penerimaan dari penjualan saham tresuri | 6.838 | 109.390 | *Proceeds from sale of treasury stock* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (22.694) | - | *Payments of lease liabilities* |
| Pembayaran dividen | (387.904) | (2.065.254) | *Dividend payments* |
| Lainnya | (4) | (11) | *Others* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan** | (124.003) | (1.897.279) | ***Net cash used in financing activities*** |
| **Penurunan neto kas dan setara kas** | (198.417) | (2.203.138) | ***Net decrease in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas, awal tahun** | 1.829.008 | 4.032.146 | ***Cash and cash equivalents, beginning of year*** |
| **Kas dan setara kas, akhir tahun** | **1.630.591** | **1.829.008** | ***Cash and cash equivalents, end of year*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

| | | | Mutasi dari/*Movement from* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **31 Desember/ *December* 2019** | **Arus kas neto/ *Net cash flows*** | **Beban transaksi/ *Transaction costs*** | **Utang bunga/ *Interest payable*** | **31 Desember/ *December* 2020** | |
| Utang bank jangka pendek | 168.622 | (130.569) | - | (763) | 37.290 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman jangka panjang | 236.832 | 410.330 | (1.527) | 1.179 | 646.814 | *Long-term borrowings* |
| | **405.454** | **279.761** | **(1.527)** | **416** | **684.104** | |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.**

***See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.***

## 1. UMUM / *1. GENERAL*

**a. Pendirian dan informasi lain Perseroan**

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2020, yang menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau merupakan perubahan anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037733.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 dan juga telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0230747 tanggal 29 Mei 2020 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

***a. Establishment and other information of the Company***

*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amanded with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.*

*The latest amendment was stated in the deed of notary public Jose Dima Satria SH., M.Kn., No. 45 dated 18 May 2020, which restates all clauses in the Company's Articles of Association or constitutes an amendment to the Company's articles of association as a whole, which have obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0037733.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 29 May 2020 and also have been notified to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by the Letter No. AHU-AH.01.03-0230747 dated 29 May 2020 regarding: the Receipt of the Notification on the Amendment of Articles of Association PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.*

## 1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

**a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)**

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat, penyewaan kendaraan, asuransi umum, aktivitas pembiayaan, penjualan kendaraan bermotor roda empat secara *online* dan kegiatan pendukungnya. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 9 April 2021.

***a. Establishment and other information of the Company (Continued)***

*The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries and associates, distribution of two-wheel vehicle and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas, four-wheel vehicle retail sales, vehicle rental, general insurance, financing activities, online sales of four wheels-vehicle and its supporting activities. The Company commenced its commercial operations in 1988.*

*The Company's office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.*

*The Company's controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.*

*The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 9 April 2021.*

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***b. The Company's initial public offering***

*On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.*

## 1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

### c. Struktur grup / *c. Group structure*

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

*The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:*

| Entitas anak/ *Subsidiary* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations* | Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements* | Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| Kepemilikan langsung/*Direct ownership* | | | | | | | | |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMR") | Tangerang | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | 2008 | 31 Desember/ *December* | 99,99 | 99,99 | 2.563.746 | 2.657.928 |
| PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia") | Surabaya | Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ *Sales of two-wheel vehicles and its supporting components* | 2011 | 31 Desember/ *December* | 99,99 | 99,99 | 1.706.592 | 1.939.914 |
| PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") | Jakarta | Asuransi umum/ *General insurance* | 2012 | 31 Desember/ *December* | 88,00 | 56,87 | 1.702.005 | 1.118.466 |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO")[1)] | Tangerang | Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ *Sales of four-wheel vehicles and its supporting components* | 2013 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 58.027 | 96.073 |
| PT Mitra Pinastika Mustika Mobil ("Mobil")[2)] | Jakarta | Perdagangan kendaraan bermotor baru dan bekas dan komponen pendukung/ *Trading of new and used motor vehicles and supporting components* | 2014 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 350 | 378 |
| PT Putra Mustika Prima ("PMP")[3)] | Tangerang | Distribusi minyak pelumas/*Distribution of oil lubricant* | 2016 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 35.971 | 180.615 |
| PT Ananta Cipta Tama ("ACT")[2)] | Jakarta | Investasi, konsultasi manajemen dan layanan konsultasi/ *Investment, management consulting and advisory services* | 2017 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 56.636 | 56.592 |
| PT Armada Maha Karya ("AMK") | Jakarta | Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ *General and motor vehicle trading, by selling, vehicle trading using software, computer consultant activities and other computer facility management* | 2017 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 2.970 | 7.491 |

## 1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

### c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

| Entitas anak/ *Subsidiary* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations* | Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements* | Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 31 Desember/ *December* 2020 | 31 Desember/ *December* 2019 | 31 Desember/ *December* 2020 | 31 Desember/ *December* 2019 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* MPMR | | | | | | | | |
| PT Grahamitra Lestarijaya ("GML") | Tangerang | Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent* | 1991 | 31 Desember/ *December* | 99,99 | 99,99 | 46.670 | 67.022 |
| PT Surya Anugerah Kencana ("SAK") | Jakarta | Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent* | 2000 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 176.260 | 186.794 |
| PT Balai Lelang Asta Nara Jaya ("BLN") | Tangerang | Jasa lelang/*Auction services* | 2013 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 10.161 | 11.705 |
| PT MPM Oto ("MPMO") | Tangerang | Perdagangan umum dan kendaraan bermotor, jasa dan agen perwakilan/ *General and motor vehicle trading, service and agency* | 2009 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 6.831 | 10.660 |
| PT Dayakarya Solusi Sejati ("DSS") | Tangerang | Layanan jasa alih daya/*Outsourcing services* | 2013 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 94.889 | 125.564 |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik ("MPM LOG")[2)] | Jakarta | Jasa pengurusan transportasi darat, laut dan udara, jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), perdagangan, dan perbengkelan/ *Land, sea and air freight forwarding service, other services (except tax and law), trading and workshop* | 2017 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 1.041 | 2.504 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* ACT | | | | | | | | |
| PT Ananta Karya Tama ("AKT")[2)] | Jakarta | Investasi, konsultasi manajemen dan jasa advisory/*Investment, management consultant and advisory service* | 2017 | 31 Desember/ *December* | 100,00 | 100,00 | 11.861 | 11.786 |
| PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT")[2)] | Jakarta | Jasa dan dagang/*Service and trade* | 2018 | 31 Desember/ *December* | 80,00 | 80,00 | 516 | 538 |

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
2) Di tahun 2020, proses likuidasi sedang berlangsung.
3) Di tahun 2020, operasi dihentikan.

*1) In 2018, the operation was discontinued.*
*2) In 2020, liquidation process was ongoing.*
*3) In 2020, the operation was discontinued.*

## 1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

**c. Struktur grup (Lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

***c. Group structure (Continued)***

*The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*The Group has the following reportable segments:*

| | Entitas anak/*Subsidiaries* | |
|---|---|---|
| Distribusi, ritel dan *aftermarket* | MPM Motor, MP Mulia, AMK | *Distribution, retail and aftermarket* |
| Transportasi | MPMR, GML, SAK, BLN, MPMO, DSS | *Transportation* |
| Lainnya | AMPM | *Others* |

**d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***d. Board of commissioners, directors, audit committee and employees***

*The members of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2020 | 31 Desember/ *December* 2019 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Edwin Soeryadjaya | Edwin Soeryadjaya | *President Commissioner* |
| Komisaris | Danny Walla | Danny Walla | *Commissioner* |
| Komisaris | Tossin Himawan | Tossin Himawan | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Istama Tatang Siddharta | Istama Tatang Siddharta | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Benny Redjo Setyono | Benny Redjo Setyono | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Suwito Mawarwati | Suwito Mawarwati | *President Director* |
| Direktur | Beatrice Kartika | Beatrice Kartika | *Director* |
| Direktur | Titien Supeno | Titien Supeno | *Director* |
| Direktur | Ivan Hindarko | - | *Director* |
| **Komite audit** | | | ***Audit committee*** |
| Ketua | Istama Tatang Siddharta | Istama Tatang Siddharta | *Chairman* |
| Anggota | Kurniawan Tedjo | Kurniawan Tedjo | *Member* |
| Anggota | Benny Redjo Setyono | Benny Redjo Setyono | *Member* |

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karyawan Grup masing-masing sebanyak 2.183 karyawan (termasuk 1.898 karyawan tetap) dan 2.242 karyawan (termasuk 1.943 karyawan tetap) (tidak di audit).

*As of 31 December 2020 and 2019, the Group's employees were 2,183 employees (including 1,898 permanent employees) and 2,242 employees (including 1,943 permanent employees) (unaudited), respectively.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

***a. Statement of compliance***

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines.*

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Perseroan dengan laporan keuangan entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali untuk penerapan dari beberapa standar akuntansi baru yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan

***b. Basis of consolidation***

*The consolidated financial statements represent the consolidation of the financial statements of the Company with the financial statements of its subsidiaries (Note 1c).*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.*

*Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistenly applied by the Group, except for the implementation of several new accounting standards which was effective on 1 January 2020 as disclosed in Note 2g.*

*Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.*

*Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasikan dibukukan sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

***b. Basis of consolidation (Continued)***

*financial statements for the part of the period during which control still existed.*

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as difference in value arising from transactions with non-controlling interests within the equity section of the consolidated statement of financial position.*

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.*

*Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

*The excess of the acquisition cost of the Company's proportionate share in the underlying fair value of an acquired subsidiary's identifiable net assets is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.*

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

***c. Statement of cash flows***

*The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.*

**d. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

***d. Basis of measurement***

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**e. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

***e. Functional and presentation currency***

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 12: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 17: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 18: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 20c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

***f. Use of judgments, estimates and assumptions***

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:*

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 12: Key assumptions used in the discounted cash flows projections for the purpose of impairment testing on goodwill*
- *Note 17: Unearned revenue*
- *Note 18: Estimated claim liabilities*
- *Note 20c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

*When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 33: Nilai wajar instrumen keuangan

***f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)***

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated financial statements:*

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 33: Fair values of financial instruments*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru telah terbit dan efektif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan telah diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Di antara PSAK berikut ini, yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, dan memerlukan aplikasi PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
c. PSAK 73, "Sewa"

***g. Changes in accounting policies***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020*

*Certain new and interpretations of accounting standards have been issued and effective for the year ended 31 December 2020, and have applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs which become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2020, relevant to the Group's consolidated financial statement, and require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":*

*a. PSAK 71, "Financial Instruments"*
*b. PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers"*
c. *PSAK 73, "Leases"*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan standar baru PSAK 71 dan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba.

**PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 71 tidak berlaku terhadap entitas anak yang merupakan entitas asuransi.

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Tabel berikut ini membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

*The Group has adopted PSAK 71, 72, and 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020 by recognizing the cumulative effect of applying new standard PSAK 71 and PSAK 73 as an adjustment to the beginning of retained earnings.*

***PSAK 71, "Financial Instruments"***

*On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:*

*The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK 71 is not applicable on the subsidiary which is an insurance entity.*

*i. Classification of financial assets*

*In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at 1 January 2020:*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

**PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)**

***PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)***

i. Klasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

*i. Classification of financial assets (Continued)*

| *In millions of Rupiah* | Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ *Original classification under PSAK 55* | Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ *New classification under PSAK 71* | Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ *Original carrying amount under PSAK 55* | Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ *New carrying amount under PSAK 71* |
|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan/ *Financial assets* | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 1.829.008 | 1.829.008 |
| Piutang usaha/ *Trade receivables* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 563.537 | 488.543 |
| Piutang premi/ *Premium receivables* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 90.950 | 90.950 |
| Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 50.318 | 50.318 |
| Deposit jaminan/ *Guarantee deposits* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 862.284 | 862.284 |
| Aset derivatif/ *Derivative assets* | FVTPL | FVTPL | 13.548 | 13.548 |
| Investasi di surat berharga efek ekuitas/ *Investment in equity securities* | FVTPL | FVTPL | 22.058 | 22.058 |
| Investasi di surat berharga efek utang/ *Investment in debt security* | Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 178.116 | 178.116 |
| Reksadana/ *Mutual fund* | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale* | FVOCI | 31.518 | 31.518 |
| Investasi dana/ *Investment in fund* | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale* | FVTPL | 212.419 | 212.419 |
| Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets* | | | 3.853.756 | 3.778.762 |
| Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities* | | | | |
| Pinjaman bank – jangka pendek/ *Short-term bank loans* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 168.622 | 168.622 |
| Utang usaha/ *Trade payables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 821.831 | 821.831 |
| Utang reasuransi/ *Reinsurance payables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 37.806 | 37.806 |
| Utang lainnya/ *Other payables* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 146.847 | 146.847 |
| Beban akrual/ *Accrued expenses* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 182.891 | 182.891 |
| Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | 236.832 | 236.832 |
| Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities* | | | 1.594.829 | 1.594.829 |

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

**PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)**

i. Klasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Investasi dana dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55 karena dimiliki untuk menghasilkan pendapatan tetapi dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Grup menganggap bahwa investasi dana ini dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Investasi dana jatuh tempo dalam periode enam bulan sampai dengan satu tahun dan jangka waktu kontraktual dari aset keuangan ini memunculkan arus kas pada tanggal tertentu yang tidak semata-mata hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Oleh karena itu, aset ini telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL berdasarkan PSAK 71. Pada transisi PSAK 71, kenaikan sebesar Rp 565 di komponen ekuitas lainnya dan penurunan di saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang terjadi" dalam PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekpektasian" (*ECL*) dengan *simplified approach*. Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan menyebabkan kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dari 31 Desember 2019 sebesar Rp 74.994, didebitkan ke saldo laba tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 59.246 setelah pajak.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3c.

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

***PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)***

*i. Classification of financial assets (Continued)*

*The investment in fund are categorized as available-for-sale under PSAK 55 are held to provide income but may be sold to meet liquidity requirements arising in the normal course of business. The Group considers that this investment in fund is held within business model whose objective is achieved both collecting contractual cash flows and by selling this financial asset.*

*The investment in funds mature in six months to one year and the contractual term of this financial asset give rise on specified dates to cash flows that is not solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This asset has therefore been classified as financial assets at FVTPL under PSAK 71. On transition of PSAK 71, an increase of Rp 565 in other equity components and decrease in retained earnings at 1 January 2020.*

*ii. Impairment of financial assets*

*PSAK 71 replaced the "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model under simplified approach. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.*

*The allowance for impairment loss for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference created an increase from allowance for impairment loss for financial instruments as of 31 December 2019 by Rp 74,994 debited to retained earnings at 1 January 2020 amounting to Rp 59,246 net of tax.*

*As a result of adoption of PSAK 71, the Group has changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3c.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

**PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

Pada 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PSAK 73, "Sewa"**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari Standar ini, Grup telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 tidak disajikan kembali yaitu dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, Sewa.

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dibawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

***PSAK 72, "Revenue from Contract with Customer"***

*As of 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customer.*

*PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.*

*The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Group's financial statement.*

***PSAK 73, "Leases"***

*On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following.*

*In accordance with the transitional provisions of the Standard, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, i.e. by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to retained earnings at 1 January 2020. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, Leases.*

*i. Definition of a lease*

*PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

**PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)**

i. Definisi sewa (Lanjutan)

Pada masa transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah tanggal 1 Januari 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa "pembiayaan" atau "operasi" berdasarkan apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Dalam PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa diakui untuk sebagian besar sewa – yaitu tidak ada sewa di luar neraca.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan standar untuk aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek atas peralatan kantor (lihat Catatan 3l). Semua aset sewa lainnya, yang sebelumnya diperlakukan sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30, dicatat sebagai aset hak guna bersama dengan liabilitas sewa terkait.

Sewa yang sebelumnya dianggap sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30

Pada masa transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

***PSAK 73, "Leases" (Continued)***

*i. Definition of a lease (Continued)*

*On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.*

*ii. Classification – lessee*

*As a lessee, the Group previously categorized leases as "finance" or "operating" lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability is recognized for most leases – i.e. there are no off-balance sheet leases.*

*The Group has opted to apply the standard's recognition exemption for low-value assets and short-term leases of office equipment (see Note 3l). All other leased assets, which were previously treated as "operating lease" under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.*

*Leases previously considered as "operating lease" under PSAK 30*

*On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate at 1 January 2020.*

*Right-of-use assets are measured at their carrying amount as if PSAK 73 had been applied since the lease commencement date, discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

**PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)**

ii. Klasifikasi – penyewa (Lanjutan)

Sewa yang sebelumnya dianggap sebagai "sewa operasi" berdasarkan PSAK 30 (Lanjutan)

Grup menggunakan cara praktis berikut yang diperbolehkan dalam PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diperlakukan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian karena tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas untuk sewa dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Sewa yang dimiliki Grup sebelum tanggal 1 Januari 2020 seluruhnya merupakan sewa operasi menurut PSAK 30.

iii. Dampak terhadap laporan keuangan

Pada masa transisi ke PSAK 73, Grup menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan restropektif modifikasian dengan mengakui Rp 25.608 atas aset hak guna dan Rp 25.869 liabilitas sewa, dan memperhitungkan selisihnya pada laba ditahan.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga tertimbang yang diterapkan adalah 8,50% - 8,75%.

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

***PSAK 73, "Leases" (Continued)***

*ii. Classification – lessee (Continued)*

*Leases previously considered as "operating lease" under PSAK 30 (Continued)*

*The Group used the following practical expedients allowed in PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:*

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption for not recognizing right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measurement of the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contained an option to extend or terminate the lease.*

*All of the Group's leases prior to 1 January 2020 were operating leases under PSAK 30.*

*iii. Impact on financial statements*

*On transition to PSAK 73, the Group applying PSAK 73 using the modified restropective approach by recognized Rp 25,608 of right-of-use assets and Rp 25,869 of lease liabilities, and accounted for the difference in retained earnings.*

*When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.50% - 8.75%.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk tahun 2020 (Lanjutan)

**PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)**

iii. Dampak terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 30.931 (tidak termasuk jumlah sewa jangka pendek yang tidak diperhitungkan saat menghitung aset hak guna dan kewajiban sewa). Jumlah ini didiskonto menggunakan suku bunga pinjaman inkremental menjadi Rp 25.869 dan diakui sebagai liabilitas sewa pada 1 Januari 2020.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3l.

(ii) PSAK yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***g. Changes in accounting policies (Continued)***

*(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 (Continued)*

***PSAK 73, "Leases" (Continued)***

*iii. Impact on financial statements (Continued)*

*Operating lease commitment at 31 December 2019, was IDR 30,931 (excluding the amount of short-term lease which was not taken into account when calculating the right-of-use assets and lease liabilities). This amount was discounted using the incremental borrowing rate to IDR 25,869 and recognized as lease libilities at 1 January 2020.*

*As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3l.*

*(ii) PSAK issued but not yet effective*

*The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 are as follows:*

*PSAK that will become effective on 1 January 2021:*

- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments".*

*PSAK that will become effective on 1 January 2025:*

- *PSAK No. 74, "Insurance Contract".*

*As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Setara kas**

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

**b. Penilaian persediaan**

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi *overhead* produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**c. Instrumen keuangan**

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, deposit jaminan, dan investasi di surat berharga efek utang. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.*

***a. Cash equivalents***

*Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.*

***b. Inventory valuation***

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in-first-out method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

***c. Financial instruments***

*(i) Financial assets*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)*

*On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.*

*The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, guarantee deposits, and investment in debt securities. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71) (Lanjutan)

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas dan investasi dana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Grup telah memilih kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan atas aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya memunculkan tanggal tertentu untuk arus kas yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pinjaman atas jumlah pokok terutang.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Grup terdiri dari:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, dan deposit jaminan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang"
- Aset derivatif (Catatan 3d)
- Investasi di surat berharga efek ekuitas yang dikategorikan sebagai "nilai wajar melalui laba rugi"
- Investasi di surat berharga efek utang yang dikategorikan sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo"
- Investasi dana dan reksadana yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual"

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

### *c. Financial instruments (Continued)*

*(i) Financial assets (Continued)*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71) (Continued)*

*Investments in equity securities and investments in fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Group has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.*

*Mutual fund are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Policy applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)*

*The Group's financial assets comprise:*

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, and guarantee deposits, which are categorized as "Loans and receivables"*
- *Derivative assets (Note 3d)*
- *Investment in equity securities classified as "fair-value-through-profit or loss"*
- *Investment in debt securities classified as "held-to-maturity investments"*
- *Investment in fund and mutual fund classified as "Available for sale"*

*Loan and receivables*

*Initially, financial assets categorized as loans and receivables are measured at fair value, plus any directly attributable transaction cost. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of allowance of impairment loss, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate the discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in the consolidated profit or loss.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi bila diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan demikian pada pengukuran awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui. Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar dan perubahannya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki untuk hingga jatuh tempo

Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai, diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di cadangan nilai wajar. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***c. Financial instruments (Continued)***

*(i) Financial assets (Continued)*

*Financial assets at fair-value-through-profit-or-loss (FVPTL)*

*A financial asset is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at FVTPL are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognised in profit or loss.*

*Held-to-maturity financial assets*

*These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Available-for-sale financial assets*

*These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve. When these assets are derecognized, the gain or loss accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

*(ii) Financial liabilites*

*Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan), liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika control atas aset keuangan dilepaskan.

Transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***c. Financial instruments (Continued)***

*(ii) Financial liabilities (Continued)*

*Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers), accrued expenses (excluding accrued employee compensation), lease liabilities and long-term borrowings are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.*

*(iii) Derecognition*

*Financial assets*

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction: i.e. when control over the financial asset is relinquished.*

*In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.*

*Financial liabilities*

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

(iv) Penghapusan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran *ECL*

*ECL* adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). *ECL* didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan *ECL* dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan *ECL* seumur hidup, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan *ECL* 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur pada jumlah yang mencerminkan *ECL* sumur hidup.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***c. Financial instruments (Continued)***

*(iv) Offsetting*

*Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforecable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.*

*(v) Impairment*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)*

*The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.*

*Measurement of ECLs*

*ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

*Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position*

*Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.*

*Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, in which there is significant increase in credit risk since initial recognition, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai atas aset keuangan baik secara spesifik dan kolektif. Seluruh aset keuangan individual yang signifikan dievaluasi secara spesifik. Aset keuangan individual yang signifikan lainnya yang tidak secara spesifik dilakukan penurunan nilai, akan dievaluasi secara kolektif untuk setiap penurunan nilai yang terjadi tetapi belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu dievaluasi secara kolektif bersamaan dengan aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset keuangan dimana penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan penurunan nilainya telah diakui, tidak lagi termasuk ke dalam evaluasi kolektif.

***c. Financial instruments (Continued)***

*(v) Impairment (Continued)*

*Policy applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)*

*The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in the consolidated profit or loss.*

*Objective evidence that a financial assets are impaired including default or delinquency in payments by the debtor, restructuring of a loan by the Group on terms that would not have been possible if the debtor was not experiencing financial difficulties, indications that the debtor will be declared bankrupt, or other observable data relating to the group financial assets, such as a deterioration in the payment status of debtors in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.*

*The Group considers evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment. Other individually significant financial assets not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55) (Lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

**d. Instrumen keuangan derivatif**

Seluruh instrumen keuangan derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Untuk derivatif yang digunakan dalam suatu hubungan lindung nilai, perubahan nilai wajarnya diakui dalam laba agar dapat salinghapus dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai, yang memiliki kaitan dengan risiko yang dilindung nilai, atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sepanjang derivatif tersebut efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas yang dilindung nilai sampai dengan saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba. Bagian perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak efektif diakui secara langsung pada laba rugi konsolidasian.

Untuk seluruh hubungan lindung nilai, Grup secara formal mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang dibentuk serta tujuan dan strategi manajemen risiko yang melatarbelakangi lindung nilai, instrumen lindung nilai, transaksi yang dilindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai, bagaimana keberlanjutan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan risiko yang dilindung nilai atau bagaimana efektivitas instrumen lindung nilai dalam salinghapus risiko yang dilindung nilai akan dievaluasi, dan suatu penjelasan mengenai metode yang akan digunakan untuk mengukur ketidakefektifan.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***c. Financial instruments (Continued)***

*(v) Impairment (Continued)*

*Policy applicable before 1 January 2020 (PSAK 55) (Continued)*

*In assessing collective impairment, the Group uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

***d. Derivative financial instruments***

*All derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position at their respective fair value. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated profit or loss.*

*For derivatives designated in hedging relationships, changes in the fair value are either offset through earnings against the change in fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged, or recognized in other comprehensive income, to the extent the derivative is effective at offsetting the changes in cash flows being hedged until the hedged item affects earnings. Any ineffective portion of the changes in fair value of hedging instruments is recognized immediately in the consolidated profit or loss.*

*For all hedging relationship, the Group formally documents the hedging relationship and its risk-management objective and strategy for undertaking the hedge, the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, how the continuity of the economic relationship between the hedging instrument and the hedged risk or the hedging instrument's effectiveness in offsetting the hedged risk will be assessed, and a description of the method used to measure any ineffectiveness.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**d. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)**

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai pada saat Grup memutuskan bahwa instrumen derivatif tidak lagi efektif untuk salinghapus dengan arus kas sehubungan dengan risiko yang dilindung nilai, instrumen derivatif berakhir, dihentikan, atau manajemen memutuskan untuk menghentikan lindung nilai arus kas. Dalam seluruh situasi dimana akuntansi lindung nilai dihentikan dan instrumen derivatif tetap berlaku, Grup terus mengakui instrumen derivatif tersebut pada nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui perubahan nilai wajar yang terjadi setelahnya pada laba rugi konsolidasian.

***d. Derivative financial instruments (Continued)***

*The Group discontinues hedge accounting when it determines that the derivative instrument is no longer effective in offsetting cash flows attribute to the hedged risk, the derivative instrument expires, is terminated, or management determines to remove the designation of the cash flow hedge. In all situations in which hedge accounting is discontinued and the derivative instrument remains outstanding, the Group continues to carry the derivative instrument at its fair value on the consolidated statement of position and recognizes any subsequent changes in the consolidated profit or loss.*

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

***e. Investments in associates***

*Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.*

**f. Aset tetap**

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

***f. Fixed assets***

*Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.*

*Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lifes:*

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 8 – 20 | *Buildings* |
| Perlengkapan bangunan | 4 | *Building equipment* |
| Peralatan | 4 – 8 | *Equipment* |
| Kendaraan | 4 – 8 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 3 – 8 | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | 3 – 8 | *Facilities and infrastructures* |

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**f. Aset tetap (Lanjutan)**

***f. Fixed assets (Continued)***

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

*The depreciation methods are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Bangunan | Garis lurus/ *Straight line* | *Buildings* |
| Perlengkapan bangunan | Garis lurus/ *Straight line* | *Building equipment* |
| Peralatan | Garis lurus/ *Straight line* | *Equipment* |
| Kendaraan | Garis lurus/ *Straight line* | *Motor Vehicles* |
| Peralatan kantor | Garis lurus/ *Straight line* | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | Garis lurus/ *Straight line* | *Facilities and infrastructures* |

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.*

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

*Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

*The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**g. Aset takberwujud dan *goodwill***

***g. Intangible assets and goodwill***

*Goodwill* dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai aset takberwujud. Untuk pengukuran awal *goodwill,* lihat Catatan 3r.

*Goodwill that arises on the acquisition of subsidiaries is presented as intangible assets. For the measurement of goodwill at initial recognition, see Note 3r.*

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat *goodwill* termasuk di dalam nilai tercatat investasi dan rugi penurunan nilai dialokasi seluruhnya terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut.

*Subsequently, goodwill is measured at costs less accumulated impairment losses. In respect of investments in associates, the carrying amount of goodwill is included in the carrying amount of the investment and any impairment loss is allocated to the carrying amount of the equity accounted investee as a whole.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**g. Aset takberwujud dan *goodwill (Lanjutan)***

Aset takberwujud lainnya yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 5 atau 8 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain *goodwill***

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***g. Intangible assets and goodwill (Continued)***

*The acquired other intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets are either 5 or 8 years.*

*Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.*

*Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.*

***h. Impairment of non-financial assets other than goodwill***

*At each reporting date, the Group asseses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.*

*The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessxing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain *goodwill* (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

**j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi**

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak (*daily basis*).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjiakn termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***h. Impairment of non-financial assets other than goodwill (Continued)***

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

***i. Provisions***

*A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.*

***j. Unearned premiums on insurance contracts***

*The unearned premiums represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.*

*For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).*

*For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability respresents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

**k. Imbalan kerja**

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasca-kerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***j. Unearned premiums on insurance contracts (Continued)***

*At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.*

***k. Employment benefits***

*Post-employment benefits*

*The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

*Other long-term employee benefits*

*The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.*

*Share-based compensations*

*The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**k. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui adalah suatu beban yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal ketereksekusian (*vesting*). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan *non-vesting*, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

**l. Sewa**

i. Grup sebagai penyewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***k. Employment benefits (Continued)***

*Share-based compensations (Continued)*

*The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.*

***l. Leases***

*i. Group as lesee*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)*

*At the inception date of a contract, the Group determines whether a contrat is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying aset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:*

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used*

*This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### l. Sewa (Lanjutan)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan dibawah ini).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

### *l. Leases (Continued)*

*i. Group as lesee (Continued)*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability (as described below).*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:*
- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### l. Sewa (Lanjutan)

i. Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 30)

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat atas kepemilikan tidak diteruskan kepada Grup dikategorikan sebagai "sewa operasi" dan diperlakukan sebagai suatu kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset yang medasarinya tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, semua sewa yang dilakukan oleh Grup dikategorikan sebagai sewa operasi.

ii. Grup sebagai pesewa

Sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut secara substansi mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengukuran pendapatan sewa operasi dibahas di Catatan 3o.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

### *l. Leases (Continued)*

*i. Group as lesee (Continued)*

*Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)*

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 30)*

*Leasing arrangements in which risk and reward of ownership are not conveyed to the Group are categorized as "operating leases" and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2019, all of the Group's leases are categorized as operating leases.*

*ii. Group as lessor*

*Vehicle leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of asset ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

*Recognition of income from operating lease is discussed in Note 3o.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**l. Sewa (Lanjutan)**

ii. Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Apabila aset sewa operasi dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

**m. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**n. Saham tresuri**

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

**o. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan kendali atas produk ke pelanggan.

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 14 - 60 hari.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***l. Leases (Continued)***

*ii. Group as lessor (Continued)*

*If the operating lease assets are sold, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period consolidated profit or loss.*

***m. Share capital***

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

***n. Treasury stock***

*Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.*

***o. Recognition of revenue***

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.*

*The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.*

*Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

*Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**o. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 (berlaku sejak 1 Januari 2020)

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari barang tersebut.

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 (berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Pendapatan atas penjualan barang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dagang dan rabat. Pendapatan diakui ketika terdapat bukti yang persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut. Bila besar kemungkinannya bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, diskon diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak pendapatan. Pengalihan risiko terjadi ketika produk dimuat dalam alat angkutan, atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup yang menjadi *lessor* diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Premi

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

***o. Recognition of revenue (Continued)***

*Revenue recognition under PSAK 72 (applicable from 1 January 2020)*

*Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

*Revenue recognition under PSAK 23 (applicable before 1 January 2020)*

*Revenue from the sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.*

*Transfer of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of revenue. The transfer occurs upon loading the products onto the relevant carrier, or when they are received at customer's warehouse.*

*Rental revenue*

*Rental revenue from operating lease where the Group is the lessor is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Premium*

*Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.*

**p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan**

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, pendapatan, dividen, keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

***p. Finance income and finance costs***

*Finance income comprises interest income on funds invested, dividends income, gains on the disposal of financial assets classified as available for sale, and fair value gains on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan (Lanjutan)**

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman segmen diluar jasa keuangan, kerugian nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kerugian penurunan nilai pada aset keuangan (selain piutang usaha dan piutang non-usaha).

Laba rugi valuta asing dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***p. Finance income and finance costs (Continued)***

*Financial costs comprise interest expense on borrowings of non-financial service segments, fair value losses on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade and non-trade receivables).*

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

***q. Income taxes***

*Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**q. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tangal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas osis pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

***q. Income taxes (Continued)***

*Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.*

**r. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Definisi pengendalian adalah sebagaimana dibahas di Catatan 2b.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban operasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

***r. Business combination***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Definition of control is as described in Note 2b.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the non-controlling interest in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses as profit or loss.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan sebagian operasi di unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, yang diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

Operasi yang dihentikan
Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:
- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

***r. Business combination (Continued)***

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2014), Financial Instruments: Recognition and Measurements either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.*

*Where goodwill forms part of a cash-generating units and part of the operation within that cash-generating units is disposed-of, such goodwill is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, which is measured based on the relative values of the operation disposed-of and the portion of the cash-generating units retained.*

*Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.*

*Discontinued operation*
*A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:*
- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pembanding disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengkaji dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2019 dari operasi yang dihentikan atas PMP tidak material terhadap laba neto dari operasi yang dihentikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019.

***r. Business combination (Continued)***

*Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.*

*As of 31 December 2020, the Group has reviewed restatement effect of 2019 financial statements from discontinued operation of PMP that was immaterial toward net profit from discontinued operation in year 2019 consolidated financial statements.*

**s. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

***s. Foreign currency translation***

*Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.*

*The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.*

*Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.*

**t. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

***t. Operating segment***

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regulary reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**t. Segmen operasi (Lanjutan)**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

**v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**w. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

***t. Operating segment (Continued)***

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.*

***u. Earnings per share***

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.*

*The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.*

***v. Related parties transactions***

*In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

***w. Insurance contract***

*An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.*

*Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**w. Kontrak asuransi (Lanjutan)**

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

***w. Insurance contract (Continued)***

*The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.*

**x. Reasuransi**

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan nilai hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah pemulihan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi lainnya diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

***x. Reinsurance***

*To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.*

*Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.*

*Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Other reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

**x. Reasuransi (Lanjutan)**

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

***x. Reinsurance (Continued)***

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.*

**y. Piutang premi**

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***y. Premium receivables***

*Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**z. Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas *adverse deviation*.

Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim berakhir, diselesaikan atau dibatalkan.

***z. Estimated claim liabilities***

*The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation.*

*The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 5.434 | 3.847 | *Cash on hand* |
| Kas di bank pihak ketiga: | | | *Cash in third party banks:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk | 227.776 | 82.425 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 115.036 | 148.664 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 89.471 | 86.021 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4.688 | 467 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Bukopin Tbk | 4.578 | 106 | *PT Bank Bukopin Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.287 | 3.322 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 2.366 | 6.253 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.322 | 394 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta | 1.268 | 638 | *MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.002 | 2.558 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 688 | 4.081 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 173 | 1.077 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 110 | 145 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| Lainnya | 1.054 | 709 | *Others* |
| | 454.819 | 336.860 | |
| Dolar Amerika Serikat | | | *US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 29.278 | 14.376 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 2.081 | 15.160 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 187 | 54 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta | 183 | 180 | *MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch* |
| PT Bank Permata Tbk | 48 | 48 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Citibank, N.A., Cabang Jakarta | - | 3.168 | *Citibank, N.A., Jakarta Branch* |
| Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta | - | 48 | *Deutsche Bank AG, Jakarta Branch* |
| Lainnya | 53 | 96 | *Others* |
| | 31.830 | 33.130 | |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1 | 203 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| Deposito berjangka pada pihak ketiga: | | | *Time deposits in third parties:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 564.000 | 323.500 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 288.500 | 265.000 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 65.000 | 37.000 | *PT Bank Shinhan Indonesia* |
| PT Bank Permata Tbk | 40.500 | 236.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Bukopin Tbk | 33.500 | 37.500 | *PT Bank Bukopin Tbk* |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | 30.000 | 65.000 | *PT Bank BTPN Syariah Tbk* |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 29.000 | 26.000 | *PT Bank Sahabat Sampoerna* |
| PT Bank UOB Indonesia | 15.500 | 7.000 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi | 7.600 | - | *PT Bank Pembangunan Daerah Jambi* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.500 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 7.000 | 10.000 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.039 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 129.000 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | - | 35.000 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| PT Bank Victoria International Tbk | - | 13.000 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | - | 9.000 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 5.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | - | 2.000 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | - | 2.000 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | - | 1.750 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mitraniaga Tbk) | - | 1.000 | *PT Bank IBK Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mitraniaga Tbk)* |
| | 1.089.139 | 1.204.750 | |

## 4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Deposito berjangka pada pihak ketiga (Lanjutan): | | | *Time deposits in third parties (Continued):* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *US Dollar* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 49.368 | - | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 250.218 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| | 49.368 | 250.218 | |
| **Kas dan setara kas** | 1.630.591 | 1.829.008 | ***Cash and cash equivalents*** |

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka: | | | *Range of interest rates per annum for time deposits:* |
| Rupiah | 3,90% - 7,65% | 5,00% - 8,00% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,75% - 2,75% | 2,35% - 3,65% | *US Dollar* |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As of 31 December 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Piutang usaha | 369.249 | 648.738 | *Trade receivables* |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (111.636) | (85.201) | *Less: allowance for impairment losses* |
| | 257.613 | 563.537 | |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment loss is as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 85.201 | 69.226 | *Beginning balance* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2g) | 74.994 | - | *Effect of initial application of PSAK 71 (Note 2g)* |
| Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian | 160.195 | 69.226 | *Balance at 1 January 2020 after adjustment* |
| Penambahan cadangan, setelah pemulihan | 21.741 | 52.234 | *Increase in allowance, net of recovered amount* |
| Penghapusan | (70.300) | (36.259) | *Written-off* |
| Saldo akhir | 111.636 | 85.201 | *Ending balance* |

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

*As at 31 December 2020 and 2019, there is no trade receivable pledged as collateral.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi.

*As at 31 December 2020 and 2019, there is no trade receivable from related party.*

## 6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Barang dagangan dan barang jadi | 216.128 | 508.955 | *Merchandise inventories and finished products* |
| Barang dagangan dalam perjalanan | 6.324 | 42.922 | *Merchandise inventories in transit* |
| Kendaraan bekas | 37.556 | 5.858 | *Used vehicles* |
| | 260.008 | 557.735 | |
| Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto | (10.697) | (4.716) | *Less: net realizable value write-downs* |
| | 249.311 | 553.019 | |

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.*

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 835.843 dan Rp 590.508. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*The inventories as of 31 December 2020 and 2019, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 835,843 and Rp 590,508, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

*As at 31 December 2020 and 2019, there is no inventory pledged as collateral.*

## 7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA / *7. INVESTMENT IN SECURITIES*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Investasi lancar | | | *Current investment* |
| Reksadana | 33.582 | 31.518 | *Mutual fund* |
| Investasi dana | 225.666 | 212.419 | *Investment in fund* |
| Efek utang | 72.079 | 5.000 | *Debt securities* |
| Efek ekuitas | 31.386 | 22.058 | *Equity securities* |
| | 362.713 | 270.995 | |
| Investasi tidak lancar | | | *Non-current investment* |
| Efek utang | 167.975 | 173.116 | *Debt securities* |
| | 530.688 | 444.111 | |

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 4,6% sampai dengan 5% setahun (2019: 6,6% sampai dengan 14,4%).

*Investment in fund has return between 4.6% to 5% per annum (2019: 6.6% to 14.4%).*

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 6,75% sampai dengan 10,50% setahun (2019: 8,20% sampai dengan 11,00%) dan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan empat tahun.

*Debt securities has interest rates of 6.75% to 10.50% per annum (2019: 8.20% to 11.00%) and mature in less than a year to four years.*

## 8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

*a. Income tax payables*

*The caption represents article 25 and 29 income tax payables.*

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

*b. Other tax payables consist of:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan: | | | *Income tax:* |
| Pasal 21 | 5.946 | 6.399 | *Article 21* |
| Pasal 23 dan 4(2) | 7.435 | 8.854 | *Article 23 and 4(2)* |
| Pasal 26 | 9 | 11 | *Article 26* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.197 | 25.602 | *Value Added Tax* |
| | 18.587 | 40.866 | |

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Perseroan | | | *The Company* |
| Beban pajak kini: | | | *Current tax expense:* |
| Kini | 3.037 | 21.340 | *Current* |
| Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya | - | 6.790 | *Adjustments to prior years' tax Expenses* |
| | 3.037 | 28.130 | |
| Tangguhan | (1.492) | (8.735) | *Deferred* |
| | 1.545 | 19.395 | |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Kini | 69.756 | 173.595 | *Current* |
| Tangguhan | 21.738 | (3.361) | *Deferred* |
| | 91.494 | 170.234 | |
| Konsolidasian | | | *Consolidated* |
| Kini | 72.793 | 201.725 | *Current* |
| Tangguhan | 20.246 | (12.096) | *Deferred* |
| | 93.039 | 189.629 | |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dari: | | | *Consolidated profit (loss) before income tax from:* |
| Operasi yang dilanjutkan | 283.464 | 733.673 | *Continuing operations* |
| Operasi yang dihentikan | (38.528) | (83.955) | *Discontinued operations* |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak | 165.777 | 410.733 | *Elimination of transactions with subsidiaries* |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | (420.217) | (652.012) | *Subsidiaries' profit before income tax* |
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan | (9.504) | 408.439 | *The Company's (loss) profit before income tax* |
| Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | (2.091) | 102.110 | *Income tax expense at tax rate* |
| Pengaruh pajak dari perbedaan permanen | 6.463 | (89.505) | *Tax effect of permanent differences* |
| Efek penyesuaian tarif pajak | (2.827) | - | *Effect on adjustment tax rate* |
| Penyesuaian atas beban pajak periode sebelumnya | - | 6.790 | *Adjustments to prior year tax expenses* |
| (Manfaat) beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan: | | | *Income tax (benefit) expense of continuing operations:* |
| Perseroan | 1.545 | 19.395 | *The Company* |
| Entitas anak | 91.494 | 170.234 | *Subsidiaries* |
| Beban pajak penghasilan | 93.039 | 189.629 | *Income tax expenses* |

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

*e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan | (9.504) | 408.439 | *(Loss) profit before income tax of the Company* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Kompensasi karyawan | (6.688) | 7.594 | *Employee compensation* |
| Imbalan pasca kerja | 4.091 | 3.318 | *Post employee benefits* |
| Penyusutan aset tetap | 3.376 | 13.678 | *Depreciation of fixed assets* |
| Beban akrual dan lainnya | (6.848) | 10.348 | *Accruals and others* |
| | (6.069) | 34.938 | |
| Perbedaan tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Penghasilan dividen | (99.996) | (314.997) | *Dividend income* |
| Pendapatan bunga kena pajak final | (38.652) | (71.242) | *Interest income subject to final tax* |
| Kompensasi karyawan | 12.656 | 14.137 | *Employee compensation* |
| Beban bunga | 3.799 | 836 | *Interest expense* |
| Lainnya | 151.570 | 13.247 | *Other* |
| | 29.377 | (358.019) | |
| Laba pajak | 13.804 | 85.358 | *Taxable income* |
| Tarif pajak yang berlaku | 22% | 25% | *Enacted tax rate* |
| Beban pajak kini | 3.037 | 21.340 | *Current income tax* |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka | (7.642) | (23.519) | *Less prepaid tax* |
| Lebih bayar pajak | (4.605) | (2.179) | *Over tax payment* |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r) / **As restated (see Note 3r)*

## 8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2020, Perseroan telah mempertimbangkan masukan yang timbul dari pemeriksaan pajak baru-baru ini.

*In calculating the current income tax for the year ended 31 December 2020, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Utang pajak penghasilan badan: | | | *Corporate income tax payables:* |
| Perseroan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | 2.458 | 21.030 | *Subsidiaries* |
| | 2.458 | 21.030 | |

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Perppu) No. 2/2020, tarif pajak Perseroan dikurangi dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (tarif pajak 25% berlaku untuk tahun 2019).

*Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).*

Jumlah rugi fiskal Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan atas perhitungan sementara pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*The amount of the Company's tax loss in these consolidated financial statements is based on preliminary calculations as of the date these financial statements are issued. The Company has not submitted its corporate income tax return.*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari:

*f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period comprised the following:*

| | 31 Desember/ *December* 2019 | Efek penyesuaian tarif pajak/ *Effect on adjustment tax rate* | Diakui di laba rugi periode berjalan/ *Recognized in profit or loss during the period* | Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income* | 31 Desember/ *December* 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Perseroan: | | | | | | *The Company:* |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | | *Deferred tax assets (liabilities)* |
| Liabilitas imbalan kerja | 6.856 | (985) | (1.404) | (3) | 4.464 | *Employee benefits obligation* |
| Kompensasi berbasis saham | 2.938 | (163) | (2.134) | - | 641 | *Share-based compensation* |
| Beban akrual lainnya | 3.888 | (647) | (295) | - | 2.946 | *Other accruals* |
| Aset tetap | 2.580 | (1.032) | 6.067 | - | 7.615 | *Fixed assets* |
| Sewa | - | - | (175) | - | (175) | *Lease* |
| Lainnya | 189 | - | 2.260 | (2.449) | - | *Other* |
| | 16.451 | (2.827) | 4.319 | (2.452) | 15.491 | |
| Entitas anak | | | | | | *Subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan, neto | 82.277 | 1.204 | (22.942) | 3.679 | 64.218 | *Deferred tax asset, net* |
| | 98.728 | (1.623) | (18.623) | 1.227 | 79.709 | |

| | | |
|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan | | *Deferred tax assets* |
| Perseroan | 15.491 | *The Company* |
| Entitas anak | 64.218 | *Subsidiaries* |
| | 79.709 | |

## 8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

*f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period were comprised of the following (Continued):*

| | 31 Desember/ *December* 2018 | Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year* | Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income* | 31 Desember/ *December* 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Perseroan: | | | | | *The Company:* |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets (liabilities)* |
| Liabilitas imbalan kerja | 6.009 | 830 | 17 | 6.856 | *Employee benefits obligtion* |
| Kompensasi berbasis saham | 1.039 | 1.899 | - | 2.938 | *Share-based compensation* |
| Beban akrual lainnya | 3.562 | 326 | - | 3.888 | *Other accruals* |
| Aset tetap | (840) | 3.420 | - | 2.580 | *Fixed assets* |
| Lainnya | (1.106) | 2.260 | (965) | 189 | *Other* |
| | 8.664 | 8.735 | (948) | 16.451 | |
| Entitas anak | | | | | *Subsidiaries* |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto | 72.441 | 9.748 | 88 | 82.277 | *Deferred tax asset (liabilities), net* |
| | 81.105 | 18.483 | (860) | 98.728 | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets* |
| Perseroan | | | | 16.451 | *The Company* |
| Entitas anak | | | | 86.005 | *Subsidiaries* |
| | | | | 102.456 | |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax liabilities* |
| Perseroan | | | | - | *The Company* |
| Entitas anak | | | | (3.728) | *Subsidiaries* |
| | | | | (3.728) | |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2022 dan 2024.

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2022 and 2024.*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Rugi fiskal yang dapat di kompensasi | | | *Tax loss carry-forwards* |
| Perseroan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | 198.015 | 123.556 | *Subsidiaries* |
| | 198.015 | 123.556 | |

## 8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

*f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period were comprised of the following (Continued):*

Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebagai berikut:

*The following deferred tax assets have not been recognized as follow:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Rugi fiskal yang dapat di kompensasi | | | *Tax loss carry-forwards* |
| Perseroan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | 109.537 | 19.709 | *Subsidiaries* |
| | 109.537 | 19.709 | |

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan *item* ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dimana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

*Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.*

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

*g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

*In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.*

## 9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movement during the year is as follows:*

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Bagian atas rugi neto/ *Share in net loss* | Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia | 934.100 | (118.550) | (41.394) | 774.156 | *PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia* |
| Lainnya | 5.727 | - | - | 5.727 | *Other* |
| | 939.827 | (118.550) | (41.394) | 779.883 | |

| | 2019 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Addition* | Bagian atas laba neto/ *Share in net profit* | Bagian atas penghasilan komprehensif lain/*Share in other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia | 953.315 | - | 7.196 | (26.411) | 934.100 | *PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia* |
| Lainnya | 4.867 | 860 | - | - | 5.727 | *Other* |
| | 958.182 | 860 | 7.196 | (26.411) | 939.827 | |

Harga pasar kuotasian tidak tersedia untuk mencerminkan nilai wajar investasi diatas. / *Quoted market prices are not available to reflect the fair values of the above investments.*

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: / *A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| **PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia** | | | ***PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*** |
| Persentase kepemilikan | 40% | 40% | *Percentage ownership interest* |
| Aset | 9.516.242 | 11.545.086 | *Assets* |
| Liabilitas | (8.137.095) | (9.744.538) | *Liabilities* |
| Aset neto (100%) | **1.379.147** | **1.800.548** | *Net assets (100%)* |
| Penyesuaian: | | | *Adjustments:* |
| Nilai wajar aset neto atas penjualan 20% kepemilikan Grup | 536.674 | 536.674 | *Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership* |
| *Long-term incentive* tahun 2018 | (1.971) | (1.971) | *Long-term incentive 2018* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | 21.539 | - | *Effect of initial application of PSAK 71* |
| | 556.242 | 534.703 | |
| Aset neto setelah penyesuaian (100%) | 1.935.389 | 2.335.251 | *Net assets after adjustments (100%)* |
| **Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)** | **774.156** | **934.100** | ***The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)*** |

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan | 1.774.836 | 1.839.122 | *Revenue* |
| (Rugi) laba (100%) | (296.375) | 17.991 | *(Loss) profit (100%)* |
| **Bagian Grup atas (rugi) laba neto (40%)** | (118.550) | 7.196 | ***The Group's share in net of (loss) profit (40%)*** |

## 10. DEPOSIT JAMINAN / *10. GUARANTEE DEPOSITS*

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

*The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| PT Astra Honda Motor (pemasok utama) | 878.510 | 839.519 | *PT Astra Honda Motor (main supplier)* |
| Lainnya | 23.264 | 22.765 | *Other* |
| | 901.774 | 862.284 | |

## 11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

| | 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction* | Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Biaya perolehan: | | | | | | | | *Acquisition cost:* |
| Tanah | 449.474 | 58 | - | 5.321 | - | - | 454.853 | *Land* |
| Bangunan | 775.603 | 3.139 | (6.154) | 66.019 | - | - | 838.607 | *Buildings* |
| Kendaraan | 2.548.089 | 526.345 | (212.917) | - | - | (443.669) | 2.417.848 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 167.369 | 13.914 | (2.076) | 2.871 | - | - | 182.078 | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | 39.243 | 464 | (663) | - | - | - | 39.044 | *Facilities and infrastructures* |
| | 3.979.778 | 543.920 | (221.810) | 74.211 | - | (443.669) | 3.932.430 | |
| Aset dalam pembangunan | 86.821 | 52.242 | - | (74.211) | (42.055) | - | 22.797 | *Assets under construction* |
| | 4.066.599 | 596.162 | (221.810) | - | (42.055) | (443.669) | 3.955.227 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | | *Accumulated depreciation:* |
| Bangunan | (228.794) | (43.885) | 5.991 | - | - | - | (266.688) | *Buildings* |
| Kendaraan | (737.639) | (258.522) | 115.180 | - | - | 240.113 | (640.868) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (152.427) | (12.832) | 2.068 | - | - | - | (163.191) | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | (27.892) | (1.710) | 395 | - | - | - | (29.207) | *Facilities and infrastructures* |
| | (1.146.752) | (316.949) | 123.634 | - | - | 240.113 | (1.099.954) | |
| Penyisihan penurunan nilai | (51.461) | - | 11.999 | - | - | - | (39.462) | *Allowance for impairment losses* |
| Nilai tercatat | 2.868.386 | | | | | (203.556) | 2.815.811 | *Carrying amount* |

## 11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

| | 2019 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction* | Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Biaya perolehan: | | | | | | | | *Acquisition cost:* |
| Tanah | 441.302 | 15.297 | (7.125) | - | - | - | 449.474 | *Land* |
| Bangunan | 752.627 | 11.822 | (2.379) | 13.533 | - | - | 775.603 | *Buildings* |
| Perlengkapan bangunan | 15.128 | - | - | - | - | (15.128) | - | *Building equipment* |
| Peralatan | 1.660 | - | - | - | - | (1.660) | - | *Equipment* |
| Kendaraan | 2.725.809 | 549.615 | (538.341) | - | - | (188.994) | 2.548.089 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 141.779 | 11.731 | (2.946) | 17 | - | 16.788 | 167.369 | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | 37.837 | 2.537 | (1.131) | - | - | - | 39.243 | *Facilities and infrastructures* |
| | 4.116.142 | 591.002 | (551.922) | 13.550 | - | (188.994) | 3.979.778 | |
| Aset dalam pembangunan | 7.073 | 95.481 | - | (13.550) | (2.183) | - | 86.821 | *Assets under construction* |
| | 4.123.215 | 686.483 | (551.922) | - | (2.183) | (188.994) | 4.066.599 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | | *Accumulated depreciation:* |
| Bangunan | (188.171) | (42.688) | 2.065 | - | - | - | (228.794) | *Buildings* |
| Perlengkapan bangunan | (15.479) | - | - | - | - | 15.479 | - | *Building equipment* |
| Peralatan | (7.955) | - | - | - | - | 7.955 | - | *Equipment* |
| Kendaraan | (879.725) | (262.221) | 289.316 | - | - | 114.991 | (737.639) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (118.024) | (13.786) | 2.817 | - | - | (23.434) | (152.427) | *Office equipment* |
| Sarana dan prasarana | (26.916) | (1.760) | 784 | - | - | - | (27.892) | *Facilities and infrastructures* |
| | (1.236.270) | (320.455) | 294.982 | - | - | 114.991 | (1.146.752) | |
| Penyisihan penurunan nilai | (54.537) | - | 3.076 | - | - | - | (51.461) | *Allowance for impairment losses* |
| Nilai tercatat | 2.832.408 | | | | | (74.003) | 2.868.386 | *Carrying amount* |

Rugi penurunan nilai / *Impairment losses*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 21.151 | 21.151 | *Buildings* |
| Kendaraan | 11.748 | 23.747 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 6.296 | 6.296 | *Office equipment* |
| Peralatan | 267 | 267 | *Equipment* |
| | 39.462 | 51.461 | |

- MPMR

  Di 2018, Grup menghentikan kegiatan operasi MPM LOG yang bergerak terutama di bidang jasa pengurusan transportasi darat. Aktivitas komersial MPM LOG didukung oleh MPMR yang menyediakan kendaraan terkait. Dengan dihentikannya operasi, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kendaraan tersebut setelah membandingkan nilai tercatatnya dengan harga penjualan kendaraan sejenis.

- MPM AUTO

  Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia

  Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor.

- *MPMR*

  *In 2018, the Group discontinued the operational activities of MPM LOG that was engaged in primarily land freight forwarding service. Its commercial activities were supported by MPMR who provided the related vehicles. Upon discontinuation, management identified impairment losses in these vehicles after comparing their carrying amounts against the selling prices of similar vehicles.*

- *MPM AUTO*

  *In 2018, the Group has terminated the four-wheel-vehicle and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.*

  *Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment.*

## 11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Rugi penurunan nilai (Lanjutan) / *Impairment losses (Continued)*

- MPM AUTO (Lanjutan) / *MPM AUTO (Continued)*

  Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

  *Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.*

Informasi relevan lainnya / *Other relevant information*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Penyusutan dibebankan pada: | | | *Depreciation expenses are charged to:* |
| Biaya pokok pendapatan | 257.116 | 259.029 | *Cost of revenues* |
| Beban usaha (Catatan 26) | 56.366 | 57.301 | *Operating expenses (Note 26)* |
| Operasi yang dihentikan | 3.467 | 4.125 | *Discontinued operations* |
| | 316.949 | 320.455 | |

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 114.994 | 295.473 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Nilai tercatat | (98.176) | (256.940) | *Carrying amounts* |
| | 16.818 | 38.533 | |

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan | 310.595 | 431.965 | *Fully depreciated fixed assets but still in use* |
| Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor | 148.908 | 156.807 | *Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor* |
| Jaminan pinjaman jangka Panjang Catatan 19) | - | 10.373 | *Collateral for long-term borrowing (Note 19)* |
| Aset dalam pembangunan: | | | *Assets under construction:* |
| Jenis aset | Bangunan/ *Buildings* | Bangunan/ *Buildings* | *Type of assets* |
| Persentase penyelesaian | 86% - 90% | 13% - 50% | *Percentage of completion* |
| Perkiraan selesai | 2021 | 2020 | *Estimated to be completed* |
| Nilai pertanggungan asuransi | 3.020.411 | 3.372.046 | *Sum insured* |
| Nilai wajar tanah dan bangunan | 3.405.165 | 3.336.782 | *Fair value of land and building* |
| Perolehan aset tetap yang masih terutang | 7.622 | 7.125 | *Acquisitions of fixed assets still payable* |
| Biaya pinjaman yang dikapitalisasi | 2.398 | 2.539 | *Capitalized borrowing costs* |

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

*As of 31 Desember 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r) / **As restated (see Note 3r)*

## 11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

*Other relevant information (Continued)*

*The fair value of fixed asset is measured using the following techniques:*

- *Land: market comparison (fair value level 3)*
  *The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.*

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  *The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.*

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
  *The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.*

## 12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA / *12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

**a. *Goodwill*** / ***a. Goodwill***

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 764.859 | 769.859 | *Beginning balance* |
| Rugi penurunan nilai tahun berjalan | (10.000) | (5.000) | *Impairment losses recognized during the year* |
| Jumlah tercatat | 754.859 | 764.859 | *Carrying amount* |

## 12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

## 12. *GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

**a. *Goodwill* (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, *goodwill* Rp 754.859 (2019: Rp 764.859) merupakan milik MPMR.

Setiap akhir tahun, Perseroan menguji penurunan nilai unit penghasil kas ("UPK") diatas dan *goodwill* yang dialokasikan.

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 5.000 | - | *Beginning balance* |
| Rugi penurunan nilai tahun berjalan | 10.000 | 5.000 | *Impairment losses recognized during the year* |
| Akumulasi kerugian penurunan nilai | 15.000 | 5.000 | *Accumulated impairment losses* |

Untuk setiap UPK dan *goodwill* yang teralokasi sebagaimana dimaksud di atas, jumlah terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah berdasarkan nilai pakainya yang diukur secara umum dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang dihasilkan dari penggunaan UPK dimaksud secara berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat pertumbuhan tetap | 3,80% | 4,00% | *Terminal growth rate* |
| Tingkat diskonto | 9,99% | 10,00% | *Discount rate* |
| Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata selama lima tahun kedepan) | 6,75% | 7,17% | *Revenue growth rate (average for the next five years)* |
| Tingkat perluasan armada kendaraan (rata-rata selama lima tahun kedepan) | 3,34% | 9,98% | *Vehicle fleet expansion rate (average for the next five years)* |
| Tingkat kenaikan beban penyusutan (rata-rata selama lima tahun kedepan) | 2,91% | 4,79% | *Depreciation expense incremental rate (average for the next five years)* |

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik UPK tersebut untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri UPK yang bersangkutan.

***a. Goodwill (Continued)***

*As of 31 December 2020, the goodwill of Rp 754,859 (2019: Rp 764,859) belongs to MPMR.*

*Every year-end, the Company tests the impairment of the above cash generating unit ("CGUs") and the allocated goodwill.*

*Changes in accumulated impairment losses*

*For each CGU above and its allocated goodwill, the recoverable amount at each reporting period was determined based on their value in use, which were generally measured by discounting the future cash flows generated from the continuing use of the CGU.*

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts as at reporting dates are as follows:*

*The terminal growth rate is estimated by taking into account the CGU's organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.*

*The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to the respective CGU's industry.*

## 12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

## 12. *GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

**a. *Goodwill* (Lanjutan)**

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Arus kas masa depan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas komersial UPK masing-masing.

Perluasan armada kendaraan, dan kenaikan depresiasinya, seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang diperkirakan berdasarkan hasil masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti indikator ekonomi yang stabil, termasuk Produk Domestik Bruto ("PDB") per kapita, suku bunga, kurs mata uang dan tingkat inflasi yang mempengaruhi daya beli.

***a. Goodwill (Continued)***

*Changes in accumulated impairment losses (Continued)*

*The future cash flows are included in the discounted cash flow model and are based on the yield trend of the respective CGU's commercial activities.*

*The expansion of vehicle fleet, and the increase in the depreciation expenses, correspond with the revenue growth that is forecasted based on expectations of future outcome, taking into account factors such as stable economic indicators, which include Gross Domestic Product ("GDP") per capital, interest rates, exchange rates and inflation rates that influence purchasing power.*

**b. Aset takberwujud lainnya**

***b. Other intangible assets***

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan: | | | *Cost:* |
| Saldo awal | 126.566 | 124.383 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 42.055 | 2.183 | *Addition* |
| Saldo akhir | 168.621 | 126.566 | *Ending balance* |
| Akumulasi amortisasi: | | | *Accumulated amortization:* |
| Saldo awal | (80.185) | (71.421) | *Beginning balance* |
| Penambahan | (11.911) | (8.764) | *Addition* |
| Saldo akhir | (92.096) | (80.185) | *Ending balance* |
| | 76.525 | 46.381 | |

Aset takberwujud lainnya terdiri dari kontrak pelanggan, hubungan pelanggan, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait. Perangkat lunak untuk *customer relationship* menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo sebesar Rp 1.127 belum dibayar untuk pembelian aset takberwujud lainnya (31 Desember 2020: Rp nil).

*Other intangible assets consist of customer contracts, customer relationships and customer relationship software and its corresponding hardwares. The customer relationship software provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities.*

*As at 31 December 2019, balance amounting to Rp 1,127 remained unpaid for purchase of other intangible assets (31 December 2020: Rp nil).*

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank BTPN Tbk | 33.126 | 44.915 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 2.194 | 2.046 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.970 | 3.701 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | - | 117.960 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| | 37.290 | 168.622 | |

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Kisaran suku bunga per tahun: | | | *Range of interest rates per annum:* |
| Rupiah | 6,20% - 10,19% | 7,86% - 10,25% | *Rupiah* |
| Pembayaran pokok pinjaman selama tahun berjalan | 1.680.813 | 1.751.118 | *Repayments of principal during the year* |

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

*All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.*

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

*The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2020 and 2019, the Group has complied with the covenants.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijaminkan dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 15.196 dan Rp 14.668.

*As of 31 December 2020 and 2019, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposits certificate amounted to Rp 15,196 and Rp 14,668, respectively.*

## 14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Pos ini merupakan utang yang timbul dari perolehan kendaraan untuk disewakan, pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

*The caption represents payables arising from acquisitions of vehicles for rental purpose, purchases of goods and services. There is no related party supplier.*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 547.851 | 815.648 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 4.051 | 6.183 | *US Dollar* |
| | 551.902 | 821.831 | |

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

*The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

## 15. UTANG LAINNYA / *15. OTHER PAYABLES*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka dari pelanggan | 78.780 | 73.776 | *Advances from customers* |
| Pendaftaran kendaraan | 16.837 | 21.657 | *Vehicle registration* |
| Deposit jaminan dari pelanggan | 11.036 | 34.632 | *Customers' guarantee deposits* |
| Pembelian aset tetap | 7.622 | 7.125 | *Acquisition of fixed assets* |
| Lainnya | 10.831 | 9.657 | *Other* |
| | 125.106 | 146.847 | |

## 16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Pemasaran dan iklan | 50.349 | 48.611 | *Marketing and advertising* |
| Kompensasi karyawan | 41.480 | 61.313 | *Employee compensation* |
| Penggantian klaim | 26.164 | 26.164 | *Indemnification claim* |
| Jasa tenaga ahli | 9.725 | 13.640 | *Professional fees* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.752 | 2.408 | *Repair and maintenance* |
| Lainnya | 17.752 | 30.755 | *Other* |
| | 147.222 | 182.891 | |

## 17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *17. UNEARNED REVENUE*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Premi yang ditangguhkan | 414.177 | 395.706 | *Unearned premium* |
| Pendapatan yang ditangguhkan | 1.559 | 413 | *Unearned revenue* |
| | 415.736 | 396.119 | |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | (95.803) | (82.581) | *Current maturities* |
| Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 319.933 | 313.538 | *Long-term portions, net of current maturities* |

Premi yang ditangguhkan / *Unearned premium*

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

*The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:*

| | 2020 | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Premi yang ditangguhkan/ *Unearned premiums* | Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium* | Premi yang ditangguhkan / *Unearned premiums* | Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium* | |
| Kendaraan bermotor | 197.166 | 9.293 | 276.453 | 143 | *Motor vehicle* |
| Asuransi kredit multiguna | 83.723 | 55.007 | - | - | *Multipurpose credit insurance* |
| Properti | 69.720 | 41.619 | 62.306 | 39.790 | *Property* |
| Rekayasa | 34.581 | 28.662 | 34.247 | 22.004 | *Engineering* |
| Rangka kapal | 15.577 | 15.071 | 1.808 | 1.639 | *Marine hull* |
| Pengangkutan laut | 1.280 | 856 | 3.715 | 3.451 | *Marine cargo* |
| Lainnya | 12.130 | 7.161 | 17.177 | 5.729 | *Other* |
| | 414.177 | 157.669 | 395.706 | 72.756 | |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset reasuransi terkait estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp 589.668 dan Rp 155.112 (Catatan 18) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 157.669 dan Rp 72.756, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 747.337 dan Rp 227.868 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

*As of 31 December 2020 and 2019, estimated reinsurance recoveries amounted to Rp 589,668 and Rp 155,112, respectively (Note 18) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 157,669 and Rp 72,756, respectively, totaling Rp 747,337 and Rp 227,868, respectively have been classified as reinsurance assets.*

## 17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan) / *17. UNEARNED REVENUE (Continued)*

Premi yang ditangguhkan (Lanjutan) / *Unearned premium (Continued)*

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

| | 2020 | | |
|---|---|---|---|
| | Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums* | Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion* | |
| Saldo, awal tahun | 395.706 | (72.756) | *Balance, beginning of the year* |
| Premi yang diperoleh selama tahun berjalan | 460.641 | (215.463) | *Premiums written during the year* |
| Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan | (442.170) | 130.550 | *Premiums earned during the year* |
| Saldo, akhir tahun | 414.177 | (157.669) | *Balance, end of the year* |

| | 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums* | Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion* | |
| Saldo, awal tahun | 366.538 | (72.691) | *Balance, beginning of the year* |
| Premi yang diperoleh selama tahun berjalan | 390.207 | (132.460) | *Premiums written during the year* |
| Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan | (361.039) | 132.395 | *Premiums earned during the year* |
| Saldo, akhir tahun | 395.706 | (72.756) | *Balance, end of the year* |

Pendapatan yang ditangguhkan / *Unearned revenue*

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas penyewaan kendaraan.

*Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from vehicle rental.*

## 18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM / *18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES*

Estimasi liabilitas klaim dan pengurangan dari pemulihan yang timbul dari reasuransi terkait untuk setiap jenis bisnis terdiri dari:

*Estimated claim liabilities and the related reduction expected from reinsurance recoveries in each line of business consist of:*

## 18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (Lanjutan) / *18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (Continued)*

| | 2020 | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities* | Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets* | Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities* | Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets* | |
| Klaim yang masih dalam proses: | | | | | *Outstanding claims:* |
| Kendaraan bermotor | 28.404 | 265 | 24.470 | 118 | *Motor vehicle* |
| Rekayasa | 46.308 | 44.953 | 76.865 | 74.955 | *Engineering* |
| Properti | 514.051 | 501.571 | 67.751 | 53.274 | *Property* |
| Lainnya | 17.085 | 12.865 | 13.816 | 12.093 | *Other* |
| Jumlah klaim yang masih dalam proses | 605.848 | 559.654 | 182.902 | 140.440 | *Total outstanding claims* |
| Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan: | | | | | *Claims incurred but not yet reported:* |
| Kendaraan bermotor | 2.044 | 110 | 2.900 | - | *Motor vehicle* |
| Rekayasa | 3.298 | 3.124 | 7.885 | 7.544 | *Engineering* |
| Properti | 24.361 | 23.822 | 1.926 | 1.172 | *Property* |
| Lainnya | 3.937 | 2.958 | 6.544 | 5.956 | *Other* |
| | 33.640 | 30.014 | 19.255 | 14.672 | |
| | 639.488 | 589.668 | 202.157 | 155.112 | |

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

| | 2020 | | |
|---|---|---|---|
| | Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities* | Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets* | |
| Saldo, awal tahun | 202.157 | (155.112) | *Balance, beginning of the year* |
| Klaim yang terjadi selama tahun berjalan | 643.443 | (539.091) | *Claims incurred during the year* |
| Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan | (206.112) | 104.535 | *Claims (approved) recovered during the year* |
| Saldo, akhir tahun | 639.488 | (589.668) | *Balance, end of the year* |

| | 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities* | Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets* | |
| Saldo, awal tahun | 236.692 | (180.801) | *Balance, beginning of the year* |
| Klaim yang terjadi selama tahun berjalan | 198.185 | (94.672) | *Claims incurred during the year* |
| Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan | (232.720) | 120.361 | *Claims (approved) recovered during the year* |
| Saldo, akhir tahun | 202.157 | (155.112) | *Balance, end of the year* |

## 19. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BORROWINGS*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman bank | 646.814 | 226.459 | *Bank loans* |
| Pinjaman dari pihak selain bank | - | 10.373 | *Non-bank loans* |
| | 646.814 | 236.832 | |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | (123.163) | (50.364) | *Current maturities* |
| Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 523.651 | 186.468 | *Long-term portions, net of current maturities* |

| | 2020 | | |
|---|---|---|---|
| | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity* | |
| Pinjaman bank: | | | *Bank loans:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk | 519.608 | 2024 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 127.206 | 2023 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| | 646.814 | | |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | (123.163) | | *Current maturities* |
| Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 523.651 | | *Long-term portions, net of current maturities* |

| | 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity* | |
| Pinjaman bank: | | | *Bank loans:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk | 190.016 | 2024 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 36.443 | 2023 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| Pinjaman dari pihak selain bank: | | | *Non-bank loans:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia | 10.373 | 2020 | *PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia* |
| | 236.832 | | |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | (50.364) | | *Current maturities* |
| Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 186.468 | | *Long-term portions, net of current maturities* |

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Kisaran suku bunga per tahun: | | | *Range of interest rates per annum:* |
| Rupiah | 6,10%-10,01% | 7,30% - 10,60% | *Rupiah* |

Pada tanggal 4 Mei 2020, seluruh pinjaman kepada PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia telah dilunasi sebesar nilai pokok beserta bunganya.

*As of 4 May 2020, loan to PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia has been settled amounting to principal amount plus interest.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dari pihak selain bank dijaminkan dengan aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 84.857. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada pinjaman dijaminkan dengan aset tetap.

*As of 31 December 2019, non-bank loans were secured by fixed assets with acquisition costs of Rp 84,857. As of 31 December 2020, there were no loan secured by fixed assets.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

**Liabilitas imbalan kerja** / ***Employee benefits liabilities***

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pasca-kerja | 35.094 | 29.642 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 10.644 | 9.005 | *Other long-term employee benefits* |
| | 45.738 | 38.647 | |

a. Imbalan pasca-kerja / *a. Post-employment benefits*

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

*The Group recognizes the post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

*The movement of post-employment benefits liability is as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 53.446 | 49.251 | *Beginning balance* |
| Diakui di laba rugi: | | | *Recognized in profit or loss:* |
| Biaya jasa kini | 13.900 | 11.121 | *Current service costs* |
| | 67.346 | 60.372 | |
| Diakui di penghasilan komprehensif lain | | | *Recognized in other comprehensive income* |
| laba aktuarial yang timbul dari: | | | *actuarial gain arising from:* |
| - Asumsi keuangan | 2.819 | 3.915 | *Financial assumptions -* |
| | 70.165 | 64.287 | |
| Imbalan yang dibayarkan | (6.360) | (10.841) | *Benefits paid* |
| | 63.805 | 53.446 | |
| Nilai wajar aset program | (28.711) | (23.804) | *Fair value of plan assets* |
| Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program | 35.094 | 29.642 | *Ending balance, net of fair value of plan assets* |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets is as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | (23.804) | (15.504) | *Beginning balance* |
| Kontribusi yang dibayar selama tahun berjalan | (4.033) | (9.201) | *Contributions paid during the year* |
| Penarikan dana | 1.137 | 1.047 | *Withdrawal* |
| Lainnya | (2.011) | (146) | *Others* |
| Saldo akhir | (28.711) | (23.804) | *Ending balance* |

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

*The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

**Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)** / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other long-term employee benefit*

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

*The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.*

Mutasinya adalah sebagai berikut: / *Its movement is as follow:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 9.005 | 7.118 | *Beginning balance* |
| Biaya imbalan kerja | 2.504 | 2.342 | *Benefits cost* |
| Imbalan yang dibayarkan | (865) | (455) | *Benefits paid* |
| Saldo akhir | 10.644 | 9.005 | *Ending balance* |

c. Asumsi aktuarial / *c. Actuarial assumptions*

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 6,16% - 7,13% | 7,22% - 8,20% | *Discount rate per annum* |
| Kenaikan gaji masa depan per tahun | 5% | 6% | *Future salary increment per annum* |
| Tingkat kematian | TMI'19 | TMI'11 | *Mortality rate* |
| Tingkat disabilitas | 10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate* | 10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate* | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri per tahun | 3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% *for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53* | 3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% *for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53* | *Resignation rate per annum* |

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.*

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

*The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

**Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)** / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

d. Analisis sensitivitas / *d. Sensitivity Analysis*

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuaria yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

*Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.*

| | 2020 | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
| Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%) | (10.907) | 7.697 | (8.024) | 7.828 | *Discount rate (1% movement)* |
| Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%) | 7.131 | (10.529) | 7.382 | (7.733) | *Salary increment rate (1% movement)* |

e. Informasi historis / *e. Historical information*

| | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan | 35.094 | 29.642 | 33.747 | 39.430 | 62.050 | *Present value benefit obligation* |
| Penyesuaian kewajiban di masa lalu | (1.986) | (2.401) | (3.533) | (6.611) | (11.910) | *Experience adjustment on liability* |

**Kompensasi berbasis saham** / ***Share-based compensations***

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk manajemen intinya. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

*In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to its key management. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and not the market.*

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, masing-masing berupa pengurangan sebesar Rp 1.948 dan penambahan sebesar Rp 2.065 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of deductions amounted to Rp 1,948 and additions amounted to Rp 2,065 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.*

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 16.580 dan Rp 18.528.

*Estimated total program costs as of 31 December 2020 and 2019 was Rp 16,580 and Rp 18,528, respectively.*

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

*The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

**Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)**

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, dimana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

***Share-based compensations (Continued)***

*The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.*

*It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.*

**Lainnya**

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Selanjutnya pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

***Others***

*At the end of 2020, the President of Republic Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". Subsequently on 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. As of the issuance of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.*

## 21. LIABILITAS OPSI JUAL / *21. PUT OPTION LIABILITY*

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), dimana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

*As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.*

| | 2020 | |
|---|---|---|
| Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan Opsi Jual tertulis | 183.892 | *Recognition liability for the written put option exercise price* |
| Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali | (54.478) | *Carrying amount of noncontrolling interest* |
| Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya | 129.414 | *Recorded as part of other equity component* |

## 22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).*

**a. Struktur pemegang saham**

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

***a. Shareholding***

*The Company's shareholding as 31 December 2020 and 2019 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:*

| 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang saham | Jumlah saham/ *Number of shares* | Persentase/ *Percentage* | Jumlah nominal/ *Nominal value* | *Shareholders* |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 2.330.096.841 | 52,21 | 1.165.048 | *PT Saratoga Investama Sedaya Tbk* |
| Morninglight Investments S.a.r.l. Luksemburg | 451.804.647 | 10,12 | 225.902 | *Morninglight Investments S.a.r.l. Luxembourg* |
| Dewan Komisaris dan Dewan Direksi: | | | | *Board of Commissioners and Board of Directors:* |
| Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama) | 130.000 | 0,00 | 65 | *Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)* |
| Tossin Himawan (Komisaris) | 69.129.700 | 1,55 | 34.565 | *Tossin Himawan (Commissioners)* |
| Danny Walla (Komisaris) | 51.978.000 | 1,17 | 25.989 | *Danny Walla (Commissioners)* |
| Suwito Mawarwati (Direktur Utama) | 7.294.070 | 0,16 | 3.647 | *Suwito Mawarwati (President Director)* |
| Beatrice Kartika (Direktur) | 814.100 | 0,02 | 407 | *Beatrice Kartika (Director)* |
| Titien Supeno (Direktur) | 8.109.183 | 0,18 | 4.055 | *Titien Supeno (Director)* |
| Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) | 1.390.685.350 | 31,16 | 695.343 | *Public (each ownership below 5%)* |
| | 4.310.041.891 | 96,57 | 2.155.021 | |
| Saham tresuri | 152.921.385 | 3,43 | 76.461 | *Treasury stocks* |
| | 4.462.963.276 | 100,00 | 2.231.482 | |

## 22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

**a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)** / ***a. Shareholding (Continued)***

| Pemegang saham | Jumlah saham/ *Number of shares* | Persentase/ *Percentage* | Jumlah nominal/ *Nominal value* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| | 2019 | | | |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 2.330.096.841 | 52,21 | 1.165.048 | *PT Saratoga Investama Sedaya Tbk* |
| Morninglight Investments S.a.r.l. Luksemburg | 684.227.847 | 15,33 | 342.114 | *Morninglight Investments S.a.r.l. Luxembourg* |
| Claris Investments Pte. Ltd. Singapura | 303.338.347 | 6,80 | 151.669 | *Claris Investments Pte. Ltd. Singapore* |
| Dewan Komisaris dan Dewan Direksi: | | | | *Board of Commissioners and Board of Directors:* |
| Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama) | 130.000 | 0,00 | 65 | *Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)* |
| Tossin Himawan (Komisaris) | 68.773.700 | 1,54 | 34.387 | *Tossin Himawan (Commissioners)* |
| Danny Walla (Komisaris) | 51.978.000 | 1,17 | 25.989 | *Danny Walla (Commissioners)* |
| Suwito Mawarwati (Direktur Utama) | 5.293.170 | 0,12 | 2.647 | *Suwito Mawarwati (President Director)* |
| Beatrice Kartika (Direktur) | 303.000 | 0,01 | 152 | *Beatrice Kartika (Director)* |
| Titien Supeno (Direktur) | 5.992.483 | 0,13 | 2.996 | *Titien Supeno (Director)* |
| Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) | 852.479.703 | 19,10 | 426.240 | *Public (each ownership below 5%)* |
| | 4.302.613.091 | 96,41 | 2.151.307 | |
| Saham tresuri | 160.350.185 | 3,59 | 80.175 | *Treasury stocks* |
| | 4.462.963.276 | 100,00 | 2.231.482 | |

**b. Saham tresuri** / ***b. Treasury stocks***

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, dimana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari dua periode terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 Nopember 2015;
- 30 Nopember 2015 – 31 Januari 2016
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di 2018).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 152.921.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 128.354 (2019: 160.350.185 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 137.204).

*The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.0412017 dated 21 June 2017. The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last two periods:*

- *29 August 2013 – 28 November 2013;*
- *9 December 2013 – 8 March 2014;*
- *24 August 2015 – 23 November 2015;*
- *30 November 2015 – 31 January 2016;*
- *1 February 2016 – 1 May 2016;*
- *27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in 2018).*

*As at 31 December 2020, the Company had 152.921.385 shares of treasury stocks for a total price of Rp 128,354 (as of 2019: 160,350,185 shares for a total price of Rp 137,204).*

## 22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

**c. Pengelolaan modal**

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

Sejumlah Rp 105.298 dari saldo laba ditetapkan sebagai dana cadangan.

***c. Capital management***

*The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.*

*Rp 105,298 of the retained earnings has been appropriated.*

**d. Dividen tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final tunai atas laba bersih tahun buku 2019, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 387.904

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final tunai atas laba bersih tahun buku 2018, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 2.065.254.

***d. Cash dividend***

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2020, the shareholders approved declaration of final cash dividends for fiscal year 2019 net profit, with total amount of Rp 387,904.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2019, the shareholders approved declaration of final cash dividends for fiscal year 2018 net profit, with total amount of Rp 2,065,254.*

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Penawaran umum saham perdana | 970.000 | 970.000 | *Initial public offering* |
| Konversi dari obligasi konversi | 572.833 | 572.833 | *Conversion of convertible bonds* |
| Pelaksanaan hak pembelian saham | 44.630 | 44.630 | *Exercising the right to purchase shares* |
| Biaya penerbitan saham | (120.612) | (120.612) | *Share issuance costs* |
| Keuntungan penjualan saham tresuri | 15.879 | 17.891 | *Gain on sale of treasury stocks* |
| | 1.482.730 | 1.484.742 | |

## 24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUES*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Penjualan neto ke pihak ketiga: | | | *Net sales to third parties:* |
| Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya | 10.096.159 | 15.415.081 | *Two and four-wheel vehicles including the spare parts* |
| Pendapatan neto dari pihak ketiga: | | | *Net revenues from third parties:* |
| Sewa kendaraan | 794.157 | 897.623 | *Vehicle lease* |
| Lainnya | 291.355 | 247.425 | *Other* |
| | 1.085.512 | 1.145.048 | |
| | 11.181.671 | 16.560.129 | |

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

*No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.*

## 25. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Barang dagangan 1 Januari | 463.266 | 570.779 | *Merchandise inventories 1 January* |
| Pembelian tahun berjalan | 8.973.849 | 13.905.909 | *Purchases during the year* |
| Barang dagangan 31 Desember | (260.008) | (463.266) | *Merchandise inventories 31 December* |
| Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang | 9.177.107 | 14.013.422 | *Cost of sales from trading activities* |
| Biaya pendapatan dari aktivitas sewa kendaraan | 850.599 | 1.042.726 | *Cost of revenues from vehicle lease activities* |
| Biaya pendapatan lainnya | 105.332 | 105.389 | *Other cost of revenues* |
| | 10.133.038 | 15.161.537 | |

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| PT Astra Honda Motor | 8.515.174 | 13.453.031 | *PT Astra Honda Motor* |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Kompensasi karyawan | 337.834 | 366.431 | *Employee compensation* |
| Iklan dan promosi | 123.557 | 122.738 | *Advertising and promotion* |
| Biaya alih daya | 75.900 | 88.482 | *Outsourcing fees* |
| Penyusutan aset tetap | 56.366 | 57.301 | *Depreciation of fixed assets* |
| Transportasi dan penyimpanan | 36.591 | 48.164 | *Transportation and storage* |
| Jasa tenaga ahli | 27.905 | 31.455 | *Professional fees* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 23.878 | 25.527 | *Repair and maintenance* |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan | 15.066 | 44.593 | *Impairment losses of financial assets* |
| Penyusutan aset hak-guna | 14.527 | - | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Telekomunikasi | 11.241 | 10.429 | *Telecommunication* |
| Sewa | 10.291 | 21.729 | *Rental* |
| Utilitas | 9.189 | 9.521 | *Utilities* |
| Peralatan kantor | 7.150 | 8.161 | *Office supplies* |
| Amortisasi | 6.473 | 5.798 | *Amortization* |
| Pajak dan lisensi | 6.241 | 6.118 | *Tax and licenses* |
| Perjalanan dinas | 2.695 | 11.404 | *Travelling* |
| Lainnya | 36.299 | 49.865 | *Other* |
| | 801.203 | 907.716 | |

## 27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Bea balik nama kendaraan | 72.010 | 87.120 | *Vehicle registration fees* |
| Pendapatan investasi | 26.684 | 5.106 | *Investing income* |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 934 | 1.219 | *Gains on sale of fixed assets* |
| Lainnya | 18.648 | 38.370 | *Other* |
| | 118.276 | 131.815 | |

## 28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATING SEGMENTS*

Grup memiliki tiga segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan penjualan kendaraan bermotor secara *online*.
- Transportasi termasuk penyediaan solusi atas jasa transportasi.
- Lainnya termasuk asuransi umum.

*The Group has three reportable segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's reportable segments:*

- *Distribution, retail and aftermarket includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and sales of four-wheel motor vehicles through online.*
- *Transportation includes transportation service solution provider.*
- *Other includes general insurance.*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

| **Untuk tahun berakhir 31 Desember 2020:** | Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | ***For the years ended 31 December 2020:*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan neto | 9.797.452 | 1.102.101 | 324.522 | (42.404) | 11.181.671 | *Net revenues* |
| Biaya pokok pendapatan | (9.175.632) | (870.843) | (105.331) | 18.768 | (10.133.038) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 621.820 | 231.258 | 219.191 | (23.636) | 1.048.633 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (434.400) | (129.906) | (147.638) | 26.445 | (685.499) | *Operating expenses* |
| Pendapatan keuangan | 48.287 | 4.877 | 31.509 | (10.225) | 74.448 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (22.322) | (114.874) | (860) | 80.052 | (58.004) | *Finance costs* |
| Pendapatan lainnya | 89.832 | 11.380 | 17.816 | (27.204) | 91.824 | *Other income* |
| Beban lainnya | (10.094) | (11.157) | - | 251 | (21.000) | *Other expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 293.123 | (8.422) | 120.018 | 45.683 | 450.402 | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak penghasilan | (59.597) | (9.189) | (16.354) | (62) | (85.202) | *Income tax expense* |
| **Laba (rugi) segmen dilaporkan** | 233.526 | (17.611) | 103.664 | 45.621 | 365.200 | ***Reportable segment profit (loss)*** |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi | | | | | (118.550) | *Share of loss of associates entity* |
| Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan | | | | | | *The Company's net unallocated expense, net of income tax:* |
| Biaya keuangan | | | | | (4.172) | *Finance cost* |
| Selain biaya keuangan, neto | | | | | (52.053) | *Other than finance cost, net* |
| **Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan** | | | | | 190.425 | ***Net profit from continuing operations, net of income tax*** |
| **Rugi neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan** | | | | | (56.853) | ***Net loss from discontinued operations, net of income tax*** |
| **Laba konsolidasian** | | | | | 133.572 | ***Consolidated profit*** |

## 28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

| **Untuk tahun berakhir 31 Desember 2020:** | Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | ***For the years ended 31 December 2020:*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset segmen dilaporkan | 2.202.764 | 2.563.745 | 1.702.005 | (3.662.674) | 2.805.840 | *Reported segment assets* |
| Aset entitas induk yang tidak dialokasikan | | | | | 6.275.567 | *The Company's unallocated assets* |
| Aset dari operasi yang dihentikan | | | | | 128.431 | *Assets from discontinued operations* |
| **Jumlah aset konsolidasian** | | | | | **9.209.838** | ***Total consolidated assets*** |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 781.962 | 1.548.386 | 1.178.813 | (688.949) | 2.820.212 | *Reported segment liabilities* |
| Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan | | | | | 61.850 | *The Company's unallocated liabilities* |
| Liabilitas dari operasi yang dihentikan | | | | | 3.896 | *Liabilities from discontinued operations* |
| **Jumlah liabilitas konsolidasian** | | | | | **2.885.958** | ***Total consolidated liabilities*** |
| Pendapatan dari: | | | | | | *Revenues from:* |
| - pelanggan eksternal | 9.795.662 | 1.094.654 | 291.355 | - | 11.181.671 | *external customers -* |
| - segmen operasi lain | 1.790 | 7.447 | 33.167 | (42.404) | - | *other operating segments -* |
| **Jumlah pendapatan** | **9.797.452** | **1.102.101** | **324.522** | **(42.404)** | **11.181.671** | ***Total revenues*** |
| **Beban penyusutan dan amortisasi** | **40.946** | **263.398** | **2.065** | **(3.303)** | **303.106** | ***Depreciation and amortization expense*** |
| Beban yang tidak dialokasikan | | | | | 16.849 | *The Company's unallocated expense* |
| Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan | | | | | 8.905 | *Depreciation and amortization expense from discontinued operations* |
| **Jumlah beban penyusutan dan amortisasi** | | | | | **328.860** | ***Total depreciation and amortization expense*** |

## 28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

| **Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019*:** | Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | ***For the years ended 31 December 2019*:*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan neto | 14.952.339 | 1.369.601 | 291.313 | (53.124) | 16.560.129 | *Net revenues* |
| Biaya pokok pendapatan | (14.013.423) | (1.062.140) | (105.389) | 19.415 | (15.161.537) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 938.916 | 307.461 | 185.924 | (33.709) | 1.398.592 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (518.535) | (164.731) | (133.938) | 46.974 | (770.230) | *Operating expenses* |
| Pendapatan keuangan | 65.718 | 1.877 | 31.336 | (1.110) | 97.821 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (7.917) | (128.764) | - | 107.600 | (29.081) | *Finance costs* |
| Pendapatan lainnya | 107.000 | 16.761 | 8.682 | (9.871) | 122.572 | *Other income* |
| Beban lainnya | (19.576) | (6.866) | - | 42 | (26.400) | *Other expenses* |
| Laba sebelum pajak | 565.606 | 25.738 | 92.004 | 109.926 | 793.274 | *Profit before tax* |
| Beban pajak penghasilan | (137.055) | (16.313) | (13.931) | 621 | (166.678) | *Income tax expense* |
| **Laba segmen dilaporkan** | 428.551 | 9.425 | 78.073 | 110.547 | 626.596 | ***Reportable segment profit*** |
| Bagian atas laba entitas asosiasi | | | | | 7.196 | *Share of profit of associates* |
| Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan | | | | | (89.748) | *The Company's unallocated expense, net of income tax* |
| **Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan** | | | | | **544.044** | ***Net profit from continuing operations, net of income tax*** |
| **Rugi neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan** | | | | | **(77.796)** | ***Net loss from discontinued operations, net of income tax*** |
| **Laba konsolidasian** | | | | | **466.248** | ***Consolidated profit*** |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

| **Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019*:** | Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | ***For the years ended 31 December 2019*:*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset segmen dilaporkan | 2.693.899 | 2.657.928 | 1.118.466 | (3.696.029) | 2.774.264 | *Reported segment assets* |
| Aset entitas induk yang tidak dialokasikan | | | | | 6.621.544 | *The Company's unallocated assets* |
| Aset dari operasi yang dihentikan | | | | | 167.873 | *Assets from discontinued operations* |
| **Jumlah aset konsolidasian** | | | | | **9.563.681** | ***Total consolidated assets*** |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 1.246.329 | 1.563.447 | 703.402 | (1.298.048) | 2.215.130 | *Reported segment liabilities* |
| Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan | | | | | 61.174 | *The Company's unallocated liabilities* |
| Liabilitas dari operasi yang dihentikan | | | | | 21.072 | *Liabilities from discontinued operations* |
| **Jumlah liabilitas konsolidasian** | | | | | **2.297.376** | ***Total consolidated liabilities*** |
| Pendapatan dari: | | | | | | *Revenues from:* |
| - pelanggan eksternal | 14.950.090 | 1.362.614 | 247.425 | - | 16.560.129 | *external customers -* |
| - segmen operasi lain | 2.249 | 6.987 | 43.888 | (53.124) | - | *other operating segments -* |
| **Jumlah pendapatan** | **14.952.339** | **1.369.601** | **291.313** | **(53.124)** | **16.560.129** | ***Total revenues*** |
| **Beban penyusutan dan amortisasi** | **36.638** | **266.331** | **1.758** | **(1.824)** | **302.903** | ***Depreciation and amortization expense*** |
| Beban yang tidak dialokasikan | | | | | 19.225 | *The Company's unallocated expense* |
| Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan | | | | | 7.091 | *Depreciation and amortization expense from discontinued operations* |
| **Jumlah beban penyusutan dan amortisasi** | | | | | **329.219** | ***Total depreciation and amortization expense*** |

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

| | 2020 | 2019* | |
|---|---|---|---|
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 118.331 | 433.065 | *Profit attributable to the owners of the Company* |
| Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang | 4.309.473.568 | 4.267.951.691 | *Weighted average of total outstanding/issued shares* |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | 27 | 101 | *Basic earnings per share (in whole Rupiah)* |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 118.331 | 433.065 | *Profit attributable to the owners of the Company* |
| Rugi dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 32) | 56.853 | 77.796 | *Loss from discontinued operation attributable to the owners of the Company (Note 32)* |
| Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 175.184 | 510.861 | *Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company* |
| Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang | 4.309.473.568 | 4.267.951.691 | *Weighted average of total outstanding/issued shares* |
| Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) | 41 | 120 | *Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)* |

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

*The Group's capital structure is consisted of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.*

## 30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *30. OTHER EQUITY COMPONENTS*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Lindung nilai atas arus kas | (101.405) | (58.360) | *Cash flow hedges* |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan | 9.323 | 9.323 | *Acquisition of non-controlling interests without a change in control* |
| Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak | (273.118) | - | *Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary* |
| Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 21) | (129.414) | - | *Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 21)* |
| Kompensasi berbasis saham (Catatan 20) | 16.580 | 18.528 | *Shared-based compensation (Note 20)* |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual) | 4.393 | 45 | *Measured at fair value through other comprehensive income (2019: available for sale* |
| Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan | 12.966 | 12.966 | *Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control* |
| Lainnya | 1.811 | (1.281) | *Other* |
| | (458.864) | (18.779) | |

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak *cross currency interest rate swap, forward* dan *foreign exchange swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency interest rate swap*, *forward* dan *foreign exchange swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Pada 2020 dan 2019, kerugian bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar Rp 107.613 dan Rp 56.712, yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

*Cash Flows Hedges*

*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into cross currency interest rate swap, forward and foreign exchange swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.*

*Changes in the fair values of the cross currency interest rate swap, forward and foreign exchange swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.*

*In 2020 amd 2019, net losses JMFI after tax were Rp 107,613 and Rp 56,712, respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan) / *30. OTHER EQUITY COMPONENT (Continued)*

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan) / *Cash Flows Hedges (Continued)*

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian kerugian bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar Rp 43.045 dan Rp 22.685 di tahun 2020 dan 2019.

*Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net losses arising from associates on hedging instruments amounted to Rp 43,045 and Rp 22,685 in 2020 and 2019, respectively.*

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak / *Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary*

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham AMPM pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

*Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of AMPM on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.*

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

*Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.*

## 31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

*The related parties and the nature of relationships are as follows:*

| Sifat hubungan | Pihak berelasi/*Related parties* | *Nature of relationship* |
|---|---|---|
| Pemegang saham | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | *Shareholder* |
| Personil manajemen inti | Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors* | *Key management personnel* |

**Kompensasi personil manajemen inti** / ***Key management compensation***

Yang termasuk personil manajemen inti adalah dewan komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

*Key management personnel includes board of commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:*

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase dari total beban/ *Percentage of total expenses* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Kompensasi manajemen inti | 54.462 | 50.862 | 6.80% | 5.60% | *Key management compensation* |

## 32. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *32. DISCONTINUED OPERATIONS*

Pada tahun 2020 dan 2019, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial entitas anak berikut:

*In 2020 and 2019, management has decided to discontinue the commercial activities of the following subsidiaries:*

| 2020 | 2019 |
|---|---|
| - PMP | - AKT |
| | - ACT |
| | - ASK |
| | - MPM Global |
| | - MPM Excelsior |

## 32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Direksi PT Putra Mustika Prima ("PMP"), mempertimbangkan PMP mengalami kerugian selama 4 (empat) tahun terakhir dan kegiatan usaha dan aktivitas operasional PMP sangat terkena dampak secara signifikan oleh pandemi *COVID-19*, Dewan Direksi PMP mengusulkan untuk menghentikan kegiatan usaha dan aktivitas operasional, efektif pada tanggal 31 Desember 2020.

*Based on the Circular Resolutions of The Board of Directors of PT Putra Musika Prima (the "PMP"), considering PMP has loss for the last 4 (four) years and the business and operational activities of PMP are more affected significantly by COVID-19 pandemic, the Board of Directors of PMP proposes to discontinue its business and operational activities, effective on 31 December 2020.*

Pada risalah rapat MPM Global tertanggal 20 Agustus 2019, likuidasi dari MPM Global telah dilaksanaan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebesar USD 38.432 (Rp 545) pada tanggal 2 Agustus 2019. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis MPM Global lebih lanjut.

*According to minutes of meeting of MPM Global dated 20 August 2019, the liquidation of MPM Global has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to USD 38,432 (Rp 545) was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk on 2 August 2019. There being no further business of MPM Global.*

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan / *a. Results of discontinued operations*

| | 31 Desember/*December* 2020 | | | 2019* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PMP | Lainnya/*Other* [1] | Jumlah/*Total* | Lainnya/*Other* [2] | |
| Pendapatan neto | 162.716 | - | 162.716 | 268.010 | *Net revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (150.499) | - | (150.499) | (245.911) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 12.217 | - | 12.217 | 22.099 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (65.826) | (7.154) | (72.980) | (99.135) | *Operating expenses* |
| Pendapatan lainnya | 3.076 | 20.300 | 23.376 | 15.989 | *Other income* |
| Beban lainnya | (134) | (1.668) | (1.802) | (20.936) | *Other expenses* |
| Pendapatan keuangan | 380 | 1.256 | 1.636 | 2.403 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (975) | - | (975) | (1.224) | *Finance costs* |
| Hasil aktivitas operasi | (51.262) | 12.734 | (38.528) | (80.804) | *Results from operating activities* |
| (Beban) manfaat pajak penghasilan | (18.326) | 1 | (18.325) | 6.159 | *Income tax (expense) benefit* |
| Hasil aktivitas operasi. setelah pajak | (69.588) | 12.735 | (56.853) | (74.645) | *Results from operating activities. net of tax* |
| Rugi dari penjualan operasi yang dihentikan | - | - | - | (3.151) | *Loss on sale of discontinued operation* |
| (Rugi) laba neto dari operasi yang dihentikan | (69.588) | 12.735 | (56.853) | (77.796) | *Net (loss) profit from discontinued operations* |
| (Rugi) laba neto dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | (69.588) | 12.735 | (56.853) | (77.796) | *Net (loss) profit from discontinued operation attributable to the owners of the Company* |

b. Arus kas dari (digunakan untuk) operasi yang dihentikan / *b. Cash flows from (used in) discontinued operations*

| | 31 Desember/*December* 2020 | | | 2019* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PMP | Lainnya/*Other* [1] | Jumlah/*Total* | Lainnya/*Other* [2] | |
| Kas neto: | | | | | *Net cash:* |
| (Digunakan untuk) dari aktivitas operasi | 36.851 | (1.626) | 35.225 | (63.707) | *(Used in) from operating activities* |
| Dari aktivitas investasi | 5.879 | 3.946 | 9.825 | 22.912 | *From investing activities* |
| (Digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan | (28.600) | (35.000) | (63.600) | 28.102 | *(Used in) from financing activities* |
| Arus kas neto tahun berjalan | 14.130 | (32.680) | (18.550) | (12.693) | *Net cash flows for the year* |

[1] MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT dan AKT

[2] PMP, MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global dan MPM Excelsior

[1] *MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT and AKT*

[2] *PMP, MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global and MPM Excelsior*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

**As restated (see Note 3r)*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

**Instrumen keuangan** / ***Financial instruments***

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

*a. Financial instruments measured at fair value*

*The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities that were measured at fair value, including their levels in the fair value hierarchy.*

| | Nilai tercatat/*Carrying amount* | | | | Nilai wajar/*Fair value* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2020** | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi utang/ *Fair value through other comprehensive income – debt investment* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ *Fair value through other comprehensive income – equity investment* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Level 1/ *Level 1* | Level 2/ *Level 2* | Level 3/ *Level 3* |
| **Aset keuangan/*Financial assets*** | | | | | | | |
| Reksadana/*Mutual fund* | - | - | 33.582 | - | - | 32.065 | 1.517 |
| Investasi dana/*Investment in fund* | - | - | - | 225.666 | - | - | 225.666 |
| Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities* | - | - | 500 | 30.886 | 30.886 | - | 500 |
| **Liabilitas keuangan /*Financial liabilities*** | | | | | | | |
| Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* | - | - | - | 934 | - | 934 | - |

| | Nilai tercatat/*Carrying amount* | | | | Nilai wajar/*Fair value* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2019** | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity investment* | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Financial asset available for sale* | Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss* | Level 1/ *Level 1* | Level 2/ *Level 2* | Level 3/ *Level 3* |
| **Aset keuangan/*Financial assets*** | | | | | | | |
| Reksadana/*Mutual fund* | - | - | 31.518 | - | - | 31.518 | - |
| Investasi dana/*Investment in fund* | - | - | 212.419 | - | - | - | 212.419 |
| Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities* | - | - | 500 | 21.558 | 21.558 | - | 500 |
| Aset derivatif/*Derivative assets* | - | - | - | 13.548 | - | 13.548 | - |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Instrumen keuangan (Lanjutan)**

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

***Financial instruments (Continued)***

*a. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

*The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.*

| Jenis/*Type* | Teknik penilaian/*Valuation technique* | Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs* | Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement* |
|---|---|---|---|
| Reksadana/*Mutual funds* Investasi dana/*Investment in fund* | Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga satu-bulan-mengambang-LIBOR ditambah premium sehingga tercapai penghasilan tetap minimal 4,5% (2019: 5,5%)/ *The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest one-month-floating-LIBOR plus premium as to maintain a minimum 4.5% (2019: 5.5%) return.* | Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ *The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.* | Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto./ *The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.* |
| Investasi di efek sekuritas/ *Investment in equity securities* | Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan *earning before income tax, interest, depreciation and amortization* (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ *The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.* | Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value* | Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).* |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Instrumen keuangan (Lanjutan)**

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

***Financial instruments (Continued)***

*a. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

| Jenis/*Type* | Teknik penilaian/*Valuation technique* | Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs* | Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement* |
|---|---|---|---|
| Kontrak *forward exchange/Forward exchange contract* | *Forward pricing:* Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kurs forward pada tanggal pelaporan dan perhitungan nilai sekarang berdasarkan kurva kualitas kredit tinggi dalam mata uang masing-masing/ *Forward pricing: the fair value is determined using quoted forwards exchange rates at the reporting date and present value calculations based on high credit quality yield curves in the respective currencies.* | Tidak berlaku/ *Not applicable* | Tidak berlaku/ *Not applicable* |
| Kontrak *interest rate swap/Interest rate swap contract* | *Swap models*: Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang atas estimasi arus kas masa depan. Estimasi arus kas suku bunga mengambang di masa depan didasarkan pada nilai tukar kuotasian, harga masa depan, dan suku bunga pinjaman antar bank. Estimasi arus kas didiskontokan menggunakan kurva imbal hasil yang disusun dari sumber yang sama dan yang mencerminkan suku bunga acuan antar bank yang relevan digunakan oleh pelaku pasar untuk tujuan ini ketika menentukan harga *interest rate swap*. Estimasi nilai wajar tunduk pada penyesuaian risiko kredit yang mencerminkan risiko kredit Grup dan atas pihak berlawanan; ini dihitung berdasarkan *credit spreads* yang diperoleh dari *credit default swap* atau harga obligasi/ *Swap models: The fair value is calculated as the present value of the estimated future cash flows. Estimates of future floating-rate cash flows are based on quoted swap rates, future prices and interbank borrowing rates. Estimated cash flow are discounted using a yield curve contructed from similar sources and which reflects the relevant benchmark interbank rate used by market participants for this* | Tidak berlaku/ *Not applicable* | Tidak berlaku/ *Not applicable* |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Instrumen keuangan (Lanjutan)**

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

***Financial instruments (Continued)***

*a. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

| Jenis/*Type* | Teknik penilaian/*Valuation technique* | Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs* | Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement* |
|---|---|---|---|
| | *purpose when pricing interest rate swaps. The fair value estimate is subject to a credit risk adjustment that reflects the credit risk of the Group and of the counterparty; this is calculated based on credit spreads derived from current credit default swap or bond prices*. | | |

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

*b. Financial instruments not stated at their fair value*

*The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:*

| | **31 Desember/*December* 2020** | | **31 Desember/*December* 2019** | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat / *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 1.630.591 | - | 1.829.008 | - | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 257.613 | 250.586 | 563.537 | 540.640 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | 115.056 | - | 90.950 | - | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | 40.605 | - | 50.318 | - | *Non-trade receivables* |
| Investasi di efek utang | 240.054 | 247.754 | 178.116 | 184.377 | *Investment in debt securities* |
| Deposit jaminan | 901.774 | 901.071 | 862.284 | 861.521 | *Guarantee deposits* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 37.290 | - | 168.622 | - | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 551.902 | - | 821.831 | - | *Trade payables* |
| Utang reasuransi | 50.849 | - | 37.806 | - | *Reinsurance payables* |
| Utang lainnya | 46.326 | - | 73.071 | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 105.742 | - | 89.414 | - | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa | 19.942 | - | - | - | *Lease liabilities* |
| Pinjaman jangka panjang | 646.814 | 638.132 | 236.832 | 221.771 | *Long-term borrowings* |
| Liabilitas opsi jual | 183.892 | 183.892 | - | - | *Put option liability* |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Instrumen keuangan (Lanjutan)**

b. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dari investasi di efek utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

***Financial instruments (Continued)***

*b. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

*The fair value for investment in debt securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).*

*The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*

*The fair value of long-term borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).*

*The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.*

*The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.*

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko pasar.

***Financial risk management***

*The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and market risk.*

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrument keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

***a. Credit risk***

*Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.*

*The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

***Financial risk management (Continued)***

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

***a. Credit risk (Continued)***

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrument keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

*Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.*

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

*The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.*

**Piutang usaha**

***Trade receivables***

Eksposur kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan area dimana pelanggan tersebut beroperasi.

*The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and area in which customers operate.*

Grup meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang.

*The Group minimized its exposure to credit risk of trade receivables by applying prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, and manages receivable collection.*

Untuk pelanggan yang merupakan *sub-dealer* dan pengecer. Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing",* yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

*For customers that are sub-dealers and retailers. the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.*

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

*The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as at 31 December 2020 and 2019 was as shown below:*

| | Nilai tercatat/*Carrying amount* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Distribusi, ritel dan aftermarket/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Other* | Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated* | Jumlah/*Total* | |
| **31 Desember 2020** | | | | | | ***31 December 2020*** |
| Kas di bank dan setara kas | 268.950 | 129.853 | 370.361 | 855.993 | 1.625.157 | *Cash in banks and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 108.098 | 147.577 | 1.936 | 2 | 257.613 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | - | - | 115.056 | - | 115.056 | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | 19.936 | 1.877 | 16.352 | 2.440 | 40.605 | *Non-trade receivables* |
| Investasi di surat berharga | - | - | 305.022 | 225.666 | 530.688 | *Investment in securities* |
| Deposit jaminan | 899.517 | - | - | 2.257 | 901.774 | *Guarantee deposits* |
| | 1.296.501 | 279.307 | 808.727 | 1.086.358 | 3.470.893 | |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)** / ***Financial risk management (Continued)***

**a. Risiko kredit (Lanjutan)** / ***a. Credit risk (Continued)***

**Piutang usaha (Lanjutan)** / ***Trade receivables (Continued)***

| | Nilai tercatat/*Carrying amount* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Distribusi, ritel dan aftermarket/ *Distribution, retail and aftermarket* | Transportasi/ *Transportation* | Lainnya/ *Other* | Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated* | Jumlah/*Total* | |
| **31 Desember 2019** | | | | | | ***31 December 2019*** |
| Kas di bank dan setara kas | 300.678 | 76.693 | 381.765 | 1.066.025 | 1.825.161 | *Cash in banks and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 256.224 | 293.828 | 13.421 | 64 | 563.537 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | - | - | 90.950 | - | 90.950 | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | 32.331 | 89 | 14.270 | 3.628 | 50.318 | *Non-trade receivables* |
| Investasi di surat berharga | - | - | 231.692 | 212.419 | 444.111 | *Investment in securities* |
| Aset derivatif | - | - | - | 13.548 | 13.548 | *Derivative assets* |
| Deposit jaminan | 860.028 | - | - | 2.256 | 862.284 | *Guarantee deposits* |
| | 1.449.261 | 370.610 | 732.098 | 1.297.940 | 3.849.909 | |

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha, piutang premi dan piutang non-usaha disajikan di bawah ini:

*An analysis the credit quality of trade receivables, premium receivables and non-trade receivables are summarized below:*

| | | Lewat jatuh tempo/ *Past Due* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo/ *Not past due* | < 3 bulan/ *months* | 3 – 12 bulan/ *months* | > 1 tahun/ *year* | Jumlah / *Total* | |
| **31 Desember 2020** | | | | | | ***31 December 2020*** |
| Piutang usaha | 69.577 | 75.455 | 18.317 | 94.264 | 257.613 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | 86.617 | 20.443 | 7.996 | - | 115.056 | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | 38.726 | 1.879 | - | - | 40.605 | *Non-trade receivables* |
| | 194.920 | 97.777 | 26.313 | 94.264 | 413.274 | |

| | | Lewat jatuh tempo/ *Past Due* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo/ *Not past due* | < 3 bulan/ *months* | 3 – 12 bulan/ *months* | > 1 tahun/ *year* | Jumlah / *Total* | |
| **31 Desember 2019** | | | | | | ***31 December 2019*** |
| Piutang usaha | 128.918 | 173.630 | 50.963 | 210.026 | 563.537 | *Trade receivables* |
| Piutang premi | 70.184 | 13.062 | 7.704 | - | 90.950 | *Premium receivables* |
| Piutang non-usaha | 29.374 | 11.900 | 4.921 | 4.123 | 50.318 | *Non-trade receivables* |
| | 228.476 | 198.592 | 63.588 | 214.149 | 704.805 | |

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "*roll rate*" dan "*vintage method*" berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada

*In applying the impairment model to trade receivables started on 1 January 2020, the Group adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade receivables based on the ageing of its trade receivables. Loss rates are calculated using a "roll rate" method and "vintage method" based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**Piutang usaha (Lanjutan)**

pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Sebelum 1 Januari 2020, manajemen telah menelaah bahwa piutang usaha, piutang premi dan piutang non-usaha yang telah jatuh tempo di atas tetap dapat tertagih, berdasarkan sejarah pembayaran masa lalu dan analisa ekstensif atas penilaian kredit pelanggan.

**Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan**

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

***Financial risk management (Continued)***

***a. Credit risk (Continued)***

***Trade receivables (Continued)***

*two years. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.*

*Prior 1 January 2020, management has assessed that the past-due trade receivables, premium receivables and non-trade receivables above remain collectible, based on historical payment behavior and extensive analysis of the underlying customers' credit worthiness.*

***Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits***

*To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at several financial institutions of good standing.*

***b. Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.*

*To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.*

*The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)** / ***Financial risk management (Continued)***

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)** / ***b. Liquidity risk (Continued)***

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

*The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:*

| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows* | Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months* | > 3 – 12 bulan/ *months* | Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2020** | | | | | | ***31 December 2020*** |
| **Liabilitas non-derivatif** | | | | | | ***Non-derivative liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | (37.290) | (38.953) | (38.953) | - | - | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | (551.902) | (551.902) | (551.902) | - | - | *Trade payables* |
| Utang reasuransi | (50.849) | (50.849) | (50.849) | - | - | *Reinsurance payables* |
| Utang lainnya | (46.326) | (46.326) | (46.326) | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | (105.742) | (105.742) | (105.742) | - | - | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa | (19.942) | (22.057) | (1.826) | (5.477) | (14.754) | *Lease liabilities* |
| Pinjaman jangka panjang | (646.814) | (781.025) | (42.838) | (124.819) | (613.368) | *Long-term borrowings* |
| Liabilitas opsi jual | (183.892) | (226.193) | (16.742) | (50.227) | (159.224) | *Put option liability* |
| | (1.642.757) | (1.823.047) | (855.178) | (180.523) | (787.346) | |
| **Liabilitas derivatif** | | | | | | ***Derivative liabilities*** |
| Arus kas masuk | (934) | - | - | - | - | *Cash inflow* |
| **31 Desember 2019** | | | | | | ***31 December 2019*** |
| **Liabilitas non-derivatif** | | | | | | ***Non-derivative liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | (168.622) | (169.454) | (169.454) | - | - | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | (821.831) | (821.831) | (821.831) | - | - | *Trade payables* |
| Utang reasuransi | (37.806) | (37.806) | (37.806) | - | - | *Reinsurance payables* |
| Utang lainnya | (73.071) | (73.071) | (73.071) | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | (89.414) | (89.414) | (89.414) | - | - | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang | (236.832) | (287.919) | (22.035) | (46.473) | (219.411) | *Long-term borrowings* |
| | (1.427.576) | (1.479.495) | (1.213.611) | (46.473) | (219.411) | |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

***Financial risk management (Continued)***

**c. Risiko pasar**

***c. Market risk***

**i. Risiko suku bunga**

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini. Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

***i. Interest rate risk***

*The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks. the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.*

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya aktivitas lindung nilai.

***ii. Foreign exchange risk***

*The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the USD trade payables. This risk is, to some extent, mitigated by the Group's hedging activities.*

## 34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

## *34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

**Fasilitas kredit**

***Credit facilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman kepada:

*At 31 December 2020, the Group entered joint loan facility agreement to:*

| | Tipe fasilitas/ *Facility type* | Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facility* | Periode ketersediaan/ *Availability period* |
|---|---|---|---|
| PT Bank ANZ Indonesia | Fasilitas perdagangan multiopsi/ *Multioption trade facility* | 300.000 | 30 September/*September* 2021 |
| PT Bank BTPN Tbk | Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility* | 266.948 | 31 Mei/*May* 2021 |
| MUFG Bank, Ltd,. Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch* | Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan* | 250.000 | 29 Maret/*March* 2021 |
| PT Bank Permata Tbk | Pinjaman berjangka/ *Term loan* | 164.144 | 18 Mei/*May* 2021 |
| PT Bank Permata Tbk | Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility* | 500.000 | 18 Agustus/*August* 2021 |
| PT Bank HSBC Indonesia | Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan* | 400.000 | 16 November/*November* 2021 |
| PT Bank Permata Tbk | Fasilitas Dealer Financing WMS/ *Dealer Financing WMS facility* | 2.306 | 5 April/*April* 2021 |
| PT Bank Central Asia Tbk | Fasilitas kredit Dealer Financing Honda Motor/ *Honda Motor Dealer Financing credit facility* | 6.970 | 25 September/*September* 2021 - 23 Maret/*March* 2022 |
| | | 1.890.368 | |

## 35. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

## *35. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):*

| | 2020 | | |
|---|---|---|---|
| | USD | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| Aset: | | | *Assets:* |
| Kas dan setara kas | 5.756.680 | 81.198 | *Cash and cash equivalents* |
| Liabilitas: | | | *Liabilities:* |
| Utang usaha | (287.203) | (4.051) | *Trade payables* |
| Eksposur neto | 5.469.477 | 77.147 | *Net exposure* |

| | 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | USD | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| Aset: | | | *Assets:* |
| Kas dan setara kas | 20.397.885 | 283.348 | *Cash and cash equivalents* |
| Liabilitas: | | | *Liabilities:* |
| Utang usaha | (444.788) | (6.183) | *Trade payables* |
| Eksposur neto | 19.953.097 | 277.165 | *Net exposure* |

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 14.105 (Rupiah penuh) dan Rp 13.901 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

*As at 31 December 2020 and 2019, the exchange rates used were Rp 14,105 (whole Rupiah) and Rp 13,901 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing mendekati tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian ini disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan sebesar masing-masing Rp 14.580/1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.328/1 Dolar Amerika Serikat, maka posisi neto mata uang asing Grup masing-masing akan naik sekitar Rp 2.598 dan naik sekitar Rp 48.426.

*If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 had been translated using the middle rates near the dates when these consolidated financial statements were approved by management for issuance of Rp 14,580/USD 1, and Rp 16,328/USD 1, respectively, the net foreign currency position of the Group would have approximately increased by Rp 2,598 and increased by Rp 48,426, respectively.*

**Siddharta Widjaja & Rekan**
**Registered Public Accountants**
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

**Laporan Auditor Independen**

No.: 00161/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report***

*No.: 00161/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/IV/2021*

*The Shareholders,*
*Board of Commissioners and Directors*
*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee.

License No. : 916/KM.1/2014

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0846

9 April 2021

9 April 2021

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

## Laporan Tahunan 2020 Annual Report

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk**

Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940
Indonesia

T. +62 21 2971 0170

F. +62 21 2911 0320

www.mpmgroup.co.id